



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA

RISKESDAS 2013

PROVINSI PAPUA

PENYUSUN:
Wahyu Dwi Astuti
Lidwina Salim
Mugeni Sugiharto
Herti Maryani
Tumaji

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2013**

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam aAngka Provinsi Papua 2013
Penulis : Wahyu Dwi Astuti, Lidwina Salim, Mugeni Sugiharto, Herti Maryani, Tumaji
Layout : Ade Rian Hidayat
Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor :Susilowati Herman, Agus Suprapto, Gurendro Putro
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 320 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

ISBN 978-602-0936-05-5

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penerbitan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013
Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933
Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :
Tim Riskesdas 2013
Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyirarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riset kesehatan Dasar (Risksesdas) 2013 Papua telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan penggalian informasi kesehatan masyarakat dan berbagai faktor yang mempengaruhinya, dengan melakukan wawancara dan pemeriksaan anggota rumah tangga serta observasi langsung ke rumah warga. Kegiatan ini menghasilkan informasi status kesehatan masyarakat yang representatif untuk tingkat kabupaten dan kota serta dapat dimanfaatkan untuk dasar perencanaan pembangunan kesehatan. Laporan riset disajikan dalam 2 (dua) buku, yaitu :

Buku 1 : Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Papua

Buku 2 : Riskesdas 2013 Dalam Angka Provinsi Papua

Buku 1, berisi penjelasan tentang latar belakang, tujuan, konsep dan metode Riskesdas yang diikuti dengan penjelasan hasil analisis indikator penting pembangunan kesehatan. Analisis disajikan secara deskriptif dan menampilkan pola kecenderungan perubahan indikator 2007–2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi capaian program, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi, kabupaten dan kota, guna perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id.

Buku 2, memberikan data lebih detail tentang berbagai angka variabel atau indikator dalam beberapa jenis ukuran untuk mempertajam penjelasan buku 1.

Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas dan buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, Organisasi Provinsi dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujuhan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administratornya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Kepala Pusat Humaniora,
Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Selaku Koordinator Wilayah III Riskesdas 2013



drg. Agus Suprapto, MKes.

KATA SAMBUTAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
KATA SAMBUTAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	xxvii
BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA.....	xxviii
BAB 3. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN	xxx
BAB 4. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL.....	26
4.1 Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga.....	27
4.2 Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG).....	29
4.3 Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad).....	31
BAB 5. KESEHATAN LINGKUNGAN.....	33
BAB 6. PENYAKIT MENULAR	100
BAB 7. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM).....	117
BAB 8. CEDERA.....	126
8.1 Karakteristik Cedera.....	127
BAB 9. KESEHATAN GIGI DAN MULUT	145
BAB 10. KESEHATAN JIWA.....	167
BAB 11. PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU	172
11.1 Penggunaan Tembakau	175
11.2 Perilaku Aktifitas Fisik	192
11.3 Perilaku konsumsi buah dan sayur	196
11.4 Pola konsumsi makanan tertentu	201
11.5 Konsumsi makanan dari olahan dari tepung	217
BAB 12. PEMBIAYAAN KESEHATAN	226
BAB 13. KESEHATAN REPRODUKSI.....	240
BAB 14. KESEHATAN ANAK	266
14.1 Status Imunisasi.....	268
14.2 Pemeriksaan neonatal	277
14.3 ASI dan MPASI	288
14.4 Berat dan Panjang Lahir	300
14.5 Perawatan Tali Pusar.....	308
14.6 Cakupan Vitamin A	310
14.7 Pemantauan Pertumbuhan	312
14.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA	319

14.9	Kepemilikan Akte Kelahiran	325
14.10	Kecacatan	327
14.11	Sunat Perempuan	327
BAB 15.	STATUS GIZI.....	332
BAB 16.	KESEHATAN INDERA	360
16.1	Kesehatan mata	361
16.2	Kesehatan telinga	367
BAB 17.	PEMERIKSAAN BIOMEDIS	371

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	1
Tabel 3.2 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	1
Tabel 3.3 Persentase pengguna modal transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	2
Tabel 3.4 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2013	2
Tabel 3.5 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	3
Tabel 3.6 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	3
Tabel 3.7 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	4
Tabel 3.8 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	4
Tabel 3.9 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	5
Tabel 3.10 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	5
Tabel 3.11 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	6
Tabel 3.12 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	6
Tabel 3.13 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	7
Tabel 3.14 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	7
Tabel 3.15 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.	8
Tabel 3.16 Persentase rumah tangga yang menggunakan modal transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	8
Tabel 3.17 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	9
Tabel 3.18 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	9
Tabel 3.19 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	10
Tabel 3.20 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	10
Tabel 3.21 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	11
Tabel 3.22 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	11
Tabel 3.23 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	12

Tabel 3.24 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	12
Tabel 3.25 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	13
Tabel 3.26 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	13
Tabel 3.27 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	14
Tabel 3.28 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	14
Tabel 3.29 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	15
Tabel 3.30 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	15
Tabel 3.31 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	16
Tabel 3.32 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	16
Tabel 3.33 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	17
Tabel 3.34 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	17
Tabel 3.35 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	18
Tabel 3.36 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	18
Tabel 3.37 Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Swasta menurut Kabupaten/ Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	19
Tabel 3.38 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	19
Tabel 3.39 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	20
Tabel 3.40 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	20
Tabel 3.41 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	21
Tabel 3.42 Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	21
Tabel 3.43 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	22
Tabel 3.44 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin.	22
Tabel 3.45 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	23
Tabel 3.46 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Posyandu berdasarkan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	23
Tabel 3.47 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabuapten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	24
Tabel 3.48 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	24
Tabel 3.49 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	25
Tabel 3.50 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Polindes menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	25

Tabel 4.1 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/ketuadi provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	27
Tabel 4.2 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	27
Tabel 4.3 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas 2013.....	28
Tabel 4.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	28
Tabel 4.5 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	29
Tabel 4.6 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	29
Tabel 4.7 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	30
Tabel 4.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	30
Tabel 4.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	30
Tabel 4.10 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	31
Tabel 4.11 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	31
Tabel 4.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan alasan utama terbanyak memanfaatkan Yankestrad, Papua, Riskesdas tahun 2013	32
Tabel 5.1 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	34
Tabel 5.2 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	35
Tabel 5.3 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	36
Tabel 5.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	37
Tabel 5.5 Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota di Provins Papua, Riskesdas tahun 2013.....	38
Tabel 5.6 Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	39
Tabel 5.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota di Provins Papua, Riskesdas tahun 2013	40
Tabel 5.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013.....	41
Tabel 5.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	42
Tabel 5.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	43
Tabel 5.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013..	44
Tabel 5.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	45
Tabel 5.13 Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	46
Tabel 5.14 Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun 2013	47

Tabel 5.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	48
Tabel 5.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	49
Tabel 5.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	50
Tabel 5.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun, Riskesdas 2013.....	51
Tabel 5.19 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air siap minum menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	52
Tabel 5.20 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun, Riskesdas 2013	53
Tabel 5.21 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	54
Tabel 5.22 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun 2013.....	55
Tabel 5.23 Proporsi rumah tangga berdasarkan fasilitas tempat buang air besar menurut kabupaten/kota di Papua tahun 2013.....	56
Tabel 5.24 Proporsi rumah tangga berdasarkan fasilitas tempat buang air besar , menurut karakteristik,di Propinsi Papua tahun 2013	57
Tabel 5.25 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar menurut kabupaten/kota di Provinsi tahun 2013	58
Tabel 5.26 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar menurut karakteristik di Papua,Riskesdas 2013.....	59
Tabel 5.27 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota di Papua,Riskesdas, Indonesia 2013	60
Tabel 5.28 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, di Papua, Riskesdas tahun 2013	61
Tabel 5.29 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	62
Tabel 5.30 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013	63
Tabel 5.31 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	64
Tabel 5.32 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik,di Propinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	65
Tabel 5.33 Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	66
Tabel 5.34 Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik, di Propinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	67
Tabel 5.35 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	68
Tabel 5.36 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	69
Tabel 5.37 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	70
Tabel 5.38 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	71
Tabel 5.39 Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	72

Tabel 5.40 Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	73
Tabel 5.41 Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	74
Tabel 5.42 Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	75
Tabel 5.43 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	76
Tabel 5.44 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	77
Tabel 5.45 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	78
Tabel 5.46 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	79
Tabel 5.47 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	80
Tabel 5.48 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	81
Tabel 5.49 Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	82
Tabel 5.50 Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	83
Tabel 5.51 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	84
Tabel 5.52 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik, Indonesia 2013	85
Tabel 5.53 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, Indonesia 2013	86
Tabel 5.54 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Indonesia 2013	87
Tabel 5.55 Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	88
Tabel 5.56 Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	89
Tabel 5.57 Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang masak menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	90
Tabel 5.58 Proporsi rumah tangga berdasarkan kadaan ruang masak menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	91
Tabel 5.59 Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	92
Tabel 5.60 Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	93
Tabel 5.61 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	94
Tabel 5.62 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	95
Tabel 5.63 Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	96
Tabel 5.64 Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik,di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	97
Tabel 5.65 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	98

Tabel 5.66 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	99
Tabel 6.1 <i>Period prevalence</i> Ispa, <i>period prevalence</i> dan prevalensi Pneumonia menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	100
Tabel 6.2 <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	101
Tabel 6.3 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	102
Tabel 6.4 Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB, menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	103
Tabel 6.5 Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	104
Tabel 6.6 Karakteristik penduduk dengan Hepatitis dan Diare, Papua, Riskesdas tahun 2013	105
Tabel 6.7 Proporsi jenis Hepatitis menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	106
Tabel 6.8 Proporsi jenis hepatitis menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	107
Tabel 6.9 Insiden diare dan pneumonia pada Balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	108
Tabel 6.10 Insiden diare (%) pneumonia (%) pada balita menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	109
Tabel 6.11 Penggunaan Oralit dan Zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	110
Tabel 6.12 Karakteristik Balita Diare yang menggunakan Oralit dan Zinc, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	111
Tabel 6.13 Insiden dan prevalen malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	113
Tabel 6.14 Insiden dan prevalen malaria menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	114
Tabel 6.15 Pengobatan Malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota propinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	115
Tabel 6.16 Karakteristik responden Malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	116
Tabel 7.1 Prevalensi Penyakit Asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Kanker menurut Kabupaten di Papua, Riskesdas tahun 2013	118
Tabel 7.2 Prevalensi Penyakit Asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis dan Kanker menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	119
Tabel 7.3 Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota di Papua, Riskesdas tahun 2013	120
Tabel 7.4 Prevalensi Diabetes, Hipertiroid, Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	121
Tabel 7.5 Prevalensi Jantung Koroner*, Gagal Jantung*, Stroke* menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	122
Tabel 7.6 Prevalensi Jantung Koroner, Gagal Jantung, Stroke menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	123
Tabel 7.7 Prevalensi Penyakit Gagal Ginjal Kronis, Penyakit Batu Ginjal, Penyakit Sendi menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	124
Tabel 7.8 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik responden Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	125
Tabel 8.1 Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013.....	127

Tabel 8.2 Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	128
Tabel 8.3 Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	129
Tabel 8.4 Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	130
Tabel 8.5 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013	131
Tabel 8.6 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	132
Tabel 8.7 Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013	133
Tabel 8.8 Proporsi Jenis Cedera Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	134
Tabel 8.9 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut Kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013	135
Tabel 8.10 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	136
Tabel 8.11 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013.....	137
Tabel 8.12 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	138
Tabel 8.13 Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013	139
Tabel 8.14 Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	140
Tabel 8.15 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	141
Tabel 8.16 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	142
Tabel 8.17 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	143
Tabel 8.18 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	144
Tabel 9.1 Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>'effective medical demand'</i> menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	145
Tabel 9.2 Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	146
Tabel 9.3 Rata- rata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	147
Tabel 9.4 Rata-rata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut Karakteristik Responden, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	148
Tabel 9.5 Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan/pengobatan gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	149
Tabel 9.6 Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan/pengobatan gigi menurut kararkteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	150
Tabel 9.7 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Indonesia 2013.....	152
Tabel 9.8 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013	153
Tabel 9.9 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013....	154

Tabel 9.10 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	155
Tabel 9.11 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	157
Tabel 9.12 Persentase penduduk \geq sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	158
Tabel 9.13 Komponen <i>D</i> , <i>M</i> , <i>F</i> dan Index <i>DMF-T</i> menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013	159
Tabel 9.14 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur 12 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	160
Tabel 9.15 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	161
Tabel 9.16 Required Treatment Index dan Performed Treatment Index menurut Karakteristik Responden, Papua, Riskesdas tahun 2013	162
Tabel 9.17 Proporsi Penduduk Umur ≥ 12 Tahun dengan fungsi Edentulous, Protesa menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	163
Tabel 9.18 Proporsi Penduduk Umur ≥ 12 Tahun dengan fungsi Normal Gigi, Edentulous, Protesa menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	164
Tabel 9.19 Proporsi penduduk dengan kondisi gigi & kesehatan mulut menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	165
Tabel 9.20 Kondisi Gigi & Kesehatan Mulut menurut Karakteristik Responden, Papua, Riskesdas tahun 2013	166
Tabel 10.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	167
Tabel 10.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Papua, Riskesdas tahun 2013	168
Tabel 10.3 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas(berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut kabupaten, Papua, Riskesdas tahun 2013	168
Tabel 10.4 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	169
Tabel 10.5 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	170
Tabel 10.6 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	171
Tabel 11.1 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten di Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	173
Tabel 11.2 Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	174
Tabel 11.3 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	175
Tabel 11.4 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013.....	176
Tabel 11.5 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) tiap hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	177
Tabel 11.6 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas 2013	178
Tabel 11.7 Rerata jumlah batang cerutu tiap hari dan terkadang dalam seminggu yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	179

Tabel 11.8 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	180
Tabel 11.9 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik responden Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	181
Tabel 11.10 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	182
Tabel 11.11 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	183
Tabel 11.12 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	184
Tabel 11.13 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	185
Tabel 11.14 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	186
Tabel 11.15 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	187
Tabel 11.16 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	188
Tabel 11.17 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	189
Tabel 11.18 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	190
Tabel 11.19 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	191
Tabel 11.20 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut Kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	192
Tabel 11.21 Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	193
Tabel 11.22 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	194
Tabel 11.23 Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	195
Tabel 11.24 Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	196
Tabel 11.25 Kecenderungan proporsi kurang makan buah dan sayur (< 5 porsi per minggu) penduduk umur ≥ 10 tahun, menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas 2007, dan 2013	197
Tabel 11.26 Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	198
Tabel 11.27 Rerata konsumsi buah atau sayur (jumlah porsi per haridalam seminggu) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	199
Tabel 11.28 Rerata proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun konsumsi makan buah atau sayur menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	200
Tabel 11.29 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	201
Tabel 11.30 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	202
Tabel 11.31 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	203
Tabel 11.32 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	204
Tabel 11.33 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	205

Tabel 11.34 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	206
Tabel 11.35 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggangmenurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	207
Tabel 11.36 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	208
Tabel 11.37 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	209
Tabel 11.38 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	210
Tabel 11.39 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut Karbupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	211
Tabel 11.40 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	212
Tabel 11.41 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	213
Tabel 11.42 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	214
Tabel 11.43 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	215
Tabel 11.44 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013.....	216
Tabel 11.45 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instant menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	217
Tabel 11.46 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas 2013	218
Tabel 11.47 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	219
Tabel 11.48 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	220
Tabel 11.49 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	221
Tabel 11.50 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	222
Tabel 11.51 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	223
Tabel 11.52 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas 2013	224
Tabel 11.53 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	225
Tabel 12.1 Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	226
Tabel 12.2 Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	227
Tabel 12.3 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	228
Tabel 12.4 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	229
Tabel 12.5 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	230
Tabel 12.6 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	231

Tabel 12.7 Proporsi penduduk menurut tempat berobat jalan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	232
Tabel 12.8 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	233
Tabel 12.9 Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	234
Tabel 12.10 Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	235
Tabel 12.11 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan kabupaten/ kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	236
Tabel 12.12 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	237
Tabel 12.13 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	238
Tabel 12.14 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013	239
Tabel 13.1 Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	240
Tabel 13.2 Distribusi persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan Indikator CPR menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	241
Tabel 13.3 Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.	242
Tabel 13.4 Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	244
Tabel 13.5 Prosentase penggunaan jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	245
Tabel 13.6 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun, 2013.....	248
Tabel 13.7 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun, 2013.....	249
Tabel 13.8 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	250
Tabel 13.9 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	251
Tabel 13.10 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	252
Tabel 13.11 Persentase tempat mendapatkan pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	253
Tabel 13.12 Persentase alasan WUS kawin tidak pernah menggunakan alat/cara KB menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	254
Tabel 13.13 Persentase pemeriksaan kehamilan dan cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	255
Tabel 13.14 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	256
Tabel 13.15 Persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	257
Tabel 13.16 Persentase konsumsi zat besi ^{*)} dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilannya menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	257
Tabel 13.17 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi Isian Amanat Persalinan pada Buku KIA menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	259
Tabel 13.18 Distribusi persentase berdasarkan cara bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	259

Tabel 13.19 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi ^{*)} menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	260
Tabel 13.20 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	261
Tabel 13.21 Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	262
Tabel 13.22 Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas menurut Karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	263
Tabel 13.23 Persentase pelayanan KB Pasca Salin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	264
Tabel 13.24 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	265
Tabel 14.1 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013.....	268
Tabel 14.2 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	269
Tabel 14.3 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	270
Tabel 14.4 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	271
Tabel 14.5 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	272
Tabel 14.6 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten, Papua, Riskesdas tahun 2013	273
Tabel 14.7 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	274
Tabel 14.8 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIP) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten, Papua, Riskesdas tahun 2013	275
Tabel 14.9 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	276
Tabel 14.10 Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	277
Tabel 14.11 Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	278
Tabel 14.12 Persentase kunjungan neonatal lengkap (kn1, kn2, kn3) pada anak anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	279
Tabel 14.13 Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN1, KN2, KN3) pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	280
Tabel 14.14 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	281
Tabel 14.15 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	282
Tabel 14.16 Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	283
Tabel 14.17 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	284
Tabel 14.18 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	285
Tabel 14.19 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	286
Tabel 14.20 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	287

Tabel 14.21 Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	288
Tabel 14.22 Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	289
Tabel 14.23 Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	290
Tabel 14.24 Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	291
Tabel 14.25 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	292
Tabel 14.26 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	293
Tabel 14.27 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	294
Tabel 14.28 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	295
Tabel 14.29 Persentase Jenis Makanan Prelakteal yang Diberikan Kepada Bayi Baru Lahir Menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	296
Tabel 14.30 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	297
Tabel 14.31 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	298
Tabel 14.32 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	299
Tabel 14.33 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	300
Tabel 14.34 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	301
Tabel 14.35 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	302
Tabel 14.36 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,Papua, Riskesdas tahun 2013	303
Tabel 14.37 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	304
Tabel 14.38 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	305
Tabel 14.39 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	306
Tabel 14.40 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	307
Tabel 14.41 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	308
Tabel 14.42 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	309
Tabel 14.43 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	310
Tabel 14.44 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	311
Tabel 14.45 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	312
Tabel 14.46 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	313
Tabel 14.47 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama	314

Tabel 14.48 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	315
Tabel 14.49 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	316
Tabel 14.50 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	317
Tabel 14.51 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	318
Tabel 14.52 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	319
Tabel 14.53 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	320
Tabel 14.54 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	321
Tabel 14.55 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	322
Tabel 14.56 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	323
Tabel 14.57 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	324
Tabel 14.58 Kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	325
Tabel 14.59 Persentase kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	326
Tabel 14.60 Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan, Papua, Riskesdas tahun 2013	327
Tabel 14.61 Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun yang menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013	327
Tabel 14.62 Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	328
Tabel 14.63 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013	329
Tabel 14.64 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	330
Tabel 14.65 Orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Indonesia 2013	330
Tabel 14.66 Persentasi pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Indonesia 2013	331
Tabel 15.1 Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut umur (BB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	335
Tabel 15.2 Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut umur (BB/U) menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	335
Tabel 15.3 Prevalensi status gizi balita Tinggi Badan menurut umur(TB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	336
Tabel 15.4 Prevalensi status gizi balita Tinggi Badan menurut umur (TB/U) menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	336
Tabel 15.5 Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	337
Tabel 15.6 Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	337
Tabel 15.7 Prevalensi status gizi Tinggi Badan menurut umur (TB/U) umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	338

Tabel 15.8 Prevalensi status gizi Tinggi Badan menurut umur (TB/U) umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	339
Tabel 15.9 Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	340
Tabel 15.10 Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	341
Tabel 15.11 Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	342
Tabel 15.12 Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	343
Tabel 15.13 Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	344
Tabel 15.14 Prevalensi status gizi (IMT/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	345
Tabel 15.15 Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	346
Tabel 15.16 Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	347
Tabel 15.17 Prevalensi status gizi (IMT/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	348
Tabel 15.18 Prevalensi status gizi (IMT/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	349
Tabel 15.19 Persentase status gizi penduduk dewasa laki-laki (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Papua 2013	350
Tabel 15.20 Persentase status gizi penduduk dewasa perempuan (>18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut kabupaten/kota, Papua 2013	351
Tabel 15.21 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan IMT, menurut jenis kelamin dan karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	352
Tabel 15.22 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013.....	353
Tabel 15.23 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	354
Tabel 15.24 Nilai rerata lingkar lengan atas (LILA) penduduk Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	355
Tabel 15.25 Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15- 49 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	356
Tabel 15.26 Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15- 49 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	357
Tabel 15.27 Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	358
Tabel 15.28 Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	359
Tabel 16.1 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi severe <i>low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	361
Tabel 16.2 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi severe <i>low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	362
Tabel 16.3 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	363
Tabel 16.4 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	364
Tabel 16.5 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	365

Tabel 16.6 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	366
Tabel 16.7 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	367
Tabel 16.8 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	368
Tabel 16.9 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013	369
Tabel 16.10 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.....	370
Tabel 17.1 Persentase Rumah Tangga Yang Mengkonsumsi Garam Beriodium Berdasarkan Hasil Tes Cepat di Kabupaten/Kota, di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	372
Tabel 17.2 Kandungan Iodium Garam Rumah Tangga Hasil Tes Cepat dan Karakteristik Responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013	373

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	: microgram per Liter
ACT	: Artemisinin-based combination therapy
ADA	: American Diabetes Association
Amanat Persalinan	: Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	: Antenatal care
ANC 4x +	: proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tanga
Asabri	: Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi kesehatan
BAB	: Buang air besar
Babel	: Bangka Belitung
Badan Litbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	: Bawah lima tahun
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	: Berat badan/umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BP	: Balai Pengobatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BS	: Blok Sensus
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	: Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	: Diploma 1
D3	: Diploma 3
DG	: Diagnosis atau gejala
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DM	: Diabetes Mellitus
DO	: Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	: Eksresi Iodium Urin
EKG	: Elektro Kardio Gram
EMD	: <i>Effective Medical Demand</i>
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	: Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	: <i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GGK	: Gagal ginjal kronik
Hb	: Hemoglobin
HDL	: High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	: Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCID	: International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: International Federation of Clinical Chemistry
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Indeks DMF-T	: Penjumlahan dari <i>D</i> (Decay), <i>M</i> (Missing), <i>F</i> (Filling)- <i>T</i> (teeth)

IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	: International Unit
IUD	: Intra Uterine Device
Jabar	: Jawa Barat
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	: Jawa Tengah
Jatim	: Jawa Timur
JMP	: Joint Monitoring Programme
JNC	: Joint National Committee
JKP	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	: Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	: Kalimantan Barat
Kalsel	: Kalimantan Selatan
Kalteng	: Kalimantan Tengah
Kaltim	: Kalimantan Timur
Kasie litbang	: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	: Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	: Kepala Sub Dinas
Katim	: Ketua Tim
KB	: Keluarga Berencana
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	: Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	: Kepulauan Riau
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	: Kesehatan Reproduksi
KF	: Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	: Kalium Iodat
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
Korwil	: Koordinator Wilayah
Lansia	: Lanjut usia
LDL	: Low-Density Lipoprotein
LH	: Lahir Hidup
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
Linakes	: Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	: Lahir Mati
LP	: Lingkar Perut
Malut	: Maluku Utara

MDGs	<i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	Menteri Kesehatan
MI	Missing Indeks
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	<i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	<i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	Nusa Tenggara Barat
NTT	Nusa Tenggara Timur
OAT	Obat Anti Tuberkulosis
OG	Obat Generik
OT	Obat Tradisional
P4K	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	Papua Barat
PB	Panjang Badan
PBTDK	Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	<i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	Peraturan Presiden
PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	Penyakit Jantung Koroner
PM	Penyakit Menular
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	Politeknik Kesehatan
Poskesdes	Pos Kesehatan Desa
Poskestren	Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	<i>Part per million</i>
PPS	<i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	<i>Primary Sampling Unit</i>
PT	Perguruan Tinggi
PTI	Performance Treatment Index
PTM	Penyakit Tidak Menular
PUS	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	Rumah Bersalin
RDT	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	Republik Indonesia
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
RKD	Riskesdas
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	Rumah Sakit
RT	Rumah Tangga
RTI	Required Treatment Index
SD/MI	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

SDM	: Sumber Daya Manusia
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	: Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	: Sensus Penduduk 2010
SPK	: Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	: <i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	: Sulawesi Barat
Sulsel	: Sulawesi Selatan
Sulteng	: Sulawesi Tengah
Sultra	: Sulawesi Tenggara
Sulut	: Sulawesi Utara
Sumbar	: Sumatera Barat
Sumsel	: Sumatera Selatan
Sumut	: Sumatera Utara
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	: Tinggi Badan
TB	: Tuberkulosis
TB/U	: Tinggi badan/Umur
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	: Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	: Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	: Ukur
UI	: Universitas Indonesia
UKBM	: Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	: Universitas Airlangga
UNHAS	: Universitas Hasanuddin
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
USI	: <i>Universal Salt Iodization</i>
UU	: Undang – Undang
WG	: <i>Washington Group</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	: <i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrand	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) provinsi Papua.

Pada Riskesdas Provinsi Papua tahun 2013, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas Provinsi Papua tahun 2013 disajikan dalam tiga buku yaitu: 1) Buku 1:Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013 provinsi Papua; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka provinsi Papua.

Buku Riskesdas Provinsi Papua tahun 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas Provinsi Papua tahun 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disaranakan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkar perut (LP) dan, lingkar lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-23 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP WHO – Unicef* tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB

sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut off point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktik atau klinik, praktik bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktik dokter atau klinik dan praktik bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: ≤Rp.10.000,- ; >Rp.10.000 – Rp.50.000,-; >Rp.50.000,-. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu ≤Rp.10.000 dan >Rp.10.000,-. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1
Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/ Kota	Keberadaan fasilitas kesehatan						
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ Klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren
Merauke	64,5	62,8	91,6	51,2	38,2	54,4	1,0
Jayawijaya	46,2	1,0	73,3	5,0		1,7	2,5
Jayapura	54,3	17,6	87,7	21,9	4,3	42,3	0,6
Nabire	86,2	1,3	96,3	71,0	26,8	54,9	0,8
Kepulauan Yapen	35,6	0,3	87,8	13,4	0,7	6,1	0,3
Biak Numfor	87,4	55,4	99,5	53,5	24,9	63,6	2,3
Paniai	92,6		95,5	34,3	0,6	45,1	22,0
Puncak Jaya	87,1	73,6	97,9	1,3		3,9	0,3
Mimika	77,9	81,1	89,8	65,4	13,3	28,8	7,2
Boven Digoel	48,3	1,3	60,8	43,3	6,7	60,5	4,9
Mappi	34,8		93,4	1,3	2,5	43,5	15,9
Asmat	10,1	2,6	68,1	5,3	1,9	32,2	2,5
Yahukimo	60,4	3,5	88,5	4,3		9,8	5,6
Pegunungan Bintang	93,9		95,2	0,4		2,7	2,2
Ttolikara	2,9	0,2	97,4	0,5	1,8		2,2
Sarmi	6,5	2,5	95,9	9,7	0,4	21,7	0,5
Keerom	94,6	27,5	98,2	10,3	5,3	78,6	0,4
Waropen	0,4		90,9	0,3		17,4	0,0
Supiori	43,3	0,1	90,7	0,5	0,2	34,7	0,2
Mamberamo Raya	54,1		89,7				
Nduga	33,8	0,1	99,8	1,3	1,3	3,9	
Lanny Jaya	31,2	6,6	92,7	7,4	5,6	33,5	10,6
Mamberamo Tengah	96,2	0,6	84,4	1,3	1,2	41,9	0,7
Yalimo	0,0		99,9	0,4			0,1
Puncak	2,1	3,9	99,5	0,5		4,2	
Dogiyai	6,3		99,4	16,9		12,8	15,6
Intan Jaya	6,6		93,3	0,9		0,6	
Deiyai	1,7		97,5	1,5	0,3	31,0	4,7
Kota Jayapura	91,2	82,5	90,8	61,0	37,5	54,9	0,1
PAPUA	54,2	23,9	91,0	24,8	9,9	29,2	8,6

Tabel 3.2
Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan						
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ Klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren
Tipe daerah							
Perkotaan	87,8	59,1	87,8	63,6	29,8	44,3	0,5
Perdesaan	42,8	11,9	92,1	11,5	3,1	24,0	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	24,6	3,9	90,1	3,1	1,1	13,7	4,4
MenengahBawah	49,1	13,8	94,1	8,6	1,1	22,7	3,5
Menengah	46,7	8,3	92,2	10,4	1,4	23,1	1,1
Menengah Atas	63,1	29,3	92,0	30,8	11,6	38,7	2,1
Teratas	85,8	60,4	87,1	67,1	31,8	47,0	0,7
							4,2

Tabel 3.3
Percentase pengguna modal transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Merauke	3,6	24,7	0,4	53,9	0,7	0,3	3,2	0,3	12,9
Jayawijaya	1,6	14,4	0,9	25,8				7,4	49,9
Jayapura	4,2	60,5	0,8	13,0		0,9		0,4	20,1
Nabire	3,4	29,6	1,9	61,6					3,5
Kepulauan Yapen	5,2	21,4	1,5	58,2		12,8		0,0	0,9
Biak Numfor	1,7	54,2	3,6	24,4		14,4		1,6	0,2
Paniai		7,0	3,9	2,8	0,1	14,3			71,8
Puncak Jaya		9,7	9,0	12,4			0,4		68,5
Mimika	5,6	22,7	0,2	62,5		0,5	1,3	1,1	6,2
Boven Digoel	0,6	29,8	6,9	54,7		2,7		1,5	3,7
Mappi	0,3		3,0	12,6		62,7		3,5	17,9
Asmat		5,1	15,1	11,9	12,2	17,0		1,8	36,9
Yahukimo	0,3	16,6	14,8	13,1	2,7		35,7		16,8
Pegunungan	0,4	11,5	3,2	54,5	0,1		27,0		3,3
Bintang									
Ttolikara		29,6	8,3	47,3					14,8
Sarmi	0,7	69,9	3,4	12,2			3,5		10,3
Keerom	1,3	23,5	0,7	55,2					19,2
Waropen								40,6	59,4
Supiori		33,7	6,6	40,5		1,6		6,4	11,2
Mambraamo Raya			0,8	22,5		50,8			25,9
Nduga			2,7				0,7		96,7
Lanny Jaya		12,3	34,0	5,3					48,4
Mamberamo	1,1	89,0	2,8	0,2					6,8
Tengah									
Yalimo									
Puncak								100,0	
Dogiyai		99,8		0,1				0,1	
Intan Jaya								100,0	
Deiyai				22,8				77,2	
Kota Jayapura	10,1	44,9	1,0	37,8				0,0	6,2
PAPUA	3,2	26,6	4,3	32,5	0,3	4,0	4,1	0,7	24,3

Tabel 3.4
Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tipe daerah									
Perkotaan	6,9	32,7	1,4	53,4	0,3	0,2	0,4	1,3	3,3
Perdesaan	0,5	22,3	6,3	17,8	0,3	6,6	6,7	0,3	39,1
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,1	27,1	5,5	4,6		3,5	1,2	0,3	57,6
Menengah Bawah		16,2	8,6	7,2		6,0	3,4	0,0	58,5
Menengah	0,1	19,9	8,8	14,0	1,3	8,2	19,3	0,5	27,8
Menengah Atas	0,1	43,4	1,3	36,4	0,5	5,6	1,6	1,7	9,5
Teratas	8,8	25,1	1,4	59,4	0,0	0,1	0,2	0,8	4,1

Tabel 3.5

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Merauke	2,8	21,5	1,3	62,1	1,8				10,5
Jayawijaya			9,9	90,1					
Jayapura	11,0	69,3		4,6					15,1
Nabire		45,0		55,0					
Kepulauan Yapen				100,0					
Biak Numfor	2,1	64,1		23,6		10,2			
Paniai									
Puncak Jaya		11,7	5,1	4,7			0,5		78,0
Mimika	4,5	21,5	5,5	55,5		0,6	4,4	0,7	7,4
Boven Digoel		3,6	42,1	19,7					34,6
Mappi					3,7		45,4		51,0
Asmat						46,2			53,8
Yahukimo									
Pegunungan Bintang									
Ttolikara			100,0						
Sarmi		73,1							26,9
Keerom	3,5	53,0		34,7					8,8
Waropen									
Supiori			100,0						
Mamberamo Raya									
Nduga									100,0
Lanny Jaya									100,0
Mamberamo Tengah									100,0
Yalimo									
Puncak									100,0
Dogiyai									
Intan Jaya									
Deiyai									
Kota Jayapura	10,3	44,9	0,5	39,8				0,3	4,3
PAPUA	5,3	32,2	2,4	39,7	0,8	0,9	1,2	0,3	17,3

Tabel 3.6

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tipe daerah									
Perkotaan	7,9	34,7	2,5	51,5	0,2		0,2	0,4	2,6
Perdesaan	0,8	28,0	2,1	19,8	1,7	2,6	3,0		42,1
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah		6,6	1,3	5,6		0,0	21,0		65,5
Menengah Bawah		23,6	4,0	3,1		0,9	2,2		66,2
Menengah		33,5	0,7	11,2	8,9	3,9	1,8		40,2
Menengah Atas		50,4	3,8	32,9	0,9	2,8	0,4		8,8
Teratas	9,4	28,4	1,6	55,6			0,1	0,5	4,5

Tabel 3.7

Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Transportasi udara	
Merauke	2,3	13,5	14,6	57,0	4,0	0,4	0,2	2,3 13,5
Jayawijaya		8,9	34,7	30,1			2,1	8,9
Jayapura	1,6	19,6	29,1	37,7		6,3		1,6 19,6
Nabire	1,2	8,2	20,9	68,1	0,0			1,2 8,2
Kepulauan Yapen	0,6	5,1	34,3	39,4		20,0	0,2	0,6 5,1
Biak Numfor	1,3	41,2	20,2	35,9			0,2	1,3 41,2
Paniai		6,1	74,3	2,3		7,9		6,1
Puncak Jaya		0,4	63,2	8,3				0,4
Mimika	3,4	2,1	17,6	69,2		2,0	0,4	3,4 2,1
Boven Digoel	0,4	18,1	22,6	49,1		4,3	1,5	0,4 18,1
Mappi		0,1	37,2	9,0		47,1	1,5	0,1
Asmat	0,1	1,2	54,0	1,8	2,1	31,6	0,3	0,1 1,2
Yahukimo	0,3	7,7	76,7	8,1	1,8			0,3 7,7
Pegunungan Bintang	0,6	3,5	62,3	32,9				0,6 3,5
Ttolikara			97,6	1,8				
Sarmi	1,0	23,5	33,5	27,2		3,9	2,2	1,0 23,5
Keerom	0,9	5,5	48,1	45,3	0,2			0,9 5,5
Waropen		2,8	62,5	21,4	0,3			2,8
Supiori	0,5	2,5	83,4	11,9				0,5 2,5
Mamberamo Raya			52,5	12,3		20,6		
Nduga			100,0					
Lanny Jaya		9,2	84,4					9,2
Mamberamo Tengah	0,2	14,5	77,5	2,7				0,2 14,5
Yalimo	0,1	0,9	96,7	2,3				0,1 0,9
Puncak			79,4					
Dogiyai	0,0		69,5	8,3	1,8	0,1		0,0
Intan Jaya	0,1		86,2	5,3				0,1
Deiyai		0,7	88,4	3,1				0,7
Kota Jayapura	4,1	31,8	23,4	36,8	0,1			4,1 31,8
PAPUA	1,0	9,4	52,7	25,0	0,5	3,3	0,0	0,2 7,8

Tabel 3.8

Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Modal transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Transportasi udara	
Tipe daerah								
Perdesaan	3,7	22,4	14,3	56,0	0,3	0,0	0,6	2,7 3,7
Perkotaan	0,1	5,2	65,2	14,9	0,6	4,4	0,1	9,5 0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		4,6	79,4	1,9		3,7	0,0	10,5
Menengah Bawah	0,0	5,2	74,6	3,8	0,3	4,8	0,1	11,3 0,0
Menengah	0,1	4,4	67,0	12,0	1,2	6,5	0,2	8,6 0,1
Menengah Atas	0,1	18,0	28,5	44,0	1,1	1,8	0,4	6,0 0,1
Teratas	4,5	15,5	13,0	63,9	0,1	0,0	0,4	2,7 4,5

Tabel 3.9

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Merauke	3,8	17,5	7,2	66,1	0,8		0,4		4,1
Jayawijaya		33,8	1,9	4,5					59,7
Jayapura	9,0	29,9	11,6	33,9		1,4			14,2
Nabire	3,1	15,8	4,4	74,2	0,1				2,3
Kepulauan Yapen	5,3	2,0	5,4	78,0		9,2			
Biak Numfor	2,2	55,1	1,3	30,2		10,5			0,7
Paniai	0,1	10,8	0,6	3,7					84,8
Puncak Jaya			35,0	8,2					56,8
Mimika	6,0	5,6	10,1	76,9			0,3	0,5	0,5
Boven Digoel	0,6	29,3	19,1	42,3				6,6	2,1
Mappi			30,4	61,5					8,1
Asmat		9,7	11,6	28,9	10,1	4,1		3,4	32,2
Yahukimo	4,6	0,7	7,9	62,0					24,8
Pegunungan Bintang			100,0						
Ttolikara			100,0						
Sarmi		9,5	3,9	64,8					21,7
Keerom	4,8	20,7	4,4	69,5	0,5				
Waropen		30,8							69,2
Supiori			100,0						
Mamberamo Raya									
Nduga			100,0						
Lanny Jaya		7,0	6,8						86,2
Mamberamo Tengah		66,7	33,3						
Yalimo		85,7	14,3						
Puncak			100,0						
Dogiyai			56,5	18,2	0,0				25,2
Intan Jaya			100,0						
Deiyai			100,0						
Kota Jayapura	11,8	30,9	4,4	50,6					2,3
PAPUA	5,3	20,3	8,0	52,2	0,2	1,0	0,1	0,4	12,5

Tabel 3.10

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tipe daerah									
Perkotaan	7,5	21,0	5,7	63,8	0,1	0,0		0,2	1,7
Perdesaan	1,2	19,1	12,4	30,3	0,3	2,8	0,3	0,8	32,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,4	23,2	12,9	5,7			2,5		55,3
Menengah Bawah		12,4	6,6	2,5					78,6
Menengah		20,0	19,6	17,5	1,1	4,0		1,3	36,6
Menengah Atas	0,1	35,7	9,6	45,6	0,3	3,1	0,2	0,8	4,5
Teratas	8,7	15,5	6,0	66,9	0,1			0,2	2,6

Tabel 3.11

Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Merauke	3,9	17,3	1,1	69,9	2,5				5,3
Jayawijaya									
Jayapura	4,0	4,3	8,3	83,3					
Nabire	1,9	5,5	8,4	83,7				0,6	
Kepulauan Yapen				100,0					
Biak Numfor	3,2	36,5	5,5	35,1		19,7			
Paniai			92,5						7,5
Puncak Jaya									
Mimika	9,1	7,8	8,8	73,0				1,4	
Boven Digoel		20,6	10,9	68,5					
Mappi			72,6	23,3					4,2
Asmat			6,9	5,6	2,4	1,1	26,8		57,2
Yahukimo									
Pegunungan Bintang			35,9	64,1					
Ttolikara									
Sarmi									
Keerom		41,2		58,8					
Waropen	2,5	23,2	33,8	40,5					
Supiori									
Mamberamo Raya			100,0						
Nduga									
Lanny Jaya			100,0						
Mamberamo Tengah			7,7						92,3
Yalimo		63,3	36,7						
Puncak									
Dogiyai									
Intan Jaya									
Deiyai									
Kota Jayapura			100,0						
PAPUA	5,0	18,9	9,1	58,7	0,7	1,8	0,2	0,2	5,3

Tabel 3.12

Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

karakteristik	Modal transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tipe daerah									
Perkotaan	6,5	21,8	7,3	62,7	0,1		0,2	0,2	1,2
Perdesaan	0,5	10,0	15,4	45,8	2,3	7,5		0,3	18,3
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah		3,3	28,0	17,4					51,3
Menengah bawah		1,7	22,0	4,6					71,7
Menengah		34,9	22,9	22,5		18,6			1,2
Menengah atas	0,2	36,2	8,5	42,2	3,0	6,1	0,6		3,1
Teratas	7,0	14,6	7,9	68,0			0,0	0,3	2,2

Tabel 3.13

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Se-peda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Merauke	1,6	5,9	29,5	59,5	2,4		0,4	0,6
Jayawijaya		0,4	99,6					
Jayapura		0,6	87,6	10,1		0,3		1,3
Nabire	0,4	2,5	32,4	64,2				0,4
Kepulauan Yapen		2,9	51,4	4,0		39,0	2,8	
Biak Numfor	0,6	4,2	80,0	15,3				
Paniai			98,1					1,9
Puncak Jaya			72,0					28,0
Mimika	2,9	0,0	42,4	54,7				
Boven Digoel		6,1	73,1	16,6		0,2	1,4	2,7
Mappi			94,3	3,7		0,9		1,1
Asmat	0,6	1,6	85,2	3,7	0,3	1,0	0,6	7,0
Yahukimo	0,3		99,5	0,2				
Pegunungan Bintang			57,2	42,8				
Ttolikara								
Sarmi		1,0	86,3	10,4				2,3
Keerom	0,8	1,7	74,7	22,0	0,2		0,1	0,4
Waropen		2,2	91,3	5,4				1,1
Supiori	2,9	2,7	89,5	3,5				1,4
Mamberamo Raya								
Nduga			100,0					
Lanny Jaya		10,2	87,7					2,1
Mamberamo Tengah	1,7	5,0	93,3					
Yalimo								
Puncak			100,0					
Dogiyai			100,0					
Intan Jaya			100,0					
Deiyai			100,0					
Kota Jayapura	2,7	16,4	58,9	20,5	0,1			1,3
PAPUA	1,0	5,3	67,9	23,8	0,3	0,3	0,2	1,3

Tabel 3.14

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Modal transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perkotaan	2,4	10,4	44,3	41,2	0,1	0,0	0,2	1,4
Perdesaan	0,2	2,1	82,7	12,8	0,5	0,5	0,1	1,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,3	0,8	97,3	0,3		0,1	0,0	1,2
Menengah bawah		3,9	92,3	1,3		0,5	0,1	1,9
Menengah	0,2	2,7	93,6	2,1		1,2		0,3
Menengah atas	0,8	9,7	63,5	22,7	0,9	0,2	0,3	1,9
Teratas	2,2	5,2	41,5	49,6	0,3		0,1	1,0

Tabel 3.15

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan modal transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Modal transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Merauke			47,7	52,3				
Jayawijaya			100,0					
Jayapura			100,0					
Nabire				100,0				
Kepulauan Yapen			66,7	33,3				
Biak Numfor			91,7	8,3				
Paniai								
Puncak Jaya								
Mimika			97,0	3,0				
Boven Digoel			100,0					
Mappi			94,0	6,0				
Asmat		20,1	25,3	33,6	1,8	8,1	7,0	4,2
Yahukimo			100,0					
Pegunungan Bintang			100,0					
Ttolikara			100,0					
Sarmi				100,0				
Keerom		100,0						
Waropen			100,0					
Supiori								
Mamberamo Raya								
Nduga		31,7	68,3					
Lanny Jaya			100,0					
Mamberamo Tengah			100,0					
Yalimo								
Puncak								
Dogiyai								
Intan Jaya								
Deiyai			100,0					
Kota Jayapura		47,7	52,3					
PAPUA	0,0	8,3	85,1	6,0	0,1	0,2	0,2	0,1

Tabel 3.16

Persentase rumah tangga yang menggunakan modal transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karaketristik	Modal transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan		10,8	23,8	54,6	0,9	3,9	3,7	2,3
Perdesaan		8,2	88,6	3,2		0,0		
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,0	100,0						
Menengah bawah	24,0	75,7	0,3					
Menengah	4,3	94,6	1,1					
Menengah atas	3,7	79,6	14,2	0,3	1,5		0,7	
Teratas	0,1	44,1	52,8			3,0	0,1	

Tabel 3.17

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Merauke			37,5	62,5				
Jayawijaya			98,9					1,1
Jayapura	0,9	65,6	33,3					0,1
Nabire		7,7	92,3					
Kepulauan Yapen	3,0	63,7	4,3			29,0		
Biak Numfor	1,5	8,1	80,6	5,8				3,9
Paniai			98,0					2,0
Puncak Jaya			100,0					
Mimika			45,9	54,1				
Boven Digoel			100,0					
Mappi			100,0					
Asmat	8,5	49,0	18,5		6,2	3,4	3,0	11,4
Yahukimo			100,0					
Pegunungan Bintang			100,0					
Ttolikara			100,0					
Sarmi								
Keerom		100,0						
Waropen			100,0					
Supiori			100,0					
Mamberamo Raya								
Nduga								
Lanny Jaya	10,6		88,3					1,2
Mamberamo Tengah			100,0					
Yalimo								
Puncak								
Dogiyai			100,0					
Intan Jaya								
Deiyai			100,0					
Kota Jayapura		73,6	26,4					
PAPUA	0,1	3,7	87,3	7,4	0,1	0,3	0,1	1,3

Tabel 3.18

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan		1,3	82,0	13,2	0,9	0,5	0,4	1,7
Perdesaan	0,1	4,1	87,6	6,6		0,3		1,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah		0,5	97,1					2,5
Menengah bawah	0,3	8,0	90,2	0,6				0,8
Menengah		2,4	91,2	3,0		1,4		2,0
Menengah atas		2,0	76,9	19,8	0,2	0,3		0,8
Teratas		0,8	70,8	26,5	0,8		0,5	0,5

Tabel 3.19
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	29,0	44,5	9,6	16,9
Jayawijaya	6,6	27,6	6,8	59,1
Jayapura	12,1	31,1	15,8	40,9
Nabire	32,9	34,5	13,5	19,2
Kepulauan Yapen	51,7	24,4	7,9	15,9
Biak Numfor	26,2	27,9	8,4	37,5
Paniai	10,2	12,0	4,9	72,9
Puncak Jaya	14,9	11,8	16,5	56,8
Mimika	24,6	40,9	24,2	10,3
Boven Digoel	6,0	47,1	4,7	42,2
Mappi	3,0	17,3	3,4	76,2
Asmat	46,7	11,2	16,2	25,9
Yahukimo	0,2	7,5	42,3	49,9
Pegunungan Bintang	10,1	50,7	31,6	7,6
Ttolikara		7,8		92,2
Sarmi		12,2	5,8	81,9
Keerom	18,7	26,9	12,9	41,5
Waropen				100,0
Supiori	14,9	23,8	36,0	25,4
Mamberamo Raya	11,0	1,6		87,4
Nduga	0,9	0,2	42,2	56,6
Lanny Jaya	10,7		0,4	88,9
Mamberamo Tengah				100,0
Yalimo				
Puncak			14,2	85,8
Dogiyai	0,1			99,9
Intan Jaya				100,0
Deiyai		47,6	46,0	6,4
Kota Jayapura	18,5	69,9	6,3	5,3
PAPUA	16,8	32,0	14,0	37,2

Tabel 3.20
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	30,6	59,3	7,3	2,7
Perdesaan	7,0	12,8	18,7	61,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	4,4	6,7	12,3	76,5
Menengah bawah	4,9	10,1	12,5	72,6
Menengah	3,6	16,8	23,8	55,8
Menengah atas	16,7	40,0	17,2	26,1
Teratas	32,2	52,5	9,3	6,0

Tabel 3.21

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	37,1	38,6	10,8	13,5
Jayawijaya	19,5	80,5		
Jayapura	1,2	6,7	41,5	50,6
Nabire	45,0	55,0		
Kepulauan Yapen	66,7	33,3		
Biak Numfor	17,0	37,0	7,9	38,1
Paniai				
Puncak Jaya	12,0	5,8	15,2	67,0
Mimika	23,6	49,6	12,8	14,1
Boven Digoel	33,0	55,3		11,7
Mappi				
Asmat		3,7	12,4	83,9
Yahukimo			1,3	98,7
Pegunungan Bintang				
Ttolikara			100,0	
Sarmi				100,0
Keerom	6,8	2,5	7,3	83,4
Waropen				
Supiori			100,0	
Mamberamo Raya				
Nduga			100,0	
Lanny Jaya				100,0
Mamberamo Tengah				100,0
Yalimo				
Puncak				100,0
Dogiyai				
Intan Jaya				
Deiyai				
Kota Jayapura	32,5	55,2	7,3	5,0
PAPUA	25,2	39,8	10,9	24,2

Tabel 3.22

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	34,5	56,4	6,7	2,4
Perdesaan	9,5	11,5	17,9	61,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,6	12,4	11,3	73,7
Menengah bawah	3,2	5,6	11,4	79,8
Menengah	10,3	10,7	18,2	60,9
Menengah atas	27,4	39,7	14,1	18,7
Teratas	32,1	52,0	8,6	7,3

Tabel 3.23

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	73,0	18,1	1,7	7,2
Jayawijaya	4,3	36,1	4,6	55,0
Jayapura	68,0	28,5	2,6	0,8
Nabire	80,9	10,2	1,7	7,3
Kepulauan Yapen	59,5	29,0	8,9	2,7
Biak Numfor	51,8	36,1	7,2	4,9
Paniai	25,1	38,5	20,4	16,0
Puncak Jaya	17,9	19,5	34,6	28,0
Mimika	86,7	6,6	1,1	5,6
Boven Digoel	52,9	16,1	11,2	19,8
Mappi	18,4	22,3	11,0	48,3
Asmat	40,8	21,3	11,4	26,5
Yahukimo	13,0	17,0	24,4	45,6
Pegunungan Bintang	16,9	58,3	7,8	17,0
Ttolikara	8,9	8,4	17,4	65,3
Sarmi	29,8	33,9	10,2	26,1
Keerom	75,8	17,2	5,7	1,4
Waropen	43,2	42,6	13,9	0,3
Supiori	59,7	27,5	8,7	4,1
Mamberamo Raya	51,3	25,5	2,2	21,0
Nduga	8,1	20,3	10,7	60,9
Lanny Jaya	6,3	9,9	16,3	67,5
Mamberamo Tengah	3,1	29,6	39,2	28,2
Yalimo	15,0	35,2	19,9	30,0
Puncak	7,5	20,1	25,2	47,2
Dogiyai	22,0	16,3	18,7	43,0
Intan Jaya	16,7	12,3	4,8	66,2
Deiyai	4,9	19,3	31,1	44,7
Kota Jayapura	73,7	23,8	0,2	2,4
PAPUA	38,2	22,1	11,9	27,9

Tabel 3.24

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	75,5	21,5	1,7	1,3
Perdesaan	26,1	22,3	15,2	36,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Kuintil 1	9,1	15,7	18,3	57,0
Kuintil 2	18,5	21,8	19,5	40,2
Kuintil 3	26,0	24,8	14,9	34,2
Kuintil 4	61,0	29,6	4,5	4,8
Kuintil 5	77,5	19,8	1,5	1,2

Tabel 3.25
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	56,9	34,9	1,3	6,9
Jayawijaya	22,7	18,9		58,4
Jayapura	62,2	10,1	10,9	16,8
Nabire	68,5	11,2	8,2	12,1
Kepulauan Yapen	65,5	23,0	4,5	7,0
Biak Numfor	37,6	31,4	6,2	24,7
Paniai	0,6	23,6	1,7	74,1
Puncak Jaya	46,5	8,2	14,9	30,4
Mimika	79,8	11,7	7,8	0,7
Boven Digoel	71,4	22,0	1,9	4,7
Mappi	15,5	84,5		
Asmat	37,1	37,5		25,3
Yahukimo	0,5	34,2	48,5	16,8
Pegunungan Bintang	100,0			
Ttolikara	100,0			
Sarmi	30,9	63,5	3,2	2,4
Keerom	55,1	24,5	13,4	7,0
Waropen	69,2			30,8
Supiori	100,0			
Mamberamo Raya				
Nduga				100,0
Lanny Jaya				100,0
Mamberamo Tengah				100,0
Yalimo				100,0
Puncak		58,6	41,4	
Dogiyai	74,0	5,0	4,5	16,5
Intan Jaya		13,4		86,6
Deiyai			69,7	30,3
Kota Jayapura	50,2	45,8	1,4	2,6
PAPUA	53,6	25,9	4,9	15,6

Tabel 3.26
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	67,9	29,7	1,0	1,4
Perdesaan	26,8	18,6	12,3	42,3
Kuintil				
Terbahwah	7,7	29,1	12,0	51,2
Menengah bawah	2,6	14,5	2,2	80,7
Menengah	27,5	17,0	13,3	42,2
Menengah atas	49,8	25,0	10,2	15,0
Teratas	66,5	28,4	2,0	3,0

Tabel 3.27

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	58,5	33,5	1,1	6,8
Jayawijaya				
Jayapura	80,0	20,0		
Nabire	87,4	7,7	2,2	2,7
Kepulauan Yapen	85,6	14,4		
Biak Numfor	45,9	32,0		22,1
Paniai	92,5			7,5
Puncak Jaya				
Mimika	87,1	1,3	11,6	
Boven Digoel	100,0			
Mappi	69,9	14,6	15,5	
Asmat	8,0	57,2	6,9	27,9
Yahukimo				
Pegunungan Bintang				
Ttolikara	22,7			77,3
Sarmi	100,0			
Keerom	80,5			19,5
Waropen				
Supiori	100,0			
Mamberamo Raya				
Nduga				100,0
Lanny Jaya				100,0
Mamberamo Tengah				100,0
Yalimo				
Puncak				
Dogiyai				
Intan Jaya				
Deiyai				100,0
Kota Jayapura	47,7	50,4	0,2	1,7
PAPUA	58,4	30,4	1,8	9,4

Tabel 3.28

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	61,8	36,8	0,4	1,0
Perdesaan	47,6	9,1	6,6	36,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	25,7			74,3
Menengah bawah	2,1			97,9
Menengah	20,2	15,7	17,6	46,5
Menengah atas	55,3	29,5	4,0	11,1
Teratas	63,7	33,1	0,7	2,5

Tabel 3.29

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	95,1	4,9		
Jayawijaya		45,8	11,1	43,1
Jayapura	95,3	4,1		0,6
Nabire	95,0	4,8	0,2	
Kepulauan Yapen	75,6	11,5	4,1	8,8
Biak Numfor	85,5	14,5		
Paniai	66,6	25,5	6,9	1,0
Puncak Jaya	81,8	18,2		
Mimika	98,8	1,2		
Boven Digoel	87,8	8,4	1,2	2,6
Mappi	60,3	34,9	4,2	0,7
Asmat	79,6	15,5	1,9	2,9
Yahukimo	54,3	29,1	8,8	7,9
Pegunungan Bintang	71,7	28,3		
Ttolikara				
Sarmi	85,3	12,7		2,0
Keerom	94,6	4,0	0,9	0,5
Waropen	45,3	7,4	46,9	0,4
Supiori	82,3	12,0	1,8	3,9
Mamberamo Raya				
Nduga		34,9	13,7	51,4
Lanny Jaya	11,6	15,3	8,1	65,0
Mamberamo Tengah	30,6	48,4	11,6	9,4
Yalimo				
Puncak		58,2	41,8	
Dogiyai	45,9	52,3	1,8	
Intan Jaya				100,0
Deiyai	5,2	2,8	39,2	52,8
Kota Jayapura	94,2	4,2		1,6
PAPUA	77,9	11,8	3,4	6,9

Tabel 3.30

Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	94,4	4,5	0,3	0,9
Perdesaan	67,5	16,5	5,3	10,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	56,7	19,0	6,6	17,8
Menengah bawah	49,3	19,4	10,5	20,8
Menengah	65,8	19,0	5,7	9,5
Menengah atas	88,5	10,2	0,8	0,5
Teratas	94,5	4,8	0,1	0,7

Tabel 3.31

Percentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	69,5	30,5		
Jayawijaya		3,9		96,1
Jayapura	99,5	0,5		
Nabire	93,6	6,4		
Kepulauan Yapen	100,0			
Biak Numfor	68,8	31,2		
Paniai				
Puncak Jaya				
Mimika	100,0			
Boven Digoel	95,4			4,6
Mappi	66,6	30,3	3,1	
Asmat	76,1	15,8		8,1
Yahukimo	59,1	40,9		
Pegunungan Bintang	65,4	34,6		
Ttolikara				
Sarmi		100,0		
Keerom	100,0			
Waropen		100,0		
Supiori	100,0			
Mamberamo Raya				
Nduga				
Lanny Jaya	39,8	16,2	8,7	35,3
Mamberamo Tengah	34,5	65,5		
Yalimo		100,0		
Puncak				
Dogiyai				
Intan Jaya				
Deiyai				
Kota Jayapura	100,0			
PAPUA	64,5	17,8	2,8	15,0

Tabel 3.32

Percentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	75,0	21,2		3,9
Perdesaan	63,5	17,9	2,7	16,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	47,6	18,5	0,6	33,2
Menengah bawah	76,4	14,9	6,9	1,9
Menengah	53,9	25,0		21,1
Menengah atas	76,9	20,5	1,2	1,5
Teratas	84,6	15,4		

Tabel 3.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Merauke	100,0			
Jayawijaya	69,8	2,7	6,8	20,7
Jayapura	96,8	2,7		0,5
Nabire	80,5	19,5		
Kepulauan Yapen	61,4	10,5		28,1
Biak Numfor	61,4	38,6		
Paniai	88,5	11,4		0,1
Puncak Jaya	47,0	53,0		
Mimika	100,0			
Boven Digoel	100,0			
Mappi	38,1	61,9		
Asmat	58,7	37,7	0,2	3,4
Yahukimo	43,4	16,2	17,8	22,6
Pegunungan Bintang	100,0			
Ttolikara	8,3	22,9	57,2	11,5
Sarmi				
Keerom	100,0			
Waropen	100,0			
Supiori	100,0			
Mamberamo Raya				
Nduga				
Lanny Jaya	13,6	13,2	14,1	59,1
Mamberamo Tengah	49,5	40,5		10,0
Yalimo				
Puncak				
Dogiyai	71,8	17,0	9,8	1,4
Intan Jaya				
Deiyai	19,1	42,6	24,0	14,3
Kota Jayapura	95,2	4,8		
PAPUA	58,3	14,0	7,4	20,3

Tabel 3.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	88,3	8,4	1,0	2,3
Perdesaan	53,7	14,9	8,3	23,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	26,1	14,5	12,6	46,8
Menengah bawah	46,3	16,4	10,5	26,8
Menengah	63,5	15,6	7,4	13,5
Menengah atas	87,8	10,8	0,7	0,7
Teratas	90,4	9,5	0,0	

Tabel 3.35
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000,-	Tidak Menjawab
Merauke	63,8	21,3	14,9	
Jayawijaya	14,5	52,0	33,5	
Jayapura	8,2	72,6	18,8	0,4
Nabire	49,5	41,1	9,4	
Kepulauan Yapen	68,0	18,3	13,7	
Biak Numfor	60,8	22,9	16,3	
Paniai	18,5	11,8	69,7	
Puncak Jaya	14,4	28,1	57,3	0,1
Mimika	55,8	27,4	16,8	
Boven Digoel	42,7	15,9	41,4	
Mappi	11,0	21,2	67,7	0,1
Asmat	63,1	5,5	28,6	2,8
Yahukimo	15,2	6,1	78,7	
Pegunungan Bintang	7,6	14,9	73,7	3,7
Tolikara	8,3	46,4	45,3	
Sarmi		8,3	91,7	
Keerom	24,1	32,0	43,9	
Waropen			100,0	
Supiori	37,6	51,0	11,4	
Mamberamo Raya	3,4	16,4	80,2	
Nduga	0,7		99,3	
Lanny Jaya	17,1	18,8	64,1	
Mamberamo Tengah	1,2	10,3	88,5	
Yalimo			100,0	
Puncak			100,0	
Dogiyai	29,7		70,3	
Intan Jaya			100,0	
Deiyai		64,1	35,9	
Kota Jayapura	76,3	19,6	4,1	
PAPUA	38,3	24,0	37,5	0,2

Tabel 3.36
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak Menjawab
Tipe daerah				
Perkotaan	72,5	23,7	3,8	0,0
Perdesaan	14,3	24,2	61,1	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	8,1	22,3	69,5	0,2
Menengah bawah	10,7	17,4	71,8	0,1
Menengah	17,0	17,8	65,2	0,1
Menengah atas	41,4	32,1	25,9	0,7
Teratas	68,7	25,9	5,3	0,0

Tabel 3.37

Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Swasta menurut Kabupaten/ Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000,-	Tidak Menjawab
Merauke	64,0	24,7	11,3	
Jayawijaya	29,3	57,5	13,2	
Jayapura	5,8	58,7	35,5	
Nabire	100,0			
Kepulauan Yapen	100,0			
Biak Numfor	59,5	29,4	11,1	
Paniai				
Puncak Jaya	7,3	25,7	66,9	0,2
Mimika	42,2	30,9	26,9	
Boven Digoel	24,6	19,8	55,7	
Mappi				
Asmat	3,7		96,3	
Yahukimo	1,3		98,7	
Pegunungan Bintang				
Ttolikara	100,0			
Sarmi			100,0	
Keerom	10,4	47,4	42,1	
Waropen				
Supiori	100,0			
Mamberamo Raya				
Nduga			100,0	
Lanny Jaya			100,0	
Mamberamo Tengah			100,0	
Yalimo				
Puncak			100,0	
Dogiyai				
Intan Jaya				
Deiyai				
Kota Jayapura	85,0	11,9	3,2	
PAPUA	53,9	23,1	23,0	0,0

Tabel 3.38

Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak Menjawab
Tipe daerah				
Perkotaan	77,4	17,1	5,5	
Perdesaan	13,9	33,3	52,8	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,5	17,5	80,0	
Menengah bawah	8,2	16,4	75,2	0,1
Menengah	18,6	27,3	54,1	
Menengah atas	51,7	30,1	18,5	
Teratas	71,7	21,7	6,7	

Tabel 3.39
Percentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Merauke	82,8	9,5	7,7	
Jayawijaya	54,2	38,0	7,8	
Jayapura	73,6	25,3	0,9	0,2
Nabire	96,2	3,8		
Kepulauan Yapen	93,7	2,7	3,4	0,1
Biak Numfor	85,6	14,2	0,2	
Paniai	81,7	17,6	0,6	
Puncak Jaya	69,3	24,3	6,2	0,1
Mimika	89,7	5,2	0,5	4,6
Boven Digoel	57,4	23,5	19,1	
Mappi	51,4	12,1	36,5	
Asmat	59,8	6,3	31,6	2,3
Yahukimo	77,4	9,7	12,9	
Pegunungan Bintang	67,6	10,4	20,6	1,5
Ttolikara	97,3	2,5	0,2	
Sarmi	56,5	11,8	31,7	
Keerom	83,3	16,1	0,4	0,2
Waropen	78,8	21,0	0,2	
Supiori	86,3	13,2	0,0	0,5
Mamberamo Raya	54,6	9,4	23,4	12,5
Nduga	100,0			
Lanny Jaya	34,9	54,9	8,3	1,9
Mamberamo Tengah	81,7	18,3		
Yalimo	91,9	4,4	3,8	
Puncak	80,6	0,2	19,1	
Dogiyai	72,0	4,3	23,7	
Intan Jaya	93,7	6,3		
Deiyai	89,5	10,5		
Kota Jayapura	96,5	2,2	1,3	
PAPUA	79,0	13,2	7,2	0,6

Tabel 3.40
Percentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Tipe daerah				
Perkotaan	91,8	7,5	0,7	0,0
Perdesaan	74,9	15,0	9,3	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	75,7	12,9	11,1	0,3
Menengah bawah	71,1	19,1	8,1	1,6
Menengah	76,1	12,3	10,9	0,7
Menengah atas	81,1	13,3	5,2	0,4
Teratas	91,1	8,1	0,8	0,0

Tabel 3.41
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Merauke	72,0	24,7	3,3	
Jayawijaya	33,2	16,4	50,4	
Jayapura	52,6	36,9	9,6	0,9
Nabire	74,8	21,0	4,3	
Kepulauan Yapen	80,1	2,2	17,7	
Biak Numfor	73,7	16,4	9,9	
Paniai	9,4	16,6	74,1	
Puncak Jaya	51,5	48,5		
Mimika	87,4	11,7	0,9	
Boven Digoel	68,1	23,4	8,5	
Mappi	37,3	62,7		
Asmat	71,9		28,1	
Yahukimo	7,9	39,9	52,3	
Pegunungan Bintang	100,0			
Ttolikara	100,0			
Sarmi	47,1	35,1	17,8	
Keerom	75,0	18,4	6,7	
Waropen			100,0	
Supiori		100,0		
Mamberamo Raya				
Nduga	100,0			
Lanny Jaya	9,0	11,8	79,2	
Mamberamo Tengah	33,3		66,7	
Yalimo			100,0	
Puncak	100,0			
Dogiyai	79,0	7,6	13,4	
Intan Jaya	100,0			
Deiyai	100,0			
Kota Jayapura	88,3	7,7	3,9	
PAPUA	70,9	16,1	13,0	0,0

Tabel 3.42
Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak Menjawab
Tipe daerah				
Perkotaan	90,3	7,8	1,9	0,0
Perdesaan	34,5	31,6	33,9	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	20,6	26,0	53,3	
Menengah bawah	11,5	17,1	17,4	
Menengah	34,1	28,9	36,9	
Menengah atas	65,9	24,6	9,5	
Teratas	86,7	10,8	2,5	0,0

Tabel 3.43
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Merauke	83,2	15,3	1,5
Jayawijaya			
Jayapura	58,2	39,0	2,7
Nabire	93,3	6,7	
Kepulauan Yapen	100,0		
Biak Numfor	77,0	4,6	18,4
Paniai	92,5		7,5
Puncak Jaya			
Mimika	92,3	6,4	1,3
Boven Digoel	100,0		
Mappi	95,8	4,2	
Asmat	65,4		34,6
Yahukimo			
Pegunungan Bintang			
Ttolikara	22,7	53,5	23,9
Sarmi	58,8	41,2	
Keerom	80,5	19,5	
Waropen			
Supiori		100,0	
Mamberamo Raya			
Nduga	100,0		
Lanny Jaya		19,0	81,0
Mamberamo Tengah	36,7	16,3	46,9
Yalimo			
Puncak			
Dogiyai			
Intan Jaya			
Deiyai	100,0		
Kota Jayapura	98,0	1,8	0,3
PAPUA	86,6	8,1	5,3

Tabel 3.44
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	94,7	4,8	0,6
Perdesaan	59,8	19,2	20,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	25,7	35,3	39,0
Menengah bawah	12,0	9,9	78,0
Menengah	37,3	41,9	20,8
Menengah atas	84,1	8,3	7,6
Teratas	93,4	6,0	0,5

Tabel 3.45
**Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Posyandu menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak menjawab
Merauke	97,9	2,1	
Jayawijaya	99,6	0,4	
Jayapura	100,0		
Nabire	98,2	1,8	
Kepulauan Yapen	91,2	8,8	
Biak Numfor	100,0		
Paniai	98,1	1,9	
Puncak Jaya	100,0		
Mimika	100,0		
Boven Digoel	89,0	11,0	
Mappi	95,9	4,1	
Asmat	97,2	1,4	1,4
Yahukimo	99,7	0,3	
Pegunungan Bintang	100,0		
Ttolikara			
Sarmi	98,0	2,0	
Keerom	99,1	0,9	
Waropen	52,0	48,0	
Supiori	91,1	8,9	
Mamberamo Raya			
Nduga	100,0		
Lanny Jaya	55,0	45,0	
Mamberamo Tengah	99,7		0,3
Yalimo			
Puncak	100,0		
Dogiyai	98,1	1,9	
Intan Jaya	100,0		
Deiyai	100,0		
Kota Jayapura	99,8	0,2	
PAPUA	95,3	4,6	0,1

Tabel 3.46
**Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Posyandu berdasarkan karakteristik,
 Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tipe daerah			
Perkotaan	99,2	0,8	
Perdesaan	92,9	7,0	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	88,0	11,9	0,1
Menengah bawah	89,8	10,2	
Menengah	93,8	5,9	0,3
Menengah atas	98,1	1,9	
Teratas	98,6	1,4	

Tabel 3.47
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Merauke	100,0	
Jayawijaya	88,2	11,8
Jayapura	100,0	
Nabire	100,0	
Kepulauan Yapen	100,0	
Biak Numfor	100,0	
Paniai		
Puncak Jaya		
Mimika	100,0	
Boven Digoel	100,0	
Mappi	97,3	2,7
Asmat	91,8	8,2
Yahukimo	100,0	
Pegunungan Bintang	100,0	
Ttolikara		
Sarmi	100,0	
Keerom	100,0	
Waropen	100,0	
Supiori	100,0	
Mamberamo Raya		
Nduga		
Lanny Jaya	53,9	46,1
Mamberamo Tengah	100,0	
Yalimo	100,0	
Puncak		
Dogiyai		
Intan Jaya		
Deiyai		
Kota Jayapura	100,0	
PAPUA	87,4	12,6

Tabel 3.48
Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Tipe daerah		
Perkotaan	96,1	3,9
Perdesaan	86,9	13,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	80,1	19,9
Menengah bawah	93,1	6,9
Menengah	71,5	28,5
Menengah atas	96,8	3,2
Teratas	100,0	

Tabel 3.49
**Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes berdasarkan kabupaten/kota,
Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak menjawab
Merauke	100,0		
Jayawijaya	94,4	5,6	
Jayapura	99,9	0,1	
Nabire	100,0		
Kepulauan Yapen	80,8	19,2	
Biak Numfor	100,0		
Paniai	98,0	2,0	
Puncak Jaya	100,0		
Mimika	100,0		
Boven Digoel	100,0		
Mappi	100,0		
Asmat	96,5	3,5	
Yahukimo	100,0		
Pegunungan Bintang	100,0		
Ttolikara	100,0		
Sarmi			
Keerom	100,0		
Waropen	100,0		
Supiori	100,0		
Mamberamo Raya			
Nduga			
Lanny Jaya	61,3	38,1	0,6
Mamberamo Tengah	100,0		
Yalimo			
Puncak			
Dogiyai	96,0	4,0	
Intan Jaya			
Deiyai	100,0		
Kota Jayapura	100,0		
PAPUA	88,4	11,4	0,1

Tabel 3.50
**Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Polindes menurut karakteristik, Provinsi
Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak menjawab
Tipe daerah			
Perkotaan	97,8	2,2	
Perdesaan	87,0	12,8	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	72,7	27,3	
Menengah bawah	83,6	16,0	0,4
Menengah	97,4	2,6	
Menengah atas	98,9	1,1	
Teratas	99,4	0,6	

BAB 4. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Secara keseluruhan hasil analisis blok Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional memuat tabel data rumah tangga berdasarkan provinsi serta berdasarkan karakteristik tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, sebanyak 28 tabel. Penyajian data Farmasi dan Yankestrad dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

- 4.1 Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga
- 4.2 Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)
- 4.3 Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel pada sub-blok 4.1 (Obat dan obat tradisional di rumah tangga) menyajikan data proporsi rumah tangga yang menyimpan obat untuk swamedikasi, rerata jumlah obat yang disimpan, jenis obat yang disimpan, proporsi rumah tangga menyimpan obat keras dan antibiotika yang diperoleh tanpa resep dokter, sumber mendapatkan obat, "status" obat yang disimpan (sedang digunakan, untuk persediaan, obat sisa), dan kondisi obat yang disimpan di rumah tangga.

Tabel pada sub-blok 4.2 menyajikan data proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan 'benar' tentang OG, persepsi tentang OG, serta sumber informasi OG.

Tabel pada sub-blok 4.3 menyajikan data proporsi rumah tangga yang memanfaatkan Yankestrad dalam satu tahun terakhir, jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan memanfaatkan Yankestrad.

4.1 Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga

Tabel 4.1

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/ketuadi provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Menyimpan obat	
	Ya	Rerata jumlah obat
Merauke	38,0	2,8
Jayawijaya	4,9	2,5
Jayapura	18,9	3,1
Nabire	33,0	4,4
Yapen Waropen	40,8	4,6
Biak Numfor	13,9	2,9
Paniai	8,6	1,4
Puncak Jaya	4,1	2,0
Mimika	32,3	2,9
Boven Digoel	13,8	3,1
Mappi	12,9	2,1
Asmat	2,7	2,6
Yahukimo	8,0	4,2
Pegunungan Bintang	2,7	1,8
Tolikara	7,1	1,7
Sarmi	20,9	3,2
Keerom	26,1	3,6
Waropen	4,8	4,1
Supiori	4,7	2,9
Mamberamo Raya	11,6	2,2
Nduga	5,9	2,9
Lanny Jaya	18,9	1,1
Mamberano Tengah	15,7	1,8
Yalimo	6,2	2,3
Puncak	0,6	1,2
Dogiyai	8,7	3,1
Intan Jaya	0,6	1,2
Deiyai	4,4	1,5
Kota Jayapura	41,4	2,3
Papua	17,3	2,8

Tabel 4.2

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Obat keras	Obat bebas	Antibiotika	Obat tradisional	Obat tidak teridentifikasi
Tempat tinggal					
Perkotaan	43,1	87,0	36,7	5,7	0,9
Perdesaan	41,5	67,2	39,2	21,3	2,2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	28,8	51,6	28,6	32,7	0,7
Menengah bawah	22,3	38,4	31,5	48,1	2,8
Menengah	51,8	71,5	47,1	13,6	4,7
Menengah atas	44,6	79,2	38,4	7,4	1,0
Teratas	44,9	89,1	38,0	6,4	0,9

Tabel 4.3
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat keras (%)	Antibiotika (%)
Merauke	81,0	87,7
Jayawijaya	91,1	73,9
Jayapura	92,4	87,3
Nabire	61,4	69,2
Yapen Waropen	62,2	75,7
Biak Numfor	93,8	89,9
Paniai	97,6	97,6
Puncak Jaya	100,0	100,0
Mimika	77,1	88,5
Boven Digoel	91,9	94,5
Mappi	98,8	87,3
Asmat	100,0	90,8
Yahukimo	71,4	71,4
Pegunungan Bintang	79,7	94,1
Tolikara	93,3	93,3
Sarmi	69,2	59,3
Keerom	70,6	71,3
Waropen	92,5	92,3
Supiori	37,2	46,6
Mamberamo Raya	90,6	85,8
Nduga	96,7	96,7
Lanny Jaya	100,0	100,0
Mamberano Tengah	98,8	87,4
Yalimo	56,1	77,3
Puncak	36,1	100,0
Dogiyai	96,3	93,7
Intan Jaya	80,6	100,0
Deiyai	49,7	100,0
Kota Jayapura	86,3	85,8
Papua	82,1	85,4

Tabel 4.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Apotek (%)	Toko obat/ warung (%)	Pemberian org lain (%)	Yankes formal (%)	Nakes (%)	Yankestrad (%)	Penjual OT keliling (%)
Tempat tinggal							
Perkotaan	67,5	12,3	2,3	19,5	15,3	1,4	0,2
Perdesaan	17,0	14,1	15,1	42,8	19,8	2,5	2,4
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	4,7	3,7	32,8	44,5	18,3	2,7	
Menengah bawah	3,0	2,5	40,5	31,7	17,6	6,4	1,8
Menengah	12,2	11,4	6,7	52,5	19,2	1,7	6,7
Menengah atas	37,7	20,5	4,1	37,1	18,3	0,8	0,8
Teratas	66,1	13,4	1,3	20,6	16,5	1,5	0,4

Tabel 4.5

Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Status obat di rumah tangga (%)		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat tinggal			
Perkotaan	18,8	56,3	42,5
Perdesaan	38,9	30,5	45,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	46,2	18,2	41,5
Menengah bawah	52,4	19,2	33,6
Menengah	33,3	35,5	54,3
Menengah atas	28,9	40,9	45,1
Teratas	20,0	55,6	43,3

4.2 Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)

Tabel 4.6

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Mengetahui tentang OG (%)	Pengetahuan tentang OG (%)	
		Benar	Salah
Merauke	29,7	7,2	92,8
Jayawijaya	16,6	10,2	89,8
Jayapura	10,7	11,6	88,4
Nabire	26,3	20,1	79,9
Yapen Waropen	21,8	14,2	85,8
Biak Numfor	48,7	6,2	93,8
Paniai	11,1		100,0
Puncak Jaya	8,8	10,4	89,6
Mimika	27,5	15,8	84,2
Boven Digoel	8,1	34,3	65,7
Mappi	4,3	1,9	98,1
Asmat	7,1	24,5	75,5
Yahukimo	3,5	0,9	99,1
Pegunungan Bintang	11,5	50,6	49,4
Tolikara	3,7	32,7	67,3
Sarmi	13,4	12,2	87,8
Keerom	20,2	28,1	71,9
Waropen	8,0	41,3	58,7
Supiori	2,8	20,4	79,6
Mamberamo Raya	3,3		100,0
Nduga	11,0		100,0
Lanny Jaya	16,3	0,0	100,0
Mamberano Tengah	14,1		100,0
Yalimo	4,2	14,0	86,0
Puncak	0,5		100,0
Dogiyai	12,6	52,6	47,4
Intan Jaya	0,3		100,0
Deiyai	10,4	27,5	72,5
Kota Jayapura	41,4	28,0	72,0
Papua	17,3	16,4	83,6

Tabel 4.7

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG (%)	Pengetahuan tentang OG (%)	
		Benar	Salah
Tempat tinggal			
Perkotaan	39,6	19,2	80,8
Perdesaan	9,7	12,5	87,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,8	1,7	98,3
Menengah bawah	6,7	4,6	95,4
Menengah	7,1	15,2	84,8
Menengah atas	20,3	21,1	78,9
Teratas	44,6	18,0	82,0

Tabel 4.8

Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Persepsi rumah tangga tentang OG (%)						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat ber merek	Obat program pemerintah
Tempat tinggal							
Perkotaan	54,7	79,7	47,0	32,0	24,0	48,6	65,5
Perdesaan	69,3	68,0	49,2	31,5	20,1	30,5	60,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	86,7	58,8	36,0	5,8	5,4	12,6	48,6
Menengah bawah	85,2	56,7	38,3	25,0	12,1	9,1	45,7
Menengah	68,7	67,1	54,7	41,1	24,2	39,0	55,6
Menengah atas	66,2	74,7	59,8	35,4	28,1	46,7	67,9
Teratas	51,7	80,0	45,3	32,9	23,2	46,7	66,3

Tabel 4.9

Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Sumber informasi tentang OG (%)					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat tinggal						
Perkotaan	47,5	64,6	66,6	15,0	27,2	22,2
Perdesaan	29,0	35,0	78,2	36,8	40,9	23,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	6,6	3,6	88,5	61,8	65,4	38,8
Menengah bawah	12,9	12,2	84,0	46,6	58,1	30,5
Menengah	30,9	33,4	71,8	40,3	40,5	24,0
Menengah atas	43,2	53,9	74,6	29,0	29,0	18,7
Teratas	46,8	64,6	66,7	13,2	26,5	21,6

4.3 Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel 4.10

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Pernah memanfaatkan yankestrad	Ramuhan	Jenis Yankestrad		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Merauke	17,8	38,1	5,1	77,2	1,7
Jayawijaya	0,2	96,2		3,8	
Jayapura	1,0	16,1	12,3	51,8	19,7
Nabire	29,6	49,9	1,1	73,3	3,4
Yapen Waropen	6,4	45,5	3,6	59,8	
Biak Numfor	5,8	96,7	0,1	3,2	
Paniai	6,3	79,9		20,1	
Puncak Jaya	0,5			100,0	40,3
Mimika	15,7	72,7	1,8	37,3	
Boven Digoel	4,3	19,0		56,4	24,6
Mappi	9,1	80,3	2,0	46,7	
Asmat	0,5		100,0	100,0	
Yahukimo	2,5	14,3		85,7	1,1
Pegunungan Bintang	2,1	12,2		87,8	
Tolikara	2,6	15,1	6,4	84,9	
Sarmi	1,2	54,1	25,0	38,5	
Keerom	5,4	62,5	7,8	55,5	
Waropen	2,0	100,0	61,3	61,3	
Supiori	5,4	2,7		97,3	
Mamberamo Raya	7,7	64,8		70,3	9,9
Nduga	0,7	99,6		0,4	
Lanny Jaya	2,5	36,2		17,4	46,5
Mamberano Tengah		53,9		0,2	45,9
Yalimo		53,5	2,4	49,0	2,4
Puncak		66,4	6,0	39,2	
Dogiyai	1,4	55,6	3,2	54,1	3,1
Intan Jaya		38,1	5,1	77,2	1,7
Deiyai	8,1	96,2		3,8	
Kota Jayapura	10,5	16,1	12,3	51,8	19,7
Papua	6,5	49,9	1,1	73,3	3,4

Tabel 4.11

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan yankestrad (%)	Ramuhan	Jenis Yankestrad (%)		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	11,7	53,6	4,5	57,0	2,1
Perdesaan	4,8	57,2	2,1	51,6	3,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,5	24,5	1,3	58,2	18,1
Menengah bawah	4,8	84,4	0,3	16,1	3,4
Menengah	3,8	40,9	3,6	64,0	4,2
Menengah atas	8,8	54,8	4,6	64,7	0,5
Teratas	13,3	52,6	3,5	58,8	2,6

Tabel 4.12
**Proporsi rumah tangga berdasarkan alasan utama terbanyak memanfaatkan Yankestrad, Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Jenis Yankestrad	Alasan memanfaatkan Yankestrad (%)					
	Menjaga kesehatan, Kebugaran	Tradisi, kepercayaan	Lebih manjur	Coba-coba	Putus asa	Biaya murah
Yankestrad ramuan	28,1	37,3	7,8	7,2	5,2	1,3
Keterampilan dengan alat	11,1	22,2	11,1	11,1	22,2	11,1
Keterampilan tanpa alat	44,9	26,9	10,3	1,3	5,1	2,6
Keterampilan dengan pikiran	12,5	25,0	12,5	37,5	12,5	0

BAB 5. KESEHATAN LINGKUNGAN

Data kesehatan lingkungan yang disajikan dalam buku 2 Riskesdas 2013 meliputi, air untuk keperluan seluruh rumah tangga dan air minum, sanitasi, dan perumahan. Ruang lingkup air meliputi, jenis sumber air, rerata pemakaian air per orang per hari, jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja, jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum, anggota rumah tangga yang mengambil air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan (pengolahan dan penyimpanan) air minum. Untuk akses terhadap sumber air minum digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga memiliki akses ke sumber air minum *improved* adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan rumah tangga lainnya *improved*), sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi.

Data sanitasi yang dikumpulkan meliputi penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), jenis tempat BAB, tempat pembuangan akhir tinja, jenis tempat penampungan air limbah, jenis tempat penampungan sampah, dan cara pengelolaan sampah. Untuk akses terhadap fasilitas sanitasi digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, jenis tempat BAB jenis leher angsa atau plengsengan, dan jenis tempat pembuangan akhir tinja tangki septik; sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Data perumahan yang dikumpulkan adalah data status penguasaan bangunan, kepadatan hunian, jenis bahan bangunan (plafon/langit-langit, dinding, lantai), lokasi rumah, kondisi ruang rumah (terpisah, kebersihan, ketersedian dan kebiasaan membuka jendela, ventilasi, dan pencahayaan alami, penggunaan bahan bakar untuk memasak, perilaku rumah tangga dalam menguras bak mandi, dan penggunaan/penyimpanan bahan berbahaya dan beracun seperti pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah.

Tabel 5.1

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga							
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan
Merauke	11,2	7,8	4,0	46,5	10,6	0,3	18,6	0,9
Jayawijaya	2,5	2,3	3,5	16,5	4,1	2,6	21,3	14,0
Jayapura	28,5		8,8	18,9	1,1	17,2	2,7	2,4
Nabire	7,3	2,1	11,1	42,4	6,3	6,3	2,9	7,3
Kepulauan Yapen	38,0	10,4	15,6	4,3	6,7	21,3	2,3	0,2
Biak Numfor	35,3	1,2	2,8	12,9	15,1	2,5	4,1	26,2
Paniai	0,0	1,1			0,4	19,3	12,9	24,5
Puncak Jaya	17,7	0,2		0,2	0,7	4,1	73,8	2,7
Mimika	0,7	1,3	35,4	39,5	7,6	0,5	14,3	0,7
Boven Digoel	5,3	0,8	11,1	9,2	19,1	3,5	16,6	12,9
Mappi	0,5	0,1	0,3	19,8	40,6	1,9	4,2	13,9
Asmat	0,7	0,6	0,3		0,3		52,7	45,3
Yahukimo	3,7	1,5	1,3	0,2	0,2	27,2	31,8	18,4
Pegunungan Bintang	23,2	0,4	0,2			9,4	18,4	46,1
Tolikara	0,9	0,5				18,7	73,1	0,3
Sarmi	0,4	2,5	3,2	38,4	29,2	1,8	1,6	3,5
Keerom	1,2	3,4	4,2	26,8	14,6	1,9	0,7	18,4
Waropen	0,1	2,8	0,1	46,9	24,9	12,1	0,0	7,2
Supiori	9,0	5,3	3,2	8,8	35,2	6,7	4,7	24,6
Mamberamo Raya	0,0	0,0	0,7	8,4	34,6	1,2	1,9	15,3
Nduga					0,9	0,2	37,4	34,6
Lanny Jaya				0,1	1,7	7,4	62,2	1,9
Mamberamo Tengah				0,1	1,6	1,4	95,6	0,5
Yalimo	0,4	0,3	0,4	0,2		3,3	25,7	51,4
Puncak						1,2	90,4	2,3
Dogiyai	5,7	1,6		0,3	0,5	28,7	15,9	22,0
Intan Jaya						1,7	96,0	1,4
Deiyai				0,3	7,1	27,3	6,1	45,8
Kota Jayapura	54,9	3,1	24,9	4,1	0,7	7,3	2,5	0,0
Papua	11,4	1,9	7,0	12,2	5,3	8,8	23,8	15,0
								14,5

Tabel 5.2

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur boi/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal									
Kota	31,4	2,7	23,2	27,2	4,1	5,2	1,3	4,0	1,0
Desa	4,5	1,6	1,4	7,1	5,7	10,1	31,5	18,8	19,1
Indeks kepemilikan									
Terbawah	5,8	1,4	7,5	24,3	14,6	15,2	12,2	3,8	15,1
Menengah bawah	11,3	1,9	16,1	32,7	11,4	13,7	4,8	2,6	5,4
Menengah	16,8	2,1	25,2	36,8	8,4	6,0	1,5	1,0	2,2
Menengah atas	25,7	2,4	32,0	28,2	5,4	3,9	0,8	0,6	1,1
Teratas	35,0	2,1	34,5	22,7	2,8	1,5	0,4	0,4	0,7

Tabel 5.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Merauke	2,9	40,7	2,7	6,0	1,5	17,6	9,0			19,5	0,1
Jayawijaya	8,7	5,6		0,5	0,1	3,3	1,5	10,0	21,5	18,5	30,2
Jayapura	1,1	21,6	19,9	0,2	3,3	17,8	0,0	12,1	2,8	2,1	19,2
Nabire	0,7	42,6	3,0		0,6	18,4	1,9	4,1	2,9	15,2	10,7
Kepulauan Yapen	0,3	22,3	30,1	5,1	5,4	6,9	4,8	21,8	2,3		1,1
Biak Numfor	5,4	12,6	27,6	0,9	1,4	9,9	12,9	3,2	4,2	21,8	
Paniai						0,4	1,3	21,7	10,0	39,1	27,6
Puncak Jaya		0,6	17,6			0,4	0,1	4,1	74,5	2,7	
Mimika	1,6	77,5	0,3		1,3	5,3	0,2	0,2		13,5	0,1
Boven Digoel	1,4	10,3	3,7		9,6	12,3	11,3	4,9	17,0	10,0	19,6
Mappi		3,2		0,1	0,4	22,9	34,5	1,8	4,0	18,7	14,3
Asmat	7,0			0,0				0,0		88,9	4,0
Yahukimo	0,5	2,0	4,7	1,0	0,1	0,4	0,5	36,1	27,9	20,0	6,8
Pegunungan Bintang		0,1	23,7					10,8	17,8	45,7	1,9
Tolikara			1,4		0,1		0,5	21,3	71,2	0,3	5,2
Sarmi	1,0	8,9	1,2	0,3	3,6	34,9	9,9	2,1	1,1	20,6	16,6
Keerom	5,3	22,2			1,0	4,7	3,6	0,1	0,7	45,5	16,8
Waropen	1,7	5,1	0,1		0,8	28,5	2,6	12,2		48,0	1,0
Supiori	1,8	1,2	8,7	3,1	3,0	9,2	32,9	7,3	11,3	18,9	2,5
Mamberamo Raya	0,8				0,1	6,0	10,6	1,2	4,0	58,2	19,1
Nduga		0,1					0,9	0,9	35,9	38,6	23,6
Lanny Jaya						0,0	1,0	12,1	63,1	3,8	20,0
Mamberamo Tengah							1,0	2,2	67,8	28,8	0,2
Yalimo	0,3	0,4	0,6			0,2	0,1	7,3	21,5	52,8	16,7
Puncak		0,1	0,0	0,5			0,7	1,2	90,7	3,1	3,9
Dogiyai		0,1	7,9	0,0		0,7	1,0	29,2	14,5	29,2	17,2
Intan Jaya							0,5	1,7	96,5	1,4	
Deiyai				0,0	1,1	0,5		12,3	7,9	71,8	6,4
Kota Jayapura	1,6	51,3	32,2		3,0	0,6	0,1	8,8	1,0	1,4	
Papua	1,6	17,6	7,7	0,7	1,1	5,3	3,0	10,1	22,8	20,0	9,9

Tabel 5.4

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terindung	Sumur gali tak terindung	Mata air terindung	Mata air tak terindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	16,3	29,6	14,9	1,9	14,2	16,4	2,4	2,5	0,7	1,0	0,3
Perdesaan	3,0	12,3	8,9	1,3	11,5	28,8	7,4	12,9	5,7	4,8	3,5
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,4	2,4	6,4	1,3	7,3	25,7	11,6	16,6	12,4	7,5	8,5
Menengah bawah	1,9	10,2	10,5	1,7	13,3	29,9	7,4	14,3	4,4	4,4	1,9
Menengah	4,0	15,2	13,8	2,1	18,6	31,4	4,9	5,7	1,1	2,5	0,7
Menengah atas	14,4	33,3	14,3	1,7	12,7	16,3	2,2	3,6	0,5	0,9	0,1
Teratas	25,2	38,1	12,9	1,1	10,6	10,4	0,4	0,8	0,2	0,4	0,1

Tabel 5.5

Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Merauke		4,0	35,8	29,4	28,3	2,5
Jayawijaya		24,0	34,6	33,5	5,7	2,3
Jayapura	0,1	5,7	32,7	33,6	27,1	0,7
Nabire		1,5	18,2	47,4	30,6	2,4
Kepulauan Yapen		6,0	22,8	30,7	35,2	5,2
Biak Numfor		2,5	34,7	39,3	22,9	0,5
Paniai		76,0	24,0			
Puncak Jaya		4,5	40,8	47,0	7,0	0,7
Mimika		1,3	11,0	25,4	58,7	3,6
Boven Digoel	0,0	17,8	32,8	30,9	17,3	1,1
Mappi	0,8	25,1	29,0	37,6	7,4	0,0
Asmat		3,4	18,7	26,9	49,6	1,4
Yahukimo	0,0	73,9	15,1	5,1	2,1	3,8
Pegunungan Bintang	0,5	18,1	42,1	22,8	15,1	1,4
Tolikara	0,4	70,8	28,3	0,3	0,2	
Sarmi		8,4	59,6	21,7	9,9	0,4
Keerom		1,8	21,3	28,1	44,7	4,1
Waropen		0,6	12,2	39,3	43,8	4,1
Supiori	0,6	8,6	50,5	31,4	7,2	1,7
Mamberamo Raya		20,4	53,5	12,2	13,2	0,6
Nduga	0,1	69,8	17,0	5,8	7,4	
Lanny Jaya		56,7	32,8	7,6	2,8	
Mamberamo Tengah		72,5	27,0	0,4	0,2	
Yalimo	0,2	62,2	29,4	8,2	0,1	
Puncak		98,0	1,3			0,7
Dogiyai		27,4	42,3	29,0	1,2	
Intan Jaya		12,5	56,9	18,6	5,0	7,2
Deiyai		82,7	7,1	6,2	2,0	2,0
Kota Jayapura		0,6	16,3	39,1	41,6	2,5
Papua	0,1	22,4	27,1	26,5	22,1	1,9

Tabel 5.6
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari
menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Kota	0,0	2,1	19,0	34,4	41,2	3,2
Desa	0,1	32,5	31,1	22,5	12,6	1,3
Indeks kepemilikan						
Terbawah	0,1	53,6	30,0	11,0	5,0	0,3
Menengah bawah	0,0	41,1	32,1	17,4	7,6	1,8
Menengah	0,3	31,9	32,6	22,7	11,0	1,6
Menengah atas	0,0	7,4	29,3	35,7	25,9	1,6
Teratas	0,1	22,4	27,1	26,5	22,1	1,9

Tabel 5.7

Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja*)		
	<10 m	> 10 m	Tidak tahu
Merauke	44,5	44,7	10,8
Jayawijaya	50,0	42,0	7,9
Jayapura	46,6	46,9	6,5
Nabire	41,4	55,7	2,9
Kepulauan Yapen	41,3	55,0	3,7
Biak Numfor	11,0	85,1	3,9
Paniai	5,9	37,2	56,9
Puncak Jaya	19,4	53,2	27,4
Mimika	29,0	65,8	5,2
Boven Digoel	22,6	68,3	9,0
Mappi	33,1	65,7	1,2
Asmat	6,9	75,8	17,3
Yahukimo	11,7	68,3	20,0
Pegunungan Bintang	70,8	27,8	1,4
Tolikara	15,9	68,7	15,4
Sarmi	11,3	82,6	6,1
Keerom			100,0
Waropen	12,1	66,6	21,3
Supiori	7,4	67,2	25,4
Mamberamo Raya	16,5	58,4	25,1
Nduga	28,5	58,7	12,7
Lanny Jaya	14,2	76,1	9,7
Mamberamo Tengah	14,1	84,6	1,3
Yalimo	26,9	41,6	31,4
Puncak	48,5	38,3	13,2
Dogiyai	1,1	68,2	30,7
Intan Jaya	16,2	20,9	62,9
Deiyai	6,6	61,5	31,9
Kota Jayapura	31,9	59,3	8,8
Papua	2,8	41,1	56,2

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 5.8

Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja*)		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Kota	47,2	45,0	7,8
Desa	13,0	57,7	29,4
Indeks kepemilikan			
Terbawah	6,3	52,9	40,9
Menengah bawah	16,3	50,8	32,9
Menengah	15,5	66,9	17,7
Menengah atas	27,1	59,1	13,8
Teratas	43,5	54,6	1,9

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 5.9
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum
menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Dalam rumah	Jarak yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum					
		≤100 m	>100-1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit
Merauke	43,2	46,2	10,5	0,1	66,1	31,7	2,2
Jayawijaya	13,4	65,0	17,1	4,5	38,9	40,3	14,7
Jayapura	46,8	43,8	9,4	0,0	70,2	28,5	1,0
Nabire	52,0	34,3	3,0	10,7	65,9	22,0	0,3
Kepulauan Yapen	50,9	30,3	14,9	3,8	64,6	29,2	5,8
Biak Numfor	65,2	32,9	1,9		79,4	20,4	0,2
Paniai	31,6	46,9	17,5	4,0	33,4	59,2	3,4
Puncak Jaya	14,9	77,6	6,8	0,7	21,0	68,0	8,7
Mimika	91,0	5,8	2,1	1,1	94,3	4,7	1,0
Boven Digoel	32,6	48,3	15,4	3,7	46,4	40,8	7,0
Mappi	11,6	65,1	20,2	3,2	24,3	64,4	8,4
Asmat	62,6	36,6	0,2	0,7	85,5	13,8	0,7
Yahukimo	13,2	59,9	25,0	1,9	34,3	35,4	18,3
Pegunungan Bintang	64,2	34,1	1,4	0,3	66,1	33,1	0,6
Tolikara	8,3	68,4	7,6	15,6	14,5	56,3	13,3
Sarmi	35,8	53,6	10,0	0,6	61,8	32,0	6,2
Keerom	55,5	32,2	11,4	0,9	75,2	21,8	1,4
Waropen	31,3	67,3	1,2	0,3	69,6	30,0	0,4
Supiori	17,3	67,1	6,8	8,7	52,6	34,1	5,6
Mamberamo Raya	54,9	37,1	8,1		66,6	30,2	2,2
Nduga	34,2	53,2	9,7	3,0	37,7	50,9	10,9
Lanny Jaya	3,0	44,4	35,1	17,6	16,1	69,9	10,1
Mamberamo Tengah	29,9	55,6	11,0	3,5	32,6	56,9	8,9
Yalimo	57,3	29,7	9,0	4,0	59,4	28,3	8,0
Puncak	4,1	41,5	53,9	0,5	5,4	63,7	30,7
Dogiyai	36,5	48,2	6,0	9,3	43,4	43,1	5,7
Intan Jaya	8,5	89,2	2,2		41,9	51,1	7,1
Deiyai	48,2	43,7	8,1		51,0	38,2	10,8
Kota Jayapura	95,5	4,0	0,5		97,7	2,3	
	41,1	42,9	12,2	3,7	53,1	36,4	6,9
							3,6

Tabel 5.10
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum
menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Kota	76,5	19,5	3,3	0,7	83,9	14,8	0,9	0,4
Desa	29,1	50,9	15,3	4,8	42,6	43,8	8,9	4,7
Indeks kepemilikan								
Terbawah	9,7	60,4	21,2	8,7	18,6	57,3	15,6	8,4
Menengah bawah	26,8	49,4	18,7	5,1	37,1	49,9	9,2	3,9
Menengah	34,0	51,1	11,7	3,2	48,5	39,3	7,0	5,1
Menengah atas	53,6	40,6	5,4	0,5	74,9	23,4	1,4	0,3
Teratas	79,9	15,8	3,5	0,8	87,0	12,0	0,8	0,3

Tabel 5.11

Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	ART mengambil air*)			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Merauke	31,4	68,3	0,3	
Jayawijaya	34,5	59,7	2,8	3,0
Jayapura	69,7	25,3	1,2	3,8
Nabire	55,1	41,3	0,8	2,9
Kepulauan Yapen	61,2	37,1	1,2	0,5
Biak Numfor	34,1	63,2		2,7
Paniai	23,0	58,6	14,5	3,9
Puncak Jaya	36,3	31,8	16,7	15,2
Mimika	26,0	73,0	1,0	
Boven Digoel	36,8	60,5	1,5	1,3
Mappi	59,5	38,2	1,2	1,1
Asmat	68,5	30,4		1,1
Yahukimo	72,0	19,9	5,5	2,6
Pegunungan Bintang	57,5	36,6	1,5	4,4
Tolikara	29,6	16,0	35,5	19,0
Sarmi	53,6	44,7	1,7	
Keerom	60,2	38,5		1,2
Waropen	35,2	62,4	2,4	
Supiori	73,8	21,9	2,1	2,2
Mamberamo Raya	86,6	12,2	0,9	0,4
Nduga	54,5	15,6	16,5	13,4
Lanny Jaya	19,4	34,7	25,9	20,0
Mamberamo Tengah	74,6	22,0	2,1	1,3
Yalimo	54,4	39,6	3,1	3,0
Puncak	68,0	6,7	23,9	1,4
Dogiyai	26,4	40,6	17,0	16,0
Intan Jaya	78,8	17,8	3,4	
Deiyai	70,3	15,9	5,6	8,2
Kota Jayapura	50,7	49,3		
Papua	45,9	36,9	10,7	6,6

*) rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 5.12

Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Kota	32,1	67,4	0,2	0,4
Desa	47,5	33,4	11,8	7,3
Indeks kepemilikan				
Terbawah	53,1	23,2	14,9	8,8
Menengah bawah	36,1	36,0	16,6	11,2
Menengah	57,4	32,9	6,9	2,8
Menengah atas	42,1	55,8	0,7	1,4
Teratas	26,1	73,3	0,3	0,3

*) rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 5.13
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Kualitas fisik air minum (%)					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Merauke	98,8	99,3	92,9	100,0	100,0	91,6
Jayawijaya	56,2	68,4	70,9	96,1	89,0	34,8
Jayapura	98,4	98,1	98,4	99,4	99,0	97,6
Nabire	98,3	98,8	99,8	99,8	99,3	97,4
Kepulauan Yapen	99,4	99,0	99,7	99,7	99,7	99,0
Biak Numfor	98,5	98,6	95,4	100,0	99,6	94,0
Paniai	57,5	89,5	92,5	98,8	95,7	51,9
Puncak Jaya	69,2	98,4	96,7	99,9	99,1	66,7
Mimika	96,3	99,5	97,7	100,0	99,1	95,0
Boven Digoel	86,8	73,4	96,3	99,4	99,5	67,6
Mappi	87,7	86,5	96,9	99,6	98,1	78,2
Asmat	97,2	96,3	98,8	98,9	98,6	95,1
Yahukimo	98,9	97,4	89,2	99,3	99,1	86,3
Pegunungan Bintang	99,3	100,0	100,0	100,0	100,0	99,2
Tolikara	51,5	89,6	94,9	97,8	97,7	48,6
Sarmi	79,8	81,7	85,6	87,9	84,5	77,4
Keerom	96,2	97,3	79,5	97,2	95,9	75,9
Waropen	96,9	96,6	95,8	96,9	95,8	95,5
Supiori	94,1	92,0	88,5	98,9	94,4	79,8
Mamberamo Raya	69,3	80,0	81,0	95,3	93,9	65,5
Nduga	76,2	96,2	94,6	99,3	98,8	76,1
Lanny Jaya	58,1	85,1	82,6	100,0	98,8	53,2
Mamberamo Tengah	88,6	96,5	86,6	99,6	98,2	74,7
Yalimo	65,3	97,1	99,1	99,1	98,5	63,2
Puncak	90,8	92,1	94,4	98,6	95,5	89,6
Dogiyai	73,1	95,4	89,1	99,2	97,4	68,8
Intan Jaya	97,4	99,4	93,2	100,0	100,0	90,0
Deiyai	87,5	92,5	87,3	98,1	95,9	75,9
Kota Jayapura	99,7	99,9	99,8	99,9	99,7	99,5
Papua	84,3	93,4	92,7	99,1	97,8	78,6

*) tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 5.14
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum (%)					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Tempat tinggal						
Kota	98,3	99,2	98,6	99,9	99,7	97,1
Desa	79,6	91,4	90,7	98,8	97,2	72,3
Indeks kepemilikan						
Terbawah	68,9	85,5	89,3	99,0	96,4	62,3
Menengah bawah	74,1	90,4	91,1	98,8	97,4	67,9
Menengah	84,6	94,3	92,7	98,4	97,2	78,3
Menengah atas	96,0	97,5	91,1	99,3	98,5	87,2
Teratas	98,8	99,4	98,6	99,8	99,5	97,4

^{*)} tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 5.15

Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi (%)	
	Ya	Tidak
Merauke	73,1	26,9
Jayawijaya	55,4	44,6
Jayapura	87,0	13,0
Nabire	64,0	36,0
Kepulauan Yapen	73,3	26,7
Biak Numfor	84,4	15,6
Paniai	50,9	49,1
Puncak Jaya	23,4	76,6
Mimika	20,9	79,1
Boven Digoel	81,7	18,3
Mappi	78,6	21,4
Asmat	83,7	16,3
Yahukimo	63,9	36,1
Pegunungan Bintang	95,1	4,9
Tolikara	18,9	81,1
Sarmi	92,6	7,4
Keerom	71,5	28,5
Waropen	89,7	10,3
Supiori	92,9	7,1
Mamberamo Raya	98,5	1,5
Nduga	19,1	80,9
Lanny Jaya	43,8	56,2
Mamberamo Tengah	81,1	18,9
Yalimo	66,2	33,8
Puncak	8,3	91,7
Dogiyai	61,0	39,0
Intan Jaya	91,1	8,9
Deiyai	72,3	27,7
Kota Jayapura	55,7	44,3
Papua	57,0	43,0

Tabel 5.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi (%)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Kota	51,0	49,0
Desa	59,1	40,9
Indeks kepemilikan		
Terbawah	37,5	62,5
Menengah bawah	49,5	50,5
Menengah	76,6	23,4
Menengah atas	83,4	16,6
Teratas	45,9	54,1

Tabel 5.17

Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Cara pengolahan air *) (%)				
	Pemanas- an/dimask ir	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Merauke	97,0	2,6			0,4
Jayawijaya	95,5	2,0			2,5
Jayapura	97,7	2,3			0,0
Nabire	98,0	0,8			1,2
Kepulauan Yapen	98,6	1,4			
Biak Numfor	99,4	0,6			
Paniai	95,3	4,7			
Puncak Jaya	91,5	1,2		0,7	6,6
Mimika	98,9	0,0			1,1
Boven Digoel	96,1	3,6	0,3		
Mappi	93,6	5,2		0,4	0,8
Asmat	95,6	4,4			
Yahukimo	92,3	3,5		1,2	3,0
Pegunungan Bintang	95,9	3,7		0,1	0,3
Tolikara	62,9	4,2			32,9
Sarmi	91,5	6,2		1,8	0,6
Keerom	99,4	0,6		0,0	
Waropen	89,5	9,8	0,5	0,3	
Supiori	89,3	2,5	0,8		7,4
Mamberamo Raya	97,0	2,6		0,4	0,1
Nduga	93,9			6,1	
Lanny Jaya	91,1	7,1			1,8
Mamberamo Tengah	95,6	3,3	1,1		
Yalimo	90,9	7,7		0,1	1,2
Puncak	84,8	15,2			
Dogiyai	85,7	0,6	0,1	0,4	13,2
Intan Jaya	97,3	0,2		0,8	1,6
Deiyai	83,7	2,0		2,9	11,4
Kota Jayapura	97,7	0,5			1,8
Papua	94,6	2,8	0,0	0,3	2,2

*) rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 5.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air *) (%)				
	Pemanas-an/dimask	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Kota	97,8	1,0		0,1	1,1
Desa	93,7	3,3	0,1	0,4	2,6
Indeks kepemilikan					
Terbawah	92,0	3,8	0,2	0,3	0,1
Menengah bawah	89,8	4,2	0,0	0,2	1,0
Menengah	94,8	2,5		0,2	0,5
Menengah atas	96,6	2,7	0,0	0,1	0,0
Teratas	98,5	1,0		0,1	0,0

*) rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 5.19
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air siap minum
menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Tempat penyimpanan air siap minum (%)				
	Dispenser	Teko/cerez/ temos/jerigen	Kendi	Ember/ penci ter tutup	Ember/ penci ter buka
Merauke	42,7	46,4		8,7	2,2
Jayawijaya	19,4	38,6	0,9	28,1	13,0
Jayapura	24,6	71,7	0,0	3,4	0,4
Nabire	40,9	33,7		18,6	6,8
Kepulauan Yapen	26,0	43,7		28,6	1,7
Biak Numfor	22,5	68,6		8,2	0,7
Paniai	2,1	61,6	0,0	23,0	13,2
Puncak Jaya	4,0	61,0	0,4	27,7	7,0
Mimika	61,3	33,1	0,2	4,5	0,9
Boven Digoel	13,9	77,1	0,8	4,6	3,6
Mappi	5,3	71,2	0,5	10,1	12,8
Asmat	12,7	62,9	0,2	13,3	10,9
Yahukimo	2,4	54,9	1,1	34,7	7,0
Pegunungan Bintang	2,7	92,2	0,3	4,7	0,1
Tolikara	1,0	60,7	4,5	5,3	28,6
Sarmi	18,3	57,5		22,7	1,6
Keerom	33,7	49,3	0,3	13,8	2,9
Waropen	12,0	71,3		16,6	0,1
Supiori	7,2	74,4		16,7	1,7
Mamberamo Raya	3,9	66,4	1,3	21,3	7,0
Nduga	0,1	64,2	0,1	6,5	29,0
Lanny Jaya	1,3	79,7	3,0	10,3	5,6
Mamberamo Tengah	1,3	74,4	14,5	8,3	1,5
Yalimo	4,0	81,6	2,1	10,5	1,9
Puncak	0,7	91,2		4,1	4,0
Dogiyai	3,1	57,6	1,7	27,6	9,9
Intan Jaya	1,9	65,4	0,9	26,8	4,9
Deiyai	0,0	22,8		52,5	24,7
Kota Jayapura	52,2	45,4	0,8	1,3	0,3
Papua	19,6	57,2	0,9	14,9	7,3

Tabel 5.20
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum
menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum (%)				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-ri-gen	Kendi	Ember/ penci ter tutup	Ember/ penci ter buka
Tempat tinggal					
Kota	57,6	35,1	0,4	6,0	1,0
Desa	6,6	64,8	1,1	17,9	9,5
Indeks kepemilikan					
Terbawah	1,8	67,7	1,5	13,1	15,9
Menengah bawah	2,6	66,9	1,7	16,6	12,2
Menengah	3,7	63,8	0,8	26,6	5,2
Menengah atas	16,0	65,7	0,1	15,7	2,5
Teratas	68,0	26,1	0,4	5,0	0,4

Tabel 5.21

Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Akses Ke sumber Air Minum (%)	
	Improved ^{a)}	Unimproved ^{b)}
Merauke	43,4	56,6
Jayawijaya	40,0	60,0
Jayapura	56,2	43,8
Nabire	41,9	58,1
Kepulauan Yapen	64,5	35,5
Biak Numfor	69,4	30,6
Paniai	61,1	38,9
Puncak Jaya	24,8	75,2
Mimika	22,2	77,8
Boven Digoel	41,2	58,8
Mappi	43,9	56,1
Asmat	93,5	6,5
Yahukimo	61,7	38,3
Pegunungan Bintang	80,2	19,8
Tolikara	23,1	76,9
Sarmi	62,9	37,1
Keerom	56,3	43,7
Waropen	91,3	8,7
Supiori	48,1	51,9
Mamberamo Raya	66,3	33,7
Nduga	39,5	60,5
Lanny Jaya	15,9	84,1
Mamberamo Tengah	31,0	69,0
Yalimo	61,3	38,7
Puncak	4,3	95,7
Dogiyai	67,2	32,8
Intan Jaya	3,0	97,0
Deiyai	85,8	14,2
Kota Jayapura	47,5	52,5
Papua	45,7	54,3

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 5.22

Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Propinsi Papua tahun 2013

Karakteristik	Akses Ke sumber Air Minum (%)	
	<i>Improved</i> ^{a)}	<i>Improved</i> ^{b)}
Tempat tinggal		
Kota	39,0	61,0
Desa	48,1	51,9
Indeks kepemilikan		
Terbawah	23,8	76,2
Menengah bawah	43,5	56,5
Menengah	65,3	34,7
Menengah atas	67,2	32,8
Teratas	35,8	64,2

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 5.23
Proporsi rumah tangga berdasarkan fasilitas tempat buang air besar
menurut kabupaten/kota di Papua tahun 2013

Kab/kota	Fasilitas tempat buang air besar (%)			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Merauke	83,9	9,0	4,5	2,6
Jayawijaya	44,7	3,3	1,9	50,0
Jayapura	61,2	3,1	6,1	29,7
Nabire	75,3	5,3	5,5	13,9
Kepulauan Yapen	74,9	12,4	8,1	4,6
Biak Numfor	79,9	10,9	4,9	4,3
Paniai	82,4	6,0	2,3	9,3
Puncak Jaya	53,4	17,5	12,9	16,1
Mimika	73,1	7,5	1,9	17,5
Boven Digoel	51,4	2,2	5,3	41,1
Mappi	57,3	3,8	2,1	36,8
Asmat	51,1	1,7	0,4	46,8
Yahukimo	52,4	5,5	6,4	35,6
Pegunungan Bintang	75,8	3,0	15,5	5,7
Tolikara	13,2	3,5	3,8	79,5
Sarmi	63,7	1,3	8,5	26,5
Keerom	64,7	1,8	4,1	29,4
Waropen	87,7	8,1	1,9	2,4
Supiori	60,3	16,5	4,2	19,1
Mamberamo Raya	24,8	5,4	14,3	55,5
Nduga	31,1	16,4	5,2	47,3
Lanny Jaya	29,0	17,0	25,1	28,9
Mamberamo Tengah	35,1	0,7	2,3	61,9
Yalimo	84,2	3,3	1,3	11,2
Puncak	7,2	0,2	0,5	92,1
Dogiyai	85,0	3,1	1,8	10,1
Intan Jaya	21,4	1,8	0,3	76,5
Deiyai	62,8	4,2	1,7	31,3
Kota Jayapura	86,2	4,4	6,2	3,2
PAPUA	59,9	6,5	5,7	27,9

Tabel 5.24
Proporsi rumah tangga berdasarkan fasilitas tempat buang air besar ,
menurut karakteristik,di Propinsi Papua tahunun 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar (%)			
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Kota	85,6	6,9	4,9	2,6
Desa	51,1	6,4	6,0	36,6
Indeks kepemilikan				
Terbawah	0,4	0,8	1,9	96,9
Menengah bawah	48,0	13,3	11,7	27,0
Menengah	79,2	6,5	6,3	8,0
Menengah atas	78,9	10,1	8,1	2,8
Teratas	96,3	2,5	1,2	

Tabel 5.25
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar
menurut kabupaten/kota di Provinsi tahun 2013

Kab/kota	Jenis tempat BAB*) (%)			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Merauke	67,7	19,3	10,5	2,6
Jayawijaya	33,5	52,8	5,3	8,4
Jayapura	85,8	3,5	1,4	9,4
Nabire	79,9	11,4	7,1	1,6
Kepulauan Yapen	75,4	2,9	1,5	20,1
Biak Numfor	59,7	32,0	6,1	2,3
Paniai	4,9	0,7	57,8	36,6
Puncak Jaya	15,5	2,9	63,7	18,0
Mimika	65,7	27,2	3,5	3,6
Boven Digoel	77,0	8,1	11,3	3,6
Mappi	30,9	29,6	20,0	19,5
Asmat	40,1	40,6	0,5	18,8
Yahukimo	5,8	14,6	55,2	24,4
Pegunungan Bintang	46,4	5,2	14,7	33,7
Tolikara	9,4	18,9	43,9	27,8
Sarmi	63,9	23,0	4,3	8,9
Keerom	64,5	9,4	18,7	7,5
Waropen	58,8	23,2	13,0	4,9
Supiori	24,8	61,4	9,4	4,5
Mamberamo Raya	73,5	12,7	1,6	12,2
Nduga	4,2	11,7	74,7	9,4
Lanny Jaya	3,3	1,2	52,9	42,7
Mamberamo Tengah	14,5	7,5	28,8	49,2
Yalimo	14,1	5,9	30,4	49,6
Puncak	13,0		62,0	25,0
Dogiyai	17,4	0,3	31,3	50,9
Intan Jaya	22,6	0,0	61,3	16,1
Deiyai	9,2	1,9	68,4	20,4
Kota Jayapura	87,2	2,4	7,8	2,7
Papua	46,1	13,2	24,3	16,5

*) rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 5.26
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar
menurut karakteristik di Papua,Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB ^{*)} (%)			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Kota	85,6	6,9	4,9	2,6
Desa	51,1	6,4	6,0	36,6
Indeks kepemilikan				
Terbawah			81,9	18,1
Menengah bawah	0,2	3,8	58,4	37,6
Menengah	16,9	15,7	38,3	29,1
Menengah atas	59,1	25,0	9,4	6,5
Teratas	90,3	8,9	0,4	0,3

^{*)} rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 5.27
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut kabupaten/kota di Papua, Riskesdas, Indonesia 2013

Kab/kota	Tempat pembuangan akhir tinja (%)						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/da nau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ke bun	Lainnya
Merauke	65,4	2,2	0,5	3,2	24,8	3,4	0,5
Jayawijaya	23,8	3,4	1,6	8,7	19,4	42,7	0,4
Jayapura	58,7	0,8	0,3	31,3	1,9	6,6	0,5
Nabire	65,5	10,2	1,4	5,5	7,7	9,4	0,3
Kepulauan Yapen	70,2	3,9		20,9	1,9	1,7	1,4
Biak Numfor	82,4	4,3	0,4		11,3	1,5	0,1
Paniai	1,4	0,8	4,1	4,5	78,9	4,8	5,6
Puncak Jaya	12,7	0,3	2,2	4,2	73,5	6,4	0,8
Mimika	72,7	1,2	3,0	11,1	4,2	7,7	
Boven Digoel	44,6	3,2	0,3	5,2	8,8	35,9	2,0
Mappi	17,8	1,9	0,2	9,1	37,2	33,4	0,4
Asmat	29,7	4,8		16,6	15,6	31,9	1,4
Yahukimo	6,4	6,4	2,6	10,3	40,2	30,2	3,9
Pegunungan Bintang	39,6	4,7	1,1	0,6	53,3	0,7	0,0
Tolikara	1,3	1,5	0,2	17,5	27,5	41,1	10,8
Sarmi	49,8	9,0	1,9	16,7	10,9	11,7	
Keerom	43,4	0,5	0,3	19,0	24,4	12,1	0,2
Waropen	50,1	2,1	1,3	3,2	41,7	0,9	0,6
Supiori	56,2	5,0	1,1	17,3	7,3	12,5	0,6
Mamberamo Raya	36,8	2,8		52,6	3,5	4,2	
Nduga	2,2	5,6	0,1	5,8	63,4	18,8	4,2
Lanny Jaya		0,9	0,6	1,0	87,4	6,7	3,4
Mamberamo Tengah	5,1	1,1	0,4	7,7	45,5	39,8	0,5
Yalimo	6,3	0,9	1,2	8,9	68,9	9,6	4,2
Puncak	1,0	1,2	8,9	59,2	1,8	25,2	2,7
Dogiyai	13,8	0,1	8,8	4,2	59,3	4,4	9,4
Intan Jaya	3,7	1,2	0,6	15,5	61,1	17,8	0,1
Deiyai	1,9	2,1	2,1	9,9	70,3	9,2	4,4
Kota Jayapura	77,4	2,1	0,9	16,5	1,1	2,0	0,1
PAPUA	34,6	2,8	1,8	11,8	32,2	14,6	2,2

Tabel 5.28
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut karakteristik, di Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja (%)						
	Tangki septic	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/laut	Lubang tanah	Pantai/ kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Kota	83,8	3,6	0,4	7,6	2,7	1,5	0,3
Desa	17,8	2,5	2,3	13,2	42,3	19,1	2,9
Indeks kepemilikan							
Terbawah		0,3	1,6	14,7	21,1	57,2	5,0
Menengah bawah	0,4	1,1	1,5	16,5	67,6	8,3	4,6
Menengah	13,2	5,3	4,3	14,3	58,0	3,9	1,0
Menengah atas	63,9	4,1	1,9	11,7	16,9	1,2	0,2
Teratas	92,8	3,6	0,3	2,4	0,9		

Tabel 5.29

Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Akses ke Fasilitas sanitasi (%)	
	Improved ^{a)}	Unimproved ^{b)}
Merauke	53,2	46,8
Jayawijaya	23,1	76,9
Jayapura	51,2	48,8
Nabire	58,6	41,4
Kepulauan Yapen	54,0	46,0
Biak Numfor	69,7	30,3
Paniai	0,8	99,2
Puncak Jaya	11,3	88,7
Mimika	64,0	36,0
Boven Digoel	39,2	60,8
Mappi	17,1	82,9
Asmat	28,6	71,4
Yahukimo	5,9	94,1
Pegunungan Bintang	31,7	68,3
Tolikara	1,3	98,7
Sarmi	44,1	55,9
Keerom	39,6	60,4
Waropen	43,4	56,6
Supiori	40,8	59,2
Mamberamo Raya	16,4	83,6
Nduga	1,5	98,5
Lanny Jaya		100,0
Mamberamo Tengah	3,9	96,1
Yalimo	6,3	93,7
Puncak	1,0	99,0
Dogiyai	12,8	87,2
Intan Jaya	3,7	96,3
Deiyai	1,9	98,1
Kota Jayapura	74,6	25,4
Papua	30,5	69,5

^{a)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{b)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 5.30

Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013

Karakteristik	Fasilitas sanitasi (JMP) (%)	
	Improved ^{a)}	Unimproved ^{a)}
Tempat tinggal		
Kota	76,1	23,9
Desa	15,0	85,0
Indeks kepemilikan		
Terbawah		100,0
Menengah bawah		100,0
Menengah	8,1	91,9
Menengah atas	50,5	49,5
Teratas	89,9	10,1

improved^{a)}: JMP WHO – Unicef 2006

^{a)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**}) Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 5.31
**Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah
menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Penampungan air limbah kamar mandi/cuci/dapur (%)				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Merauke	14,2	19,6	4,5	41,0	20,6
Jayawijaya	11,1	8,8	15,5	33,8	30,8
Jayapura	1,3	5,6	7,3	23,9	61,9
Nabire	9,9	18,4	6,1	34,2	31,5
Kepulauan Yapen	7,2	7,3	4,1	34,4	47,0
Biak Numfor	18,7	23,3	27,4	26,0	4,5
Paniai	3,1	4,2	8,9	17,4	66,4
Puncak Jaya	1,4	3,6	7,6	42,3	45,1
Mimika	8,6	6,2	4,0	24,1	57,2
Boven Digoel	9,3	9,7	3,2	52,8	25,1
Mappi	2,3	16,5	8,7	58,9	13,5
Asmat	2,8	9,4	1,7	78,4	7,8
Yahukimo	5,3	10,8	10,6	59,4	13,9
Pegunungan Bintang	8,8	13,1	11,5	17,4	49,2
Tolikara	0,8	0,5	6,8	23,8	68,0
Sarmi	8,6	15,1	16,6	39,6	20,1
Keerom	3,1	9,3	6,0	38,4	43,2
Waropen	5,6	26,2	5,7	33,1	29,4
Supiori	12,0	12,9	8,3	47,0	19,8
Mamberamo Raya	5,4	19,8	1,8	49,9	23,1
Nduga	4,5	3,2	9,9	51,5	30,9
Lanny Jaya	1,0	1,5	0,1	37,4	60,0
Mamberamo Tengah	0,4	0,6	1,2	73,3	24,5
Yalimo	4,0	15,6	8,6	60,8	10,9
Puncak	0,1	1,5	6,4	78,9	13,1
Dogiyai	2,6	10,0	4,4	27,6	55,4
Intan Jaya	0,1	2,4	6,1	83,3	8,1
Deiyai	2,0	4,4	32,9	28,9	31,8
Kota Jayapura	7,9	5,5	4,8	2,3	79,6
Papua	6,1	8,7	8,0	36,7	40,5

Tabel 5.32
**Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah
menurut karakteristik,di Propinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Penampungan air limbah kamar mandi/cuci/dapur (%)				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke galsungai
Tempat tinggal					
Kota	14,5	7,1	6,3	13,6	58,6
Desa	3,2	9,2	8,5	44,6	34,4
Indeks kepemilikan					
Terbawah	1,0	5,4	4,5	55,9	33,3
Menengah bawah	1,6	5,8	8,9	40,0	43,7
Menengah	4,6	10,5	10,4	47,9	26,5
Menengah atas	7,3	14,8	11,0	29,0	37,9
Teratas	15,3	8,2	6,0	13,0	57,5

Tabel 5.33
**Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah
menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/Kota	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur*) (%)	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Merauke	66,1	33,9
Jayawijaya	78,2	21,8
Jayapura	81,5	18,5
Nabire	83,1	16,9
Kepulauan Yapen	91,9	8,1
Biak Numfor	93,2	6,8
Paniai	87,3	12,7
Puncak Jaya	75,1	24,9
Mimika	90,4	9,6
Boven Digoel	84,7	15,3
Mappi	78,3	21,7
Asmat	68,0	32,0
Yahukimo	75,1	24,9
Pegunungan Bintang	93,4	6,6
Tolikara	73,8	26,2
Sarmi	96,0	4,0
Keerom	88,5	11,5
Waropen	96,1	3,9
Supiori	88,8	11,2
Mamberamo Raya	99,9	0,1
Nduga	92,2	7,8
Lanny Jaya	84,6	15,4
Mamberamo Tengah	61,5	38,5
Yalimo	84,4	15,6
Puncak	100,0	
Dogiyai	91,0	9,0
Intan Jaya	99,3	0,7
Deiyai	97,0	3,0
Kota Jayapura	90,1	9,9
Papua	84,1	15,9

*) rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 5.34
**Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah
menurut karakteristik, di Propinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur*) (%)	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Kota	88,0	12,0
Desa	82,3	17,7
Indeks kepemilikan		
Terbawah	83,3	16,7
Menengah bawah	85,5	14,5
Menengah	82,6	17,4
Menengah atas	81,5	18,5
Teratas	87,0	13,0

*) rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 5.35
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik
menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Jenis tempat penampungan sampah Organik (%)			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	
			Tidak ada	
Merauke	17,9	70,8	6,5	17,9
Jayawijaya	11,4	76,1	7,9	20,4
Jayapura	10,4	75,4	3,6	17,8
Nabire	8,5	81,8	2,7	12,4
Kepulauan Yapen	17,1	52,0	4,4	35,3
Biak Numfor	23,5	73,4	8,9	12,0
Paniai	14,9	62,1	2,7	25,8
Puncak Jaya	7,6	48,0	3,1	47,5
Mimika	44,1	62,8	11,5	4,5
Boven Digoel	12,9	35,3	2,3	54,1
Mappi	5,5	34,2	2,9	63,2
Asmat	10,7	22,6	5,4	72,2
Yahukimo	16,3	64,0	7,1	26,8
Pegunungan Bintang	6,8	85,0	3,7	12,0
Tolikara	3,1	96,7	1,4	1,6
Sarmi	24,3	70,2	15,8	21,3
Keerom	3,7	66,6	1,4	31,1
Waropen	5,5	91,2	0,6	4,0
Supiori	14,3	57,5	6,9	35,2
Mamberamo Raya	9,5	48,1	4,7	47,1
Nduga	4,3	60,7		35,1
Lanny Jaya	4,5	37,3	1,8	60,0
Mamberamo Tengah	2,6	75,8	0,6	22,2
Yalimo	14,2	67,6	3,8	22,0
Puncak	0,7	2,7	0,7	97,3
Dogiyai	17,4	58,0	9,3	33,8
Intan Jaya	1,3	15,3	0,5	83,9
Deiyai	10,2	56,4	2,3	35,8
Kota Jayapura	41,7	74,9	24,7	8,1
Papua	15,9	61,4	6,6	29,3

Tabel 5.36
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik
menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah Organik (%)			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Kota	38,0	69,5	17,4	9,8
Desa	8,3	58,6	2,8	36,0
Indeks kepemilikan				
Terbawah	4,2	49,3	1,7	48,1
Menengah bawah	5,5	54,8	2,4	42,1
Menengah	12,4	60,7	3,0	29,8
Menengah atas	14,7	73,4	6,8	18,7
Teratas	40,3	69,8	17,8	7,7

Tabel 5.37

Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Merauke	13,2	1,6		74,7	4,2	6,3
Jayawijaya	11,2	8,3	0,0	37,4	1,0	42,0
Jayapura	9,1	4,7	0,8	69,2	7,2	9,0
Nabire	9,7	4,8	1,5	51,6	13,4	18,9
Kepulauan Yapen	30,2	2,1	0,0	16,1	48,5	3,0
Biak Numfor	26,2	3,5	6,9	56,7	2,1	4,6
Paniai	2,0	11,3	6,4	34,8	18,4	27,1
Puncak Jaya	1,7	4,5	9,3	24,5	13,5	46,4
Mimika	48,7	1,5	0,2	30,9	7,4	11,3
Boven Digoel	5,2	5,7	1,3	31,0	5,2	51,6
Mappi	0,8	5,9	1,9	40,2	5,6	45,6
Asmat	5,8	7,0	0,4	18,9	1,7	66,1
Yahukimo	3,2	4,0	2,4	49,6	4,4	36,3
Pegunungan Bintang	8,3	1,8	3,2	16,7	1,8	68,2
Tolikara	0,4	3,8		34,3	17,5	44,0
Sarmi	7,5	7,3	0,5	67,8	9,4	7,5
Keerom	1,0	6,7	0,6	50,8	4,5	36,4
Waropen	2,4	12,6	0,1	53,7	13,8	17,4
Supiori	8,4	6,9	3,8	27,4	39,7	13,9
Mamberamo Raya	1,1	2,5		23,5	17,1	55,9
Nduga		2,5	22,6	21,4	5,7	47,8
Lanny Jaya	0,0	1,5	9,8	33,1	2,0	53,6
Mamberamo Tengah	0,2	2,1		54,1	6,7	36,9
Yalimo	3,9	8,6	0,4	42,9	1,3	43,1
Puncak	0,5	0,9	0,3	34,9	28,0	35,4
Dogiyai	2,3	10,2	7,2	52,7	6,4	21,3
Intan Jaya	0,1	1,0	0,6	62,0	6,6	29,8
Deiyai	0,0	11,0	1,3	14,9	3,9	69,0
Kota Jayapura	63,9	2,7		19,4	12,5	1,6
Papua	14,4	4,6	3,0	39,0	9,5	29,6

Tabel 5.38
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah
menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Kota	48,4	2,5	0,7	36,0	8,6	3,9
Desa	2,7	5,3	3,8	40,0	9,8	38,4
Indeks kepemilikan						
Terbawah	0,7	2,5	2,7	24,5	9,7	60,0
Menengah	0,6	6,1	6,9	33,9	8,9	43,5
Menengah	3,8	5,9	3,4	44,0	12,4	30,5
Menengah atas	14,2	5,0	0,9	57,1	11,9	10,7
Teratas	48,7	3,6	0,9	38,7	5,7	2,4

Tabel 5.39
**Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (%)						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Merauke	53,6	2,6	21,2	5,6	5,0	11,7	0,3
Jayawijaya	88,7	5,9	2,8	1,2	0,7	0,6	0,1
Jayapura	83,5	0,3	0,4	2,0	5,9	6,6	1,3
Nabire	66,4	4,0	16,8	2,6	7,6	2,0	0,6
Kepulauan Yapen	71,1	0,6	10,2	2,7	7,1	7,8	0,6
Biak Numfor	72,6	3,7	7,4	1,5	1,9	12,9	
Paniai	97,3	1,5			0,6	0,0	0,6
Puncak Jaya	92,2	2,6	1,2	0,9	1,4	1,5	0,3
Mimika	59,0	3,8	30,3	1,0	2,3	3,5	
Boven Digoel	66,9	1,1	0,9	20,6	6,1	4,1	0,3
Mappi	90,4	0,7	0,5		6,8	0,6	1,0
Asmat	90,1	1,3	0,3	1,1	2,0	4,8	0,4
Yahukimo	98,2	1,0	0,4			0,4	
Pegunungan Bintang	88,9	1,7	1,1	0,1	0,4	8,0	0,0
Tolikara	95,7	0,2			0,7	3,3	0,1
Sarmi	83,2	2,9	0,9	2,7	0,6	8,6	1,1
Keerom	80,9	2,2	0,4	2,3	5,8	8,5	
Waropen	91,4	1,8	4,4	0,4	0,4	1,5	0,0
Supiori	87,2	3,1			2,1	7,7	
Mamberamo Raya	92,5	0,0		0,0	2,0	5,5	
Nduga	99,9						0,1
Lanny Jaya	96,7	1,6		0,5	1,3		
Mamberamo Tengah	96,9				2,0	1,0	0,1
Yalimo	95,5	3,0	0,4			1,1	
Puncak	96,2	1,0			2,0	0,8	
Dogiyai	93,6	2,2				4,2	
Intan Jaya	96,3	1,0	1,5		0,3	0,9	
Deiyai	100,0						
Kota Jayapura	61,0	1,9	21,2	2,3	3,8	9,8	
Papua	82,5	2,0	7,1	1,7	2,4	4,1	0,2

Tabel 5.40
**Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (%)						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/ saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Tempat tinggal							
Kota	53,1	4,0	25,2	3,0	4,4	10,0	0,3
Desa	92,5	1,4	0,9	1,2	1,8	2,1	0,2
Indeks kepemilikan							
Terbawah	97,2	0,5	0,4	0,1	1,6	0,1	0,1
Menengah bawah	96,9	1,2	0,3	0,3	0,9	0,3	0,2
Menengah	91,9	1,0	0,6	1,4	2,5	2,5	0,1
Menengah atas	70,7	3,3	12,8	3,1	3,7	6,0	0,4
Teratas	57,0	4,1	20,3	3,4	3,6	11,2	0,3

Tabel 5.41
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Kepadatan hunian (%)	
	≥8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Merauke	76,6	23,4
Jayawijaya	66,8	33,2
Jayapura	77,9	22,1
Nabire	84,2	15,8
Kepulauan Yapen	74,1	25,9
Biak Numfor	76,3	23,7
Paniai	29,9	70,1
Puncak Jaya	26,7	73,3
Mimika	79,5	20,5
Boven Digoel	72,8	27,2
Mappi	63,2	36,8
Asmat	54,1	45,9
Yahukimo	20,2	79,8
Pegunungan Bintang	7,9	92,1
Tolikara	20,7	79,3
Sarmi	45,6	54,4
Keerom	84,1	15,9
Waropen	79,2	20,8
Supiori	56,2	43,8
Mamberamo Raya	62,7	37,3
Nduga	14,7	85,3
Lanny Jaya	16,9	83,1
Mamberamo Tengah	8,7	91,3
Yalimo	70,1	29,9
Puncak	59,2	40,8
Dogiyai	93,6	6,4
Intan Jaya	36,7	63,3
Deiyai	25,8	74,2
Kota Jayapura	81,4	18,6
Papua	55,1	44,9

Tabel 5.42
**Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik,
 Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Kepadatan hunian (%)	
	$\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$	$< 8 \text{ m}^2/\text{orang}$
Tempat tinggal		
Kota	80,3	19,7
Desa	46,4	53,6
Indeks kepemilikan		
Terbawah	36,3	63,7
Menengah bawah	33,4	66,6
Menengah	51,3	48,7
Menengah atas	68,2	31,8
Teratas	85,7	14,3

Tabel 5.43
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas (%)					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Merauke	0,1	0,1	0,3	51,4	0,2	47,8
Jayawijaya	1,9			42,8	10,6	44,6
Jayapura	4,7	0,8	1,6	42,5		50,5
Nabire	0,7		0,2	55,7		43,4
Kepulauan Yapen	2,8	1,4		49,0	0,8	46,1
Biak Numfor	1,4	0,3	3,3	54,7		40,3
Paniai			1,1	23,8	0,3	74,8
Puncak Jaya			0,2	35,3	4,7	59,7
Mimika	2,9	0,3	0,9	69,6	0,3	25,9
Boven Digoel	0,1			53,2	1,6	45,1
Mappi	0,0	0,7	0,2	13,6	2,6	82,9
Asmat	0,3		0,8	31,9	1,9	65,1
Yahukimo	0,0	0,0	0,4	28,2	0,9	70,4
Pegunungan Bintang		0,1	0,6	74,7	1,0	23,6
Tolikara			1,0	33,7	25,0	40,2
Sarmi	3,6	1,1	1,8	69,0		24,6
Keerom	1,7	1,2	0,8	40,2		56,0
Waropen	3,0		2,5	46,7		47,9
Supiori	2,7	0,6	1,0	16,4	1,7	77,7
Mamberamo Raya				39,5		60,5
Nduga	1,1		0,0	51,9		46,9
Lanny Jaya		0,3	0,2	30,2	19,7	49,7
Mamberamo Tengah				31,5	21,0	47,5
Yalimo			1,7	29,6	3,2	65,4
Puncak			1,2	6,5	24,2	68,2
Dogiyai			5,1	55,1	2,9	36,9
Intan Jaya				8,8		91,2
Deiyai			0,3	15,3		84,4
Kota Jayapura	5,2	2,7	21,0	59,7		11,3
Papua	1,3	0,4	2,7	42,4	4,6	48,6

Tabel 5.44
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Jenis plafon/langit-langit terluas (%)					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Kota	3,6	1,1	8,4	71,9	0,1	15,0
Desa	0,5	0,2	0,7	32,3	6,2	60,1
Indeks kepemilikan						
Terbawah		0,1	0,2	20,7	13,0	66,0
Menengah bawah	0,2		0,9	26,8	6,0	66,0
Menengah	0,3	0,1	1,1	33,9	3,2	61,5
Menengah atas	1,6	0,4	1,6	52,6	0,2	43,6
Teratas	3,9	1,4	8,8	76,1	0,1	9,6

Tabel 5.45
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Jenis dinding terluas (%)			
	Tembok	Kayu/papan/ tripplek	Bambu	Seng
Merauke	45,9	53,7	0,4	
Jayawijaya	9,1	85,0	1,6	4,3
Jayapura	50,5	46,2	2,5	0,8
Nabire	16,7	80,4	2,6	0,3
Kepulauan Yapen	51,2	44,1	4,4	0,3
Biak Numfor	73,3	26,3	0,2	0,2
Paniai	0,5	96,4	3,1	
Puncak Jaya		96,6	3,2	0,2
Mimika	62,2	34,8	2,8	0,2
Boven Digoel	28,7	66,2	4,8	0,3
Mappi	24,7	69,5	5,2	0,7
Asmat	0,4	81,3	17,7	0,6
Yahukimo	4,9	93,5	0,7	0,9
Pegunungan Bintang	0,1	94,9	1,5	3,6
Tolikara		88,0	11,7	0,3
Sarmi	55,0	43,5	0,9	0,6
Keerom	31,9	66,5	1,6	0,1
Waropen	27,4	71,9	0,6	
Supiori	55,0	41,3	3,5	0,2
Mamberamo Raya	2,9	90,4	5,7	1,1
Nduga	1,1	98,3	0,4	0,1
Lanny Jaya	0,6	87,7	9,2	2,4
Mamberamo Tengah		97,9	1,8	0,3
Yalimo		91,7	4,8	3,5
Puncak		53,8	45,2	1,0
Dogiyai	0,2	99,3	0,2	0,3
Intan Jaya	0,9	97,1	1,9	0,2
Deiyai		99,7	0,3	
Kota Jayapura	71,9	27,3	0,6	0,2
Papua	23,9	70,6	4,7	0,8

Tabel 5.46
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Dinding terluas (%)			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Kota	65,0	34,0	0,8	0,2
Desa	9,8	83,1	6,1	1,0
Indeks kepemilikan				
Terbawah	0,9	85,5	13,3	0,4
Menengah bawah	1,8	91,8	5,0	1,5
Menengah	8,5	87,0	3,1	1,4
Menengah atas	31,1	66,7	1,5	0,7

Tabel 5.47
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Jenis lantai rumah terluas (%)	
	Bukan tanah	Tanah
Merauke	91,2	8,8
Jayawijaya	51,0	49,0
Jayapura	97,9	2,1
Nabire	93,5	6,5
Kepulauan Yapen	98,6	1,4
Biak Numfor	99,6	0,4
Paniai	97,7	2,3
Puncak Jaya	94,4	5,6
Mimika	98,6	1,4
Boven Digoel	99,5	0,5
Mappi	97,2	2,8
Asmat	99,4	0,6
Yahukimo	72,6	27,4
Pegunungan Bintang	99,3	0,7
Tolikara	74,8	25,2
Sarmi	99,2	0,8
Keerom	99,4	0,6
Waropen	98,8	1,2
Supiori	99,1	0,9
Mamberamo Raya	100,0	
Nduga	64,1	35,9
Lanny Jaya	61,1	38,9
Mamberamo Tengah	97,0	3,0
Yalimo	76,9	23,1
Puncak	92,1	7,9
Dogiyai	93,7	6,3
Intan Jaya	95,5	4,5
Deiyai	99,2	0,8
Kota Jayapura	99,8	0,2
Papua	88,2	11,8

Tabel 5.48

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik,
di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas (%)	
	Bukan tanah	Tanah
Tempat tinggal		
Kota	98,6	1,4
Desa	84,6	15,4
Indeks kepemilikan		
Terbawah	73,0	27,0
Menengah bawah	86,0	14,0
Menengah	87,6	12,4
Menengah atas	94,6	5,4
Teratas	73,0	0,3

Tabel 5.49
**Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Kab/kota	Lokasi rumah di daerah kumuh (%)	
	Ya	Tidak
Merauke	31,1	68,9
Jayawijaya	16,9	83,1
Jayapura	4,1	95,9
Nabire	8,6	91,4
Kepulauan Yapen	4,5	95,5
Biak Numfor	11,4	88,6
Paniai	54,9	45,1
Puncak Jaya	7,3	92,7
Mimika	26,2	73,8
Boven Digoel	4,2	95,8
Mappi	13,6	86,4
Asmat	37,6	62,4
Yahukimo	4,0	96,0
Pegunungan Bintang	3,6	96,4
Tolikara	20,8	79,2
Sarmi	9,1	90,9
Keerom	4,7	95,3
Waropen	27,2	72,8
Supiori	2,9	97,1
Mamberamo Raya	60,1	39,9
Nduga	31,9	68,1
Lanny Jaya	6,4	93,6
Mamberamo Tengah	12,4	87,6
Yalimo	25,3	74,7
Puncak	14,3	85,7
Dogiyai	14,7	85,3
Intan Jaya	74,3	25,7
Deiyai	61,6	38,4
Kota Jayapura	29,4	70,6
Papua	21,4	78,6

Tabel 5.50
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh (%)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Kota	20,6	79,4
Desa	21,7	78,3
Indeks kepemilikan		
Terbawah	27,5	72,5
Menengah bawah	27,0	73,0
Menengah	18,5	81,5
Menengah atas	21,0	79,0
Teratas	12,9	87,1

Tabel 5.51
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Jenis sumber penerangan rumah (%)	
	Listrik	Non listrik
Merauke	93,7	6,3
Jayawijaya	49,9	50,1
Jayapura	98,9	1,1
Nabire	84,9	15,1
Kepulauan Yapen	70,6	29,4
Biak Numfor	97,5	2,5
Paniai	21,4	78,6
Puncak Jaya	18,9	81,1
Mimika	92,6	7,4
Boven Digoel	54,4	45,6
Mappi	36,8	63,2
Asmat	21,5	78,5
Yahukimo	56,1	43,9
Pegunungan Bintang	55,8	44,2
Tolikara	5,3	94,7
Sarmi	96,5	3,5
Keerom	73,2	26,8
Waropen	60,7	39,3
Supiori	57,8	42,2
Mamberamo Raya	43,5	56,5
Nduga	1,6	98,4
Lanny Jaya	24,8	75,2
Mamberamo Tengah	57,6	42,4
Yalimo	67,9	32,1
Puncak	27,4	72,6
Dogiyai	43,9	56,1
Intan Jaya	6,5	93,5
Deiyai	28,2	71,8
Kota Jayapura	99,6	0,4
Papua	56,4	43,6

Listrik: Listrik PLN dan non PLN

Non listrik: Petromaks/ aladin, Pelita/sentir/ obor, lainnya

Tabel 5.52
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik,
Indonesia 2013**

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah (%)	
	Listrik PLN	Non listrik
Tempat tinggal		
Kota	98,4	1,6
Desa	42,1	57,9
Indeks kepemilikan		
Terbawah	9	91,4
Menengah bawah	23	77,1
Menengah	60	40,4
Menengah atas	95	5,4
Teratas	100	0,0

Tabel 5.53

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, Indonesia 2013

Kab/kota	Penggunaan bahan bakar yang aman*)	
	Ya (%)	Tidak (%)
Merauke	79,6	20,4
Jayawijaya	26,0	74,0
Jayapura	48,9	51,1
Nabire	67,4	32,6
Kepulauan Yapen	51,3	48,7
Biak Numfor	61,3	38,7
Paniai	0,3	99,7
Puncak Jaya	6,8	93,2
Mimika	79,2	20,8
Boven Digoel	38,7	61,3
Mappi	12,9	87,1
Asmat	16,7	83,3
Yahukimo	4,9	95,1
Pegunungan Bintang	4,1	95,9
Tolikara	0,6	99,4
Sarmi	31,5	68,5
Keerom	45,9	54,1
Waropen	59,5	40,5
Supiori	21,2	78,8
Mamberamo Raya	4,3	95,7
Nduga	0,2	99,8
Lanny Jaya	0,8	99,2
Mamberamo Tengah	0,4	99,6
Yalimo	6,2	93,8
Puncak	0,7	99,3
Dogiyai	12,3	87,7
Intan Jaya	2,4	97,6
Deiyai	2,8	97,2
Kota Jayapura	96,4	3,6
Papua	33,9	66,1

*)Bahan bakar aman: Tidak berpotensi menimbulkan pencemaran (listrik, Gas/ elpiji, minyak tanah)

Tidak aman : Berpotensi menimbulkan pencemaran (arang, kayu bakar)

Tabel 5.54
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik,
Indonesia 2013

Karakteristik	Penggunaan bahan bakar yang aman*)	
	Ya (%)	Tidak (%)
Tempat tinggal		
Kota	93,0	7,0
Desa	13,7	86,3
Indeks kepemilikan		
Terbawah	0	100
Menengah bawah	2	98
Menengah	8	92
Menengah atas	55	45
Teratas	98	2

Tabel 5.55
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Ruang tidur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Merauke	96,2	62,0	51,9	44,9	60,9
Jayawijaya	78,2	51,2	42,8	43,7	48,8
Jayapura	97,2	82,8	89,8	65,8	94,3
Nabire	86,4	75,1	64,1	68,1	76,2
Kepulauan Yapen	93,9	88,7	77,3	65,5	82,9
Biak Numfor	88,7	85,5	83,5	56,9	91,7
Paniai	48,9	23,1	6,9	2,8	36,5
Puncak Jaya	24,0	23,7	12,5	4,3	20,9
Mimika	85,1	64,6	50,0	47,8	50,6
Boven Digoel	92,4	59,7	45,3	37,9	55,8
Mappi	78,4	42,9	49,4	29,4	49,7
Asmat	74,0	42,3	49,5	29,5	62,2
Yahukimo	33,4	30,4	16,3	15,7	25,6
Pegunungan Bintang	75,5	40,4	42,0	58,6	82,9
Tolikara	26,2	32,1	12,1	9,1	30,9
Sarmi	92,0	67,5	62,5	74,0	83,5
Keerom	97,4	62,2	62,9	61,7	71,0
Waropen	99,2	89,0	96,9	90,4	97,6
Supiori	98,3	77,0	78,2	75,6	83,3
Mamberamo Raya	94,8	56,5	55,7	55,4	68,6
Nduga	59,4	19,1	8,3	15,5	13,4
Lanny Jaya	22,1	42,4	0,8	4,8	10,7
Mamberamo Tengah	42,3	54,8	3,0	1,6	4,7
Yalimo	84,5	45,2	16,7	15,3	52,5
Puncak	6,3	5,6	0,7	1,0	1,6
Dogiyai	74,0	61,2	54,8	41,0	76,9
Intan Jaya	10,5	11,4	7,7	4,7	10,6
Deiyai	27,2	37,4	7,1	5,5	28,1
Kota Jayapura	96,2	87,4	64,4	42,9	74,7
Papua	66,1	51,9	39,1	33,1	50,2

Tabel 5.56
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur
menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Ruang tidur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Kota	93,7	81,2	66,1	54,9	72,7
Desa	56,6	41,9	29,8	25,6	42,6
Indeks kepemilikan					
Terbawah	29,7	13,6	6,0	4,2	13,3
Menengah bawah	44,1	32,7	14,0	14,0	30,4
Menengah	69,3	51,1	40,2	32,7	57,5
Menengah atas	92,6	73,9	65,5	56,2	74,4
Teratas	97,3	89,0	71,8	60,0	78,7

Tabel 5.57
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang masak menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Ruangan masak/dapur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Merauke	95,0	58,5	54,5	43,2	68,2
Jayawijaya	76,6	30,4	41,8	41,8	47,3
Jayapura	96,7	75,4	89,6	65,2	92,0
Nabire	86,1	73,5	63,7	69,4	77,5
Kepulauan Yapen	93,4	83,7	75,8	63,5	85,0
Biak Numfor	91,0	83,5	83,8	54,4	90,3
Paniai	43,5	6,7	4,4	1,9	36,7
Puncak Jaya	26,8	18,6	10,6	4,7	22,0
Mimika	86,2	60,0	45,2	43,1	55,0
Boven Digoel	83,5	54,1	46,0	34,8	56,9
Mappi	75,4	27,9	32,7	18,4	36,6
Asmat	78,5	36,9	45,4	40,2	59,6
Yahukimo	25,7	26,6	17,4	14,8	25,1
Pegunungan Bintang	72,4	26,0	32,2	50,2	74,0
Tolikara	20,7	18,8	10,1	7,2	28,6
Sarmi	87,8	58,2	58,8	68,0	83,5
Keerom	98,3	48,7	60,8	61,5	73,7
Waropen	96,1	86,2	93,9	86,5	96,0
Supiori	95,0	69,6	77,4	67,9	83,2
Mamberamo Raya	94,1	38,9	61,3	65,9	87,0
Nduga	23,9	12,3	6,3	15,3	11,5
Lanny Jaya	41,9	37,3	1,8	6,9	10,6
Mamberamo Tengah	20,8	46,9	15,1	1,9	54,0
Yalimo	79,8	35,6	16,2	13,7	47,3
Puncak	5,9	4,0	0,7	1,8	2,5
Dogiyai	68,7	50,8	52,8	40,6	78,2
Intan Jaya	9,0	9,8	9,3	4,8	9,3
Deiyai	13,9	20,8	4,1	2,9	19,4
Kota Jayapura	95,1	79,2	69,6	45,6	80,2
Papua	63,8	43,8	38,3	32,3	51,2

Tabel 5.58
Proporsi rumah tangga berdasarkan kadaan ruang masak menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Ruang masak/dapur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Kota	92,9	75,2	67,2	54,6	75,4
Desa	53,9	33,1	28,4	24,7	43,0
Indeks kepemilikan					
Terbawah	27,0	9,4	5,2	4,3	14,2
Menengah bawah	42,9	23,8	13,0	12,8	29,5
Menengah	63,1	40,0	37,4	31,3	56,8
Menengah atas	91,1	60,6	63,2	54,7	76,6
Teratas	96,9	84,6	74,2	59,8	81,9

Tabel 5.59
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Ruang keluarga (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Merauke	82,8	68,0	61,4	45,9	72,5
Jayawijaya	63,5	48,3	42,3	42,2	50,0
Jayapura	95,9	80,1	91,9	69,2	94,4
Nabire	82,1	76,3	68,8	70,0	79,1
Kepulauan Yapen	91,3	91,6	79,4	66,9	89,0
Biak Numfor	84,1	87,6	86,0	56,9	95,0
Paniai	40,5	16,4	9,0	1,2	36,6
Puncak Jaya	22,3	25,2	10,1	4,2	21,5
Mimika	78,6	68,7	59,3	63,3	66,6
Boven Digoel	76,8	59,8	49,6	37,7	58,7
Mappi	71,9	36,8	40,7	20,3	39,0
Asmat	70,0	44,0	58,9	35,8	67,7
Yahukimo	26,4	27,8	17,2	15,7	25,0
Pegunungan Bintang	74,2	40,4	40,9	58,8	78,3
Tolikara	9,4	20,6	10,2	6,4	25,4
Sarmi	73,5	67,0	62,8	71,1	84,2
Keerom	82,7	61,9	61,4	61,2	69,9
Waropen	95,2	91,2	96,8	90,4	96,6
Supiori	90,3	78,5	82,8	73,7	88,4
Mamberamo Raya	91,9	65,1	64,2	58,6	79,1
Nduga	17,8	14,3	7,6	16,2	13,6
Lanny Jaya	11,1	39,1	3,8	5,3	9,7
Mamberamo Tengah	5,4	48,7	7,3	2,3	52,6
Yalimo	75,5	45,3	17,8	14,8	57,0
Puncak	3,6	4,8	1,5	1,0	1,7
Dogiyai	75,4	59,0	55,6	41,7	76,6
Intan Jaya	9,0	11,0	7,6	4,6	8,8
Deiyai	15,4	23,0	3,9	4,6	20,1
Kota Jayapura	94,6	87,2	82,5	56,4	88,6
Papua	57,5	50,6	42,8	35,4	53,9

Tabel 5.60

Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Ruangan keluarga (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahaayaan Cukup
Tempat tinggal					
Kota	90,6	82,4	76,5	63,4	82,9
Desa	46,2	39,8	31,2	25,8	44,0
Indeks kepemilikan					
Terbawah	18,8	11,8	6,1	4,4	14,1
Menengah bawah	32,9	28,5	14,3	13,1	29,9
Menengah	58,7	49,3	42,1	33,0	59,3
Menengah atas	84,1	74,7	70,0	57,9	81,6
Teratas	94,9	89,8	82,9	69,5	87,7

Tabel 5.61
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk (%)					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Merauke	48,2	80,4	29,9	7,3	32,2	0,6
Jayawijaya	1,9	31,7	6,2	2,8	6,7	1,5
Jayapura	51,6	23,5	8,9	1,0	12,3	3,3
Nabire	42,7	49,4	16,4	3,4	22,0	1,1
Kepulauan Yapen	43,5	20,7	31,4	5,7	22,2	1,8
Biak Numfor	33,6	47,2	35,7	5,9	15,0	2,7
Paniai	16,2	2,1	1,8	5,9	0,7	1,5
Puncak Jaya	2,4	1,9	2,6	0,8	3,4	
Mimika	26,5	24,3	46,2	4,3	43,7	1,4
Boven Digoel	43,0	32,2	11,6	1,0	13,5	2,7
Mappi	76,3	23,2	8,0	3,0	5,2	0,3
Asmat	71,2	32,1	11,7	6,7	7,2	2,1
Yahukimo	13,1	7,8	5,8	0,4	1,0	5,1
Pegunungan Bintang	10,1	2,4	5,5	0,1	4,1	
Tolikara	4,3	11,8	1,0		3,0	0,3
Sarmi	79,2	19,9	22,6	7,0	14,2	3,5
Keerom	69,2	37,6	9,5	3,4	7,7	1,0
Waropen	92,0	24,1	22,3	5,5	10,6	1,6
Supiori	83,9	11,9	7,8	3,1	5,1	3,8
Mamberamo Raya	61,3	10,1	8,3	2,0	6,1	
Nduga	8,8	0,6	0,3	0,1	0,1	
Lanny Jaya	2,7	3,7	2,0	0,4	2,9	0,4
Mamberamo Tengah	1,1	0,7				
Yalimo	10,9	1,3	0,6		0,9	
Puncak	22,9			0,2		
Dogiyai	5,5	18,0	8,9	4,2	18,9	2,6
Intan Jaya	3,2	2,7	1,9		0,2	
Deiyai	8,6	0,8	0,5	0,5	0,5	0,5
Kota Jayapura	20,0	37,0	29,7	5,9	44,6	1,2
Papua	25,1	22,9	13,9	3,1	14,4	1,4

Tabel 5.62

Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk (%)					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Kota	22,2	45,4	38,9	5,8	41,3	1,4
Desa	26,0	15,2	5,4	2,2	5,2	1,4
Indeks kepemilikan						
Terbawah	10,9	3,6	0,3	0,7	0,6	0,3
Menengah bawah	15,6	4,6	2,2	2,6	2,5	1,2
Menengah	32,8	14,0	5,2	1,5	3,9	2,3
Menengah atas	45,1	47,1	15,2	5,1	14,0	1,7
Teratas	25,0	45,9	43,8	5,4	47,3	1,7

Tabel 5.63

Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Perilaku menguras bak mandi (%)			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Merauke	15,2	26,1	1,8	56,9
Jayawijaya	24,7	19,1	2,4	53,8
Jayapura	30,1	14,9	2,9	52,0
Nabire	22,1	28,3	1,2	48,3
Kepulauan Yapen	28,3	29,7	7,5	34,5
Biak Numfor	30,3	33,7	7,3	28,8
Paniai	3,0	5,2	3,5	88,3
Puncak Jaya	8,3	15,7	1,3	74,7
Mimika	27,8	18,3	0,6	53,3
Boven Digoel	10,2	15,3	1,8	72,6
Mappi	8,9	9,0	6,5	75,6
Asmat	13,3	13,2	2,1	71,4
Yahukimo	5,4	14,7	7,5	72,4
Pegunungan Bintang	15,7	34,9	7,6	41,8
Tolikara	1,7	5,3	3,6	89,4
Sarmi	11,6	37,1	5,1	46,1
Keerom	19,7	12,9	10,1	57,3
Waropen	35,6	6,3	1,8	56,3
Supiori	21,1	18,6	2,4	57,9
Mamberamo Raya	1,2	6,2	6,3	86,3
Nduga	0,2	2,7	4,3	92,8
Lanny Jaya	0,4	13,0	8,5	78,2
Mamberamo Tengah	0,2	6,1	32,3	61,4
Yalimo	10,5	19,0	15,2	55,3
Puncak	2,6	2,7	0,8	93,9
Dogiyai	9,3	15,1	2,7	72,9
Intan Jaya	3,5	6,3	0,1	90,1
Deiyai	34,0	8,7	4,4	52,9
Kota Jayapura	51,7	29,5	1,4	17,4
Papua	17,3	17,2	4,1	61,4

Tabel 5.64

Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Rumah Tinggal	Perilaku menguras bak mandi (%)			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Kota	37,2	32,2	2,2	28,4
Desa	10,5	12,0	4,7	72,7
Indeks kepemilikan				
Terbawah	0,6	6,1	3,1	90,3
Menengah bawah	5,3	9,5	5,1	80,1
Menengah	8,8	13,2	7,5	70,5
Menengah atas	28,9	20,1	3,5	47,6
Teratas	41,7	35,8	1,9	20,6

Tabel 5.65

Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya (%)	Tidak (%)
Merauke	60,4	39,6
Jayawijaya	2,7	97,3
Jayapura	15,0	85,0
Nabire	44,1	55,9
Kepulauan Yapen	22,7	77,3
Biak Numfor	9,4	90,6
Paniai	0,2	99,8
Puncak Jaya	2,3	97,7
Mimika	36,0	64,0
Boven Digoel	6,7	93,3
Mappi	2,8	97,2
Asmat	4,5	95,5
Yahukimo	0,7	99,3
Pegunungan Bintang	1,7	98,3
Tolikara		100,0
Sarmi	5,4	94,6
Keerom	27,3	72,7
Waropen	11,7	88,3
Supiori	2,9	97,1
Mamberamo Raya	2,1	97,9
Nduga	1,2	98,8
Lanny Jaya	3,7	96,3
Mamberamo Tengah		100,0
Yalimo	1,0	99,0
Puncak		100,0
Dogiyai	12,8	87,2
Intan Jaya	0,1	99,9
Deiyai		100,0
Kota Jayapura	46,9	53,1
Papua	16,1	83,9

Tabel 5.66
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan
pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya (%)	Tidak (%)
Tempat tinggal		
Kota	40,6	59,4
Desa	7,7	92,3
Indeks kepemilikan		
Terbawah	0,6	99,4
Menengah bawah	2,7	97,3
Menengah	6,9	93,1
Menengah atas	22,6	77,4
Teratas	45,2	54,8

BAB 6. PENYAKIT MENULAR

Bahasan dalam blok Penyakit Menular terdiri dari, (1) Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), (2) Pneumonia, (3) TB paru, (4) Diare, (5) Hepatitis dan (6) Malaria. Seluruh penyakit ditanyakan pada responden semua umur. Data ISPA dilaporkan berdasarkan *period prevalence*. Penumonia disajikan dalam bentuk *period prevalence* dan prevalensi, TB Paru dalam bentuk prevalensi, diare dalam bentuk insiden dan *period prevalence*, data Hepatitis ditampilkan dalam bentuk prevalensi, dan malaria disajikan dalam bentuk insiden dan prevalensi.

Tabel disajikan dalam bentuk insiden, *period prevalence*, dan prevalensi yang dianalisis berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Tabel 6.1
Period prevalence Ispa, *period prevalence* dan prevalensi Pneumonia menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	ISPA		<i>Period prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi Pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Merauke	13,9	19,9	0,0	0,7	0,7	3,2
Jayawijaya	8,9	32,5	0,8	1,8	2,5	6,2
Jayapura	11,9	25,5	0,2	2,2	2,3	5,7
Nabire	24,0	33,5	0,1	0,3	0,4	2,4
Kepulauan Yapen	29,7	43,7	0,6	3,1	3,7	7,4
Biak Numfor	12,0	14,9	0,3	2,0	2,3	3,5
Paniai	24,0	30,0	1,7	8,6	10,3	14,6
Puncak Jaya	32,6	61,9	0,3	1,5	1,7	10,2
Mimika	13,1	29,9	0,6	1,8	2,4	6,2
Boven Digoel	20,5	45,9	1,1	2,9	4,0	19,0
Mappi	13,4	25,6	0,3	1,6	1,9	6,0
Asmat	5,0	10,2		0,5	0,5	2,2
Yahukimo	28,7	41,4	0,7	3,5	4,2	16,4
Pegunungan Bintang	34,1	36,9	0,0	1,1	1,1	1,7
Tolikara	6,2	66,0	1,4	2,4	3,8	24,9
Sarmi	13,2	21,6	0,1	3,2	3,3	6,3
Keerom	24,5	30,5	0,2	1,2	1,4	3,3
Waropen	26,7	31,5	0,2	2,4	2,6	6,2
Supiori	14,3	26,2	0,4	0,3	0,6	5,2
Mamberamo Raya	13,6	60,0	0,3	5,9	6,2	26,6
Nduga	2,9	30,9	0,5	0,9	1,4	6,2
Lanny Jaya	17,6	35,1	0,2	4,0	4,2	17,1
Mamberamo Tengah	21,4	33,7	0,2	0,6	0,7	1,6
Yalimo	14,8	17,4	0,3	2,1	2,4	2,8
Puncak	2,2	37,7	0,2	1,3	1,5	4,4
Dogiyai	24,6	33,9	0,0	2,7	2,7	5,8
Intan Jaya	28,9	33,6	2,8	19,2	22,0	26,4
Deiyai	28,5	36,7	1,2	2,8	4,0	7,7
Kota Jayapura	14,1	19,9	0,1	0,9	0,9	3,1
Papua	17,2	33,1	0,5	2,6	2,9	8,2

Tabel 6.2
Period prevalence ISPA, period prevalence dan prevalensi pneumonia
 menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Penduduk	Period prevalence ISPA		Period prevalence Pneumonia		Prevalensi Pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	20,2	45,6	0,3	0,9	1,5	4,0
1-4	23,7	33,3	0,5	2,4	3,1	7,8
5-14	16,4	28,9	0,3	2,1	1,9	6,5
15-24	13,9	30,7	0,4	2,3	2,9	7,3
25-34	16,3	33,4	0,6	2,5	3,3	7,9
35-44	18,3	31,1	0,9	3,5	3,2	10,1
45-54	16,7	35,7	0,3	3,2	4,0	10,9
55-64	22,8	32,9	0,5	3,5	6,5	15,4
65-74	18,1	31,1	0,1	5,1	3,7	14,7
≥75	19,8	45,6	0,3	0,3	2,9	5,9
Jenis Kelamin						
Laki-laki	16,9	32,9	0,5	2,5	2,9	8,1
Perempuan	17,4	33,4	0,5	2,7	3,0	8,4
Pendidikan						
Tidak sekolah	17,4	38,8	0,5	3,3	3,2	11,3
Tidak tamat SD	17,2	32,3	0,5	2,3	2,8	7,7
Tamat SD	15,5	30,5	0,6	3,0	2,4	8,0
Tamat SMP	17,2	30,5	0,6	2,8	3,4	8,0
Tamat SMA	15,1	26,0	0,5	1,7	3,5	7,0
Tamat D1/D2/D3/PT	14,0	22,5	0,3	2,2	2,6	5,5
Pekerjaan						
Tidak bekerja	15,6	29,0	0,3	2,3	2,7	7,1
Pegawai	15,2	24,8	0,4	1,7	2,5	6,4
Wiraswasta	12,8	25,1	0,3	1,2	2,4	6,8
Petani/Nelayan/Buruh	17,7	36,0	0,7	3,4	3,9	11,0
Lainnya	15,6	30,9	0,9	3,4	3,0	9,6
Tempat Tinggal						
Perkotaan	14,8	27,0	0,3	1,6	1,6	4,2
Perdesaan	17,9	35,3	0,6	2,9	3,4	9,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	12,7	39,4	0,5	3,7	2,8	11,2
Menengah Bawah	18,8	35,8	0,6	3,2	3,7	10,2
Menengah	23,9	36,5	0,7	2,8	4,9	11,8
Menengah Atas	16,9	29,5	0,4	1,8	2,4	4,9
Teratas	14,6	25,7	0,3	1,5	1,3	3,8

Tabel 6.3

Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua,
Riskedas tahun 2013

Kabupaten/kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Merauke	0,1	1,3	37,2	1,3	5,0
Jayawijaya	0,2	3,0	3,5	2,8	1,9
Jayapura	0,9	2,8	68,4	3,4	11,5
Nabire	0,1	1,2	28,9	3,5	4,9
Kepulauan Yapen	2,2	2,0	64,3	7,9	6,2
Biak Numfor	0,3	0,8	46,4	2,0	8,3
Paniai	2,7	5,3	58,6	4,8	2,7
Puncak Jaya	0,3	2,2	35,0	11,9	1,5
Mimika	0,9	1,1	50,8	4,6	5,0
Boven Digoel	0,8	3,4	30,3	10,0	7,0
Mappi	0,4	1,5	54,6	5,4	3,7
Asmat		1,6	3,9	2,3	2,2
Yahukimo	0,9	3,9	37,4	10,8	3,7
Pegunungan Bintang	0,0	1,9	1,9	2,1	2,1
Tolikara	0,7	3,7	42,8	12,1	8,4
Sarmi	0,3	3,9	11,3	2,4	10,3
Keerom	1,0	1,3	51,4	3,6	7,0
Waropen	1,2	1,5	38,0	1,9	10,1
Supiori	0,3	4,8	4,1	6,6	1,7
Mamberamo Raya	1,3	1,1	75,2	12,3	12,9
Nduga	0,1	0,2		1,3	10,8
Lanny Jaya	0,4	2,0	9,6	10,3	6,3
Mamberamo Tengah		1,1	10,8	2,3	0,0
Yalimo		2,0		2,9	
Puncak		1,3		7,6	3,7
Dogiyai	0,3	3,3	13,6	2,6	0,3
Intan Jaya	0,3	1,1	21,2	4,4	0,1
Deiyai	0,3	0,8	51,6	1,2	0,9
Kota Jayapura	0,8	4,6	40,4	3,9	3,1
Papua	0,6	2,4	37,4	5,1	4,5

Tabel 6.4

Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB, menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Penduduk	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1		0,7		2,6	1,6
1-4	0,5	1,5	29,9	4,8	1,1
5-14	0,3	1,8	20,7	4,1	4,4
15-24	0,4	2,0	31,0	4,9	3,9
25-34	0,8	2,8	42,5	5,3	6,0
35-44	0,7	3,3	36,8	5,8	3,5
45-54	1,0	3,1	43,3	6,4	7,3
55-64	2,6	4,1	74,9	10,0	4,9
65-74	1,2	3,7	49,4	8,6	10,4
≥75	0,2	3,0	82,4	4,4	8,6
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,8	2,6	39,5	5,2	5,1
Perempuan	0,5	2,2	34,3	5,1	4,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,7	2,3	35,9	7,0	4,5
Tidak tamat SD	0,5	2,2	31,0	5,0	4,9
Tamat SD	0,5	3,1	34,4	5,5	4,5
Tamat SMP	0,6	3,0	36,9	4,5	5,3
Tamat SMA	0,6	2,7	49,7	4,1	4,2
Tamat D1/D2/D3/PT	1,7	2,0	61,2	3,4	12,2
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,5	2,6	29,9	4,1	6,0
Pegawai	0,7	3,0	45,8	4,3	7,0
Wiraswasta	0,4	2,3	26,4	4,7	2,8
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	3,2	45,1	7,0	4,5
Lainnya	1,5	1,1	44,6	7,9	3,5
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,6	2,5	40,0	3,3	5,1
Perdesaan	0,6	2,4	36,4	5,8	4,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,4	1,6	31,5	6,0	5,3
Menengah Bawah	0,6	2,6	33,2	6,3	3,3
Menengah	0,9	3,3	40,7	7,2	4,2
Menengah Atas	0,7	2,9	44,5	3,4	4,7
Teratas	0,5	1,8	32,8	3,2	5,6

Tabel 6.5
Prevalensi hepatitis, insiden dan period prevalence diare menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Merauke	0,0	0,8	0,9	2,0	2,2	4,5
Jayawijaya	0,0	0,5	3,6	8,6	4,5	11,0
Jayapura	0,4	1,4	0,9	1,8	2,0	4,5
Nabire	0,1	0,4	2,1	3,3	4,7	7,4
Kepulauan Yapen	0,2	2,1	3,9	5,3	7,4	11,0
Biak Numfor		0,7	2,3	2,6	4,8	5,4
Paniai	1,0	6,4	4,8	5,8	24,5	27,8
Puncak Jaya	0,6	7,4	10,1	12,3	16,6	23,0
Mimika		1,0	2,2	3,6	3,9	7,4
Boven Digoel	0,2	4,4	6,4	12,8	13,5	28,9
Mappi	0,1	2,2	3,1	4,7	7,4	12,0
Asmat	0,1	0,5	0,6	0,6	1,6	2,7
Yahukimo	1,6	4,6	5,3	5,4	19,6	20,3
Pegunungan Bintang		0,5	4,8	5,8	6,6	7,9
Tolikara	0,2	4,9	3,1	16,1	5,3	46,3
Sarmi		0,7	1,9	1,9	5,1	5,7
Keerom		1,1	2,1	2,8	5,8	7,3
Waropen	0,0	1,4	5,8	7,2	8,2	10,4
Supiori	0,0	2,2	1,5	2,6	3,6	6,9
Mamberamo Raya	0,4	4,8	6,0	15,2	12,7	32,0
Nduga		3,3	0,4	3,7	2,5	7,2
Lanny Jaya	2,6	7,2	15,0	18,6	19,2	34,7
Mamberamo Tengah		0,8	4,2	5,1	5,3	6,9
Yalimo	0,1	0,5	2,4	2,6	4,9	7,0
Puncak		0,5	0,5	1,8	4,8	19,0
Dogiyai	0,7	5,9	9,6	10,5	14,1	17,1
Intan Jaya		0,5	12,5	12,6	30,5	32,5
Deiyai	0,0	18,9	12,2	18,4	19,5	29,9
Kota Jayapura	0,2	1,4	1,3	2,0	3,1	5,1
Papua	0,4	2,9	4,1	6,3	8,7	14,7

Tabel 6.6
Karakteristik penduduk dengan Hepatitis dan Diare, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Penduduk	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1		0,2	3,4	5,2	7,3	13,8
1-4	0,5	3,0	7,4	10,4	15,3	24,1
5-14	0,3	2,4	4,3	6,2	9,5	15,5
15-24	0,4	2,7	3,1	5,2	6,8	12,7
25-34	0,3	2,9	3,5	5,6	7,5	13,0
35-44	0,6	4,1	4,9	7,5	9,4	15,4
45-54	0,3	3,0	3,0	4,9	5,4	11,0
55-64	0,0	2,2	4,7	6,6	8,9	14,0
65-74		2,6	2,1	2,9	4,8	8,2
≥75	0,4	0,4	0,8	1,7	2,3	3,4
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,3	2,8	4,1	6,3	8,6	14,9
Perempuan	0,5	3,0	4,2	6,4	8,8	14,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,4	4,4	4,9	8,1	10,7	20,1
Tidak tamat SD	0,4	2,9	4,3	6,1	8,4	13,5
Tamat SD	0,3	2,5	3,5	5,6	8,0	13,3
Tamat SMP	0,8	2,7	3,7	6,0	6,7	12,7
Tamat SMA	0,3	1,9	2,8	3,9	6,2	8,9
Tamat D1/D2/D3/PT		2,4	2,2	3,1	4,9	7,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,5	2,7	3,9	5,5	7,4	12,4
Pegawai	0,1	2,5	3,1	3,9	6,7	8,7
Wiraswasta	0,3	1,9	1,5	4,1	3,0	8,8
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	3,9	4,0	7,0	8,9	16,6
Lainnya	0,2	1,7	3,2	5,0	6,6	11,2
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,1	1,1	1,9	2,7	3,8	5,7
Perdesaan	0,5	3,5	4,9	7,5	10,4	17,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,2	3,6	4,3	9,4	8,5	22,1
Menengah Bawah	0,9	4,8	7,6	9,9	13,8	21,9
Menengah	0,7	4,0	4,8	6,4	13,4	17,7
Menengah Atas	0,2	1,5	2,6	3,8	5,4	8,4
Teratas	0,0	0,8	1,7	2,4	3,4	4,8

Tabel 6.7

Proporsi jenis Hepatitis menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Merauke	100,0			
Jayawijaya			100,0	
Jayapura	50,8	9,3		
Nabire				
Kepulauan Yapen				
Paniai		100,0		
Puncak Jaya		100,0		
Boven Digoel	43,8	56,3		
Mappi		61,4		
Asmat	100,0			
Yahukimo	7,5	6,7		
Tolikara	49,1			
Waropen				
Supiori				
Mamberamo Raya	98,8			
Lanny Jaya	5,1	33,6	11,2	6,2
Yalimo	100,0			
Dogiyai				
Deiyai	100,0			
Kota Jayapura		62,2	6,7	
Papua	8,9	35,7	5,4	1,8

Tabel 6.8
Proporsi jenis hepatitis menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Penduduk	Provinsi			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4	23,3	57,7		
5-14	8,0	41,5		
15-24	3,5	36,8	8,5	
25-34	5,9	18,6		
35-44	9,8	43,3	10,6	8,1
45-54	11,2	4,4		
55-64		2,4	97,6	
65-74				
≥75		100,0		
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,7	49,9	0,9	
Perempuan	4,8	25,0	7,7	3,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,5	24,5		9,9
Tidak tamat SD	12,8	24,8	10,2	
Tamat SD	8,6	47,8		
Tamat SMP	2,6	29,8	9,4	
Tamat SMA	8,0	64,4		
Tamat D1/D2/D3/PT				
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,8	27,3	10,0	5,1
Pegawai	67,5	31,4		
Wiraswasta		0,2	12,5	
Petani/Nelayan/Buruh	13,8	40,8		
Lainnya				
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,1	45,0	9,1	
Perdesaan	9,2	35,7	4,2	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	16,2	24,9	13,5	
Menengah Bawah	6,2	57,7	5,3	4,8
Menengah	5,7	11,9		
Menengah Atas	20,8	41,1		
Teratas	14,9	4,7	26,4	

Tabel 6.9
Insiden diare dan pneumonia pada Balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Insiden Diare Balita (%)		Insiden Pneumonia Balita (%)	
	D	DG	D	DG
Merauke	0,8	3,4	0,0	9,3
Jayawijaya	6,5	12,4	0,0	28,7
Jayapura	1,4	2,3	0,0	14,0
Nabire	6,4	9,8	8,0	18,4
Kepulauan Yapen	7,7	9,7	0,0	9,7
Biak Numfor	2,1	2,6	0,0	0,0
Paniai	8,3	8,3	0,0	18,2
Puncak Jaya	5,8	5,8	16,0	16,0
Mimika	5,5	7,0	29,2	42,4
Boven Digoel	11,8	19,2	6,5	89,7
Mappi	4,9	10,4	0,0	0,0
Asmat		0,1	0,0	11,5
Yahukimo	16,2	16,2	0,0	76,0
Pegunungan Bintang	17,7	19,5	0,0	0,0
Tolikara	1,1	6,4	8,0	18,9
Sarmi	2,9	2,9	0,0	9,2
Keerom	8,9	11,4	7,7	16,8
Waropen	23,8	28,1	0,0	32,2
Supiori	2,5	6,5	0,0	0,0
Mamberamo Raya	4,6	15,6	0,0	189,4
Nduga		16,3	16,4	34,5
Lanny Jaya	27,5	32,7	0,0	8,7
Mamberamo Tengah	2,6	2,6	0,0	0,0
Yalimo	9,8	9,8	0,0	0,0
Puncak		4,7	0,0	11,6
Dogiyai	14,0	14,0	0,0	17,8
Intan Jaya			0,0	0,0
Deiyai	37,9	50,2	0,0	0,0
Kota Jayapura	0,6	0,9	0,0	0,0
Papua	6,7	9,5	4,4	21,4

Tabel 6.10
Insiden diare (%) pneumonia (%) pada balita menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Balita	Insiden Diare Balita		Insiden Pneumonia Balita	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	3,4	5,2	0,3	0,9
12-23 bulan	7,5	10,4	1,1	2,1
24-35 bulan	7,2	11,6	0,8	2,9
36-47 bulan	7,2	9,8		2,8
48-59 bulan	7,7	10,0	0,1	1,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,8	9,5	0,6	1,7
Perempuan	6,7	9,6	0,3	2,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,1	4,1	0,7	1,6
Perdesaan	8,2	11,7	0,4	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	5,8	13,6	0,8	2,7
Menengah Bawah	13,3	14,6	0,1	2,3
Menengah	7,6	11,1	0,1	3,4
Menengah Atas	5,3	6,6	0,1	1,0
Teratas	3,3	4,1	1,0	1,7

Tabel 6.11
Penggunaan Oralit dan Zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Oralit	Zn
Merauke	51,1	26,3
Jayawijaya	93,5	33,0
Jayapura	86,8	5,7
Nabire	28,4	
Kepulauan Yapen	24,6	10,3
Biak Numfor	47,8	39,4
Paniai	92,0	62,1
Puncak Jaya	100,0	19,8
Mimika	24,8	15,5
Boven Digoel	34,7	4,9
Mappi	35,2	9,1
Asmat	21,8	
Yahukimo	94,3	38,2
Pegunungan Bintang	100,0	
Tolikara	17,9	7,7
Sarmi	45,9	16,0
Keerom	35,3	17,2
Waropen	82,4	28,5
Supiori	72,4	
Mamberamo Raya	42,4	4,2
Nduga	25,2	
Lanny Jaya	75,5	16,6
Mamberamo Tengah	100,0	
Yalimo	61,5	47,2
Puncak	62,8	1,8
Dogiyai	47,7	16,2
Intan Jaya	82,5	49,2
Deiyai	86,5	7,3
Kota Jayapura	90,4	52,5
Papua	59,5	20,8

Tabel 6.12
Karakteristik Balita Diare yang menggunakan Oralit dan Zinc, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Balita	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	44,8	26,5
12-23 bulan	55,2	27,2
24-35 bulan	63,3	23,4
36-47 bulan	66,5	17,5
48-59 bulan	59,6	11,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	58,5	20,2
Perempuan	60,3	21,4
Tempat Tinggal		
Perkotaan	49,9	19,3
Perdesaan	60,6	21,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	51,3	13,2
Menengah Bawah	64,9	25,7
Menengah	68,9	22,3
Menengah Atas	59,7	27,6
Teratas	47,3	17,7

Tabel 6.13
Insiden dan prevalen malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria	
	D	DG	D	DG
Merauke	1,9	3,0	6,1	9,1
Jayawijaya	10,3	15,9	14,8	23,2
Jayapura	14,2	17,2	38,2	45,4
Nabire	7,8	9,4	21,6	26,9
Kepulauan Yapen	13,2	18,8	39,0	59,6
Biak Numfor	10,7	13,1	24,4	31,7
Paniai	5,7	6,7	23,5	32,2
Puncak Jaya	12,5	16,9	36,1	59,5
Mimika	11,8	15,4	33,1	42,3
Boven Digoel	10,3	23,1	30,8	56,1
Mappi	2,5	5,0	8,2	17,4
Asmat	2,0	5,1	5,6	17,0
Yahukimo	1,5	3,1	15,9	30,9
Pegunungan Bintang	7,5	9,3	13,0	16,4
Tolikara	0,7	10,0	2,6	28,3
Sarmi	7,8	9,3	18,6	31,7
Keerom	6,5	9,5	19,9	25,7
Waropen	8,4	11,9	15,4	23,4
Supiori	6,1	12,6	13,4	25,3
Mamberamo Raya	5,3	31,8	14,1	66,7
Nduga		2,1	1,8	8,3
Lanny Jaya	1,0	2,8	2,0	6,4
Mamberamo Tengah	2,8	3,4	6,0	8,6
Yalimo	2,0	2,5	5,6	12,9
Puncak	0,2	4,2	2,7	26,7
Dogiyai	3,2	7,9	6,6	14,1
Intan Jaya	22,4	30,4	46,0	74,1
Deiyai	3,9	17,9	11,1	38,2
Kota Jayapura	4,5	6,2	21,3	27,9
Papua	6,1	9,8	17,5	28,6

Tabel 6.14
Insiden dan prevalen malaria menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1	3,4	6,0	7,1	15,6
1-4	6,4	9,2	16,4	25,4
5-14	6,6	9,8	16,5	27,4
15-24	5,8	10,0	16,8	28,4
25-34	6,2	9,8	18,0	29,6
35-44	5,9	10,3	18,9	30,4
45-54	6,0	9,6	20,2	32,1
55-64	6,5	9,2	20,2	30,8
65-74	5,7	7,9	21,4	33,7
≥75	1,3	2,0	9,5	20,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,4	10,3	17,5	28,8
Perempuan	5,8	9,2	17,5	28,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,7	8,2	11,7	26,9
Tidak tamat SD	6,7	10,7	17,5	29,5
Tamat SD	6,8	10,8	18,7	30,4
Tamat SMP	7,3	10,6	18,7	28,7
Tamat SMA	6,9	9,8	23,8	31,8
Tamat D1/D2/D3/PT	7,2	8,9	22,8	28,7
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,5	10,0	18,2	28,7
Pegawai	6,4	8,4	21,8	28,5
Wiraswasta	8,9	10,7	26,6	32,3
Petani/Nelayan/Buruh	5,3	10,1	15,8	30,3
Lainnya	7,5	11,8	22,8	34,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	8,0	10,0	24,7	30,8
Pedesaan	5,5	9,7	15,0	27,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,8	9,3	8,7	24,1
Menengah Bawah	4,0	8,7	13,2	28,1
Menengah	6,1	9,8	18,8	31,8
Menengah Atas	9,1	11,9	21,4	30,0
Teratas	7,7	9,3	24,8	29,5

Tabel 6.15

Pengobatan Malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota propinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Pengobatan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Merauke	65,6	33,2	81,1	1,3
Jayawijaya	17,2	87,2	78,6	4,4
Jayapura	89,4	30,1	75,3	5,7
Nabire	9,5	27,9	66,8	2,5
Kepulauan Yapen	41,5	69,3	87,1	20,0
Biak Numfor	30,0	88,7	96,0	4,8
Paniai	31,2	82,6	85,7	2,7
Puncak Jaya	33,5	32,7	87,0	8,0
Mimika	80,1	52,0	89,5	3,8
Boven Digoel	64,4	45,7	89,1	7,3
Mappi	46,7	67,0	91,1	0,9
Asmat	27,0	14,7	92,9	4,8
Yahukimo	50,2	29,5	46,7	4,4
Pegunungan Bintang	76,9	90,9	96,3	0,9
Tolikara	36,4	49,3	28,9	9,3
Sarmi	32,2	67,8	73,5	6,0
Keerom	79,9	61,8	85,1	2,2
Waropen	16,2	65,9	28,8	15,0
Supiori	52,2	58,9	67,5	2,0
Mamberamo Raya	31,5	74,8	84,1	19,9
Nduga	36,3	100,0	18,1	1,2
Lanny Jaya	26,8	3,5	35,6	1,1
Mamberamo Tengah	4,9	60,3	17,6	1,0
Yalimo	13,2	73,9	100,0	1,4
Puncak	27,8	100,0	100,0	8,9
Dogiyai	33,2	90,0	99,6	1,8
Intan Jaya	97,2	100,0	99,8	4,8
Dejai	35,7	90,8	94,3	1,4
Kota Jayapura	43,3	47,4	84,6	1,8
Papua	49,6	55,2	83,6	4,1

*) Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 6.16

Karakteristik responden Malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Pengobatan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	47,4	49,7	88,2	1,1
1-4	44,8	53,1	84,3	2,1
5-14	48,1	54,5	84,3	3,0
15-24	53,0	57,8	79,5	4,5
25-34	50,9	56,0	84,4	4,3
35-44	54,4	53,8	84,6	5,6
45-54	44,1	55,9	83,3	5,8
55-64	41,5	50,8	84,5	4,8
65-74	37,6	60,8	91,2	5,8
≥75	21,8	57,5	100,0	1,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,9	54,9	82,3	4,4
Perempuan	49,2	55,4	85,1	3,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	43,7	67,4	87,7	4,9
Tidak tamat SD	50,6	53,9	84,0	4,2
Tamat SD	50,6	49,3	81,9	4,1
Tamat SMP	44,3	57,1	79,6	4,6
Tamat SMA	58,4	54,8	84,5	4,3
Tamat D1/D2/D3/PT	41,2	52,6	82,3	3,1
Pekerjaan				
Tidak bekerja	51,4	54,0	82,0	3,8
Pegawai	51,7	53,0	80,4	3,9
Wiraswasta	52,3	57,0	84,7	4,0
Petani/Nelayan/Buruh	48,4	56,3	84,1	5,6
Lainnya	40,0	68,0	83,2	6,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,3	51,5	85,0	2,8
Pedesaan	48,6	57,3	82,8	4,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	43,8	81,5	88,9	5,2
Menengah Bawah	42,8	61,1	85,8	3,3
Menengah	47,6	49,5	75,8	4,8
Menengah Atas	52,4	50,7	85,2	4,4
Teratas	53,7	52,3	84,3	2,9

BAB 7. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Tabel dalam blok PTM terdiri dari, (1) asma, (2) penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), (3) kanker, (4) diabetes melitus (DM), (5) hipertiroid, (6) hipertensi, (7) jantung koroner, (8) gagal jantung, (9) stroke, (10) gagal ginjal kronis, (11) batu ginjal dan (12) penyakit sendi/rematik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker ditanyakan pada responden semua umur, PPOK ditanyakan pada umur ≥ 30 tahun karena onset (awal terjadinya penyakit) biasanya pada usia pertengahan. Penyakit DM, hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal dan penyakit sendi/rematik ditanyakan pada umur ≥ 15 tahun.

Tabel prevalensi disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Data prevalensi penyakit berdasarkan gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis tenaga medis/kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM. Pada kanker, hipertiroid, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal berdasar yang terdiagnosis dokter.

Tabel 7.1
Prevalensi Penyakit Asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Kanker menurut Kabupaten di Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten	Asma*	PPOK**	Kanker*** (%)
Merauke	3,90	3,80	0,20
Jayawijaya	3,30	5,20	
Jayapura	2,60	4,00	0,30
Nabire	3,80	2,70	0,10
Kepulauan Yapen	5,20	3,00	0,10
Biak Numfor	0,70	2,90	0,20
Paniai	6,80	4,50	0,60
Puncak Jaya	5,20	6,80	
Mimika	8,30	5,20	0,10
Boven Digoel	10,10	11,40	
Mappi	6,60	8,10	
Asmat	1,20	2,20	
Yahukimo	4,50	5,50	
Pegunungan Bintang	3,80	4,20	
Tolikara	13,50	14,10	0,10
Sarmi	3,70	1,40	
Keerom	3,00	4,70	0,10
Waropen	2,50	4,00	
Supiori	5,00	3,80	
Mamberamo Raya	13,30	22,10	
Nduga	1,40	1,90	
Lanny Jaya	19,20	13,40	
Mamberamo Tengah	0,60	0,80	
Yalimo	0,90	1,00	
Puncak	1,40	0,70	
Dogiyai	2,60	2,10	
Intan Jaya	9,50	12,60	
Deiyai	15,70	8,50	0,80
Kota Jayapura	5,40	3,40	0,10
Papua	5,80	5,40	0,10

*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

**Wawancara umur ≥ 30 tahun berdasarkan gejala

***Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 7.2
Prevalensi Penyakit Asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis dan Kanker menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Asma*	PPOK**	Kanker***(%o)
Umur			
< 1 Tahun	3,80		
1-4 Tahun	3,30		
5-14 Tahun	3,90		0,00
15-24 Tahun	6,20		0,00
25-34 Tahun	7,00	2,90	0,30
35-44 Tahun	9,00	4,80	0,20
45-54 Tahun	5,00	6,30	0,30
55-64 Tahun	4,70	11,70	0,20
65-74 Tahun	1,70	14,50	
75+ Tahun	3,90	7,10	
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	5,70	5,70	0,00
Perempuan	5,90	5,00	0,20
Pendidikan*			
Tidak Sekolah	6,40	7,80	0,10
Tidak Tamat SD	4,80	6,60	0,10
Tamat SD	7,40	5,40	0,10
Tamat SMP	6,40	3,50	0,20
Tamat SMA	6,70	2,90	0,20
Tamat D1- D3, PT	4,30	3,00	0,30
Pekerjaan**			
Tidak Kerja	5,80	5,90	0,10
Pegawai	5,30	3,30	0,30
Wiraswasta	6,60	4,70	
Petani/Nelayan/Buruhh	7,40	5,90	0,20
Lainnya	6,30	3,90	0,10
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,00	3,30	0,20
Perdesaan	6,00	6,10	0,10
Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita			
Terbawah	5,90	7,10	
Menengah bawah	8,70	7,70	0,10
Menengah	5,50	5,60	0,20
Menengah atas	4,70	4,60	0,00
Teratas	4,20	2,30	0,20

Tabel 7.3
**Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun
menurut kabupaten/kota di Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D	D/G	D	D	D/O	Pengukuran
Merauke	1,10	1,10	0,20	7,00	7,10	25,90
Jayawijaya	0,30	0,60	0,20	0,60	1,10	11,50
Jayapura	1,10	1,50	0,20	5,70	5,80	20,00
Nabire	1,30	1,50	0,10	9,60	9,80	19,00
Kepulauan Yapen	0,90	1,40	0,30	4,50	4,50	17,20
Biak Numfor	0,90	0,90	0,10	2,20	2,30	26,70
Paniai	1,40	4,70	0,10	4,00	4,10	1,80
Puncak Jaya	0,30	1,50	0,10	2,20	2,30	7,80
Mimika	1,40	2,30	0,30	6,90	6,90	20,60
Boven Digoel	1,30	2,10		7,90	7,90	22,40
Mappi	0,40	1,00		1,30	1,70	20,70
Asmat				0,70	0,70	13,20
Yahukimo		1,60	0,00	3,10	3,10	8,80
Pegunungan Bintang	0,00	0,10		0,70	0,90	8,50
Tolikara	0,80	6,40	2,40	0,50	0,50	15,30
Sarmi	0,70	2,10	0,20	0,50	0,60	29,40
Keerom	0,90	1,40	0,00	4,90	4,90	9,50
Waropen	0,30	1,50	0,80	2,10	2,10	21,10
Supiori	0,20	1,20	0,30	0,60	0,60	16,20
Mamberamo Raya		0,80		2,60	2,90	11,10
Nduga		0,00	0,60		0,00	11,80
Lanny Jaya	0,40	12,30	0,30	0,00	0,40	16,70
Mamberamo Tengah	0,10	0,40				15,80
Yalimo		0,00				3,10
Puncak						9,20
Dogiyai	0,60	0,60	0,20	2,20	2,20	14,60
Intan Jaya				0,30	0,30	1,40
Deiyai	1,90	5,80	0,10	2,80	2,80	13,90
Kota Jayapura	1,90	2,20		3,70	3,70	31,10
Papua	0,80	2,30	0,20	3,20	3,30	16,80

Tabel 7.4
Prevalensi Diabetes, Hipertiroid, Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Diabetes *			Hipertiroid*		Hipertensi**	
	D	D/G	D	D	D/O	U	
Umur							
15-24 Tahun	0,10	1,60	0,10	0,70	0,80	10,80	
25-34 Tahun	0,40	1,80	0,20	1,50	1,60	12,10	
35-44 Tahun	0,60	2,50	0,40	2,70	2,80	17,00	
45-54 Tahun	2,30	3,20	0,30	7,00	7,20	27,10	
55-64 Tahun	4,10	5,30	0,30	12,80	13,00	32,40	
65-74 Tahun	3,70	5,50	1,00	17,90	18,00	42,20	
75+ Tahun	6,20	6,90	0	13,20	13,20	60,10	
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	1,00	2,30	0,20	2,80	2,90	17,80	
Perempuan	0,60	2,30	0,30	3,70	3,80	15,60	
Pendidikan*							
Tidak Sekolah	0,40	3,00	0,30	2,00	2,00	10,60	
Tidak Tamat SD	0,50	1,70	0,30	3,00	3,20	14,80	
Tamat SD	0,80	1,70	0,20	4,70	4,70	17,30	
Tamat SMP	0,70	2,10	0,20	3,30	3,40	18,10	
Tamat SMA	1,20	2,70	0,20	3,40	3,60	20,20	
Tamat PT	1,90	2,60	0,10	3,70	3,90	25,00	
Pekerjaan**							
Tidak Kerja	0,60	2,90	0,20	3,50	3,60	19,00	
Pegawai	2,00	2,60	0,10	3,70	3,80	25,20	
Wiraswasta	2,40	2,70	0,10	7,60	7,60	24,30	
Petani/Nelayan/Buruh	0,40	1,90	0,30	2,20	2,30	12,00	
Lainnya	0,90	1,70	0,20	4,80	4,80	21,00	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,70	2,10	0,10	5,90	6,00	27,50	
Perdesaan	0,50	2,40	0,30	2,30	2,40	12,80	
Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita							
Terbawah	0,40	2,60	0,50	0,80	0,80	10,70	
Menengah bawah	0,40	3,30	0,30	1,00	1,10	11,20	
Menengah	0,40	2,10	0,10	2,80	3,00	10,80	
Menengah atas	0,60	1,30	0,10	4,60	4,80	20,20	
Teratas	1,90	2,20	0,20	6,40	6,40	27,70	

*Umur ≥ 15 tahun

**Umur ≥ 18 tahun

Tabel 7.5
Prevalensi Jantung Koroner*, Gagal Jantung*, Stroke* menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Merauke	0,10	0,60	0,40	0,50	0,30	0,50
Jayawijaya		0,10		0,10		0,30
Jayapura	0,30	0,80		0,30	0,30	0,50
Nabire	0,00	0,20				0,20
Kepulauan Yapen	0,40	1,80		0,30	0,30	0,40
Biak Numfor	0,10	0,30	0,10	0,20	0,20	0,40
Paniai	0,00	2,80	0,20	1,70	1,60	2,90
Puncak Jaya	0,10	0,30				0,20
Mimika	0,70	0,90	0,10	0,50	0,30	1,10
Boven Digoel	0,80	3,50	0,20	0,50	0,70	1,40
Mappi	0,40	0,80	0,50	1,10	0,00	1,30
Asmat						0,60
Yahukimo				0,20		0,40
Pegunungan Bintang						
Tolikara	0,20	7,90	0,10	4,60	0,10	6,00
Sarmi		0,60		0,30		1,00
Keerom	0,30	1,30	0,10	0,10	0,30	0,60
Waropen	0,00	2,20		0,20		0,10
Supiori		0,80		0,30		0,50
Mamberamo Raya		7,20		3,70	0,10	2,40
Nduga						0,20
Lanny Jaya		4,00	0,00	0,00		1,30
Mamberamo Tengah						
Yalimo		0,00				
Puncak						
Dogiyai		1,30		0,10		2,10
Intan Jaya		0,30		0,50		
Deiyai	0,10	2,00		0,20		1,30
Kota Jayapura	0,40	1,60		0,00	0,50	0,50
Papua	0,20	1,30	0,10	0,50	0,20	0,90

*Usia ≥ 15 tahun

Tabel 7.6
Prevalensi Jantung Koroner, Gagal Jantung, Stroke menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Umur						
15-24 Tahun	0,00	0,70	0,00	0,30	0,00	0,60
25-34 Tahun	0,10	1,10	0,00	0,40	0,10	0,80
35-44 Tahun	0,20	1,60	0,00	0,60	0,30	1,10
45-54 Tahun	0,50	2,00	0,10	0,60	0,30	1,00
55-64 Tahun	0,50	3,00	0,70	1,20	1,10	1,60
65-74 Tahun	0,80	2,00		0,40	1,80	2,30
75+ Tahun	0,70	2,80		1,20	1,40	2,60
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,20	1,30	0,10	0,50	0,30	1,00
Perempuan	0,10	1,40	0,00	0,40	0,10	0,90
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,00	2,30	0,00	1,10	0,20	1,20
Tidak Tamat SD	0,10	1,30	0,00	0,20	0,20	0,70
Tamat SD	0,20	1,00	0,20	0,40	0,00	0,80
Tamat SMP	0,10	0,60		0,20	0,20	0,90
Tamat SMA	0,20	1,20	0,00	0,40	0,30	0,80
Tamat PT	0,90	1,50	0,00	0,00	0,90	1,40
Pekerjaan						
Tidak Kerja	0,10	1,10	0,00	0,30	0,20	0,90
Pegawai	0,40	1,20	0,00	0,60	0,70	1,20
Wiraswasta	1,00	1,30	0,40	0,50	0,10	0,70
Petani/Nelayan/Buruh	0,00	1,50	0,00	0,60	0,20	1,00
Lainnya	0,10	1,20	0,10	0,50		0,50
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,50	1,00	0,10	0,20	0,30	0,50
Perdesaan	1,20	1,50	0,10	0,60	0,20	1,10
Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita						
Terbawah	0,00	2,10	0,00	1,00	0,00	1,10
Menengah bawah	0,00	1,80	0,10	0,50	0,40	1,70
Menengah	0,00	0,70		0,30	0,20	0,80
Menengah atas	0,20	1,20	0,10	0,20	0,20	0,50
Teratas	0,50	0,90	0,20	0,30	0,40	0,70

Tabel 7.7
Prevalensi Penyakit Gagal Ginjal Kronis, Penyakit Batu Ginjal, Penyakit Sendi menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	D/G
	D	D	D	
Merauke	0,30	0,80	9,00	14,10
Jayawijaya		1,30	11,00	27,50
Jayapura	0,50	0,50	2,30	5,20
Nabire	0,20	0,60	12,60	22,60
Kepulauan Yapen	0,10	0,10	17,80	28,50
Biak Numfor	0,10	0,10	11,20	15,60
Paniai	1,00	1,80	45,90	51,20
Puncak Jaya		0,10	36,20	53,90
Mimika		0,10	7,80	22,30
Boven Digoel	0,40	0,60	11,50	28,80
Mappi		0,20	15,30	25,60
Asmat			0,50	5,40
Yahukimo	0,10	0,10	15,90	20,40
Pegunungan Bintang			2,40	4,80
Tolikara	0,40	0,30	15,00	60,20
Sarmi	0,20		3,70	14,50
Keerom	0,30	0,30	9,20	14,20
Waropen	0,80	1,50	15,90	27,60
Supiori	0,50	0,00	6,80	24,80
Mamberamo Raya		0,90	8,10	39,50
Nduga		0,00	22,80	36,30
Lanny Jaya		0,50	13,80	26,10
Mamberamo Tengah	0,10	0,20	28,80	32,30
Yalimo	0,00	0,00	11,90	16,80
Puncak		0,20	13,80	33,40
Dogiyai	0,10	0,10	28,40	34,90
Intan Jaya	0,10	0,10	56,20	60,20
Deiyai		0,40	38,40	52,50
Kota Jayapura	0,00	0,30	6,20	14,00
Papua	0,20	0,40	15,40	26,50

Tabel 7.8

Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik responden Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Gagal Ginjal Kronis		Batu Ginjal	Penyakit Sendi*
	D	D	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,00	0,30	6,50	12,20
25-34	0,20	0,40	14,10	25,00
35-44	0,20	0,40	20,00	33,50
45-54	0,10	0,80	20,50	35,50
55-64	0,60	0,50	29,90	46,20
65-74	0,10	0,60	32,30	46,80
75+	0,50	0,50	26,30	40,70
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,20	0,50	14,10	24,80
Perempuan	0,10	0,40	16,90	28,30
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0,20	0,40	25,10	40,90
Tidak Tamat SD	0,10	0,50	18,10	30,70
Tamat SD	0,20	0,80	14,30	25,20
Tamat SMP	0,10	0,40	10,60	20,00
Tamat SMA	0,20	0,30	9,80	17,60
Tamat PT	0,20		11,30	19,10
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja		0,40		
Pegawai	0,20	0,40	8,70	16,40
Wiraswasta	0,20		10,30	17,50
Petani/Nelayan/Buruh	0,30		11,20	18,60
Lainnya	0,10	0,20	22,10	37,10
Tempat Tinggal				
Perkotaan		0,50		
Perdesaan		0,50		
Kuintil Indeks Kepemilikan	0,10	0,50	6,60	14,10
Terbawah	0,20	0,40	18,60	30,90
Menengah bawah		0,50		
Menengah		0,80		
Menengah atas	0,10	0,40	18,30	38,30
Teratas	0,20	0,30	23,60	35,90

BAB 8. CEDERA

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Jumlah data yang dianalisis seluruhnya 1.027.758 orang untuk semua umur. Adapun responden yang pernah mengalami cedera 84.774 orang dan tidak cedera 942.984 orang. Responden yang mengalami cedera akibat kecelakaan transportasi sepeda motor sebanyak 34.409 orang. Khusus untuk analisis pemakaian helm diseleksi hanya pada kelompok umur 1 tahun keatas yang jumlahnya sekitar 34.398 orang.

■ : angka proporsi kecil dan tren (kecenderungan) tidak dibuat di laporan provinsi

8.1 Karakteristik Cedera

a. Penyebab Cedera

Tabel 8.1

Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota Provinsi Papua,
Risksdas, tahun 2013

Kabupaten/kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Sepeda Motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Kejatuhan
Merauke	5,5	47,4	3,8	24,0	15,3	7,3
Jayawijaya	12,6	5,7	0,4	23,7	56,9	12,4
Jayapura	2,8	40,0	11,5	23,7	10,3	13,8
Nabire	10,4	52,0	3,6	26,4	6,4	8,8
Kepulauan Yapen	8,5	33,1	1,3	53,8	5,6	4,8
Biak Numfor	3,4	18,0	10,8	46,2	15,1	7,8
Paniai	12,2	14,8	1,1	23,3	43,2	5,3
Puncak Jaya	7,8	0	0,7	70,2	18,7	6,6
Mimika	8,8	65,8	4,6	19,5	4,3	5,7
Boven Digoel	5,4	30,7	3,5	39,4	11,3	8,8
Mappi	3,9	9,1	3,4	46,7	25,4	6,5
Asmat	0,5	0	2,1	57,6	39,0	1,3
Yahukimo	8,9	3,0	0,4	53,9	19,6	16,0
Pegunungan Bintang	6,3	14,2	0,3	30,6	49,1	2,8
Tolikara	7,2	1,1	1,2	46,4	35,1	10,7
Sarmi	3,1	27,4	7,0	37,4	20,2	3,1
Keerom	3,4	60,7	13,7	13,5	12,2	0
Waropen	3,6	25,2	6,8	50,9	7,3	9,8
Supiori	7,8	22,2	1,7	56,0	12,4	4,6
Mamberamo Raya	5,5	9,2	0	78,5	7,7	0
Nduga	8,1	0	0	59,0	24,7	10,2
Lanny Jaya	6,8	0	1,4	8,3	46,6	39,3
Mamberamo Tengah	7,2	0,9	2,2	29,5	46,2	20,4
Yalimo	1,9	0	11,1	36,3	15,3	34,7
Puncak	11,9	2,5	2,6	50,6	40,7	3,6
Dogiyai	9,3	2,5	1,3	9,8	59,3	17,4
Intan Jaya	10,7	0	0	39,6	56,8	3,6
Deiyai	15,4	2,4	0	35,4	48,1	14,0
Kota Jayapura	5,2	36,5	7,5	53,9	0	0,3
Papua	7,5	19,4	2,5	35,2	29,0	10,1

Tabel 8.2

Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Cedera	Penyebab Cedera				
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Ke jatuh
Kelompok umur (thn)						
< 1	2,4	0	0	40,3	59,7	0
1 – 4	4,8	3,4	3,1	73,2	5,5	4,7
5 – 14	5,8	11,8	2,3	50,3	20,0	12,9
15 – 24	9,1	33,9	2,1	26,4	22,6	11,6
25 – 34	7,6	25,5	2,8	24,8	39,1	4,6
35 – 44	9,9	14,8	2,5	25,7	40,5	12,5
45 – 54	7,9	17,1	4,2	35,6	24,3	14,4
55 – 64	8,5	8,6	1,5	56,9	29,4	3,6
65 – 74	4,9	11,5	0	53,9	30,0	2,7
75+	1,7	0	0	88,1	8,3	3,7
Jenis Kelamin						
Laki-laki	8,2	22,8	2,9	34,6	26,5	9,8
Perempuan	6,6	14,6	2,0	36,0	32,6	10,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	8,6	3,1	1,7	36,8	41,7	11,5
Tidak tamat SD/MI	7,6	10,8	1,9	41,1	28,8	15,2
Tamat SD/MI	7,5	19,8	2,6	33,3	31,3	12,1
Tamat SMP/MTS	9,4	34,9	1,7	29,6	23,3	5,4
Tamat SMA/MA	6,7	49,8	5,3	14,3	20,5	5,8
Tamat Diploma/PT	6,6	34,5	5,9	21,8	31,0	6,2
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	6,6	27,4	2,7	34,0	23,2	10,4
Pegawai	7,1	45,8	6,7	19,0	22,7	1,7
Wiraswasta	6,8	73,4	2,9	9,1	7,7	4,0
Petani/nelayan/ buruh	10,0	7,7	1,3	32,1	42,1	12,6
Lainnya	10,2	46,9	4,5	17,9	19,3	6,2
Tempat tinggal						
Perkotaan	6,1	50,2	5,2	34,5	5,0	2,7
Perdesaan	7,9	11,3	1,8	35,4	35,4	12,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	9,5	2,1	0,9	36,9	45,7	13,2
Menengah bawah	7,6	5,2	1,0	33,4	40,8	14,1
Menengah	8,7	9,3	0,9	39,9	31,4	10,8
Menengah atas	5,6	40,3	6,7	35,4	10,7	5,2
Teratas	6,1	54,1	5,2	29,6	4,7	4,5

Tabel 8.3
**Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota
 Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/kota	Penyebab Cedera				
	Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengajaan	Lainnya
Merauke	3,4	1,2	0	95,5	0
Jayawijaya	10,5	1,0	0	86,3	2,1
Jayapura	7,8	0,9	6,0	76,6	8,8
Nabire	2,3	0	0	96,5	1,1
Kepulauan Yapen	3,1	0,6	0	96,1	0,1
Biak Numfor	6,0	0	0	90,8	3,2
Paniai	16,7	1,5	0,6	79,9	1,4
Puncak Jaya	4,8	1,4	1,5	87,6	4,7
Mimika	4,3	0,6	0,1	91,3	3,7
Boven Digoel	2,4	0	2,1	95,5	0
Mappi	4,6	2,8	0	89,0	3,5
Asmat	14,9	0	0	85,1	0
Yahukimo	6,3	0,7	0,8	89,3	2,9
Pegunungan Bintang	7,1	1,1	0	88,2	3,6
Tolikara	13,8	6,0	0	78,2	2,0
Sarmi	3,5	0	9,5	87,0	0
Keerom	0,9	0	0	99,1	0
Waropen	5,4	0	0	89,9	4,7
Supiori	2,7	0	0	93,8	3,6
Mamberamo Raya	4,6	0	5,3	90,2	0
Nduga	8,0	0	0	92,0	0
Lanny Jaya	11,5	0	0	85,7	2,9
Mamberamo Tengah	1,6	0	3,0	93,6	1,8
Yalimo	0	0,4	0	99,6	0
Puncak	2,6	0	0	97,4	0
Dogiyai	8,1	3,1	0	85,7	3,1
Intan Jaya	0	0	0	98,8	1,2
Deiyai	6,0	4,3	5,4	84,3	0
Kota Jayapura	1,4	0	0	95,3	3,3
Papua	6,8	1,1	0,6	89,5	2,1

Tabel 8.4
Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Penyebab Cedera				
	Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ ketidak sengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)					
< 1	0	0	0	100,0	0
1 – 4	0	0	0	100,0	0,0
5 – 14	5,5	1,6	0,4	90,6	1,9
15 – 24	6,0	0,2	0,2	89,7	3,9
25 – 34	7,7	1,6	1,3	87,5	1,9
35 – 44	9,3	1,0	0,6	87,9	1,1
45 – 54	7,0	0,5	1,3	88,3	2,9
55 – 64	7,8	4,0	0,0	87,3	0,9
65 – 74	7,9	2,4	0	89,7	0
75+	1,8	0	0	98,2	0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,2	1,4	0,3	91,5	2,6
Perempuan	1,3	0,6	1,1	86,6	1,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	11,0	1,5	0,4	85,0	2,0
Tidak tamat SD/MI	9,0	1,3	1,4	86,7	1,6
Tamat SD/MI	4,2	0,2	0,2	93,9	1,6
Tamat SMP/MTS	5,1	1,7	0,6	89,3	3,3
Tamat SMA/MA	4,6	0,2	0,6	91,9	2,7
Tamat Diploma/PT	4,9	3,6	0,3	86,8	4,3
Status pekerjaan					
Tidak bekerja	4,1	0,4	0,4	93,1	2,0
Pegawai	5,3	2,1	0,6	87,7	4,2
Wiraswasta	2,4	0	0	96,7	0,9
Petani/nelayan/buruh	9,1	1,4	1,1	86,5	1,9
Lainnya	12,0	0,6	1,1	84,6	1,7
Tempat tinggal					
Perkotaan	3 ,0	0 ,3	0 ,1	93 ,4	3,1
Perdesaan	7 ,8	1 ,3	0 ,8	88 ,4	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	10,1	1,1	0,4	86 ,9	1,6
Menengah bawah	6,8	1,5	1,7	88 ,2	1,8
Menengah	8,2	1,0	0,2	88 ,0	2,5
Menengah atas	3,7	1,0	1,0	92 ,6	1,6
Teratas	3,0	0,7	0	93 ,5	2,8

b. Bagian Tubuh yang Terkena Cedera

Tabel 8.5

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013

Kabupaten/kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Merauke	12,4	0	5,1	4,3	30,6	58,2
Jayawijaya	11,1	2,9	3,1	0,8	46,5	76,9
Jayapura	32,6	0	6,8	3,5	47,0	48,6
Nabire	21,1	2,3	4,4	4,1	44,6	63,6
Kepulauan Yapen	17,3	14,3	11,6	5,1	35,6	46,8
Biak Numfor	22,0	2,9	13,6	2,8	17,1	59,7
Paniai	31,4	7,1	16,5	3,7	32,1	55,0
Puncak Jaya	8,0	0,8	8,8	0,9	25,3	69,0
Mimika	14,7	5,0	8,8	0,6	42,6	65,4
Boven Digoel	25,5	2,0	11,8	1,8	32,9	45,2
Mappi	6,0	5,2	29,4	0	31,7	49,2
Asmat	16,4	16,4	32,0	16,0	31,6	48,2
Yahukimo	15,3	3,3	12,4	9,2	35,8	33,9
Pegunungan Bintang	22,3	1,7	6,1	2,2	49,6	51,2
Tolikara	16,5	13,1	14,7	7,6	46,8	35,3
Sarmi	25,9	4,2	16,5	1,7	38,5	54,3
Keerom	11,9	6,0	10,4	0	29,3	55,2
Waropen	27,4	8,6	37,4	19,9	27,2	35,5
Supiori	15,6	3,6	11,5	2,5	44,0	65,2
Mamberamo Raya	26,2	32,8	37,9	2,8	45,7	41,7
Nduga	33,8	2,2	6,5	0,8	18,4	51,9
Lanny Jaya	83,5	48,6	31,5	65,2	54,6	55,2
Mamberamo Tengah	11,4	1,3	3,5	0,8	38,8	47,7
Yalimo	10,7	0	50,0	0,4	22,8	37,6
Puncak	18,4	3,9	5,2	1,4	53,8	63,4
Dogiyai	13,2	0,0	4,1	0,4	56,9	45,1
Intan Jaya	0	0,5	2,5		30,2	76,2
Deiyai	7,5	1,8	11,2	0,0	46,5	67,7
Kota Jayapura	7,1	2,6	4,4	3,5	29,9	87,9
Papua	19,6	6,1	10,2	5,9	39,6	59,5

Tabel 8.6

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	77,9	0,7	4,4	0	0,7	22,8
1 – 4	32,6	6,4	6,8	5,2	25,7	51,5
5 – 14	18,9	4,8	8,2	4,3	31,7	59,6
15 – 24	13,4	6,5	10,8	5,0	41,9	65,8
25 – 34	17,3	4,6	9,7	4,7	44,3	63,0
35 – 44	27,4	9,5	11,8	10,5	44,3	54,4
45 – 54	14,6	3,9	12,3	5,8	40,5	54,5
55 – 64	8,2	4,7	7,6	1,1	40,0	66,4
65 – 74	15,9	11,6	29,8	7,5	44,6	37,9
75+	0	0	68,2	0	8,2	88,2
Jenis Kelamin						
Laki-laki	17,5	5,6	9,7	4,7	39,4	62,5
Perempuan	22,5	6,9	10,9	7,7	39,9	55,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	23,2	8,7	12,0	7,9	40,1	55,3
Tidak tamat SD/MI	18,6	4,7	11,2	5,5	40,8	57,1
Tamat SD/MI	14,9	4,2	8,6	5,0	36,6	65,2
Tamat SMP/MTS	16,0	7,4	10,8	5,3	40,2	65,1
Tamat SMA/MA	17,6	5,9	9,9	7,5	45,4	64,7
Tamat Diploma/PT	14,3	4,2	5,3	0	47,9	58,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	18,3	10,1	9,6	9,4	40,4	60,9
Pegawai	14,9	5,0	11,2	1,7	37,5	69,4
Wiraswasta	23,8	2,2	6,3	7,7	38,1	68,1
Petani/nelayan/ buruh	17,6	4,5	10,3	4,7	45,1	58,3
Lainnya	19,1	6,4	17,0	1,0	32,3	62,1
Tempat tinggal						
Perkotaan	13,6	3,9	8,1	2,8	36,3	71,7
Perdesaan	21,2	6,7	10,7	6,8	40,5	56,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	17,8	5,9	11,2	5,2	43,1	62,9
Menengah bawah	29,6	11,9	11,8	11,9	41,2	60,6
Menengah	16,6	4,4	10,7	5,2	40,8	44,7
Menengah atas	20,8	3,3	9,6	3,2	34,8	58,8
Teratas	13,2	4,0	6,8	3,1	35,3	70,4

c. Jenis Cedera

Tabel 8.7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013

Kabupaten	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Merauke	55,8	30,1	9,4	33,5	0,5	1,0	0	0
Jayawijaya	51,6	80,8	1,2	22,1	0	0	0	1,0
Jayapura	67,6	25,9	15,0	16,7	0	0	0	0
Nabire	75,2	31,3	4,8	17,7	0	0	1,7	0
Kepulauan Yapen	62,5	30,5	8,2	18,6	0	0	0	4,6
Biak Numfor	49,7	32,5	14,9	14,1	0	0	0	4,8
Paniai	60,4	54,4	6,0	30,3	2,5	0	2,6	3,5
Puncak Jaya	59,3	30,3	0	40,2	1,7	0,7	0	1,7
Mimika	72,4	25,8	13,4	26,2	0	0		2,1
Boven Digoel	42,0	33,4	9,3	24,2	0,9	2,7	0,0	0
Mappi	44,8	38,1	8,1	24,0	0	0	0	1,4
Asmat	62,9	24,1	2,3	38,0	0,2	0,2	0	0
Yahukimo	34,3	40,1	7,9	27,4	0,2	0	0	0
Pegunungan Bintang	63,7	52,7	1,7	21,1	0,1	0	0	0,2
Tolikara	35,4	48,1	12,9	30,2	15,4	0	4,7	0
Sarmi	59,9	33,7	9,2	30,4	0	0	0	3,0
Keerom	48,4	35,6	17,1	28,8	0	1,3	0	2,3
Waropen	41,3	33,0	17,8	32,6	0	0	0	11,4
Supiori	76,1	31,8	2,3	22,4	0,1	0,5	0	3,6
Mamberamo Raya	82,4	21,6	14,0	18,1	0	0	0	0
Nduga	51,6	49,0	8,1	6,1	0	0	0	0
Lanny Jaya	76,6	89,8	52,1	67,7	22,0	19,0	9,6	0
Mamberamo Tengah	40,2	59,8	0	0	0,8	0	0	0
Yalimo	20,6	42,9	25,4	16,3	20,7	0	0	12,7
Puncak	75,5	43,6	3,2	27,5	0	0	0	0
Dogiyai	44,1	58,4	0	9,0	0	1,7	0	5,0
Intan Jaya	23,8	60,1	0	26,2	6,9	0	0	0
Deiyai	71,0	68,2	0	11,6	0	0	0	0
Kota Jayapura	87,4	41,7	4,0	7,4	0	0	0	1,5
PAPUA	59,4	48,5	8,3	24,5	2,3	1,1	1,0	1,4

Tabel 8.8
Proporsi Jenis Cedera Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainn ya
Kelompok umur (thn)								
< 1	19,1	59,7	8,2	13,0	0	0	0	0
1 – 4	80,2	28,9	2,6	12,6	0,2	0	2,1	0,4
5 – 14	61,4	50,9	6,1	13,4	0,7	0	0,8	1,6
15 – 24	63,6	43,5	10,8	29,0	1,5	0,9	0,1	1,3
25 – 34	52,7	52,8	7,3	25,0	2,3	0,6	0,6	1,3
35 – 44	60,7	55,4	12,4	25,4	5,0	3,5	2,3	1,4
45 – 54	55,6	44,0	5,2	34,4	1,3	0,8	0,6	1,5
55 – 64	40,2	31,6	3,1	50,7	4,5	0,0	0,0	1,3
65 – 74	51,1	37,9	9,8	49,2	0	2,0	0	3,8
75+	47,3	8,2	6,4	86,4	0	0	0	0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	58,6	48,3	9,2	24,6	2,0	1,0	0,7	1,4
Perempuan	60,7	48,7	7,0	24,5	2,6	1,4	1,3	1,3
Pendidikan								
Tidak sekolah	57,8	52,5	6,6	27,6	4,4	1,8	1,7	0,6
Tidak tamat SD/MI	59,0	51,6	9,2	21,4	0,9	0,6	1,1	1,4
Tamat SD/MI	54,3	54,0	6,9	22,3	1,0	1,1		4,2
Tamat SMP/MTS	61,8	41,7	7,0	31,7	1,8	0,4	0,8	0,4
Tamat SMA/MA	58,3	48,9	13,3	25,7	3,0	2,0	0,7	0,6
Tamat Diploma/PT	61,8	31,8	16,1	23,6	5,4	2,8	0,8	2,6
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	57,3	48,7	11,6	26,4	3,6	2,7	0,8	2,0
Pegawai	65,6	34,2	13,9	22,6	3,5	2,4	0,3	1,1
Wiraswasta	68,3	45,6	10,8	24,3	0,7	0	0	4,6
Petani/nelayan/ buruh	55,2	54,1	6,2	28,1	2,0	0,4	1,2	0,8
Lainnya	58,6	30,9	16,8	32,6	0,7	0,0	0	1,7
Tempat tinggal								
Perkotaan	73,9	34,1	6,0	21,6	0	0,0	0,5	1,9
Perdesaan	55,6	52,3	8,9	25,3	2,8	1,4	1,1	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	53,3	64,9	6,6	24,5	4,3	1,7	0,9	0,5
Menengah bawah	64,3	55,8	11,3	31,2	4,0	2,4	2,6	1,9
Menengah	42,3	46,7	8,0	23,3	0,4	0,4	0,5	1,7
Menengah atas	67,4	30,4	7,8	21,7	1,7	0,7	0,7	1,8
Teratas	74,9	33,6	7,8	20,6	0	0	0	1,2

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

d. Tempat Terjadinya Cedera

Tabel 8.9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut Kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013

Kabupaten/kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Merauke	33,1	5,8	3,1	52,0	3,6	0	2,4	0
Jayawijaya	35,4	4,7	0,9	7,5	1,0	0	50,5	0
Jayapura	42,5	6,9	0	34,8	4,7	0	8,5	2,7
Nabire	27,1	5,3	0,5	52,6	2,6	0,1	11,6	0,4
Kepulauan Yapen	36,9	3,4	6,3	32,6	6,8	2,0	9,2	2,8
Biak Numfor	38,1	16,2	9,1	26,4	1,0	0	9,2	0
Paniai	46,8	1,0	2,5	18,5	0,2	0	31,0	0
Puncak Jaya	27,8	12,0	0	4,2	0	0	56,0	0
Mimika	18,5	3,5	3,6	67,9	2,3	3,9	0	0,3
Boven Digoel	43,4	2,9	0	33,7	3,3	1,5	10,2	5,0
Mappi	58,1	12,1	2,3	2,9	0	0	18,6	6,1
Asmat	73,3	0	0	2,3	14,7	0	9,6	0
Yahukimo	38,7	17,5	0,7	3,6	4,1	1,0	34,3	0
Pegunungan Bintang	37,4	17,3	4,3	13,1	0	0,8	27,1	0
Tolikara	48,4	0	5,7	3,4	0	0	41,5	0,9
Sarmi	41,3	7,1	3,5	30,6	0	3,5	14,0	0
Keerom	11,5	1,7	0,9	69,0	3,5	0	13,3	0
Waropen	48,2	0	0	35,0	1,6	0	5,4	9,8
Supiori	61,2	1,9	4,5	22,8	0,1	1,8	6,0	1,7
Mamberamo Raya	40,6	6,0	1,0	9,2	12,9	0	23,6	6,7
Nduga	52,7	2,5	0	0	0	0	44,8	0
Lanny Jaya	17,1	8,5	0	2,0	3,7	0	68,6	0
Mamberamo Tengah	7,5	16,9	1,6	13,5	0	0	60,5	0
Yalimo	14,0	10,7	0	0,4	0	0	74,9	0
Puncak	20,5	3,3	1,0	2,6	0,8	1,2	70,6	0
Dogiyai	52,9	6,3	0	2,5	0	0	38,3	0
Intan Jaya	67,9	1,4	2,3	0	0	0	28,4	0
Deiyai	32,9	24,6	2,4	5,7	0	0	34,3	0
Kota Jayapura	43,8	6,7	9,5	39,8	0	0	0,3	0
PAPUA	35,8	7,1	2,5	21,5	1,6	0,6	30,4	0,5

Tabel 8.10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	92, 1	0	0	0	7, 9	0	0	0
1 – 4	93, 6	0	0	2, 3	0, 9	0, 4	1, 7	1, 1
5 – 14	48, 1	20, 6	3, 2	14, 5	0, 7	0	12, 5	0, 5
15 – 24	25, 5	8, 1	6, 1	34, 6	0, 7	1, 1	23, 5	0, 5
25 – 34	24, 0	1, 5	1, 7	27, 9	1, 6	0, 9	41, 8	0, 6
35 – 44	29, 4	2, 1	1, 0	18, 9	2, 9	0, 2	45, 5	0
45 – 54	33, 3	5, 6	0, 4	15, 7	3, 4	1, 5	39, 7	0, 4
55 – 64	39, 8	2, 6	0, 3	11, 8	1, 0	0	42, 8	1, 6
65 – 74	68, 3	0	0	13, 4	2, 4	0	15, 9	0
75+	96, 4	0	0	0	3, 6	0	0	0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	30, 5	6, 9	3, 9	24, 9	2, 2	0, 8	30, 1	0, 6
Perempuan	43, 4	7, 4	0, 4	16, 5	0, 9	0, 2	31, 0	0, 2
Pendidikan								
Tidak sekolah	35, 0	4, 3	1, 2	5, 0	1, 5	0, 3	52, 4	0, 3
Tidak tamat SD/MI	37, 0	13, 9	1, 7	11, 2	2, 2	1, 3	32, 3	0, 4
Tamat SD/MI	31, 6	6, 4	3, 5	22, 9	1, 3	0, 6	33, 4	0, 3
Tamat SMP/MTS	29, 5	8, 4	3, 9	36, 5	0, 2	0, 1	21, 1	0, 2
Tamat SMA/MA	16, 6	3, 4	2, 5	54, 6	3, 2	0, 5	18, 0	1, 2
Tamat Diploma/PT	35, 1	4, 7	8, 4	39, 8	2, 2	0, 4	9, 3	0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	28, 2	11, 6	3, 9	29, 6	0, 9	0, 0	25, 5	0, 3
Pegawai	22, 9	2, 7	6, 0	50, 7	1, 6	1, 0	15, 1	0
Wiraswasta	14, 7	3, 2	0	76, 4	0, 5	0	3, 8	1, 5
Petani/nelayan/buruh	30, 4	2, 7	1, 8	9, 7	2, 5	1, 2	51, 1	0, 6
Lainnya	32, 1	2, 2	0, 9	47, 8	3, 2	0	13, 7	0
Tempat tinggal								
Perkotaan	31, 6	4, 8	4, 8	53, 3	2, 8	0, 3	2, 0	0, 4
Perdesaan	37, 0	7, 7	1, 8	13, 0	1, 3	0, 7	38, 0	0, 5
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	36, 0	4, 8	1, 3	3, 0	1, 0	0, 2	53, 5	0, 1
Menengah bawah	31, 4	8, 7	2, 4	8, 2	0, 4	0, 0	48, 5	0, 3
Menengah	47, 1	9, 7	1, 8	9, 7	2, 1	1, 7	26, 7	1, 2
Menengah atas	38, 0	7, 8	1, 8	42, 6	2, 6	1, 0	6, 0	0, 2
Teratas	26, 5	5, 1	5, 4	58, 2	2, 7	0, 0	1, 6	0, 4

Tabel 8.11

Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua,
Riskesdas, Tahun 2013

Kabupaten/kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Merauke	39, 4	18, 8	56, 7
Jayawijaya	37, 0	5, 5	76, 3
Jayapura	38, 6	6, 5	57, 1
Nabire	38, 7	14, 5	61, 5
Kepulauan Yapen	30, 8	4, 8	60, 4
Biak Numfor	72, 0	9, 7	35, 8
Paniai	46, 8	26, 8	67, 3
Puncak Jaya	53, 4	0	18, 8
Mimika	35, 0	13, 9	55, 2
Boven Digoel	40, 9	6, 8	49, 0
Mappi	30, 2	5, 0	62, 9
Asmat	19, 6	0	66, 3
Yahukimo	41, 6	5, 3	52, 4
Pegunungan Bintang	51, 2	13, 8	50, 0
Tolikara	15, 0	1, 9	85, 1
Sarmi	20, 7	0	16, 6
Keerom	44, 6	23, 8	58, 8
Waropen	17, 8	26, 8	53, 1
Supiori	30, 8	5, 0	44, 4
Mamberamo Raya	6, 6	10, 9	30, 7
Nduga	19, 2	0	7, 3
Lanny Jaya	81, 6	19, 1	36, 1
Mamberamo Tengah	27, 8	1, 5	56, 1
Yalimo	54, 5	4, 0	16, 2
Puncak	44, 7	2, 0	78, 0
Dogiyai	39, 5	14, 0	46, 1
Intan Jaya	80, 5	0	15, 8
Deiyai	40, 9	1, 8	73, 2
Kota Jayapura	17, 4	5, 0	78, 5
PAPUA	40,4	9,6	57,8

Tabel 8.12

Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	8,2	0	14,0
1 – 4	33,3	4,8	60,9
5 – 14	32,1	5,0	59,3
15 – 24	41,4	11,4	60,7
25 – 34	40,8	10,0	61,3
35 – 44	48,0	11,6	53,0
45 – 54	48,5	12,1	50,0
55 – 64	24,1	10,1	63,6
65 – 74	66,6	35,3	55,0
75+	57,8	67,3	80,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	41,3	10,0	58,3
Perempuan	39,0	9,1	57,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	38,5	9,1	61,1
Tidak tamat SD	38,1	5,4	58,4
Tamat SD	42,1	11,2	60,4
Tamat SMP	42,0	10,0	56,7
Tamat SMA	50,0	17,6	50,4
Tamat PT	42,6	14,2	53,9
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	41,2	8,8	52,7
Pegawai	45,4	14,4	49,9
Wiraswasta	49,9	15,4	56,4
Petani/nelayan/buruh	40,8	10,2	62,6
Lainnya	51,5	18,2	49,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	33,3	11,9	64,1
Perdesaan	42,2	9,0	56,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	38,0	4,6	67,1
Menengah bawah	47,3	13,5	54,2
Menengah	41,7	8,0	48,9
Menengah atas	40,1	10,6	52,6
Teratas	34,5	13,0	63,3

e. Dampak Cedera

Tabel 8.13
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Tahun 2013

Kabupaten/kota	Lama rawat jalan (hari)			Lama rawat inap (hari)		
	1-7	8-14	>14	1-3	4-7	>7
Merauke	68,4	13,2	18,3	44,4	21,1	34,5
Jayawijaya	89,5	6,5	4,1	0	43,2	56,8
Jayapura	87,7	6,0	6,4	32,3	17,0	50,7
Nabire	70,6	16,9	12,5	64,7	10,2	25,1
Kepulauan Yapen	69,8	13,1	17,1	11,7	59,3	29,0
Biak Numfor	77,3	6,9	15,9	0	42,7	57,3
Paniai	66,0	26,5	7,5	20,5	70,5	9,0
Puncak Jaya	95,4	2,1	2,4	81,9	5,7	12,4
Mimika	76,8	15,1	8,2	10,5	68,3	21,2
Boven Digoel	95,7	4,3	0,0	37,2	57,5	5,3
Mappi	80,6	13,0	6,5	7,3	10,4	82,3
Asmat	53,1	27,3	19,6	92,2	7,8	0
Yahukimo	89,3	5,5	5,2	100,0	0	0
Pegunungan Bintang	89,6	9,8	0,6	81,7	10,7	7,7
Tolikara	39,1	38,6	22,3	37,4	16,0	46,6
Sarmi	89,2	0	10,8	38,6	0	61,4
Keerom	56,6	8,0	35,4	0	0	100,0
Waropen	52,9	26,0	21,1	0	0	100,0
Supiori	77,7	16,0	6,3	28,7	37,2	34,2
Mamberamo Raya	82,4	14,4	3,3	100,0	0	0
Nduga	98,9	1,1	0	0	0	100,0
Lanny Jaya	59,4	14,9	25,6	100,0	0	0
Mamberamo Tengah	93,4	5,7	0,8	100,0	0	0
Yalimo	93,5	0	6,5	20,4	64,2	15,4
Puncak	63,1	27,3	9,5	61,7	32,2	6,1
Dogiyai	78,9	19,2	1,8	44,4	21,1	34,5
Intan Jaya	91,1	4,3	4,6	0	43,2	56,8
Deiyai	45,8	28,0	26,2	32,3	17,0	50,7
Kota Jayapura	89,4	0	10,6	64,7	10,2	25,1
PAPUA	75,2	14,3	10,5	38,9	30,2	30,9

Tabel 8.14
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Lama rawat jalan (hari)			Lama rawat inap (hari)		
	1-7	8-14	>14	1-3	4-7	>7
Kelompok umur (thn)						
< 1	63,2	1,0	35,8	0	97,2	2,8
1 – 4	79,9	13,5	6,6	59,3	25,8	14,9
5 – 14	82,7	12,8	4,5	35,2	14,2	50,6
15 – 24	73,5	12,9	13,6	25,3	47,0	27,8
25 – 34	75,4	14,4	10,2	44,9	31,9	23,2
35 – 44	70,3	16,1	13,6	43,9	29,8	26,2
45 – 54	71,3	18,4	10,2	43,6	7,7	48,7
55 – 64	81,5	9,8	8,7	0	64,6	35,4
65 – 74	63,8	13,5	22,8	0	0	100,0
75+	31,8	24,3	43,9	0	100,0	0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	74,7	13,6	11,7	42,6	32,9	24,5
Perempuan	76,1	15,4	8,6	33,4	26,0	40,6
Pendidikan						
Tidak sekolah	68,3	18,0	13,7	36,5	21,4	42,1
Tidak tamat SD/MI	79,0	14,8	6,2	35,3	18,1	46,6
Tamat SD/MI	78,3	11,4	10,3	38,4	56,1	5,5
Tamat SMP/MTS	79,0	10,9	10,1	14,3	53,9	31,8
Tamat SMA/MA	71,4	14,4	14,2	46,3	24,2	29,4
Tamat Diploma/PT	67,8	18,9	13,2	47,1	9,5	43,4
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	82,4	10,3	7,2	43,9	27,6	28,6
Pegawai	73,7	13,0	13,3	44,2	29,9	25,9
Wiraswasta	70,2	11,0	18,8	42,0	40,9	17,2
Petani/nelayan/ buruh	70,9	17,1	12,0	23,8	33,5	42,7
Lainnya	58,7	16,8	24,5	39,9	2,9	57,2
Tempat tinggal						
Perkotaan	76,2	12,0	11,8	56,8	19,1	24,1
Perdesaan	75,0	14,9	10,1	32,1	34,4	33,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	78,9	14,2	6,9	28,5	27,2	44,4
Menengah bawah	59,4	23,2	17,4	13,5	64,2	22,2
Menengah	82,4	11,7	5,9	45,5	24,8	29,7
Menengah atas	83,1	7,6	9,3	42,3	19,8	37,9
Teratas	73,5	12,9	13,6	58,3	16,3	25,4

Tabel 8.15
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Merauke	0	0,5	9,9
Jayawijaya	0	0,6	3,8
Jayapura	0	0	10,0
Nabire	0	0	13,5
Kepulauan Yapen	2,3	0	4,3
Biak Numfor	3,4	2,1	17,7
Paniai	0	5,3	15,2
Puncak Jaya	0,7	3,1	8,1
Mimika	2,2	0	20,1
Boven Digoel	0	0,9	11,0
Mappi	1,7	0	14,4
Asmat	0	0,2	33,0
Yahukimo	0	2,1	2,3
Pegunungan Bintang	0	0,5	3,2
Tolikara	2,6	18,0	8,5
Sarmi	10,4	5,6	18,6
Keerom	0	3,1	15,6
Waropen	0	0	12,8
Supiori	1,2	4,3	12,9
Mamberamo Raya	0	0	0
Nduga	0	0	22,3
Lanny Jaya	2,1	31,8	51,4
Mamberamo Tengah	0	1,5	6,8
Yalimo	0	20,7	11,4
Puncak	0	0	5,5
Dogiyai	0	0,6	34,4
Intan Jaya	0	13,0	6,7
Deiyai	0	0	6,5
Kota Jayapura	0	0	11,0
PAPUA	0,6	3,6	13,0

Tabel 8.16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1			
1 – 4	1,2	0,2	5,2
5 – 14	1,1	2,3	10,7
15 – 24	1,4	3,5	15,2
25 – 34	0,1	3,8	10,3
35 – 44	0,2	5,6	19,2
45 – 54	0,2	2,9	12,3
55 – 64	0	4,8	6,1
65 – 74	0	7,9	11,6
75+	5,5	0	5,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,0	3,5	12,4
Perempuan	0,1	3,8	13,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,1	5,1	12,7
Tidak tamat SD/MI	1,4	2,4	12,0
Tamat SD/MI	0,6	2,4	14,0
Tamat SMP/MTS	0,7	3,0	18,4
Tamat SMA/MA	0,1	5,3	12,5
Tamat Diploma/PT	0	9,1	13,4
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	1,1	5,7	15,8
Pegawai	0,2	8,7	15,3
Wiraswasta	0	0,7	15,8
Petani/nelayan/buruh	0,4	2,4	11,7
Lainnya	0	3,5	15,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,4	0,5	11,8
Perdesaan	0,7	4,4	13,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0,2	5,2	11,8
Menengah bawah	1,0	5,8	16,6
Menengah	0	3,4	10,6
Menengah atas	2,0	2,0	10,3
Teratas	0,5	0,4	15,2

f. Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 8.17

Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Merauke	43,3	4,0	0	43,3	9,4
Jayawijaya	79,3	0,2	0	0	20,5
Jayapura	11,8	0	0	76,3	11,9
Nabire	58,0	14,8	0	24,2	2,9
Kepulauan Yapen	39,2	13,7	0	45,9	1,1
Biak Numfor	80,5	0	0	14,0	5,6
Paniai	0	28,8	0	17,0	54,3
Puncak Jaya	56,7	11,5	0	30,5	1,3
Mimika	32,0	9,6	0	52,9	5,5
Boven Digoel	14,2	0	56,4	11,0	18,4
Mappi	0	0	0	43,9	56,1
Asmat	22,4	10,8	0	66,8	0
Yahukimo	0	0	0	100,0	0
Pegunungan Bintang	32,9	0	26,6	40,5	0
Tolikara	36,5	2,9	0	60,6	0
Sarmi	68,4	0	0	13,2	18,4
Keerom	26,9	4,6	5,3	63,2	0
Waropen	0	0	0	100,0	0
Supiori	100,0	0	0	0	0
Mamberamo Raya	0	0	26,7	73,3	0
Nduga	0	35,2	0	57,4	7,4
Lanny Jaya	0	0	0	73,5	26,5
Mamberamo Tengah	81,6	4,5	0	13,9	0,0
Yalimo	43,3	4,0	0	43,3	9,4
Puncak	79,3	0,2	0	0	20,5
Dogiyai	11,8	0	0	76,3	11,9
Intan Jaya	58,0	14,8	0	24,2	2,9
Deiyai	39,2	13,7	0	45,9	1,1
Kota Jayapura	80,5	0	0	14,0	5,6
PAPUA	49,4	9,9	0,8	32,0	7,9

Tabel 8.18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
1 – 4	0	0	0	85,9	14,1
5 – 14	21,3	2,3	0	62,8	13,6
15 – 24	50,8	10,1	0,4	32,5	6,2
25 – 34	59,2	12,0	0,8	23,0	5,0
35 – 44	53,3	12,2	1,0	17,9	15,6
45 – 54	52,3	10,4	3,7	33,5	0
55 – 64	38,8	11,2	0	45,4	4,7
65 – 74	83,0	0	0	17,0	0
75+	0	0	0	0	0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	53,1	10,9	0,7	27,6	7,7
Perempuan	41,2	7,7	1,0	41,8	8,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	0	0,2	5,0	61,4	33,3
Tidak tamat SD/MI	33,3	0,8	3,0	43,2	19,6
Tamat SD/MI	27,2	8,4	0,2	41,5	22,6
Tamat SMP/MTS	55,4	13,0	0,5	30,3	0,8
Tamat SMA/MA	66,9	10,3	0,1	22,0	0,7
Tamat Diploma/PT	61,4	23,4	0	15,2	0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	50,7	5,9	1,0	40,2	2,2
Pegawai	69,0	13,0	0	18,1	0,0
Wiraswasta	60,7	12,1	0	10,5	16,7
Petani/nelayan/buruh	37,2	5,7	1,1	39,6	16,4
Lainnya	37,9	32,5	2,0	17,9	9,6
Tempat tinggal					
Perkotaan	63,3	13,0	0,1	21,3	2,3
Perdesaan	33,1	6,2	1,6	44,6	14,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	9,2	0	6,4	28,8	55,7
Menengah bawah	11,1	8,9	0	21,6	58,5
Menengah	42,4	0,0	4,0	46,5	7,0
Menengah atas	41,4	12,7	0,6	41,0	4,3
Teratas	61,7	10,7	0,1	25,4	2,1

BAB 9. KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Data status kesehatan gigi dan mulut meliputi indikator status kesehatan gigi, indikator jangkauan pelayanan, perilaku menyikat gigi dan pemeriksaan gigi dan mulut serta kondisi gigi dan mulut. Jumlah sampel semua kelompok umur adalah 1.027.763 responden, perilaku menyikat gigi pada umur ≥ 10 tahun berjumlah 835.256 responden dan untuk pemeriksaan gigi pada umur ≥ 12 tahun berjumlah 789.771. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan gigi oleh tenaga terlatih. Jumlah tabel kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 tabel berdasarkan proporsi menurut provinsi dan karakteristik, yang meliputi, EMD atau *Effective Medical Demand*, tabel fungsi normal gigi, edontulous, protesa, *Required Treatment Index* (RTI), *Performed Treatment Index* (PTI), karies aktif, pengalaman karies, bebas karies, *dental fit* dan kondisi gigi dan mulut.

Tabel 9.1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand*^{*)} menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Bermasalah Gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand</i> (%)
Merauke	30,5	37,8	7,2
Jayawijaya	19,4	41,3	8,8
Jayapura	22,2	13,1	1,6
Nabire	16,2	33,2	7,2
Kepulauan Yapen	16,8	23,9	5,2
Biak Numfor	19,5	41,6	6,8
Paniai	18,4	49,2	4,6
Puncak Jaya	15,3	43,7	10,2
Mimika	23,0	30,4	9,8
Boven Digoel	23,1	37,1	12,4
Mappi	29,1	23,4	3,6
Asmat	28,0	15,2	1,7
Yahukimo	25,4	39,9	2,5
Pegunungan Bintang	32,1	80,8	11,6
Tolikara	28,6	8,2	1,5
Sarmi	23,7	34,4	2,9
Keerom	24,0	33,3	5,0
Waropen	26,9	11,0	1,1
Supiori	27,2	25,6	2,2
Mamberamo Raya	20,6	1,6	0,4
Nduga	24,3	22,2	3,3
Lanny Jaya	36,1	57,1	14,8
Mamberamo Tengah	24,1	16,0	1,4
Yalimo	31,6	71,2	7,5
Puncak	35,6	26,0	5,0
Dogiyai	36,2	52,8	5,6
Intan Jaya	28,6	90,8	14,7
Deiyai	30,1	19,3	6,3
Kota Jayapura	32,2	36,8	8,2
Papua	18,6	35,9	6,7

*) *effective medical demand* adalah penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dan mendapatkan perawatan dari tenaga medis gigi

Tabel 9.2

Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand (%)</i>
Kelompok Umur			
< 1			0
1 – 4	3,7	11,7	0,4
5 – 9	13,4	30,2	4,0
10 – 14	15,0	24,0	3,6
15 – 24	20,1	33,5	6,7
25 – 34	21,7	38,1	8,3
35 – 44	23,6	42,2	9,9
45 – 54	26,5	43,3	11,5
55 – 64	29,0	39,1	11,3
65 +	25,5	24,7	6,3
Kelompok Umur (WHO)			
12	16,1	23,3	3,8
15	18,8	31,4	5,9
18	18,6	46,6	8,7
35-44	23,6	42,2	9,9
45-54	26,5	43,3	11,5
55-64	29,0	39,1	11,3
≥ 65	25,5	24,7	6,3
Jenis Kelamin			
Laki – laki	18,4	35,3	6,5
Perempuan	18,8	36,6	6,9
Pendidikan			
Tidak Skolah	18,3	34,0	6,2
Tidak Tamat SD	18,7	32,6	6,1
Tamat SD	22,0	32,0	7,0
Tamat SLTP	22,2	38,2	8,5
Tamat SLTA	22,6	42,8	9,7
Tamat PT	21,1	52,6	11,1
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	19,8	33,9	6,7
Pegawai	20,5	47,9	9,8
Wiraswasta	28,4	42,7	12,1
Petani/Nelayan/Buruh	22,2	36,4	8,1
Lainnya	23,7	40,3	9,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	21,7	36,5	7,9
Pedesaan	17,5	35,7	6,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	16,8	36,0	6,1
Menengah Bawah	19,0	36,0	6,1
Menengah	14,6	38,3	7,5
Menengah Atas	19,8	29,6	6,7
Teratas	21,7	39,4	10,2

Tabel 9.3

Rata- rata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Rata lama hari hilang
Merauke	3,2
Jayawijaya	5,1
Jayapura	3,2
Nabire	3,5
Kepulauan Yapen	2,8
Biak Numfor	2,3
Paniai	3,5
Puncak Jaya	2,5
Mimika	3,2
Boven Digoel	4,0
Mappi	4,1
Asmat	2,7
Yahukimo	3,1
Pegunungan Bintang	1,7
Tolikara	4,4
Sarmi	4,3
Keerom	2,1
Waropen	4,2
Supiori	3,3
Mamberamo Raya	5,2
Nduga	2,8
Lanny Jaya	5,3
Mamberamo Tengah	3,4
Yalimo	2,7
Puncak	3,6
Dogiyai	3,3
Intan Jaya	3,0
Deiyai	3,9
Kota Jayapura	2,3
Papua	3,5

Tabel 9.4

Rata-rata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut Karakteristik Responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Rerata lama hari hilang
Kelompok Umur	
< 1	
1 – 4	2,0
5 – 9	3,0
10 – 14	2,8
15 – 24	3,3
25 – 34	3,5
35 – 44	4,3
45 – 54	3,6
55 – 64	3,8
65 +	3,4
Kelompok Umur (WHO)	
12	3,1
15	3,4
18	3,6
35-44	4,3
45-54	3,6
55-64	3,8
≥ 65	3,4
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3,6
Perempuan	3,7
Pendidikan	
Tidak sekolah	4,1
Tidak tamat SD	3,5
Tamat SD	3,6
Tamat SLTP	3,2
Tamat SLTA	3,2
Tamat PT	3,4
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,4
Karyawan	3,0
Wiraswasta	3,5
Petani/nelayan/buruh	3,9
Lainnya	3,6
Tempat Tinggal	
Perkotaan	2,9
Pedesaan	3,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,4
Menengah Kebawah	4,1
Menengah	3,3
Menengah Atas	3,0
Teratas	2,8

Tabel 9.5
Percentase penduduk yang menerima jenis perawatan/pengobatan gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Penum-patan	Pengo-batan	Penca-butuan Gigi	Bedah Mulut	Scal-ing	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi Tiruan Lengkap	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontsi	Perw. Gusi / Periodontal treatment	Lainnya
Merauke	5,1	96,7	25,7	0	0	1,6	0	0	0	0,3	0,3	0	0,3
Jayawijaya	6,2	82,0	23,9	0	3,4	0,6	0	0,3	0	2,1	0,2	3,8	0,6
Jayapura	7,8	84,8	14,2	0	0	0	0	0	0	1,4	0	4,8	0,6
Nabire	2,7	93,1	27,1	0	1,1	0,9	0	0	0	1,0	1,1	0,4	1,1
Kepulauan Yapen	7,8	83,7	11,3	0	1,6	0	0	0	0	3,6	2,8	0	0,2
Biak Numfor	4,1	92,5	16,4	0	1,2	0	0	0,3	0	3,8	1,7	1,1	0,5
Paniai	32,1	99,1	65,7	0		3,0	1,6	1,4	0	53,0	24,3	24,3	0,5
Puncak Jaya	2,3	96,9	35,8	0	0,9	0	0	0	0	2,4	0	0	0,4
Mimika	6,5	81,0	29,4	0	4,1	0	0	0	0	0,7	1,2	0,4	0,4
Boven Digoel	6,1	97,1	6,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,4
Mappi	9,2	80,8	19,4	0,2	0	0	0	0	0	0	0	0	2,1
Asmat	0	94,8	1,8	0	0	0	0	0	0	3,5	0	3,4	0,6
Yahukimo	0	99,3	6,4	0	0	0	0	0	0	22,3	0	0,7	0,7
Pegunungan Bintang	1,6	99,8	6,9	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,6
Tolikara	12,3	100,0	36,1	0	7,1	0	0	0	0	7,1	0	0	0,8
Sarmi	16,6	78,6	28,8	4,1	4,1	6,9	6,9	4,1	5,8	9,5	5,8	5,8	1,1
Keerom	13,3	83,9	17,3		3,7	0	0	0	0	5,3	0	0	1,0
Waropen		27,5	10,9	0	0	0	0	0	0	83,7	0	0	0,5
Supiori	4,4	99,8	9,2	0,2	0	0	0	0	0	0,2	0,2	0	0,8
Mamberamo Raya	0	0	72,4	0	0	72,4	72,4	0	0	0	0	0	0,8
Nduga	5,2	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8
Lanny Jaya	12,4	89,4	91,5	2,0	6,8	0,6	0	0	0	1,4	0,7	0	0,7
Mamberamo Tengah	4,1	76,3	13,2	0	0	6,3	0	0	0	25,9	0	8,7	2,8
Yalimo	2,2	97,8	0	0	0	0	0	0	1,3	7,3	0	0	0,7
Puncak	0	88,3	20,9	0	0	1,4	0	0	0	0	0	0	0,9
Dogiyai	5,4	84,2	33,2	0	6,0	0	0	0	0	29,4	0	7,3	0,7
Intan Jaya	0	100,0	45,8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,6
Deiyai	0	90,5	41,4	0	0	0	0	0	0	13,3	0	0	0,1
Kota Jayapura	26,8	90,2	36,7	0	7,0	0,0	0	0	0	4,4	0	0	0
Papua	8,9	90,7	34,1	0,3	2,8	0,6	0,2	0,2	0,1	5,4	1,4	1,7	1,7

Tabel 9.6
Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan/pengobatan gigi menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Penum patan	Pengo- batan	Penca- butan Gigi	Bedah Mulut	Scal- ing	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Pemasangan gigi Tiruan Penuh	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodonti	Perw. Gusi/ Periodontal treatment	Lainnya
Kelompok Umur													
< 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1 – 4		93,2								43,0			
5 - 9	8,4	92,7	21,6		3,6	1,1			0,3	6,1	1,1	1,1	
10 - 14	5,1	88,0	37,0							14,1	8,5	7,9	
15 - 24	13,3	91,1	32,6		1,0	0,2		0,1	0,1	2,9	2,1	1,9	
25 - 34	10,3	92,4	35,3	0,5	3,3	1,0	0,4	0,2	0,2	7,5	0,6	1,5	
35 - 44	8,6	90,5	34,8	0,1	3,7	0,8	0,3	0,3	0,1	3,4	0,6	1,0	
45 - 54	8,3	89,4	41,0	1,3	1,0		0,1			3,0	0,7	0,9	
55 – 64	0,0	85,5	29,8	0,1	10,7	0,0			0,3	2,4		0,5	
65 +		86,8	40,7							2,6		1,1	
Kelompok Umur (WHO)													
12	1,6	85,2	37,7							4,3		1,6	
15	14,9	85,7	42,1							12,5	12,5	11,0	
18	17,9	92,8	52,9		3,4					0,1			
35-44	8,6	90,5	34,8	0,1	3,7	0,8	0,3	0,3	0,1	3,4	0,6	1,0	
45-54	8,3	89,4	41,0	1,3	1,0		0,1			3,0	0,7	0,9	
55-64	0,0	85,5	29,8	0,1	10,7	0,0			0,3	2,4		0,5	
≥ 65		86,8	40,7							2,6		1,1	
Jenis Kelamin													
Laki - laki	7,8	90,1	33,6	0,6	3,4	0,6	0,2	0,2	0,2	5,5	1,1	1,4	
Perempuan	10,2	91,3	34,6	0,0	2,2	0,5	0,1	0,1	0,1	5,3	1,8	2,0	
Tempat Tinggal													
Perkotaan	15,5	85,0	33,1		4,8	0,2		0,1	0,0	3,0	0,9	0,7	
Pedesaan	6,1	93,1	34,5	0,5	2,0	0,7	0,3	0,2	0,1	6,5	1,6	2,2	
Pendidikan													
Tidak Sekolah	4,1	94,6	29,9	1,1	2,5	0,1	0,2	0,1	0,1	4,4	0,6	0,2	
Tidak tamat SD	5,8	91,0	29,0	0,0	1,2	0,2			0,1	5,5	0,7	1,4	
Tamat SD	6,8	91,4	34,5		1,5	0,3		0,1		7,4	3,7	4,4	
Tamat SLTP	7,1	90,3	41,4		3,9	0,8	0,4	0,3	0,1	4,2	1,4	1,8	

Tamat SLTA	14,6	91,3	37,9	0,3	2,7	0,9	0,3	0,3	0,3	4,7	1,2	1,1
Tamat PT	24,5	76,8	41,1	1,0	7,9	1,1	0,4	0,3	0,3	5,5	1,0	2,4
Pekerjaan												
Tidak Kerja	10,4	90,2	39,6	0,2	2,6	0,3	0,3	0,3	0,3	5,3	2,9	3,4
Pegawai	14,7	85,1	43,8	0,7	6,2	0,5				4,1	0,7	0,5
Wiraswasta	9,9	80,5	46,0		3,0	2,2		0,2		0,5		
Petani/ Nelayan/Buruh	5,6	94,4	27,7	0,5	1,9	0,4	0,2	0,1		6,4	0,5	1,1
Lainnya	14,2	88,1	30,7		3,9	0,7	0,7			3,4	3,0	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	5,7	91,3	23,8	1,3	0,7	0,3				2,5		0,7
Menengah Terbawah	10,3	95,2	58,7		3,6	0,9	0,3	0,2		11,9	4,6	5,2
Menengah	1,9	94,9	23,4	0,4	1,3	0,7	0,7	0,4	0,6	7,6	0,4	1,8
Menengah Atas	3,3	89,8	25,4	0,1	1,8	0,8	0,1	0,1	0,2	2,9	0,6	0,4
Teratas	16,8	85,4	33,1	0,0	4,9	0,3		0,1		2,9	0,9	0,6

Tabel 9.7
Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas, Indonesia 2013

Kab/kota	Dokter gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Paramedik lainnya (%)	Tukang gigi (%)	Lainnya (%)
Merauke		43,9	1,3	52,5	3,6	6,4
Jayawijaya	0,2	21,4	10,0	68,3		3,0
Jayapura		66,6	24,4	25,0		4,7
Nabire	0,7	54,3	4,8	41,1		1,7
Kepulauan Yapen	4,1	31,1	18,1	47,0	1,4	4,9
Biak Numfor		43,3	37,3	40,1	1,5	1,4
Paniai		59,4	60,1	59,2	0,2	
Puncak Jaya	1,8	49,0	29,6	35,2	1,7	5,8
Mimika	10,9	51,0	13,9	18,4	0,8	6,7
Boven Digoel	0,0	7,4	1,6	92,6		1,3
Mappi	0,7	8,8	30,3	54,7		12,2
Asmat	1,3	4,1		74,6	1,8	18,3
Yahukimo	0,4	0,5	0,4	72,1	6,2	34,1
Pegunungan Bintang	0,0	11,1	0,0	91,7		
Tolikara	5,1	22,4	34,1	45,3		
Sarmi	7,9	34,2	28,6	43,0		11,5
Keerom	4,8	59,3	19,3	33,5		
Waropen	10,9		63,7	25,2		11,2
Supiori	5,4	17,7	17,7	58,6		12,2
Mamberamo Raya		72,4		1,2	3,4	23,3
Nduga		5,2		89,4		14,3
Lanny Jaya	3,2	7,7	54,1	63,9	0,1	2,2
Mamberamo Tengah	4,1	13,2	19,6	80,4		12,8
Yalimo		19,0	1,0	80,2	1,3	
Puncak		77,2	5,3	17,5		
Dogiyai	6,0	0,8	6,1	87,5	11,3	6,1
Intan Jaya		90,3	4,8	6,4		
Deiyai	4,8		18,7	71,2	16,4	
Kota Jayapura	10,1	61,5	18,2	20,1	0,9	0,7
PAPUA	3,3	36,0	19,4	49,5	1,4	4,0

Tabel 9.8
 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Kelompok Umur						
< 1	0,0					
1 – 4	6,8	71,3	57,7	13,7		3,1
5 – 9	9,5	42,8	15,2	44,3	1,1	4,9
10 – 14	3,8	41,1	22,6	46,0		4,6
15 – 24	2,1	39,9	19,8	48,6	2,2	1,2
25 – 34	3,4	35,8	15,2	52,3	0,7	6,0
35 – 44	0,6	32,0	21,6	52,7	1,2	2,1
45 – 54	2,3	33,8	22,6	48,4	2,4	6,2
55 – 64	9,1	29,9	20,0	43,3	4,5	3,7
65 +	13,1	29,3	15,1	45,4		1,2
Kelompok Umur (WHO)						
12		33,7	25,2	58,9		5,5
15		56,0	13,3	32,9	6,0	2,7
18		20,8	35,1	62,6		
35-44	0,6	32,0	21,6	52,7	1,2	2,1
45-54	2,3	33,8	22,6	48,4	2,4	6,2
55-64	9,1	29,9	20,0	43,3	4,5	3,7
≥ 65	13,1	29,3	15,1	45,4		1,2
Jenis Kelamin						
Laki – laki	3,3	35,2	18,4	51,4	1,5	3,3
Perempuan	3,3	37,0	20,6	47,4	1,4	4,6
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,8	26,4	21,0	55,0	2,8	3,5
Tidak Tamat SD	4,9	29,4	15,9	56,4	1,3	3,2
Tamat SD	0,4	28,8	23,7	54,2	1,9	7,7
Tamat SLTP	1,6	36,4	21,8	51,1	2,0	6,1
Tamat SLTA	2,8	47,0	18,2	43,0	0,2	1,0
Tamat PT	14,3	64,1	15,0	23,3		0,7
Pekerjaan						
Tidak Kerja	5,3	50,5	20,7	23,7	2,0	6,1
Pegawai	9,4	63,1	12,7	15,0	1,6	4,8
Wiraswasta	7,8	55,6	16,3	19,5	2,4	5,1
Petani/nelayan/buruh	2,4	33,9	23,6	36,5	3,3	7,2
Lainnya	7,4	42,6	20,1	23,9	1,9	10,3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	7,5	64,8	16,7	15,6	1,0	2,7
Pedesaan	1,4	23,5	20,7	64,3	1,6	4,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,4	20,4	13,2	63,4	1,7	5,2
Menengah Terbawah	2,9	24,8	41,1	64,8	1,4	1,9
Menengah	0,0	16,8	11,2	69,1	2,0	8,4
Menengah Atas	3,0	30,0	15,3	55,6	2,2	3,7
Teratas	7,2	67,3	14,2	16,3	0,6	2,6

Tabel 9.9

Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi					
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang
Merauke	88,1	95,2	77,8	2,2	6,8	24,1	7,1
Jayawijaya	50,5	97,8	14,0	3,6	2,8	9,0	3,4
Jayapura	85,3	94,5	55,7	1,2	1,4	23,9	1,8
Nabire	82,6	94,0	71,3	6,8	4,0	33,0	5,8
Kepulauan Yapen	84,2	89,6	56,2	8,8	12,4	31,2	9,8
Biak Numfor	74,2	94,4	57,0	5,5	5,1	23,6	3,4
Paniai	9,7	98,0	8,3	1,8		16,0	6,4
Puncak Jaya	12,2	89,4	25,4	20,9	5,0	42,3	24,8
Mimika	80,8	92,0	59,0	7,6	5,7	43,1	7,3
Boven Digoel	58,5	93,9	56,5	13,6	12,6	23,4	5,5
Mappi	39,7	93,5	42,6	4,2	4,5	10,6	1,0
Asmat	25,8	95,6	64,5	5,4	2,8	27,8	4,0
Yahukimo	14,8	85,6	55,5	21,8	21,3	18,2	15,0
Pegunungan Bintang	41,3	98,0	52,8	9,1	25,5	17,6	3,8
Tolikara	21,9	96,0	33,4	5,2	2,8	18,3	1,0
Sarmi	70,8	96,9	54,8	9,6	8,5	34,5	10,9
Keerom	67,8	86,5	81,0	4,7	19,5	20,6	3,1
Waropen	94,8	99,0	77,4	7,6	7,7	19,8	5,8
Supiori	50,9	92,7	53,1	7,1	4,0	12,2	2,2
Mamberamo Raya	35,5	95,3	71,4	7,6	9,3	14,7	5,4
Nduga	6,8	98,2	51,4	28,9	28,2	45,4	4,9
Lanny Jaya	31,2	97,5	60,2	6,0	5,4	9,5	2,6
Mamberamo Tengah	14,4	77,5	51,2	5,2	21,7	5,7	2,5
Yalimo	32,2	91,5	39,5	4,4	6,7	7,2	1,4
Puncak	2,8	79,0	53,1	9,4		1,8	43,5
Dogiyai	15,4	90,4	56,2	13,7	23,7	42,0	10,8
Intan Jaya	13,1	63,3	16,4	16,6	20,1	31,8	10,4
Deiyai	5,7	100,0	53,4	20,5	19,6	19,6	19,6
Kota Jayapura	94,2	92,8	76,5	3,5	7,6	33,3	2,3
Papua	49,6	93,6	60,0	5,8	7,2	26,4	4,8
							57,6

Tabel 9.10

Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Papua,
Risksesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore
Kelompok Umur (thn)								
10 – 14	46,1	95,1	52,4	5,0	5,2	20,2	3,3	51,3
15 – 24	55,1	94,1	60,1	5,0	7,0	28,9	4,2	57,6
25 – 34	50,1	93,8	60,4	6,1	8,4	27,4	5,2	57,9
35 – 44	45,4	92,5	60,6	7,2	8,5	28,6	5,9	57,6
45 – 54	51,5	93,3	67,0	5,5	6,0	26,1	4,4	64,9
55 – 64	50,1	92,2	66,1	5,3	7,0	24,4	8,1	61,9
65 +	50,7	89,4	61,5	3,0	6,1	16,6	2,1	57,3
Kelompok Umur 12 Th (WHO)								
12		96,5	50,1	4,1	3,3	18,4	2,2	48,9
15		92,4	53,1	6,7	8,0	25,8	3,0	50,2
18		95,4	58,7	3,5	6,8	25,7	1,7	57,0
35-44		92,5	60,6	7,2	8,5	28,6	5,9	57,6
45-54		93,3	67,0	5,5	6,0	26,1	4,4	64,9
55-64		92,2	66,1	5,3	7,0	24,4	8,1	61,9
≥65		89,4	61,5	3,0	6,1	16,6	2,1	57,3
Jenis Kelamin								
Laki – laki	96,9	93,2	58,5	5,9	7,0	26,0	4,3	56,0
Perempuan	96,3	94,1	61,8	5,6	7,5	27,0	5,4	59,4
Pendidikan								
Tidak Sekolah	3,2	90,8	51,8	6,0	10,3	14,1	4,9	48,8
Tidak Tamat SD	3,3	94,0	54,9	5,7	6,9	17,8	4,7	52,7
Tamat SD	2,1	93,6	55,4	4,1	5,8	19,9	4,3	52,5
Tamat SLTP	3,4	93,8	61,4	5,2	8,3	26,2	4,9	59,4
Tamat SLTA	3,4	93,6	66,1	6,6	7,3	33,1	4,8	63,4
Tamat PT	6,2	94,9	62,2	7,9	6,5	42,3	5,8	60,7
Pekerjaan								
Tidak Kerja	2,9	94,4	60,1	5,0	6,6	25,9	4,3	58,2
Pegawai	5,4	93,6	67,7	8,5	8,4	39,8	5,8	65,6
Wiraswasta	3,6	93,5	62,9	5,9	6,1	33,5	5,6	60,8
Petani/Nelayan/Buruh	2,3	92,2	54,3	5,0	7,5	13,5	4,3	50,3

Lainnya	6,9	92,5	55,9	8,7	11,4	35,5	8,0	53,3
Tempat Tinggal								
Perkotaan	96,5	94,2	64,8	5,6	6,4	35,8	5,3	63,2
Pedesaan	96,7	93,1	55,6	5,9	8,0	17,7	4,3	52,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	2,8	95,1	43,8	5,1	4,6	10,5	3,4	42,2
Menengah Bawah	1,7	93,6	45,8	5,7	6,1	10,1	2,2	43,1
Menengah	2,7	92,0	48,0	6,1	8,8	14,0	4,7	43,2
Menengah Atas	3,5	93,9	58,6	5,8	7,9	22,1	4,4	56,7
Teratas	3,8	93,8	68,8	5,8	6,9	37,6	5,7	66,6

Tabel 9.11

Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Berperilaku benar menyikat gigi	
	Ya	Tidak
Merauke	1,4	98,6
Jayawijaya	1,7	98,3
Jayapura	0,3	99,7
Nabire	5,1	94,9
Kepulauan Yapen	6,1	93,9
Biak Numfor	3,1	96,9
Paniai		100,0
Puncak Jaya	15,6	84,4
Mimika	5,0	95,0
Boven Digoel	2,9	97,1
Mappi	3,3	96,7
Asmat	2,8	97,2
Yahukimo	13,4	86,6
Pegunungan Bintang	7,6	92,4
Tolikara	2,2	97,8
Sarmi	4,4	95,6
Keerom	2,5	97,5
Waropen	4,8	95,2
Supiori	3,8	96,2
Mamberamo Raya	6,4	93,6
Nduga	6,5	93,5
Lanny Jaya	1,7	98,3
Mamberamo Tengah	0,8	99,2
Yalimo	2,1	97,9
Puncak		100,0
Dogiyai	10,4	89,6
Intan Jaya	4,3	95,7
Deiyai	19,6	80,4
Kota Jayapura	2,2	97,8
Papua	3,4	96,6

Tabel 9.12

Persentase penduduk \geq sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Berperilaku Benar Menyikat Gigi	
	Ya	Tidak
Kelompok Umur (thn)		
10 – 14	51,3	48,7
15 – 24	57,6	42,4
25 – 34	57,9	42,1
35 – 44	57,6	42,4
45 – 54	64,9	35,1
55 – 64	61,9	38,1
65 +	57,3	42,7
Kelompok Umur (WHO)		
12	2,3	97,7
15	4,9	95,1
18	3,2	96,8
34-44	4,0	96,0
45-64	3,5	96,5
\geq 65	3,3	96,7
Jenis Kelamin		
Laki – laki	3,1	96,9
Perempuan	3,7	96,3
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3,2	96,8
Tidak tamat SD	3,3	96,7
Tamat SD	2,1	97,9
Tamat SLTP	3,4	96,6
Tamat SLTA	3,4	96,6
Tamat PT	6,2	93,8
Pekerjaan		
Tidak Kerja	2,9	97,1
Pegawai	5,4	94,6
Wiraswasta	3,6	96,4
Petani/Nelayan/Buruh	2,3	97,7
Lainnya	6,9	93,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	3,5	96,5
Pedesaan	3,3	96,7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	2,8	97,2
Menengah Terbawah	1,7	98,3
Menengah	2,7	97,3
Menengah Atas	3,5	96,5
Teratas	3,8	96,2

Tabel 9.13
Komponen *D*, *M*, *F* dan Index *DMF-T* menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	<i>D – T</i> (X)	<i>M – T</i> (X)	<i>F – T</i> (X)	<i>DF-T</i>	<i>DMF – T</i> (X)
Kelompok Umur (WHO)					
12	0,97	0,40	0,03	0,01	1,3890
15	1,20	0,50	0,02	0,00	1,7276
18	1,20	0,72	0,12	0,00	2,0478
35 – 44	2,28	2,40	0,20	0,07	4,8107
45 – 54	2,05	3,57	0,03	0,01	5,6408
55 – 64	2,74	5,81	0,00	0,00	8,5517
65 +	2,79	13,71	0,37	0,29	16,5780
Kelompok Umur (Th)					
12-14	1,01	0,40	0,03	0,01	1,4318
15-24	1,31	0,62	0,10	0,02	2,0014
25-34	1,90	1,69	0,18	0,06	3,7102
35-44	2,28	2,40	0,20	0,07	4,8107
54-64	2,05	3,57	0,03	0,01	5,6408
≥ 65	2,74	5,81	0,00	0,00	8,5517
Jenis Kelamin					
Laki – laki	1,58	1,41	0,12	0,05	3,0656
Perempuan	1,63	1,50	0,09	0,02	3,1970
Pendidikan					
Tidak Sekolah	2,67	2,20	0,16	0,05	4,9950
Tidak tamat SD	1,84	1,92	0,06	0,00	3,8106
Tamat SD	1,29	1,04	0,05	0,01	2,3670
Tamat SLTP	1,10	0,92	0,06	0,02	2,0565
Tamat SLTA	1,56	1,41	0,21	0,08	3,0994
Tamat PT	1,24	1,90	0,34	0,17	3,3012
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,25	0,91	0,11	0,03	2,2482
Pegawai	1,63	1,83	0,07	0,04	3,4900
Wiraswasta	2,07	3,71	0,23	0,05	5,9687
Petani Nelayan/ Buruh	2,23	2,22	0,08	0,04	4,4899
Lainnya	2,52	2,63	0,13	0,00	5,2874
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,18	1,38	0,17	0,07	2,6631
Pedesaan	1,75	1,48	0,08	0,02	3,2915
Kuntil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,23	1,91	0,06	0,01	4,1930
Menengah	2,46	1,85	0,16	0,04	4,4261
Terbawah	1,04	1,16	0,03	0,01	2,2222
Menengah Atas	1,03	1,06	0,05	0,00	2,1353
Teratas	1,21	1,31	0,20	0,08	2,6293

Tabel 9.14

Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur 12 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

kabupaten	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Merauke	45,1	60,3	22,7	1,6
Jayawijaya	77,9	92,2	32,5	2,3
Jayapura	25,3	30,1	26,6	0,3
Nabire	45,7	63,0	56,4	
Kepulauan Yapen	47,3	59,2	61,3	0,4
Biak Numfor	30,7	36,3	52,2	0,1
Paniai	28,0	36,2	48,0	1,0
Puncak Jaya	82,2	84,5	55,5	
Mimika	62,8	79,5	23,1	4,7
Boven Digoel	57,3	73,9	66,7	0,7
Mappi	62,9	80,2	21,2	0,1
Asmat	69,8	81,5	47,0	
Yahukimo	46,7	56,5	39,7	
Pegunungan Bintang	63,8	68,9	7,8	0,1
Tolikara	58,1	71,6	69,9	
Sarmi	11,3	23,4	37,0	1,6
Keerom	15,5	32,8	40,8	0,3
Waropen	17,0	22,6	63,7	
Supiori	31,4	46,3	63,8	
Mamberamo Raya		14,0	15,5	
Nduga	31,6	66,4	20,5	
Lanny Jaya	76,9	89,7	26,1	5,3
Mamberamo Tengah	60,2	63,8	19,8	
Yalimo	44,2	56,9	18,5	
Puncak	53,6	54,1	43,5	
Dogiyai	34,1	34,9	31,1	0,0
Intan Jaya	61,7	80,3	28,4	
Deiyai	88,1	88,2	76,6	
Kota Jayapura	50,3	66,6	67,2	1,4
Papua	50,3	61,1	77,4	1,0

Tabel 9.15
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Kelompok Umur (WHO)				
12	40,2	46,3	46,3	1,9
15	48,1	52,1	52,1	0,4
18	38,2	48,7	48,7	2,6
35 – 44	64,6	78,1	78,1	1,3
45 – 54	56,1	78,3	78,3	0,2
55 – 64	56,3	84,7	84,7	0,0
65 +	65,4	97,1	97,1	
Kelompok Umur (>12 TH)				
12-14	40,2	45,0	45,0	0,8
15-24	43,7	52,4	52,4	1,4
25-34	58,3	71,4	71,4	0,8
35-44	64,6	78,1	78,1	1,3
45-54	56,1	78,3	78,3	0,2
55-64	56,3	84,7	84,7	0,0
≥ 65	65,4	97,1	97,1	
Jenis Kelamin				
Laki – laki	50,8	60,7	60,7	0,7
Perempuan	49,9	61,6	61,6	1,4
Pendidikan				
Tidak Sekolah	65,1	75,4	24,6	0,5
Tidak tamat SD	56,5	65,5	34,5	0,5
Tamat SD	42,9	52,8	47,2	0,8
Tamat SLTP	41,9	49,8	50,2	1,0
Tamat SLTA	51,0	67,2	32,8	2,6
Tamat PT	53,2	74,6	25,4	1,1
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	43,6	52,7	47,3	1,5
Pegawai	58,8	75,7	24,3	0,8
Wiraswasta	59,8	83,4	16,6	1,2
Petani/ Nelayan/Buruh	61,0	73,1	26,9	0,1
Lainnya	64,7	72,7	27,3	0,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	45,0	59,2	40,8	2,2
Pedesaan	52,2	61,8	38,2	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	54,4	64,2	35,8	0,5
Menengah Bawah	35,4	42,8	57,2	0,1
Menengah	44,8	57,2	42,8	3,8
Menengah Atas	46,8	62,6	37,4	0,8
Teratas	49,5	66,5	33,5	3,2

Tabel 9.16
Required Treatment Index dan Performed Treatment Index menurut Karakteristik Responden,
Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	RTI (D/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100
Kelompok Umur (WHO)			
12	70,1	28,6	2,2
15	69,6	29,0	1,4
18	58,8	35,2	6,0
35 - 44	47,4	50,0	4,1
45 - 54	36,3	63,4	0,5
55 – 64	32,0	68,0	0,0
65+	16,8	82,7	2,2
Kelompok Umur >12Th			
12-14	70,7	28,0	1,8
15-24	65,4	30,8	4,8
25-34	51,3	45,7	4,7
35-44	47,4	50,0	4,1
45-64	36,3	63,4	0,5
≥ 65	32,0	68,0	0,0
Jenis Kelamin			
Laki - laki	38,3	1,7	60,4
Perempuan	31,9	2,0	66,6
Pendidikan			
Tidak Sekolah	53,5	44,1	3,3
Tidak tamat SD	48,2	50,3	1,6
Tamat SD	54,4	44,1	2,0
Tamat SLTP	53,4	44,9	2,9
Tamat SLTA	50,3	45,5	6,7
Tamat PT	37,5	57,5	10,2
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	19,7	80,0	0,4
Pegawai	28,8	70,7	0,7
Wiraswasta	35,1	64,2	1,0
Petani/ Nelayan/Buruh	45,3	53,1	2,3
Lainnya	39,4	57,6	3,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	44,4	51,7	6,5
Pedesaan	53,1	45,1	2,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	55,8	40,6	5,1
Menengah terbawah	46,6	52,5	2,1
Menengah	34,8	62,2	3,8
Menengah atas	49,6	49,5	1,8
Teratas	47,7	49,8	2,5

Tabel 9.17
Proporsi Penduduk Umur ≥12 Tahun dengan fungsi Edentulous, Protesa menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Edentulous	Protesa
Merauke	1,3	1,6
Jayawijaya	0,7	0,8
Jayapura	0,7	
Nabire	0,6	0,9
Kepulauan Yapen	0,2	
Biak Numfor	0,3	0,3
Paniai	2,2	3,2
Puncak Jaya	0,4	
Mimika	0,2	
Boven Digoel	1,3	
Mappi	1,3	
Asmat	1,4	
Yahukimo	2,7	
Pegunungan Bintang	0,2	1,4
Tolikara	1,1	
Sarmi	0,4	8,5
Keerom	0,4	
Waropen	0,4	
Supiori	1,7	
Mamberamo Raya	0,2	72,4
Nduga	1,2	
Lanny Jaya	0,1	0,6
Mamberamo Tengah	0,7	6,3
Yalimo	1,3	1,3
Puncak	1,4	1,4
Dogiyai	1,8	
Intan Jaya	0,6	
Deiyai	1,0	
Kota Jayapura	1,3	0,0
Papua	1,0	0,6

Tabel 9.18

Proporsi Penduduk Umur \geq 12 Tahun dengan fungsi Normal Gigi, Edentulous, Protesa menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
Kelompok Umur (WHO)			
12		0,6	
15		1,0	
18	1,0		
35 – 44	8,1	1,1	0,8
45 – 54	12,6	1,2	0,1
55 – 64	23,2	2,4	0,3
65 +	65,9	8,3	
Kelompok Umur (>12Th)			
12-14	0,1	0,4	
15-24	1,2	0,5	0,4
25-34	4,7	1,0	1,0
35-44	8,1	1,1	0,8
45-54	12,6	1,2	0,1
55-64	23,2	2,4	0,3
\geq 65	65,9	8,3	
Jenis Kelamin			
Laki – laki	3,6	1,1	0,7
Perempuan	5,2	0,9	0,6
Pendidikan			
Tidak Sekolah	9,3	1,3	0,2
Tidak tamat SD	6,9	0,9	0,4
Tamat SD	2,4	1,2	0,3
Tamat SLTP	1,9	1,1	0,9
Tamat SLTA	3,7	0,6	0,9
Tamat PT	1,9	0,9	1,5
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	2,3	0,7	0,4
Pegawai	3,6	0,7	0,5
Wiraswasta	12,7	1,1	2,4
Petani/ Nelayan/Buruh	7,6	1,3	0,4
Lainnya	13,8	1,2	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	5,6	1,0	0,3
Menengah terbawah	7,4	1,0	0,9
Menengah	2,7	1,4	0,8
Menengah atas	3,2	0,9	0,9
Teratas	2,9	0,8	0,5

Tabel 9.19
**Proporsi penduduk dengan kondisi gigi & kesehatan mulut menurut kabupaten/kota, Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/kota	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi Stain rokok	Kelainan Gusi
Merauke	15.2	8.2	64.1	5.7	23.6	7.0
Jayawijaya	13.5	4.3	71.5	5.2	24.8	2.4
Jayapura	15.4	4.6	69.3	5.5	24.0	2.5
Nabire	10.9	4.1	64.1	3.8	21.3	1.5
Kepulauan Yapen	11.6	4.1	70.8	4.9	25.9	4.0
Biak Numfor	7.6	4.7	69.3	4.4	25.9	1.4
Paniai	12.5	5.0	74.4	6.6	25.1	1.4
Puncak Jaya	12.3	7.3	74.8	5.5	28.5	4.4
Mimika	10.8	4.9	60.8	2.4	24.1	2.4
Boven Digoel	7.6	2.8	64.6	4.8	25.6	2.1
Mappi	13.5	3.9	62.3	4.1	25.8	2.0
Asmat	23.9	4.3	68.3	5.9	31.6	8.2
Yahukimo	12.2	4.2	65.9	3.0	23.6	1.3
Pegunungan Bintang	22.0	8.5	73.7	3.2	26.9	2.1
Tolikara	11.5	4.3	63.2	3.1	21.6	1.3
Sarmi	12.0	5.3	71.9	3.4	27.1	1.5
Keerom	12.9	4.2	68.6	2.5	19.5	0.8
Waropen	11.0	4.9	68.8	1.9	26.5	1.7
Supiori	10.8	8.1	68.0	2.4	22.4	4.6
Mamberamo Raya	8.8	6.1	69.9	5.4	23.8	1.9
Nduga	11.9	3.6	59.4	2.1	24.9	5.7
Lanny Jaya	11.6	3.8	66.2	3.2	23.5	4.3
Mamberamo Tengah	14.1	3.2	60.5	2.6	22.6	1.8
Yalimo	9.8	6.1	67.5	3.8	25.1	1.6
Puncak	14.3	8.2	70.4	3.7	26.4	5.6
Dogiyai	15.0	4.7	75.4	1.5	23.1	4.6
Intan Jaya	10.4	4.0	57.6	3.0	19.7	2.3
Deiyai	16.4	4.6	74.4	3.5	26.7	8.6
Kota Jayapura	13.4	4.2	67.0	1.4	20.8	1.5
Papua	7.4	5.6	61.1	6.9	18.1	4.1

Tabel 9.20
Kondisi Gigi & Kesehatan Mulut menurut Karakteristik Responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur WHO (thn)						
12	10,5	2,7	43,0	1,6	2,2	1,7
15	9,8	3,2	55,5	1,3	3,0	0,7
18	3,8	1,7	61,9	10,7	20,3	7,4
35 – 44	5,7	10,0	71,7	9,2	29,5	6,6
45 – 54	8,3	6,7	73,8	2,1	33,4	7,4
55 – 64	11,1	16,9	70,1	10,1	34,7	6,5
65 +	29,5	24,9	76,1	4,1	46,6	0,1
Kelompok Umur >12 Th						
12-14	9,6	1,5	47,6	5,1	3,6	2,6
15-24	6,1	2,9	57,5	7,3	14,6	2,8
25-34	7,0	9,2	69,5	7,8	24,2	4,3
35-44	5,7	10,0	71,7	9,2	29,5	6,6
45-54	8,3	6,7	73,8	2,1	33,4	7,4
55-64	11,1	16,9	70,1	10,1	34,7	6,5
≥ 65	29,5	24,9	76,1	4,1	46,6	0,1
Jenis Kelamin						
Laki – laki	6,9	5,5	62,6	5,9	29,2	3,9
Perempuan	8,0	5,7	59,6	8,0	6,9	4,2
Pendidikan						
Tidak Sekolah	4,7	8,1	74,4	15,7	18,2	6,8
Tidak tamat SD	9,2	6,9	62,8	8,7	17,2	6,3
Tamat SD	7,9	3,6	60,4	4,5	13,7	2,1
Tamat SLTP	6,7	4,2	53,9	3,6	17,0	3,2
Tamat SLTA	7,2	8,2	60,4	5,6	27,6	3,9
Tamat PT	9,6	1,1	46,6	3,9	21,9	0,5
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	7,4	3,9	53,9	6,5	10,2	3,5
Pegawai	10,6	3,7	68,6	4,4	32,8	4,4
Wiraswasta	14,7	8,1	60,9	2,9	41,8	1,1
Bertani / Nelayan/Buruh	6,1	9,4	75,0	8,8	28,4	5,2
Lainnya	7,3	6,1	61,5	5,9	35,3	7,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	8,4	4,0	46,5	1,3	19,9	2,1
Pedesaan	7,1	6,2	66,2	8,9	17,5	4,7
Kuuntil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	7,5	10,8	68,2	14,4	16,2	3,0
Menengah bawah	4,1	4,0	74,9	13,6	21,0	8,9
Menengah	7,5	5,5	69,8	2,6	16,7	3,8
Menengah atas	8,0	4,7	44,7	3,2	18,2	1,9
Teratas	10,3	4,4	48,8	1,4	17,6	1,9

BAB 10. KESEHATAN JIWA

Bab Kesehatan Jiwa memaparkan beberapa tabel, diantaranya telah dimuat pada buku laporan Riskesdas 2013. Tabel yang belum dimuat pada buku laporan dapat dilihat pada buku ini. Terdapat 3 topik yang dipaparkan pada bab ini yaitu gangguan jiwa berat termasuk pemasungan, gangguan mental emosional dan cakupan pengobatan. Tabel mengenai gangguan jiwa berat antara lain prevalensi gangguan jiwa berat menurut provinsi, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, proporsi rumah tangga yang pernah melakukan pemasungan menurut provinsi, tempat tinggal, dan kuintil indeks kepemilikan. Prevalensi gangguan jiwa berat yang dinilai khususnya psikosis dan skizofrenia pada seluruh penduduk (tidak mengenal batasan umur). Tabel-tabel gangguan mental emosional berisikan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20* menurut provinsi dan karakteristik. Tabel mengenai cakupan pengobatan antara lain cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut provinsi, tempat tinggal, kuintil indeks kepemilikan, cakupan pengobatan gangguan mental emosional menurut provinsi dan karakteristik. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional dilaporkan untuk waktu seumur hidup (pernah) dan 2 minggu terakhir.

Tabel 10.1

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Merauke	3,9
Jayawijaya	1,1
Jayapura	2,3
Nabire	0,4
Kepulauan Yapen	1,2
Biak Numfor	1,3
Paniai	0,0
Puncak Jaya	0,0
Mimika	1,2
Boven Digoel	0,0
Mappi	1,1
Asmat	0,0
Yahukimo	0,0
Pegunungan Bintang	0,0
Tolikara	7,1
Sarmi	0,0
Keerom	1,6
Waropen	0,0
Supiori	0,0
Mamberamo Raya	0,0
Nduga	0,0
Lanny Jaya	0,7
Mamberamo Tengah	0,1
Yalimo	0,0
Puncak	0,0
Dogiyai	0,0
Intan Jaya	0,0
Deiyai	0,0
Kota Jayapura	2,5
Papua	1,2

Tabel 10.2

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Gangguan jiwa berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat tinggal	
Perkotaan	1,46
Perdesaan	1,16
Kuintil indeks kepemilikan	
Kuintil 1	1,06
Kuintil 2	1,36
Kuintil 3	1,86
Kuintil 4	0,44
Kuintil 5	1,45

Tabel 10.3

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut kabupaten, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten	Gangguan mental emosional (%)
Merauke	1,1
Jayawijaya	0,7
Jayapura	11,4
Nabire	2,5
Kepulauan Yapen	6,1
Biak Numfor	1,4
Paniai	3,8
Puncak Jaya	3,3
Mimika	10,7
Boven Digoel	3,6
Mappi	5,5
Asmat	0,0
Yahukimo	6,6
Pegunungan Bintang	0,2
Tolikara	2,5
Sarmi	1,2
Keerom	4,9
Waropen	0,8
Supiori	4,0
Mamberamo Raya	8,3
Nduga	0,0
Lanny Jaya	33,8
Mamberamo Tengah	0,5
Yalimo	2,4
Puncak	3,6
Dogiyai	0,4
Intan Jaya	6,2
Deiyai	4,8
Kota Jayapura	7,4
Papua	4,2

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 10.4

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut menurut karakteristik responden, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Gangguan mental emosional (%)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	6,8
25 – 34	4,8
35 – 44	9,1
45 – 54	4,0
55 – 64	10,0
65 – 74	21,4
75+	15,8
Jenis kelamin	
Laki-laki	4,9
Perempuan	7,4
Pendidikan	
Tidak Sekolah	10,4
Tidak Tamat SD	6,5
Tamat SD	3,4
Tamat SLTP	3,5
Tamat SLTA	7,0
Tamat D1-D3/PT	4,6
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	8,6
Pegawai	3,7
Wiraswasta	1,6
Petani/Nelayan/buruh	5,0
Lainnya	3,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	5,9
Perdesaan	6,2
Kuntil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,9
Menengah Bawah	8,4
Menengah	6,5
Menengah Atas	7,1
Teratas	3,8

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 10.5
**Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut Kabupaten/kota,
Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/kota	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Pernah	2 minggu
Merauke	23,5	21,4
Jayawijaya	35,8	17,2
Jayapura	28,7	18,8
Nabire	40,2	28,4
Kepulauan Yapen	46,9	32,6
Biak Numfor	49,2	23,5
Paniai	46,0	21,2
Puncak Jaya	71,8	35,5
Mimika	23,9	9,6
Boven Digoel	13,5	3,6
Mappi	12,5	8,0
Asmat	0,0	0,0
Yahukimo	83,2	66,4
Pegunungan Bintang	87,3	25,8
Tolikara	26,9	0,5
Sarmi	18,1	16,5
Keerom	13,6	5,8
Waropen	27,0	0,0
Supiori	57,2	14,1
Mamberamo Raya	12,6	3,7
Nduga	57,4	0,0
Lanny Jaya	79,9	7,2
Mamberamo Tengah	0,0	0,0
Yalimo	16,2	0,0
Puncak	36,4	18,1
Dogiyai	55,2	55,2
Intan Jaya	100,0	49,3
Deiyai	77,4	39,8
Kota Jayapura	35,9	13,6
Papua	49,4	16,0

Tabel 10.6

Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,
Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	6,8	9,4
25 – 34	4,8	15,7
35 – 44	9,1	14,1
45 – 54	4,0	22,5
55 – 64	10,0	35,8
65 – 74	21,4	13,4
75+	15,8	15,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	50,6	14,9
Perempuan	49,7	17,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	53,5	15,5
Tidak Tamat SD	57,1	20,3
Tamat SD	38,6	15,5
Tamat SLTP	48,6	10,3
Tamat SLTA	49,9	21,0
Tamat D1-D3/PT	46,6	2,5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	144,6	18,2
Pegawai	96,0	27,7
Wiraswasta	25,6	9,1
Petani/Nelayan/Buruh	134,2	73,9
Lainnya	53,9	27,5
Tempat Tinggal		
Perkotaan	30,5	16,5
Perdesaan	55,4	16,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	46,9	12,0
Menengah Bawah	65,2	11,3
Menengah	56,9	27,4
Menengah Atas	39,5	21,3
Teratas	22,5	12,4

BAB 11. PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU

Pengetahuan, sikap, dan perilaku bertujuan untuk memperoleh informasi perilaku pencegahan dan perilaku berisiko terjadinya penyakit. Perilaku masyarakat mencakup penggunaan tembakau hisap maupun mengunyah, aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, makanan berisiko, makanan produk tepung-tepungan (mi instan, mi basah, roti, biskuit), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada Riskesdas 2013 perilaku menghisap dan mengunyah tembakau ditanyakan secara terpisah. Sepuluh indikator PHBS mengacu pedoman Promkes 2009, yang berbeda dengan indikator PHBS 2007. Meskipun komponen indikator tersebut berbeda, tetapi jumlah indikator dalam penilaian sama (10 item). Kriteria rumah tangga (RT) sehat adalah RT yang melaksanakan minimal 6 dari 10 indikator PHBS untuk RT dengan balita, sedangkan RT yang tidak memiliki balita, kriteria RT sehat didapat dengan melaksanakan minimal 5 dari 7 indikator PHBS. Sepuluh indikator PHBS tersebut mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktifitas fisik, merokok dalam rumah, memberi ASI eksklusif, menimbang balita, dan pertolongan persalinan oleh nakes), dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Perilaku sedentari antara lain perilaku duduk-duduk, berbaring, tetapi tidak sedang tidur baik di kantor, di rumah maupun di perjalanan (transportasi) termasuk waktu berbincang-bincang, membaca, bermain games, atau menonton.

Dalam penampilan angka, ada sedikit perbedaan nilai antara yang disajikan dalam blok terkait dengan yang disampaikan dalam indikator PHBS, antara lain: 1) penolong persalinan oleh nakes, dalam PHBS ditampilkan data penolong persalinan terakhir, sedangkan dalam kesehatan reproduksi ditampilkan data 3 tahun terakhir; 2) ASI 24 jam untuk kelompok umur 6 bulan merupakan data ASI dalam 24 jam terakhir dan tidak diberikan makanan prelakteal; sedangkan pada anak usia 6 – 59 bulan ditanyakan riwayat pada usia berapa pertama kali diberikan makanan tambahan; 3) penimbangan balita adalah frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan dalam 6 bulan terakhir; 4) sumber air bersih “baik” adalah air bersih yang digunakan RT selain air minum; 5) aktivitas fisik mencakup aktivitas fisik “berat” atau “sedang” setiap hari tanpa memperhitungkan lama beraktivitas; 6) konsumsi buah dan sayur adalah konsumsi buah atau sayur setiap hari tanpa memperhitungkan jumlah porsi.

Tabel 11.1

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten di Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Merauke	96,8	39,4
Jayawijaya	42,6	37,2
Jayapura	63,7	21,0
Nabire	81,0	42,1
Kepulauan Yapen	87,1	57,3
Biak Numfor	91,0	56,4
Paniai	55,2	17,9
Puncak Jaya	13,3	6,8
Mimika	81,1	45,1
Boven Digoel	56,7	24,2
Mappi	46,3	17,4
Asmat	51,2	22,0
Yahukimo	32,0	14,9
Pegunungan Bintang	51,3	26,4
Tolikara	13,9	8,1
Sarmi	70,7	58,3
Keerom	61,3	40,1
Waropen	92,3	71,8
Supiori	68,5	39,6
Mamberamo Raya	39,9	27,6
Nduga	27,6	12,3
Lanny Jaya	40,6	10,4
Mamberamo Tengah	7,6	15,7
Yalimo	40,9	3,9
Puncak	6,7	2,5
Dogiyai	67,9	12,9
Intan Jaya	9,6	35,7
Deiyai	60,5	1,3
Kota Jayapura	87,5	58,0
Papua	57,0	29,5

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 11.2

Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	55,6	25,2
15-19	56,5	27,6
20-24	63,3	33,7
25-29	58,5	32,2
30-34	53,5	29,0
35-39	51,8	28,6
40-44	53,5	27,7
45-49	60,3	30,1
50-54	61,6	29,7
55-59	63,6	36,0
60-64	62,0	37,4
+65	74,9	42,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57,3	29,7
Perempuan	56,7	29,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	31,3	12,4
Tidak tamat SD	46,7	21,9
Tamat SD	56,8	27,9
Tamat SMP	65,7	35,8
Tamat SMA	80,7	46,3
Tamat PT	86,8	52,4
Pekerjaan		
Tidak kerja	63,3	32,6
Pegawai	83,9	49,4
Wiraswasta	87,8	49,1
Petani/nelayan/buruh	38,5	18,0
Lain-lain	73,2	40,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	93,9	55,2
Perdesaan	44,2	20,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	5,9	7,6
Menengah bawah	33,8	10,5
Menengah	55,3	23,6
Menengah atas	88,0	47,9
Teratas	98,8	55,3

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah mencelotek bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

11.1 Penggunaan Tembakau

Tabel 11.3

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Merauke	24,8	5,8	2,7	66,6
Jayawijaya	17,0	4,1	4,5	74,5
Jayapura	18,8	4,3	2,1	74,7
Nabire	22,7	4,0	4,0	69,4
Kepulauan Yapen	13,7	8,5	2,4	75,4
Biak Numfor	10,2	8,9	3,0	78,0
Paniai	8,0	2,7	2,5	86,8
Puncak Jaya	10,2	5,0	3,3	81,6
Mimika	27,0	5,8	6,0	61,2
Boven Digoel	35,7	8,4	4,2	51,7
Mappi	28,4	3,5	1,7	66,4
Asmat	21,2	10,5	1,2	67,2
Yahukimo	1,5	5,1	0,6	92,8
Pegunungan Bintang	21,3	0,9	0,3	77,4
Tolikara	9,8	9,8	3,0	77,5
Sarmi	15,1	5,9	3,4	75,6
Keerom	32,7	6,8	2,7	57,8
Waropen	11,2	2,8	0,7	85,3
Supiori	18,7	6,5	1,9	72,9
Mamberamo Raya	21,2	9,0	2,9	66,9
Nduga	6,4	0,9	0,5	92,2
Lanny Jaya	17,1	6,2	2,1	74,5
Mamberamo Tengah	6,9	2,0	0,7	90,4
Yalimo	26,1	1,5	0,9	71,5
Puncak	1,6	8,1	5,4	84,9
Dogiyai	13,2	6,5	0,4	79,9
Intan Jaya	6,8	15,3	2,5	75,4
Deiyai	10,2	3,1	1,2	85,5
Kota Jayapura	18,9	5,3	3,4	72,3
Papua	16,3	5,6	2,8	75,4

Tabel 11.4

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, tahun 2013

Karakteristik responden	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kelompok umur (tahun)				
10-14	0,6	1,4	0,2	97,8
15-19	6,5	5,8	1,0	86,7
20-24	18,2	6,8	1,5	73,4
25-29	21,6	5,9	2,3	70,2
30-34	21,3	7,3	2,6	68,9
35-39	22,7	6,7	3,0	67,6
40-44	21,4	6,2	4,9	67,5
45-49	23,1	5,0	5,5	66,4
50-54	21,6	7,7	6,5	64,3
55-59	24,7	7,5	8,3	59,4
60-64	23,2	7,9	4,6	64,3
65+	17,2	6,1	13,2	63,6
Jenis kelamin				
Laki-laki	28,0	8,9	4,5	58,5
Perempuan	2,9	1,8	0,8	94,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,6	5,9	2,9	78,7
Tidak tamat SD	12,0	4,6	1,9	81,6
Tamat SD	16,1	4,8	2,1	76,9
Tamat SMP	17,4	5,4	2,4	74,8
Tamat SMA	24,5	7,0	4,0	64,4
Tamat PT	15,9	7,0	5,3	71,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,2	3,7	1,5	88,6
Pegawai	26,0	7,8	4,9	61,2
Wiraswasta	33,5	7,5	7,4	51,7
Petani/nelayan/buruh	21,7	6,9	3,1	68,3
Lain-lain	28,4	5,5	2,7	63,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	19,1	5,3	4,0	71,6
Perdesaan	15,3	5,7	2,3	76,7
Kuuntil indeks kepemilikan				
Terbawah	12,6	7,6	2,6	77,1
Menengah bawah	14,8	5,1	1,9	78,1
Menengah	14,4	4,3	1,8	79,5
Menengah atas	21,2	5,9	2,6	70,3
Teratas	18,2	5,0	4,6	72,3

Tabel 11.5

Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) tiap hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Perokok (Kretek,putih dan linting) tiap/hari	Perokok (Kretek,putih dan linting) /minggu*)
Merauke	12,5	17,0
Jayawijaya	16,0	17,0
Jayapura	13,4	13,9
Nabire	15,2	12,1
Kepulauan Yapen	11,9	15,2
Biak Numfor	12,7	12,5
Paniai	10,4	16,0
Puncak Jaya	13,0	17,7
Mimika	13,9	24,9
Boven Digoel	16,5	12,4
Mappi	12,2	16,0
Asmat	9,2	11,4
Yahukimo	9,0	17,3
Pegunungan Bintang	12,7	11,4
Tolikara	9,4	5,9
Sarmi	11,6	8,0
Keerom	12,1	10,3
Waropen	16,3	9,6
Supiori	10,0	13,2
Mamberamo Raya	11,7	12,8
Nduga	8,7	3,8
Lanny Jaya	11,6	18,2
Mamberamo Tengah	13,2	35,1
Yalimo	11,4	12,5
Puncak	6,6	5,5
Dogiyai	9,1	20,6
Intan Jaya	21,6	26,6
Deiyai	10,9	21,5
Kota Jayapura	13,9	15,7
Papua	12,9	15,3

*) Bagi perokok kadang-kadang

Tabel 11.6

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan linting) (Kretek, putih dan linting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan linting) (Kretek, putih dan linting) per minggu*)
Kelompok umur (tahun)		
10-14	7,3	7,4
15-19	10,8	11,4
20-24	11,8	15,3
25-29	12,9	16,3
30-34	13,3	15,1
35-39	14,0	15,2
40-44	13,1	17,8
45-49	13,2	15,8
50-54	13,8	14,8
55-59	12,9	16,8
60-64	11,8	30,9
+65	13,2	12,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	13,2	15,7
Perempuan	10,5	13,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	11,9	12,6
Tidak tamat SD	12,8	16,6
Tamat SD	12,5	15,5
Tamat SMP	13,3	14,8
Tamat SMA	13,6	17,2
Tamat PT	13,9	15,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	11,8	38,0
Pegawai	14,5	33,0
Wiraswasta	15,1	17,3
Petani/nelayan/buruh	12,4	50,0
Lain-lain	13,7	19,2
Tempat tinggal		
Perkotaan	14,4	18,0
Perdesaan	12,3	14,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	13,4	14,0
Menengah bawah	11,0	14,5
Menengah	11,9	15,5
Menengah atas	12,8	14,2
Teratas	14,8	18,2

*) Bagi perokok kadang-kadang

Tabel 11.7

Rerata jumlah batang cerutu tiap hari dan terkadang dalam seminggu yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Rerata jumlah batang Cerutu/Hari	Rerata jumlah batang Cerutu/Minggu
Kelompok umur (tahun)		
10-14	12.8	3.6
15-19	9.9	11.4
20-24	12.9	6.6
25-29	9.6	12.0
30-34	11.2	8.5
35-39	11.0	9.8
40-44	11.0	9.8
45-49	13.10	8.0
50-54	10.2	5.8
55-59	10.5	10.1
60-64	10.8	11.6
+65	9.0	9.3
Jenis kelamin		
Laki-laki	11.0	8.9
Perempuan	7.5	7.1
Pendidikan		
Tidak sekolah	9.1	9.9
Tidak tamat SD	10.6	8.9
Tamat SD	11.1	7.8
Tamat SMP	10.6	11.5
Tamat SMA	11.8	7.9
Tamat PT	10.8	6.5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	8.7	8.9
Pegawai	12.6	7.2
Wiraswasta	10.2	7.8
Petani/nelayan/buruh	11.4	9.8
Lain-lain	10.1	11.1
Tempat tinggal		
Perkotaan	11.0	7.5
Perdesaan	10.7	9.6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	9.9	9.0
Menengah bawah	10.5	9.4
Menengah	10.6	8.5
Menengah atas	12.6	7.5
Teratas	11.9	8.9

Tabel 11.8
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	>= 30 tahun
Merauke	0.0	1,5	6,0	58,7	22,1	5,5	6,1
Jayawijaya	0.0		14,5	59,4	23,1	2,9	
Jayapura	0.0	0,0	10,6	47,1	35,3	3,7	3,2
Nabire	0.0	0,3	8,8	52,1	26,1	7,0	5,7
Kepulauan Yapen	0.0		19,4	21,9	35,4	14,2	9,2
Biak Numfor	0.0		3,6	31,4	53,0	10,1	1,9
Paniai	0.0		6,4	66,2	26,6	0,4	0,3
Puncak Jaya	0.0		5,7	69,1	6,6	10,8	7,8
Mimika	0.0	0,5	17,9	38,1	32,8	5,7	5,0
Boven Digoel	0.0	0,8	25,3	41,5	21,8	4,3	6,3
Mappi	0.0	0,1	17,9	55,0	19,7	6,7	0,6
Asmat	0.0	3,9	17,8	45,2	29,5	2,5	1,1
Yahukimo	0.0		0,4	57,6	42,1		
Pegunungan Bintang	0.0		39,2	49,5	10,6	0,1	0,6
Tolikara	0,1		29,7	58,1	7,3	4,1	0,7
Sarmi	0.0	0,5	13,4	49,9	21,8	2,6	11,8
Keerom	0.0	0,7	13,2	49,1	27,8	6,3	2,8
Waropen	0.0			59,0	18,0	16,2	6,7
Supiori	0.0		13,3	34,3	43,2	6,4	2,8
Mamberamo Raya	0.0	3,2	14,3	45,9	26,0	10,4	0,2
Nduga	0.0	6,9	40,9	46,1	6,1		
Lanny Jaya	0.0		10,7	44,5	42,2	2,6	
Mamberamo Tengah	0.0		10,6	43,6	20,8	25,0	
Yalimo	0.0		9,7	47,5	38,4	3,6	0,8
Puncak	0.0		9,9	51,9	11,4		26,8
Dogiyai	0.0	9,7	30,3	35,9	19,4	4,7	
Intan Jaya	0.0		15,8	55,7	28,6		
Deiyai	0.0		21,0	67,3	4,7	3,7	3,3
Kota Jayapura	0.0	2,8	11,1	61,1	15,4	6,8	2,9
Papua	0.0	1,0	14,7	49,5	25,4	5,7	3,8

Tabel 11.9

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik responden Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		0,8	99,2				
15-19		0,1	34,1	65,8			
20-24		0,3	13,6	70,0	16,1		
25-29		0,4	16,6	55,0	24,9	3,1	
30-34		0,8	10,5	52,1	28,5	5,9	2,3
35-39		0,7	12,6	42,3	32,1	8,4	3,9
40-44		0,8	11,4	45,5	27,1	9,2	6,0
45-49		3,3	14,2	36,1	32,3	7,4	6,7
50-54		0,7	12,2	36,2	29,2	10,7	11,0
55-59		4,9	13,4	38,1	24,2	8,9	10,5
60-64			12,4	34,3	31,3	7,3	14,7
+65		1,4	10,1	32,1	25,6	14,3	16,6
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	1,0	14,8	50,5	24,9	5,5	3,4
Perempuan	0,0	1,4	13,1	34,4	33,1	9,3	8,7
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,0	2,3	18,1	54,0	19,0	4,1	2,5
Tidak tamat SD	0,0	0,5	16,9	47,1	27,8	4,4	3,3
Tamat SD	0,0	1,9	21,0	41,0	26,0	6,0	4,1
Tamat SMP	0,0	1,1	14,6	51,0	23,0	7,2	3,2
Tamat SMA	0,0	0,3	10,0	52,7	27,4	5,6	4,1
Tamat PT	0,0		7,5	54,3	26,7	6,3	5,2
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	5,3	31,4	42,6	15,1	3,7	1,9
Pegawai	0,0	4,2	26,0	48,1	15,2	3,7	2,8
Wiraswasta	0,0	4,0	29,7	41,7	18,4	4,0	2,2
Petani/buruh/Nelayan	0,0	3,0	24,9	53,4	13,1	3,6	1,9
Lain-lain	0,0	0,7	19,7	57,4	16,8	2,5	2,9
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	1,6	21,6	53,3	16,8	3,3	3,4
Perdesaan	0,0	3,4	26,3	48,7	16,3	3,5	1,8
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	0,0	6,5	37,6	41,7	9,8	3,1	1,3
Menengah bawah	0,0	4,7	32,2	44,2	15,4	2,4	1,1
Menengah	0,0	1,8	26,0	48,9	18,6	3,3	1,4
Menengah atas	0,0	2,2	18,7	53,7	18,6	4,2	2,6
Teratas	0,0	1,3	20,9	54,1	16,7	3,4	3,7

Tabel 11.10

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Merauke	0.0	2,3	9,6	60,7	17,3	5,4	4,7
Jayawijaya	0.0	1,3	24,4	60,2	13,4		0,7
Jayapura	0.0	0,0	21,6	48,9	24,7	1,7	3,2
Nabire	0.0	1,2	19,1	58,0	15,1	4,2	2,4
Kepulauan Yapen	0.0	1,7	20,2	35,8	27,0	10,6	4,7
Biak Numfor	0.0	0,7	12,8	49,1	29,7	5,6	2,0
Paniai	0.0		37,8	44,9	14,4	3,0	
Puncak Jaya	0.0		16,7	60,9	13,6	3,3	5,6
Mimika	0.0	2,2	32,8	44,1	15,9	1,9	3,1
Boven Digoel	0.0	1,2	33,7	44,9	13,2	2,9	4,1
Mappi	0.0	4,6	25,6	53,4	12,7	2,6	1,0
Asmat	0.0	4,0	27,6	54,0	11,4	2,8	0,3
Yahukimo	0,1	0,1	30,1	53,7	9,9	6,2	
Pegunungan Bintang	0,1		37,9	49,3	12,1	0,1	0,6
Tolikara	0,1	12,6	47,3	27,0	11,3	1,8	
Sarmi	0,0	5,9	10,5	57,0	12,7	3,7	10,1
Keerom	0,0	1,0	18,4	54,5	18,1	5,1	2,9
Waropen	0,0	2,0	4,8	71,7	15,4	4,3	1,8
Supiori	0,0	1,7	15,0	57,1	21,3	4,1	0,9
Mamberamo Raya	0,0	3,1	16,1	46,1	20,1	9,0	5,6
Nduga	0,0	8,2	43,5	43,0	5,3		
Lanny Jaya	0,0	1,9	15,1	46,6	31,9	3,3	1,2
Mamberamo Tengah	0,0		26,2	19,7	41,7	8,2	4,2
Yalimo	0,0		10,0	56,2	29,7	3,3	0,8
Puncak	0,0	2,1	10,0	61,6	15,8	2,7	7,9
Dogiyai	0,0	5,3	39,0	53,0	2,7		
Intan Jaya	0,0	34,1	38,7	24,2	3,0		
Deiyai	0,0		50,6	42,4	2,0	2,2	2,8
Kota Jayapura	0,0	2,3	24,9	56,2	12,8	3,1	0,7
Papua	0,0	2,7	24,6	50,4	16,5	3,4	2,4

Tabel 11.11
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	>= 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,0	19,8	80,2				
15-19	0,0	5,6	41,5	52,8			
20-24	0,0	0,8	26,9	62,1	10,3		
25-29	0,0	1,5	29,1	54,8	12,5	2,2	
30-34	0,0	2,8	19,5	53,6	18,9	3,8	1,4
35-39	0,0	2,2	21,2	51,1	19,0	4,3	2,2
40-44	0,0	1,8	17,7	45,1	25,6	5,1	4,7
45-49	0,0	4,0	18,4	49,3	19,2	5,4	3,6
50-54	0,0	1,1	18,0	43,1	25,2	4,8	7,8
55-59	0,0	8,6	21,6	35,6	16,9	8,4	8,8
60-64	0,0	0,2	21,2	32,2	34,0	4,5	8,0
65+	0,1	0,9	15,4	37,9	23,9	10,4	11,4
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	2,7	25,1	51,8	15,4	3,0	2,0
Perempuan	0,0	2,6	18,9	35,0	28,9	8,1	6,6
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,0	5,3	31,4	42,6	15,1	3,7	1,9
Tidak tamat SD	0,0	4,2	26,0	48,1	15,2	3,7	2,8
Tamat SD	0,0	4,0	29,7	41,7	18,4	4,0	2,2
Tamat SLTP	0,0	3,0	24,9	53,4	13,1	3,6	1,9
Tamat SLTA	0,0	0,7	19,7	57,4	16,8	2,5	2,9
Tamat D1-D3/PT	0,0	0,3	16,1	54,3	22,8	4,1	2,3
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	3,0	28,6	49,9	12,4	3,4	2,7
Pegawai	0,0	0,8	17,3	52,7	23,3	3,0	2,8
Wiraswasta	0,0	2,2	23,8	51,4	16,7	2,3	3,6
Petani/buruh/Nelayan	0,0	3,6	25,1	49,0	16,9	3,7	1,7
Lain-lain	0,0	1,4	26,6	54,1	9,9	5,0	2,9
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	1,6	21,6	53,3	16,8	3,3	3,4
Perdesaan	0,0	3,4	26,3	48,7	16,3	3,5	1,8
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	6,5	37,6	41,7	9,8	3,1	1,3	6,5
Menengah bawah	4,7	32,2	44,2	15,4	2,4	1,1	4,7
Menengah	1,8	26,0	48,9	18,6	3,3	1,4	1,8
Menengah atas	2,2	18,7	53,7	18,6	4,2	2,6	2,2
Teratas	1,3	20,9	54,1	16,7	3,4	3,7	1,3

Tabel 11.12
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok linting	Cangklong/cerutu
Merauke	56,2	56,3	19,0	
Jayawijaya	57,0	84,4	50,8	3,8
Jayapura	82,6	46,5	9,1	4,5
Nabire	56,8	51,9	10,0	0,7
Kepulauan Yapen	69,1	48,2	14,4	1,5
Biak Numfor	92,6	29,3	12,2	
Paniai	86,2	1,7	14,6	11,4
Puncak Jaya	63,0	72,0	81,3	10,5
Mimika	58,9	50,7	9,1	
Boven Digoel	87,0	24,2	21,2	0,3
Mappi	81,3	27,9	70,7	1,2
Asmat	50,5	25,8	74,7	11,9
Yahukimo	94,5	33,9	15,3	10,3
Pegunungan Bintang	47,8	93,9	46,5	27,3
Tolikara	91,1	17,4	31,8	1,8
Sarmi	90,7	52,4	20,9	2,8
Keerom	27,1	66,5	30,0	0,8
Waropen	90,3	16,0		
Supiori	82,0	40,9	9,8	9,1
Mamberamo Raya	93,5	50,5	51,3	
Nduga	57,6	21,6	60,8	0,7
Lanny Jaya	62,9	51,4	68,6	15,3
Mamberamo Tengah	93,3	13,6	65,7	2,1
Yalimo	68,3	58,6	28,9	7,1
Puncak	56,8	3,4	95,5	
Dogiyai	58,1	42,5	37,7	18,1
Intan Jaya	74,0	2,4	37,3	5,1
Deiyai	84,5	17,7	52,4	17,2
Kota Jayapura	57,2	55,9	7,8	6,0
Papua	65,9	47,0	31,0	5,0

Tabel 11.13

Proporsi penduduk umur ≥10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/Cerutu
Kelompokumur (tahun)				
10-14	29,8	29,8	34,4	8,9
15-19	53,6	53,6	31,6	5,6
20-24	57,8	57,8	23,0	4,7
25-29	45,2	45,2	21,0	3,7
30-34	48,7	48,7	32,9	5,0
35-39	50,2	50,2	35,9	4,2
40-44	41,2	41,2	37,1	9,5
45-49	43,6	43,6	34,5	5,5
50-54	43,9	43,9	33,2	5,7
55-59	35,4	35,4	39,5	0,8
60-65	50,0	50,0	28,8	0,9
+65	20,4	20,4	46,4	5,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	65,5	48,2	28,7	4,8
Perempuan	69,7	36,6	51,6	7,1
Pendidikan				
Tidak sekolah	68,8	35,4	56,6	9,3
Tidak tamat SD	71,3	40,6	44,8	6,3
Tamat SD	69,7	42,7	37,1	3,4
Tamat SMP	64,7	53,7	22,4	3,9
Tamat SMA	59,7	55,6	11,7	4,0
Tamat PT	61,9	55,5	10,9	3,1
Pekerjaan				
Tidak bekerja	61,7	50,6	29,5	6,2
Pegawai	60,0	60,8	14,3	5,0
Wiraswasta	63,1	51,9	7,3	2,6
Petani/Nelayan/buruh	70,2	40,6	42,1	5,4
Lain-lain	60,7	51,4	17,0	2,2
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,7	54,5	4,8	2,6
Perdesaan	69,6	44,0	41,6	6,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	70,5	42,8	57,6	2,4
Menengah bawah	73,1	33,2	52,8	10,6
Menengah	69,8	45,0	39,8	8,0
Menengah atas	65,2	51,3	15,7	3,6
Teratas	55,1	58,2	3,0	2,4

Tabel 11.14

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Merauke	91,5	8,5
Jayawijaya	94,7	5,3
Jayapura	85,8	14,2
Nabire	87,3	12,7
Kepulauan Yapen	76,6	23,4
Biak Numfor	82,3	17,7
Paniai	73,0	27,0
Puncak Jaya	89,2	10,8
Mimika	82,7	17,3
Boven Digoel	87,2	12,8
Mappi	94,8	5,2
Asmat	97,5	2,5
Yahukimo	96,2	3,8
Pegunungan Bintang	96,3	3,7
Tolikara	97,2	2,8
Sarmi	92,1	7,9
Keerom	92,0	8,0
Waropen	97,0	3,0
Supiori	84,4	15,6
Mamberamo Raya	100,0	
Nduga	100,0	
Lanny Jaya	80,0	20,0
Mamberamo Tengah	90,8	9,2
Yalimo	96,1	3,9
Puncak	82,9	17,1
Dogiyai	97,7	2,3
Intan Jaya	88,4	11,6
Deiyai	82,7	17,3
Kota Jayapura	85,3	14,7
Papua	88,5	11,5

Tabel 11.15

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	67,9	32,1
15-19	75,4	24,6
20-24	86,9	13,1
25-29	88,8	11,2
30-34	86,6	13,4
35-39	89,1	10,9
40-44	91,1	8,9
45-49	94,7	5,3
50-54	94,2	5,8
55-59	94,4	5,6
60-64	95,4	4,6
65+	91,7	8,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	87,9	12,1
Perempuan	93,9	6,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	93,8	6,2
Tidak tamat SD	91,1	8,9
Tamat SD	91,8	8,2
Tamat SLTP	86,4	13,6
Tamat SLTA	83,5	16,5
Tamat D1-D3/PT	83,5	16,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	82,6	17,4
Pegawai	82,1	17,9
Wiraswasta	86,4	13,6
Petani/buruh/nelayan	92,6	7,4
Lain-lain	91,0	9,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	83,2	16,8
Perdesaan	90,6	9,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	91,5	8,5
Menengah bawah	91,0	9,0
Menengah	91,7	8,3
Menengah atas	86,3	13,7
Teratas	84,4	15,6

Tabel 11.16

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Merauke	87,3	12,7
Jayawijaya	92,0	8,0
Jayapura	84,4	15,6
Nabire	77,4	22,6
Kepulauan Yapen	73,1	26,9
Biak Numfor	83,6	16,4
Paniai	85,4	14,6
Puncak Jaya	94,5	5,5
Mimika	80,0	20,0
Boven Digoel	92,3	7,7
Mappi	93,9	6,1
Asmat	90,2	9,8
Yahukimo	92,7	7,3
Pegunungan Bintang	97,0	3,0
Tolikara	99,3	0,7
Sarmi	83,5	16,5
Keerom	92,3	7,7
Waropen	93,3	6,7
Supiori	85,4	14,6
Mamberamo Raya	93,8	6,2
Nduga	90,8	9,2
Lanny Jaya	88,7	11,3
Mamberamo Tengah	95,6	4,4
Yalimo	88,2	11,8
Puncak	82,4	17,6
Dogiyai	90,0	10,0
Intan Jaya	83,4	16,6
Deiyai	92,2	7,8
Kota Jayapura	84,9	15,1
Papua	87,3	14,7

Tabel 11.17

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	67,6	32,4
15-19	71,4	28,6
20-24	84,8	15,2
25-29	88,0	12,0
30-34	87,5	12,5
35-39	87,4	12,6
40-44	91,7	8,3
45-49	93,4	6,6
50-54	93,4	6,6
55-59	88,3	11,7
60-64	89,8	10,2
65+	87,5	12,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	86,6	13,4
Perempuan	93,1	6,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	94,2	5,8
Tidak tamat SD	90,4	9,6
Tamat SD	90,5	9,5
Tamat SLTP	84,3	15,7
Tamat SLTA	81,7	18,3
Tamat D1-D3/PT	81,9	18,1
Pekerjaan		
Tidak bekerja	80,5	19,5
Pegawai	81,4	18,6
Wiraswasta	81,7	18,3
Petani/buruh/nelayan	92,4	7,6
Lain-lain	88,1	11,9
Tempat tinggal		
Perkotaan	79,6	20,4
Perdesaan	90,4	9,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	91,0	9,0
Menengah bawah	93,7	6,3
Menengah	90,0	10,0
Menengah atas	86,0	14,0
Teratas	79,0	21,0

Tabel 11.18

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Merauke	7,2	4,9	0,6	87,3
Jayawijaya	8,6	10,0	0,8	80,6
Jayapura	15,9	7,1	1,1	76,0
Nabire	1,8	0,5	0,1	97,6
Kepulauan Yapen	5,8	6,9	0,3	87,0
Biak Numfor	8,3	3,9	0,8	87,1
Paniai	4,2	15,4	2,1	78,4
Puncak Jaya	9,2	11,0	0,7	79,2
Mimika	7,8	13,9	3,6	74,8
Boven Digoel	4,1	4,1	0,4	91,4
Mappi	7,7	2,1	0,9	89,3
Asmat	4,8	4,5	1,6	89,2
Yahukimo	1,0	1,8	1,9	95,2
Pegunungan	3,9	6,8	0,4	89,0
Bintang				
Tolikara	1,9	6,2	4,2	87,6
Sarmi	7,2	7,2	1,3	84,3
Keerom	4,1	3,6	0,2	92,1
Waropen	20,7	15,0	0,5	63,8
Supiori	9,6	9,3	0,2	81,0
Mamberamo Raya	33,2	25,1	2,7	39,0
Nduga	0,0	1,4	0,1	98,5
Lanny Jaya	4,5	9,1	0,6	85,7
Mamberamo Tengah	1,1	1,2	0,4	97,4
Yalimo	4,5	8,5	1,9	85,1
Puncak	1,5	1,2	0,2	97,1
Dogiyai	2,8	4,7	0,7	91,8
Intan Jaya	2,2	11,0	1,7	85,2
Deiyai	2,4	1,8	1,3	94,6
Kota Jayapura	16,2	12,5	3,6	67,7
Papua	6,7	7,3	1,5	84,5

Tabel 11.19

Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	3,5	6,2	0,7	89,5
15-19	5,8	7,3	1,0	85,9
20-24	7,2	8,5	1,4	82,8
25-29	7,6	8,0	1,6	82,8
30-34	7,0	7,3	1,6	84,1
35-39	6,8	9,0	1,0	83,3
40-44	8,2	6,3	1,8	83,6
45-49	9,3	7,1	2,7	80,9
50-54	8,4	6,5	2,4	82,7
55-59	7,1	6,6	3,1	83,2
60-64	7,1	4,5	1,2	87,2
65+	8,4	6,5	2,4	82,7
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,2	8,1	1,5	83,2
Perempuan	6,1	6,4	1,4	86,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,4	6,1	1,3	88,2
Tidak tamat SD	4,9	6,8	1,3	87,0
Tamat SD	8,0	7,0	1,1	83,9
Tamat SLTP	7,5	8,8	1,1	82,6
Tamat SLTA	8,7	7,6	2,4	81,3
Tamat D1-D3/PT	8,1	9,8	2,0	80,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,0	7,1	1,1	84,8
Pegawai	7,2	10,3	2,4	80,2
Wiraswasta	4,3	5,0	2,1	88,6
Petani/nelayan/buruh	6,4	7,3	1,6	84,6
Lain-lain	8,0	7,0	0,3	84,7
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,2	8,8	2,2	79,8
Perdesaan	5,8	6,9	1,2	86,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,2	4,2	1,2	91,4
Menengah bawah	5,2	7,8	1,3	85,8
Kuinyil 3	6,4	8,4	1,5	83,7
Menengah atas	12,0	9,5	1,1	77,5
Teratas	7,1	7,2	2,2	83,6

11.2 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 11.20

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut Kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*
Merauke	66,9	33,1
Jayawijaya	64,3	35,7
Jayapura	59,2	40,8
Nabire	59,3	40,7
Kepulauan Yapen	38,0	62,0
Biak Numfor	57,7	42,3
Paniai	46,6	53,4
Puncak Jaya	51,5	48,5
Mimika	67,9	32,1
Boven Digoel	59,3	40,7
Mappi	43,7	56,3
Asmat	46,9	53,1
Yahukimo	74,5	25,5
Pegunungan Bintang	41,0	59,0
Tolikara	83,1	16,9
Sarmi	37,3	62,7
Keerom	58,4	41,6
Waropen	67,4	32,6
Supiori	54,1	45,9
Mamberamo Raya	33,4	66,6
Nduga	82,7	17,3
Lanny Jaya	52,7	47,3
Mamberamo Tengah	59,8	40,2
Yalimo	56,4	43,6
Puncak	75,9	24,1
Dogiyai	71,9	28,1
Intan Jaya	81,6	18,4
Deiyai	53,2	46,8
Kota Jayapura	63,2	36,8
Papua	61,1	38,9

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 11.21
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Provinsi Papua,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	35,8	64,2
15 – 19	53,3	46,7
20 – 24	62,5	37,5
25 – 29	69,2	30,8
30 – 34	69,9	30,1
35 – 39	71,5	28,5
40 – 44	70,2	29,8
45 -49	69,7	30,3
50 -54	69,0	31,0
55 -59	66,5	33,5
60 -64	64,1	35,9
64 +	41,6	58,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	62,0	38,0
Perempuan	60,2	39,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	67,2	32,8
Tidak Tamat SD	54,9	45,1
Tamat SD	60,5	39,5
Tamat SLTP	59,5	40,5
Tamat SLTA	64,0	36,0
Tamat D1-D3/PT	60,1	39,9
Pekerjaan		
Tidak berkerja	46,7	53,3
Pegawai	62,8	37,2
Wiraswasta	72,1	27,9
Petani/Nelayan/Buruh	74,5	25,5
Lainnya	68,2	31,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	57,7	42,3
Perdesaan	62,3	37,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	69,7	30,3
Menengah bawah	56,7	43,3
Menengah	60,1	39,9
Menengah atas	60,9	39,1
Teratas	58,6	41,4

Tabel 11.22

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-5,59	>6 jam
Merauke	42,2	53,2	4,6
Jayawijaya	77,2	20,8	2,0
Jayapura	42,2	56,8	1,0
Nabire	33,0	61,1	5,9
Kepulauan Yapen	57,7	31,3	11,1
Biak Numfor	25,4	67,0	7,5
Paniai	59,3	37,8	2,9
Puncak Jaya	18,4	69,6	12,0
Mimika	59,0	27,3	13,7
Boven Digoel	41,3	46,6	12,2
Mappi	35,0	33,4	31,6
Asmat	15,9	70,6	13,5
Yahukimo	65,1	31,4	3,5
Pegunungan Bintang	22,8	73,6	3,6
Tolikara	8,6	61,2	30,2
Sarmi	76,5	21,4	2,1
Keerom	49,9	35,2	14,9
Waropen	59,5	28,8	11,7
Supiori	72,1	24,7	3,2
Mamberamo Raya	33,4	27,5	39,0
Nduga	23,0	56,9	20,1
Lanny Jaya	72,1	23,8	4,1
Mamberamo Tengah	55,6	43,3	1,1
Yalimo	77,1	21,7	1,3
Puncak	81,6	18,2	0,2
Dogiyai	27,6	46,1	26,3
Intan Jaya	46,9	29,4	23,6
Deiyai	36,4	48,0	15,6
Kota Jayapura	39,2	46,3	14,5
Papua	47,0	42,9	10,1

Tabel 11.23

Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	39,1	46,2	14,7
15-19	42,8	47,1	10,0
20-24	46,1	43,1	10,9
25-29	49,2	42,8	8,0
30-34	50,9	40,8	8,3
35-39	54,6	37,4	7,9
40-44	52,6	37,6	9,7
45-49	47,3	43,4	9,3
50-54	46,3	44,7	9,0
55-59	44,2	46,9	8,9
60-64	44,8	47,4	7,8
65+	29,4	50,1	20,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	48,0	41,9	10,1
Perempuan	45,9	44,0	10,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	48,0	41,3	10,7
Tidak tamat SD	43,7	43,9	12,4
Tamat SD	47,6	42,7	9,7
Tamat SLTP	48,5	41,7	9,8
Tamat SLTA	47,0	44,8	8,2
Tamat D1-D3/PT	49,8	42,6	7,6
Pekerjaan			
Tidak bekerja	41,8	46,6	11,6
Pegawai	48,6	43,2	8,2
Wiraswasta	48,4	41,6	9,9
Petani/buruh/nelayan	51,4	39,8	8,8
Lain-lain	55,8	33,0	11,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	44,9	44,3	10,8
Perdesaan	47,7	42,4	9,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	49,0	39,6	11,4
Menengah bawah	49,8	41,0	9,2
Menengah	48,0	41,1	10,9
Menengah atas	46,4	45,7	8,0
Teratas	42,6	46,5	10,9

11.3 Perilaku konsumsi buah dan sayur

Tabel 11.24

Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Merauke	2,6	66,5	30,1	0,8
Jayawijaya	0,9	68,3	22,6	8,1
Jayapura	0,6	66,3	29,5	3,7
Nabire	0,2	33,2	53,3	13,4
Kepulauan Yapen	0,4	70,6	21,1	7,8
Biak Numfor	0,9	86,1	12,2	0,9
Paniai	1,3	86,0	3,0	9,7
Puncak Jaya		54,7	37,9	7,4
Mimika	0,5	72,8	23,7	3,0
Boven Digoel	0,5	77,0	16,5	5,9
Mappi	11,8	80,1	6,5	1,6
Asmat	17,5	77,5	4,2	0,8
Yahukimo	1,3	71,5	18,8	8,4
Pegunungan Bintang	0,2	99,2	0,6	
Tolikara	0,2	73,8	23,1	2,9
Sarmi	3,2	55,2	33,1	8,5
Keerom	0,2	69,0	25,3	5,5
Waropen		97,3	2,2	0,5
Supiori	33,6	61,3	4,1	0,9
Mamberamo Raya	25,5	60,0	13,2	1,3
Nduga	13,0	83,9	3,1	
Lanny Jaya	28,5	50,4	4,4	16,7
Mamberamo Tengah		96,2	2,3	1,5
Yalimo	0,5	78,2	11,6	9,7
Puncak	22,0	55,4	21,8	0,8
Dogiyai	2,6	34,3	58,1	5,0
Intan Jaya		54,3	43,9	1,7
Deiyai		74,8	24,6	0,6
Kota Jayapura	0,4	87,9	9,9	1,8
Papua	4,1	70,2	20,6	5,1

Tabel 11.25

Kecenderungan proporsi kurang makan buah dan sayur (< 5 porsi per minggu) penduduk umur ≥ 10 tahun, menurut kabupaten/kota Provinsi Papua, Riskesdas 2007, dan 2013

Kabupaten/kota	Kurang Makan Buah dan atau Sayur	
	Tahun 2007	Tahun 2013
Merauke	95.9	93.4
Jayawijaya	94.4	92.8
Jayapura	97.8	97.7
Nabire	97.9	97.8
Kepulauan Yapen	93.4	95.7
Biak Numfor	96.9	96.7
Paniai	92.1	95.2
Puncak Jaya	87.7	87.2
Mimika	96.6	96.6
Boven Digoel	96.4	93.6
Mappi	94.5	95.1
Asmat	96.4	96.5
Yahukimo	92.0	90.7
Pegunungan Bintang	86.1	84.6
Tolikara	90.6	90.5
Sarmi	96.7	96.4
Keerom	96.2	94.1
Waropen	92.6	94.7
Supiori	94.2	89.1
Mamberamo Raya	94.9	95.6
Nduga	91.5	93.4
Lanny Jaya	95.7	98.0
Mamberamo Tengah	91.8	93.5
Yalimo	91.2	94.4
Puncak	91.5	94.6
Dogiyai	93.10	96.7
Intan Jaya	92.9	94.4
Deiyai	83.5	92.5
Kota Jayapura	96.4	97.7
Papua	89.7	89.0

Tabel 11.26

Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	4,7	73,2	17,7	4,3
15 – 19	4,6	69,6	20,8	5,0
20 – 24	3,3	71,9	19,6	5,1
25 – 29	3,0	72,2	20,2	4,6
30 – 34	4,6	67,7	23,0	4,6
35 – 39	4,8	69,4	20,6	5,2
40 – 44	4,8	67,2	20,9	7,1
45 – 49	3,9	68,9	21,0	6,2
50 -54	2,5	70,1	21,0	6,4
55 -59	3,2	66,8	24,8	5,2
60 -64	3,7	66,9	27,6	1,8
65 +	2,4	70,5	25,3	1,8
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,3	69,8	20,7	5,3
Perempuan	3,9	70,6	20,6	4,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,6	67,1	17,3	6,0
Tidak Tamat SD	4,2	71,8	19,3	4,7
Tamat SD	3,3	71,6	21,9	3,2
Tamat SLTP	3,2	70,0	21,7	5,1
Tamat SLTA	1,4	70,8	22,3	5,5
Tamat D1-D3/PT	0,7	67,7	22,9	8,7
Pekerjaan				
Tidak berkerja	4,6	72,4	18,3	4,6
Pegawai	0,9	70,2	22,9	6,0
Wiraswasta	2,8	64,6	28,7	4,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,6	69,0	21,0	5,4
Lainnya	3,3	64,8	26,3	5,6
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,1	75,6	19,3	4,0
Perdesaan	5,2	68,2	21,1	5,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6,5	74,2	17,7	1,6
Menengah bawah	10,0	65,4	15,3	9,3
Menengah	2,5	68,9	21,7	6,9
Menengah atas	1,4	68,5	27,1	3,0
Teratas	0,8	72,8	21,6	4,9

Tabel 11.27

Rerata konsumsi buah atau sayur (jumlah porsi per hari dalam seminggu) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Merauke	0,3	1,6
Jayawijaya	0,4	1,9
Jayapura	0,6	1,8
Nabire	0,9	1,9
Kepulauan Yapen	0,3	1,8
Biak Numfor	0,2	1,4
Paniai	0,1	0,9
Puncak Jaya	0,7	1,7
Mimika	0,4	1,5
Boven Digoel	0,5	1,2
Mappi	0,3	0,9
Asmat	0,1	0,5
Yahukimo	0,3	1,7
Pegunungan Bintang	0,1	1,5
Tolikara	0,5	1,6
Sarmi	0,4	1,9
Keerom	0,6	1,7
Waropen	0,5	1,0
Supiori	0,2	0,8
Mamberamo Raya	0,3	1,0
Nduga	0,1	0,9
Lanny Jaya	0,6	1,2
Mamberamo Tengah	0,5	1,0
Yalimo	0,6	1,7
Puncak	0,5	1,3
Dogiyai	0,7	2,0
Intan Jaya	0,7	2,0
Deiyai	0,4	1,7
Kota Jayapura	0,5	1,1
Papua	0,4	1,5

Tabel 11.28
Rerata proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun konsumsi makan buah atau sayur menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,4	1,4
15-19	0,4	1,4
20-24	0,4	1,4
25-29	0,4	1,4
30-34	0,4	1,5
35-39	0,4	1,5
40-44	0,5	1,5
45-49	0,5	1,5
50-54	0,5	1,5
55-59	0,4	1,6
60-64	0,3	1,4
65+	0,4	1,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,4	1,5
Perempuan	0,4	1,5
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,4	1,3
Tidak tamat SD	0,4	1,4
Tamat SD	0,4	1,5
Tamat SLTP	0,4	1,5
Tamat SLTA	0,5	1,5
Tamat D1-D3/PT	0,6	1,6
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,4	4,3
Pegawai	0,6	3,0
Wiraswasta	0,5	1,6
Petani/buruh/nelayan	0,4	4,3
Lain-lain	0,4	1,6
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,5	1,4
Perdesaan	0,4	1,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	1,3
Menengah bawah	0,4	1,3
Menengah	0,4	1,6
Menengah atas	0,4	1,6
Teratas	0,6	1,5

11.4 Pola konsumsi makanan tertentu

Tabel 11.29

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	53,3	36,5	10,2
Jayawijaya	51,5	27,2	21,3
Jayapura	55,2	32,2	12,7
Nabire	57,4	25,4	17,2
Kepulauan Yapen	65,3	27,6	7,1
Biak Numfor	66,4	30,9	2,7
Paniai	23,7	65,0	11,3
Puncak Jaya	36,1	52,5	11,4
Mimika	54,7	36,6	8,7
Boven Digoel	38,9	27,8	33,2
Mappi	44,8	49,1	6,1
Asmat	41,8	33,7	24,5
Yahukimo	38,2	51,0	10,8
Pegunungan Bintang	8,0	28,1	63,8
Tolikara	7,3	36,8	55,9
Sarmi	64,2	23,3	12,5
Keerom	38,3	44,7	17,0
Waropen	64,5	31,5	4,0
Supiori	74,1	22,5	3,4
Mamberamo Raya	25,6	44,0	30,4
Nduga	15,7	53,7	30,5
Lanny Jaya	21,9	19,3	58,8
Mamberamo Tengah	13,5	31,9	54,5
Yalimo	26,4	39,8	33,7
Puncak	3,4	42,4	54,3
Dogiyai	56,5	36,9	6,6
Intan Jaya	68,2	5,2	26,6
Deiyai	16,5	25,1	58,3
Kota Jayapura	64,6	24,2	11,2
Papua	42,6	35,4	22,0

Tabel 11.30

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Makanan/ Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
kelompok umur (tahun)			
10 – 14	39,9	36,5	23,6
15 – 19	40,0	36,6	23,4
20 – 24	44,1	35,8	20,2
25 – 29	44,0	36,0	20,0
30 – 34	43,5	34,6	22,0
35 – 39	42,6	35,4	22,0
40 – 44	41,5	35,2	23,3
45 – 49	44,9	33,9	21,2
50 - 54	43,6	35,0	21,4
55 - 59	45,1	32,4	22,5
60 - 64	46,9	28,9	24,2
65 +	51,5	30,9	17,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	43,1	35,8	21,1
Perempuan	42,1	35,0	23,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	26,2	37,7	36,2
Tidak Tamat SD	37,9	37,9	24,3
Tamat SD	46,7	33,4	19,9
Tamat SLTP	47,5	35,6	16,9
Tamat SLTA	53,3	33,6	13,1
Tamat D1-D3/PT	55,6	30,4	14,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	44,1	34,8	21,2
Pegawai	56,1	29,2	14,7
Wiraswasta	58,3	29,3	12,4
Petani/Nelayan/Buruh	35,4	38,3	26,3
Lainnya	48,2	35,3	16,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	60,6	30,1	9,2
Perdesaan	36,4	37,2	26,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	24,1	37,0	38,9
Menengah bawah	26,6	41,5	31,9
Menengah	41,4	39,1	19,5
Menengah atas	61,2	29,2	9,6
Teratas	59,1	30,8	10,2

Tabel 11.31

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	16,1	53,1	30,8
Jayawijaya	5,2	12,4	82,5
Jayapura	8,6	12,1	79,2
Nabire	6,3	27,7	66,1
Kepulauan Yapen	19,2	24,6	56,2
Biak Numfor	20,2	35,0	44,8
Paniai	1,5	33,2	65,3
Puncak Jaya	0,9	6,8	92,3
Mimika	9,1	40,4	50,4
Boven Digoel	8,0	24,1	67,9
Mappi	28,6	26,9	44,5
Asmat	5,4	16,7	77,9
Yahukimo	20,0	19,1	60,9
Pegunungan Bintang	5,9	18,3	75,9
Tolikara	1,4	14,9	83,7
Sarmi	27,1	33,8	39,1
Keerom	4,4	43,4	52,2
Waropen	29,1	37,3	33,7
Supiori	22,2	31,7	46,1
Mamberamo Raya	15,8	30,5	53,8
Nduga	15,2	31,1	53,7
Lanny Jaya	19,2	15,8	65,0
Mamberamo Tengah	4,2	10,8	85,0
Yalimo	10,4	22,1	67,5
Puncak	2,1	36,0	61,9
Dogiyai	33,3	25,4	41,3
Intan Jaya	6,1	3,9	89,9
Deiyai	10,5	7,3	82,3
Kota Jayapura	4,8	33,7	61,5
Papua	11,0	26,2	62,8

Tabel 11.32

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	11,0	24,9	64,1
15 – 19	11,9	26,1	62,0
20 – 24	10,1	30,2	59,6
25 – 29	11,4	27,1	61,4
30 – 34	10,6	25,5	63,9
35 – 39	10,0	24,8	65,1
40 – 44	11,2	25,9	62,9
45 – 49	12,2	25,7	62,1
50 - 54	12,6	25,9	61,5
55 - 59	10,3	25,7	64,0
60 - 64	10,2	23,6	66,1
65 +	7,5	31,5	61,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	11,1	27,1	61,8
Perempuan	10,9	25,1	63,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	8,4	22,0	69,6
Tidak Tamat SD	11,1	22,6	66,2
Tamat SD	14,3	26,1	59,6
Tamat SLTP	11,8	29,4	58,9
Tamat SLTA	10,1	31,9	58,0
Tamat D1-D3/PT	8,1	27,5	64,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	10,9	26,4	62,7
Pegawai	9,7	31,6	58,7
Wiraswasta	14,7	30,8	54,5
Petani/Nelayan/Buruh	11,2	23,4	65,3
Lainnya	7,4	34,4	58,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	8,6	34,9	56,5
Perdesaan	11,8	23,2	65,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	6,2	18,3	75,5
Menengah bawah	10,2	19,2	70,5
Menengah	16,4	22,9	60,7
Menengah atas	14,9	33,7	51,4
Teratas	8,7	35,8	55,5

Tabel 11.33
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kab/kota	Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	23,9	56,6	19,5
Jayawijaya	22,6	38,2	39,1
Jayapura	22,6	56,8	20,6
Nabire	46,4	35,8	17,9
Kepulauan Yapen	28,5	52,0	19,5
Biak Numfor	42,1	45,2	12,8
Paniai	12,9	50,4	36,7
Puncak Jaya	2,1	24,6	73,4
Mimika	23,9	57,6	18,6
Boven Digoel	13,7	42,5	43,8
Mappi	12,3	50,0	37,7
Asmat	11,3	40,3	48,4
Yahukimo	6,6	35,6	57,8
Pegunungan Bintang	4,2	20,2	75,6
Tolikara	5,2	22,6	72,2
Sarmi	31,9	32,5	35,6
Keerom	16,3	62,8	20,9
Waropen	45,8	44,8	9,4
Supiori	14,8	55,5	29,7
Mamberamo Raya	13,3	34,6	52,1
Nduga	21,0	17,9	61,1
Lanny Jaya	20,1	9,9	70,0
Mamberamo Tengah	17,3	42,1	40,7
Yalimo	4,5	39,2	56,4
Puncak	1,0	11,7	87,3
Dogiyai	28,4	25,2	46,4
Intan Jaya	6,1	10,2	83,7
Deiyai	8,3	14,4	77,2
Kota Jayapura	34,0	57,4	8,6
Papua	20,2	39,5	40,3

Tabel 11.34

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	20,4	37,3	42,3
15 – 19	19,9	38,4	41,7
20 – 24	21,6	41,4	37,1
25 – 29	19,7	41,8	38,5
30 – 34	21,3	38,3	40,4
35 – 39	19,8	38,5	41,7
40 – 44	18,4	38,7	42,9
45 – 49	19,2	42,0	38,7
50 - 54	20,2	40,7	39,1
55 - 59	20,6	42,3	37,1
60 - 64	26,4	37,6	36,0
65 +	20,5	44,8	34,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	19,9	39,9	40,2
Perempuan	20,6	39,0	40,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	11,1	26,3	62,6
Tidak Tamat SD	16,5	37,1	46,4
Tamat SD	22,4	40,1	37,4
Tamat SLTP	25,4	41,3	33,3
Tamat SLTA	26,4	51,1	22,5
Tamat D1-D3/PT	24,0	50,3	25,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	23,4	40,7	35,9
Pegawai	24,0	50,2	25,8
Wiraswasta	30,9	52,0	17,0
Petani/Nelayan/Buruh	14,6	33,1	52,3
Lainnya	18,3	49,4	32,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	30,6	56,2	13,2
Perdesaan	16,7	33,7	49,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8,8	25,9	65,3
Menengah bawah	12,2	29,4	58,4
Menengah	16,1	36,9	47,0
Menengah atas	31,4	46,6	22,0
Teratas	31,6	56,6	11,9

Tabel 11.35

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kab/kota	Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	6,7	46,2	47,1
Jayawijaya	65,2	13,2	21,6
Jayapura	13,8	51,1	35,1
Nabire	23,5	37,2	39,3
Kepulauan Yapen	36,8	46,9	16,4
Biak Numfor	33,3	37,0	29,8
Paniai	83,3	8,5	8,2
Puncak Jaya	91,5	4,1	4,3
Mimika	10,2	45,0	44,8
Boven Digoel	33,9	35,2	31,0
Mappi	62,3	32,1	5,6
Asmat	56,1	35,7	8,2
Yahukimo	50,8	28,5	20,7
Pegunungan Bintang	61,9	28,8	9,3
Tolikara	89,5	5,8	4,6
Sarmi	32,4	50,6	17,0
Keerom	3,8	57,4	38,7
Waropen	46,6	48,3	5,1
Supiori	15,0	63,4	21,6
Mamberamo Raya	44,0	34,3	21,8
Nduga	90,1	6,9	3,0
Lanny Jaya	65,1	6,8	28,1
Mamberamo Tengah	95,6	2,3	2,1
Yalimo	51,0	30,0	19,0
Puncak	90,2	5,8	4,0
Dogiyai	77,1	15,5	7,4
Intan Jaya	95,6	3,3	1,1
Deiyai	89,5	4,8	5,7
Kota Jayapura	5,3	62,5	32,3
Papua	48,1	29,5	22,4

Tabel 11.36

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	52,5	25,8	21,7
15 – 19	52,1	27,3	20,6
20 – 24	40,1	33,5	26,3
25 – 29	46,3	30,5	23,2
30 – 34	51,2	28,3	20,5
35 – 39	51,5	28,7	19,8
40 – 44	50,4	29,2	20,4
45 -49	42,8	32,1	25,0
50 -54	41,9	32,1	26,0
55 -59	41,0	34,4	24,6
60 -64	35,9	37,8	26,4
65 +	26,1	39,0	34,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	47,5	29,6	22,9
Perempuan	48,7	29,4	21,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	75,5	12,9	11,7
Tidak Tamat SD	56,0	25,1	18,9
Tamat SD	45,8	30,1	24,1
Tamat SLTP	40,2	34,8	25,0
Tamat SLTA	26,4	43,0	30,6
Tamat D1-D3/PT	21,2	44,7	34,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	41,5	33,2	25,3
Pegawai	25,6	45,3	29,1
Wiraswasta	18,0	46,3	35,7
Petani/Nelayan/Buruh	65,7	19,1	15,2
Lainnya	33,9	35,3	30,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	9,9	50,8	39,3
Perdesaan	61,3	22,1	16,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	79,8	13,0	7,2
Menengah bawah	73,1	13,0	13,9
Menengah	57,9	26,4	15,7
Menengah atas	26,2	42,6	31,2
Teratas	8,1	50,6	41,3

Tabel 11.37

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kab/kota	Makanan hewani dengan bahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	1,5	49,8	48,7
Jayawijaya	22,9	12,9	64,2
Jayapura	8,5	25,7	65,8
Nabire	2,8	19,7	77,5
Kepulauan Yapen	11,3	18,4	70,3
Biak Numfor	22,7	22,2	55,1
Paniai	4,0	43,1	52,9
Puncak Jaya	1,5	14,2	84,3
Mimika	4,6	20,1	75,3
Boven Digoel	6,4	32,8	60,9
Mappi	7,9	21,9	70,2
Asmat	9,8	9,3	80,9
Yahukimo	2,3	18,3	79,3
Pegunungan Bintang	3,4	18,9	77,7
Tolikara	1,5	7,3	91,2
Sarmi	13,8	25,7	60,5
Keerom	1,8	28,9	69,3
Waropen	10,6	31,8	57,7
Supiori	5,8	18,8	75,4
Mamberamo Raya	9,3	10,7	80,0
Nduga	2,7	30,2	67,1
Lanny Jaya	26,3	4,4	69,3
Mamberamo Tengah	2,4	9,6	88,0
Yalimo	3,8	27,7	68,5
Puncak	0,7	4,2	95,1
Dogiyai	11,4	16,7	71,9
Intan Jaya	4,1	2,7	93,2
Deiyai	5,7	26,9	67,4
Kota Jayapura	10,2	50,2	39,7
Papua	8,4	23,9	67,7

Tabel 11.38

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik responden	Makanan hewani dengan bahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	9,0	21,7	69,3
15 – 19	9,5	23,9	66,7
20 – 24	8,0	26,6	65,4
25 – 29	8,2	26,9	64,9
30 – 34	8,2	23,4	68,4
35 – 39	9,3	22,9	67,8
40 – 44	8,4	24,5	67,1
45 – 49	6,9	21,7	71,4
50 – 54	7,3	22,9	69,8
55 – 59	7,1	22,0	70,9
60 – 64	6,4	27,2	66,4
65 +	5,6	26,2	68,2
Jenis ekklamin			
Laki-laki	8,4	24,0	67,6
Perempuan	8,4	23,9	67,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	5,7	16,1	78,2
Tidak Tamat SD	7,5	17,5	75,0
Tamat SD	9,9	22,4	67,6
Tamat SLTP	9,1	27,5	63,4
Tamat SLTA	9,3	35,0	55,6
Tamat D1-D3/PT	10,7	35,3	53,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	9,7	25,0	65,3
Pegawai	10,2	37,1	52,6
Wiraswasta	9,9	33,0	57,1
Petani/Nelayan/Buruh	6,5	18,5	75,0
Lainnya	6,7	25,1	68,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	9,0	38,7	52,3
Perdesaan	8,2	18,8	73,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	5,6	11,5	82,9
Menengah bawah	8,3	17,4	74,3
Menengah	7,8	20,3	72,0
Menengah atas	11,9	27,8	60,3
Teratas	8,6	40,4	51,0

Tabel 11.39

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut Karbupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karbupaten/kota	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	60,9	19,9	19,2
Jayawijaya	53,9	25,6	20,6
Jayapura	85,3	3,9	10,8
Nabire	73,2	15,0	11,8
Kepulauan Yapen	34,3	23,4	42,3
Biak Numfor	57,7	31,4	10,9
Paniai	30,4	29,1	40,5
Puncak Jaya	34,7	6,8	58,5
Mimika	73,1	15,6	11,3
Boven Digoel	66,1	14,4	19,5
Mappi	57,2	19,5	23,3
Asmat	57,5	4,9	37,7
Yahukimo	11,4	20,9	67,7
Pegunungan Bintang	65,2	13,0	21,8
Tolikara	7,5	12,5	80,0
Sarmi	47,1	20,7	32,3
Keerom	68,9	21,4	9,7
Waropen	69,6	21,2	9,2
Supiori	44,5	18,2	37,3
Mamberamo Raya	17,9	10,0	72,1
Nduga	34,1	36,9	29,0
Lanny Jaya	41,0	16,0	42,9
Mamberamo Tengah	5,0	18,0	77,0
Yalimo	61,5	15,2	23,3
Puncak	11,3	11,9	76,9
Dogiyai	24,3	16,2	59,5
Intan Jaya	9,7	0,9	89,4
Deiyai	42,6	17,5	39,9
Kota Jayapura	72,7	16,0	11,3
Papua	48,4	17,9	33,10

Tabel 11.40

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	47,9	15,9	36,2
15 – 19	45,9	19,3	34,9
20 – 24	53,9	19,2	27,0
25 – 29	48,2	18,3	33,4
30 – 34	48,8	16,5	34,7
35 – 39	48,5	17,8	33,8
40 – 44	45,8	20,0	34,2
45 – 49	46,4	18,0	35,7
50 - 54	50,4	18,8	30,8
55 - 59	48,2	17,3	34,5
60 - 64	51,4	13,9	34,7
65 +	52,3	21,7	26,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	48,0	18,2	33,8
Perempuan	48,9	17,6	33,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	31,1	17,5	51,5
Tidak Tamat SD	43,7	16,6	39,7
Tamat SD	50,2	17,9	31,9
Tamat SLTP	53,9	19,3	26,8
Tamat SLTA	61,6	19,2	19,2
Tamat D1-D3/PT	63,4	16,4	20,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	53,9	17,0	29,1
Pegawai	61,1	18,5	20,4
Wiraswasta	72,5	13,9	13,6
Petani/Nelayan/Buruh	35,9	19,4	44,7
Lainnya	53,3	17,3	29,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	70,2	18,0	11,9
Perdesaan	40,9	17,9	41,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	25,9	18,6	55,6
Menengah bawah	33,7	18,1	48,2
Menengah	41,3	18,9	39,8
Menengah atas	65,4	17,6	17,0
Teratas	73,0	16,7	10,3

Tabel 11.41

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	6,9	17,5	75,7
Jayawijaya	13,3	6,9	79,8
Jayapura	7,6	3,1	89,4
Nabire	22,2	16,3	61,5
Kepulauan Yapen	7,6	18,3	74,1
Biak Numfor	3,1	9,7	87,3
Paniai	2,7	18,4	79,0
Puncak Jaya	2,6	1,6	95,8
Mimika	11,6	10,5	77,9
Boven Digoel	5,0	19,1	75,9
Mappi	2,9	10,6	86,6
Asmat	3,2	7,8	89,0
Yahukimo	2,3	6,6	91,1
Pegunungan Bintang	3,0	1,5	95,5
Tolikara	1,0	18,5	80,5
Sarmi	15,7	15,2	69,0
Keerom	4,4	16,1	79,5
Waropen	26,8	6,3	66,9
Supiori	12,0	14,6	73,4
Mamberamo Raya	6,8	3,1	90,1
Nduga	3,9	4,6	91,5
Lanny Jaya	18,4	6,6	75,0
Mamberamo Tengah	7,4	6,7	85,9
Yalimo	3,1	14,8	82,1
Puncak	1,1	0,3	98,7
Dogiyai	12,3	9,5	78,2
Intan Jaya	4,3	0,4	95,3
Deiyai	5,3	4,4	90,3
Kota Jayapura	6,3	15,6	78,1
Papua	7,6	10,5	81,9

Tabel 11.42

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	5,8	8,3	85,9
15 – 19	7,5	11,1	81,3
20 – 24	8,1	12,0	79,8
25 – 29	8,0	12,1	79,9
30 – 34	8,2	12,1	79,7
35 – 39	7,6	9,5	82,8
40 – 44	8,0	11,3	80,7
45 – 49	9,2	9,4	81,4
50 - 54	7,6	10,0	82,4
55 - 59	7,3	9,1	83,6
60 - 64	7,6	9,1	83,4
65 +	5,8	6,8	87,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	8,8	12,2	79,0
Perempuan	6,2	8,7	85,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,2	8,6	85,2
Tidak Tamat SD	5,3	8,1	86,6
Tamat SD	7,7	9,8	82,5
Tamat SLTP	9,6	11,6	78,8
Tamat SLTA	9,6	13,7	76,6
Tamat D1-D3/PT	8,1	15,9	75,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	7,6	10,1	82,4
Pegawai	9,6	15,7	74,7
Wiraswasta	13,4	16,8	69,9
Petani/Nelayan/Buruh	6,3	8,8	84,9
Lainnya	8,7	13,4	77,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,9	15,7	76,4
Perdesaan	7,5	8,8	83,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	5,8	8,1	86,0
Menengah bawah	7,2	8,3	84,5
Menengah	6,6	10,2	83,2
Menengah atas	9,4	10,3	80,3
Teratas	8,7	15,1	76,1

Tabel 11.43

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota Provinsi Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kab/kota	Minuman Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	24,6	15,1	60,3
Jayawijaya	34,9	21,6	43,6
Jayapura	25,4	13,4	61,2
Nabire	17,1	16,9	66,0
Kepulauan Yapen	17,9	23,5	58,5
Biak Numfor	25,5	25,4	49,2
Paniai	8,3	36,4	55,3
Puncak Jaya	31,3	33,8	34,9
Mimika	30,1	16,8	53,0
Boven Digoel	20,9	18,3	60,9
Mappi	26,0	30,2	43,7
Asmat	42,8	12,3	44,8
Yahukimo	27,5	29,1	43,3
Pegunungan Bintang	20,7	13,2	66,1
Tolikara	7,8	36,0	56,2
Sarmi	27,1	24,3	48,6
Keerom	21,2	31,5	47,3
Waropen	40,8	16,8	42,4
Supiori	46,8	18,9	34,4
Mamberamo Raya	16,3	11,8	71,9
Nduga	16,4	40,1	43,6
Lanny Jaya	39,8	17,4	42,8
Mamberamo Tengah	17,7	48,6	33,7
Yalimo	37,5	24,0	38,6
Puncak	5,3	26,1	68,5
Dogiyai	34,5	17,2	48,4
Intan Jaya	49,7	2,2	48,1
Deiyai	21,9	14,4	63,7
Kota Jayapura	20,8	10,8	68,4
Papua	25	21,9	53,1

Tabel 11.44

Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

karakteristik	Minum Kopi		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	15,8	16,5	67,6
15 – 19	21,3	21,1	57,7
20 – 24	24,1	23,1	52,8
25 – 29	27,5	25,0	47,5
30 – 34	28,2	23,9	47,9
35 – 39	29,5	24,3	46,2
40 – 44	28,4	25,3	46,3
45 -49	29,2	19,5	51,3
50 -54	27,1	21,7	51,2
55 -59	27,1	16,2	56,7
60 -64	27,7	17,6	54,8
65 +	26,0	20,1	53,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	29,6	24,3	46,1
Perempuan	19,7	19,3	61,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	22,6	25,4	52,0
Tidak Tamat SD	22,4	20,2	57,4
Tamat SD	26,0	22,4	51,6
Tamat SLTP	26,7	21,3	52,0
Tamat SLTA	27,9	20,6	51,6
Tamat D1-D3/PT	24,9	20,8	54,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	19,9	18,4	61,7
Pegawai	29,9	18,8	51,3
Wiraswasta	34,5	18,6	46,9
Petani/Nelayan/Buruh	27,8	26,9	45,3
Lainnya	28,9	23,3	47,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,5	16,2	62,3
Perdesaan	26,2	23,9	49,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	20,7	23,6	55,7
Menengah bawah	25,9	27,4	46,8
Menengah	28,9	25,9	45,2
Menengah atas	30,0	19,9	50,1
Teratas	21,0	14,2	64,8

11.5 Konsumsi makanan dari olahan dari tepung

Tabel 11.45

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instant menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten	Konsumsi Mie instan		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Merauke	18,4	66,7	14,9
Jayawijaya	38,4	34,3	27,3
Jayapura	10,5	67,3	22,2
Nabire	20,0	57,8	22,2
Kepulauan Yapen	16,0	58,1	26,0
Biak Numfor	24,1	65,6	10,3
Paniai	3,6	60,9	35,5
Puncak Jaya	4,1	68,7	27,2
Mimika	10,7	66,1	23,2
Boven Digoel	24,3	42,2	33,5
Mappi	28,8	63,7	7,6
Asmat	16,0	55,3	28,7
Yahukimo	7,7	69,6	22,6
Pegunungan Bintang	4,1	42,2	53,7
Tolikara	8,5	26,2	65,3
Sarmi	31,8	49,2	18,9
Keerom	6,8	64,9	28,3
Waropen	19,5	68,6	11,8
Supiori	14,0	71,0	15,0
Mamberamo Raya	6,6	53,8	39,6
Nduga	20,0	45,6	34,4
Lanny Jaya	23,1	24,0	52,9
Mamberamo Tengah	11,2	61,7	27,1
Yalimo	8,4	63,3	28,3
Puncak	0,5	16,9	82,7
Dogiyai	24,1	35,9	40,0
Intan Jaya	54,7	20,0	25,3
Deiyai	8,8	53,3	37,9
Kota Jayapura	10,0	60,4	29,6
Papua	15,9	53,2	30,9

Tabel 11.46

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mie instant		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	18,1	53,7	28,2
15 – 19	17,6	52,7	29,7
20 – 24	15,2	57,1	27,7
25 – 29	16,6	56,0	27,4
30 – 34	15,3	52,9	31,7
35 – 39	15,2	51,3	33,6
40 – 44	15,2	50,9	33,9
45 – 49	14,3	51,4	34,3
50 – 54	11,4	52,1	36,5
55 – 59	16,3	49,9	33,8
60 – 64	8,8	51,1	40,2
65 +	13,2	46,0	40,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	15,7	53,0	31,4
Perempuan	16,1	53,4	30,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	11,4	41,7	46,9
Tamat SD	15,1	52,9	32,0
Tamat SLTP	21,0	53,5	25,5
Tamat SLTA	17,7	57,3	25,0
Tamat D1-D3/PT	14,6	60,5	24,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	17,9	54,4	27,7
Pegawai	12,7	58,8	28,6
Wiraswasta	18,3	56,9	24,8
Petani/Nelayan/Buruh	13,9	49,8	36,3
Lainnya	17,8	56,2	26,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	14,9	63,6	21,5
Perdesaan	16,2	49,6	34,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	12,1	38,9	49,0
Menengah bawah	14,8	45,0	40,2
Menengah	16,1	57,2	26,6
Menengah atas	23,0	61,0	15,9
Teratas	14,1	63,6	22,4

Tabel 11.47
**Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut
Kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013**

Kab/kota	Konsumsi Mie Basah		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Merauke	4,7	48,5	46,8
Jayawijaya	4,4	19,0	76,6
Jayapura	7,3	44,1	48,6
Nabire	7,7	43,9	48,3
Kepulauan Yapen	9,9	29,4	60,8
Biak Numfor	14,1	30,1	55,7
Paniai	4,3	50,3	45,4
Puncak Jaya	3,7	8,7	87,6
Mimika	4,8	39,5	55,7
Boven Digoel	5,2	22,9	71,9
Mappi	4,3	19,6	76,1
Asmat	2,4	4,9	92,8
Yahukimo	0,9	6,3	92,7
Pegunungan Bintang	2,0	7,0	91,0
Tolikara	5,6	10,3	84,1
Sarmi	14,4	31,8	53,8
Keerom	3,6	47,8	48,6
Waropen	6,0	49,9	44,1
Supiori	5,2	29,1	65,7
Mamberamo Raya	5,8	21,7	72,5
Nduga	9,4	28,7	61,9
Lanny Jaya	20,2	6,2	73,6
Mamberamo Tengah	9,1	37,4	53,5
Yalimo	5,1	18,7	76,2
Puncak	0,2	0,9	98,9
Dogiyai	14,8	16,2	69,1
Intan Jaya	4,4	0,3	95,3
Deiyai	5,4	3,2	91,4
Kota Jayapura	6,8	54,0	39,2
Papua	6,6	27,6	65,7

Tabel 11.48
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie Basah		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	7,6	28,1	64,4
15 – 19	8,7	30,4	60,9
20 – 24	5,5	32,5	62,0
25 – 29	7,2	29,2	63,6
30 – 34	6,5	27,1	66,4
35 – 39	6,3	25,4	68,2
40 – 44	6,0	23,3	70,7
45 -49	4,6	26,0	69,3
50 -54	5,3	26,6	68,0
55 -59	6,9	23,4	69,7
60 -64	3,7	23,7	72,6
65 +	5,1	21,0	74,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	7,0	28,2	64,7
Perempuan	6,2	26,9	66,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	4,0	15,0	81,0
Tidak Tamat SD	5,4	22,0	72,5
Tamat SD	8,3	25,0	66,7
Tamat SLTP	8,5	35,5	56,1
Tamat SLTA	7,6	40,6	51,8
Tamat D1-D3/PT	6,0	38,9	55,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	8,0	31,2	60,8
Pegawai	6,5	39,5	54,0
Wiraswasta	10,4	43,6	46,1
Petani/Nelayan/Buruh	4,7	18,4	76,9
Lainnya	6,6	32,6	60,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,9	49,8	42,3
Perdesaan	6,2	19,9	73,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,3	10,8	87,0
Menengah bawah	9,1	16,9	74,0
Menengah	6,3	21,9	71,7
Menengah atas	7,5	32,9	59,6
Teratas	7,8	52,0	40,2

Tabel 11.49
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Roti		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Merauke	15,7	53,9	30,4
Jayawijaya	8,1	18,8	73,1
Jayapura	12,6	65,9	21,4
Nabire	22,5	45,0	32,6
Kepulauan Yapen	30,9	38,3	30,8
Biak Numfor	32,7	49,5	17,9
Paniai	1,4	44,5	54,2
Puncak Jaya	1,8	6,2	92,0
Mimika	15,9	46,2	37,9
Boven Digoel	12,0	27,0	61,0
Mappi	8,3	25,7	65,9
Asmat	4,7	27,7	67,6
Yahukimo	2,7	12,0	85,3
Pegunungan Bintang	4,0	16,0	80,0
Tolikara	1,5	22,2	76,3
Sarmi	25,7	41,2	33,1
Keerom	5,8	48,8	45,4
Waropen	11,3	76,1	12,7
Supiori	4,5	36,7	58,8
Mamberamo Raya	1,0	18,1	80,9
Nduga	3,7	12,0	84,3
Lanny Jaya	20,7	12,1	67,2
Mamberamo Tengah	4,6	7,4	88,1
Yalimo	2,8	31,8	65,4
Puncak	0,2	1,1	98,7
Dogiyai	1,5	20,5	78,0
Intan Jaya	3,9	8,7	87,3
Deiyai	5,7	18,1	76,2
Kota Jayapura	16,1	50,7	33,2
Papua	11,1	32,1	56,8

Tabel 11.50
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik Provinsi Papua,
Risksedas, 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	11,3	32,1	56,7
15 – 19	12,1	32,0	55,9
20 – 24	12,2	37,5	50,2
25 – 29	10,4	34,1	55,5
30 – 34	9,8	31,0	59,2
35 – 39	9,8	27,8	62,3
40 – 44	12,0	29,5	58,5
45 -49	11,6	30,9	57,5
50 -54	11,6	33,1	55,3
55 -59	8,9	36,5	54,6
60 -64	14,1	30,8	55,2
65 +	12,9	39,6	47,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	11,6	32,3	56,1
Perempuan	10,6	31,9	57,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,6	17,0	79,4
Tidak Tamat SD	7,8	27,6	64,6
Tamat SD	11,4	31,1	57,5
Tamat SLTP	14,7	36,5	48,9
Tamat SLTA	17,4	47,2	35,3
Tamat D1-D3/PT	18,4	46,0	35,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	13,6	36,1	50,3
Pegawai	17,6	45,6	36,8
Wiraswasta	22,0	48,8	29,3
Petani/Nelayan/Buruh	5,4	22,1	72,5
Lainnya	11,6	36,1	52,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	20,1	53,1	26,8
Perdesaan	8,0	24,9	67,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,1	13,1	84,8
Menengah bawah	6,9	18,6	74,5
Menengah	6,1	28,5	65,4
Menengah atas	17,9	43,8	38,3
Teratas	21,0	54,3	24,6

Tabel 11.51

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Merauke	13,4	62,2	24,5
Jayawijaya	14,7	21,8	63,5
Jayapura	10,9	58,2	30,9
Nabire	19,0	40,2	40,8
Kepulauan Yapen	14,0	39,3	46,8
Biak Numfor	32,3	47,4	20,4
Paniai	5,2	52,8	42,0
Puncak Jaya	8,9	49,2	41,8
Mimika	10,4	41,5	48,1
Boven Digoel	10,1	35,5	54,3
Mappi	9,1	37,6	53,3
Asmat	3,9	45,3	50,8
Yahukimo	5,3	35,7	59,0
Pegunungan Bintang	4,7	48,7	46,6
Tolikara	3,4	33,2	63,4
Sarmi	22,0	43,6	34,4
Keerom	5,0	46,4	48,5
Waropen	10,0	76,9	13,1
Supiori	9,8	45,1	45,0
Mamberamo Raya	1,2	20,4	78,4
Nduga	7,7	40,0	52,3
Lanny Jaya	29,2	12,3	58,5
Mamberamo Tengah	8,9	17,4	73,7
Yalimo	5,8	54,7	39,5
Puncak	0,2	9,5	90,4
Dogiyai	10,3	35,0	54,7
Intan Jaya	8,2	30,3	61,5
Deiyai	7,4	50,6	42,0
Kota Jayapura	16,6	45,4	38,0
Papua	12,1	40,3	47,7

Tabel 11.52
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	11,3	32,1	56,7
15 – 19	12,1	32,0	55,9
20 – 24	12,2	37,5	50,2
25 – 29	10,4	34,1	55,5
30 – 34	9,8	31,0	59,2
35 – 39	9,8	27,8	62,3
40 – 44	12,0	29,5	58,5
45 -49	11,6	30,9	57,5
50 -54	11,6	33,1	55,3
55 -59	8,9	36,5	54,6
60 -64	14,1	30,8	55,2
65 +	12,9	39,6	47,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	12,2	40,4	47,4
Perempuan	12,0	40,1	48,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,8	29,7	62,5
Tidak Tamat SD	10,0	38,0	52,0
Tamat SD	13,1	40,9	46,0
Tamat SLTP	14,0	44,5	41,5
Tamat SLTA	14,9	48,9	36,2
Tamat D1-D3/PT	17,1	44,1	38,8
Pekerjaan			
Tidak berkerja	14,3	42,5	43,3
Pegawai	14,4	48,9	36,7
Wiraswasta	18,4	45,6	36,0
Petani/Nelayan/Buruh	8,3	35,1	56,6
Lainnya	12,3	40,8	46,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	16,5	50,2	33,3
Perdesaan	10,6	36,8	52,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	6,8	24,1	69,2
Menengah bawah	11,7	34,2	54,1
Menengah	8,5	42,9	48,7
Menengah atas	14,1	49,5	36,4
Teratas	18,3	50,4	31,3

Tabel 11.53

Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	RT Sehat	RT Tidak sehat
Merauke	26,0	74,0
Jayawijaya	23,5	76,5
Jayapura	20,3	79,7
Nabire	27,1	72,9
Yapen Waropen	29,6	70,4
Biak Numfor	19,4	80,6
Paniai	4,7	95,3
Puncak Jaya	4,8	95,2
Mimika	35,9	64,1
Boven Digoel	12,0	88,0
Mappi	4,2	95,8
Asmat	9,0	91,0
Yahukimo	5,1	94,9
Pegunungan Bintang	8,8	91,2
Tolikara	3,9	96,1
Sarmi	15,0	85,0
Keerom	16,4	83,6
Waropen	21,8	78,2
Supiori	9,6	90,4
Mamberamo Raya	2,3	97,7
Nduga	5,2	94,8
Lanny Jaya	0,9	99,1
Mamberano Tengah		100,0
Yalimo	1,6	98,4
Puncak	0,4	99,6
Dogiyai	21,4	78,6
Intan Jaya	1,2	98,8
Deiyai	1,2	98,8
Kota Jayapura	43,2	56,8
Papua	16,3	84,3

Catatan: PHBS baik adalah ruta yang memenuhi kriteria \geq enam indikator untuk rumah tangga dengan balita dan ≥ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

BAB 12. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan upaya kesehatan/memperbaiki keadaan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuan pengumpulan data untuk topik ini adalah mengetahui informasi mengenai kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan dan pembiayaan kesehatan pada individu di pelayanan rawat jalan maupun rawat inap.

Pemanfaatan rawat jalan ditanyakan dalam waktu sebulan terakhir dan rawat inap dalam dua belas bulan terakhir. Informasi rawat jalan juga mencakup mengobati sendiri selama sebulan terakhir dengan membeli obat di toko obat atau apotik tanpa resep. Pemanfaatan fasilitas kesehatan mencakup pula informasi mengenai sumber dan besaran biaya. Sumber biaya yang digunakan individu untuk memanfaatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan rawat jalan maupun rawat inap menunjukkan pula pemanfaatan jaminan kesehatan dan pembiayaan dari kantong sendiri (*out of pocket*). Besaran biaya yang ditampilkan dalam tabel adalah nilai median data.

Tabel 12.1
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Merauke	10,5		1,3	5,7	45,3	3,0	38,8
Jayawijaya	3,7				33,2	30,1	33,5
Jayapura	8,8	0,0	0,2	0,0	81,4	0,7	14,0
Nabire	5,2	0,4		0,0	41,5	29,1	40,5
Kepulauan Yapen	15,6	0,2	0,2	0,2	61,4	1,4	26,3
Biak Numfor	12,6	0,5	1,2	0,4	79,7	0,9	5,3
Paniai	1,8				96,7	85,3	0,5
Puncak Jaya	9,2				84,6	41,1	0,1
Mimika	7,9	5,3	10,9	11,3	24,8	19,8	37,9
Boven Digoel	4,5	6,4	1,3	19,1	35,7	3,1	39,9
Mappi	3,4	0,1	0,0		93,1	5,8	3,5
Asmat	4,8	0,3	0,4	0,3	41,4	20,4	52,5
Yahukimo	1,5	0,7	0,7	0,7	46,2	5,7	51,7
Pegunungan Bintang	20,9	0,0			20,8	98,5	0,4
Tolikara	1,5		0,2		1,3	0,2	96,8
Sarmi	6,1	0,1		0,2	79,7	1,4	14,1
Keerom	5,4	1,3		0,3	66,4	38,4	6,5
Waropen	1,9		0,2	0,3	91,4	9,6	6,9
Supiori	16,7	15,9	16,0	16,3	92,2	17,4	3,5
Mamberamo Raya	0,4				6,8	0,1	92,7
Nduga	0,1				1,1	0,3	98,6
Lanny Jaya	5,1	0,0	0,0	0,0	18,7	11,1	74,9
Mamberamo Tengah	2,5				10,7	8,0	86,6
Yalimo	3,2	0,8			63,5	62,8	33,0
Puncak	0,2	0,1	0,1	0,1	99,8	99,8	0,1
Dogiayai	4,5				60,2	57,3	28,6
Intan Jaya	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	99,8
Deiyai	0,2				83,3	88,0	12,0
Kota Jayapura	32,2	8,9	7,7	7,1	55,1	22,8	27,9
Papua	8,2	1,5	1,8	2,3	50,9	26,0	34,8

Tabel 12.2
**Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Provinsi Papua,
Riskesdas 2013**

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Kel umur (tahun)							
0 - 4	4,9	0,9	1,7	1,9	42,5	25,0	44,0
5 - 14	7,0	1,3	1,7	2,2	50,2	27,7	35,3
15-24	7,1	1,3	1,6	1,6	51,1	24,8	36,3
25-34	7,2	2,1	1,7	2,8	49,8	27,7	34,7
35-44	9,9	1,6	1,8	2,7	54,0	26,0	31,1
45-54	15,3	2,1	2,5	3,3	55,1	22,6	29,7
55-64	11,4	0,3	0,4	1,2	59,8	19,1	29,3
65-74	12,1	2,7	3,0	3,4	60,8	20,9	27,2
75+	16,1	1,8	2,5	1,8	63,7	12,5	26,2
Pekerjaan							
Tidak bekerja	9,3	1,7	1,9	2,6	53,0	24,5	32,2
Pegawai	43,3	6,8	5,3	7,4	40,9	21,9	17,1
Wiraswasta	6,1	2,7	1,7	2,7	40,9	11,8	45,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	0,3	0,9	0,8	56,1	29,7	37,1
Lainnya	6,3	1,0	2,2	4,5	45,1	27,7	37,4
Tempat tinggal							
Perkotaan	22,3	4,8	4,4	5,6	39,1	15,6	34,6
Perdesaan	3,3	0,4	0,8	1,2	55,0	29,6	34,9
Jenis kelamin							
Laki-laki	8,3	1,7	1,8	2,4	50,2	25,4	35,2
Perempuan	8,0	1,3	1,7	2,2	51,7	26,6	34,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,1	0,1	0,3	0,1	41,1	21,8	55,6
Menengah bawah	2,5	0,1	0,9	0,1	56,9	41,2	34,7
Menengah	2,7	0,6	1,2	1,3	62,9	33,8	27,0
Menengah atas	7,1	0,7	1,2	2,7	55,3	24,2	23,6
Teratas	25,5	5,6	4,8	6,9	41,0	11,3	32,0

Tabel 12.3

Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Penduduk yang Mengobati sendiri	
	%E	Rp
Merauke	16,0	10,000
Jayawijaya	14,7	50,000
Jayapura	15,4	10,000
Nabire	19,1	14,000
Kepulauan Yapen	22,3	20,000
Biak Numfor	6,3	20,000
Paniai	3,0	75,000
Puncak Jaya	0,7	20,000
Mimika	18,5	10,000
Boven Digoel	11,7	20,000
Mappi	2,6	30,000
Asmat	2,2	20,000
Yahukimo	1,2	150,000
Pegunungan Bintang	1,3	50,000
Tolikara	12,1	50,000
Sarmi	7,4	50,000
Keerom	11,1	10,000
Waropen	13,4	30,000
Supiori	0,4	20,000
Mamberamo Raya	2,0	200,000
Nduga	0,5	150,000
Lanny Jaya	3,9	23,000
Mamberamo Tengah	-	-
Yalimo	4,3	2,500,000
Puncak	-	-
Dogiyai	3,0	62,846
Intan Jaya	-	-
Deiyai	4,7	100,000
Kota Jayapura	11,0	15,000
Papua	8,7	20,000

Tabel 12.4

Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penduduk yang Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kel umur (tahun)		
0 - 4	6,7	20,000
5-14	4,4	18,000
15-24	8,3	17,000
25-34	11,6	20,000
35-44	11,2	20,000
45-54	12,9	20,000
55-64	11,7	20,000
65-74	12,9	20,000
75+	8,3	12,000
Pekerjaan		
Tidak bekerja	9,0	15,000
Pegawai	15,2	20,000
Wiraswasta	21,4	12,000
Petani/Nelayan/Buruh	7,5	30,000
Lainnya	13,8	25,000
Tempat tinggal		
Perkotaan	16,6	15,000
Perdesaan	6,1	26,000
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8,9	20,000
Perempuan	8,6	20,000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	3,1	50,000
Menengah bawah	2,8	60,000
Menengah	5,7	25,000
Menengah atas	14,1	20,000
Teratas	16,9	15,000

Tabel 12.5

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Merauke	9,2	150,000	2,2	1,644,786
Jayawijaya	9,1	20,000	0,1	1,000,000
Jayapura	11,0	50,000	1,7	300,000
Nabire	8,0	45,000	1,7	1,350,000
Kepulauan Yapen	18,1	100,000	3,4	500,000
Biak Numfor	16,5	35,000	2,2	1,000,000
Paniai	38,8	100,000	13,8	125,000
Puncak Jaya	46,5	300,000	1,6	3,000,000
Mimika	13,9	100,000	3,1	800,000
Boven Digoel	19,7	100,000	3,4	100,000
Mappi	7,1	60,000	0,8	360,000
Asmat	2,6	120,000	0,3	800,000
Yahukimo	17,0	55,000	1,8	300,000
Pegunungan Bintang	22,1	100,000	0,6	129,815
Tolikara	6,4	70,000	0,5	-
Sarmi	6,1	100,000	1,0	96,000
Keerom	18,5	40,000	4,8	500,000
Waropen	2,8	100,000	0,3	100,000
Supiori	3,1	10,000	0,6	200,000
Mamberamo Raya	6,5	1,000	1,0	2,250,000
Nduga	2,2	80,000	0,3	-
Lanny Jaya	15,2	50,000	0,8	1,000,000
Mamberamo Tengah	7,2	2,600,000	-	-
Yalimo	7,2	3,500,000	0,1	15,670,000
Puncak	23,2	50,000	0,2	-
Dogiyai	10,7	10,000	1,5	500,000
Intan Jaya	57,4	100,000	3,2	100,000
Deiyai	8,2	128,000	0,4	3,000,000
Kota Jayapura	3,8	150,000	0,5	500,000
Papua	14,4	100,000	2,0	800,000

Tabel 12.6

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kel umur				
0-4 tahun	16,2	50,000	2,2	800,000
5-14 tahun	12,6	70,000	1,6	700,000
15-24 tahun	12,7	100,000	1,4	800,000
25-34 tahun	14,5	100,000	2,4	970,000
35-44 tahun	16,5	100,000	2,8	900,000
45-54 tahun	15,1	100,000	2,0	360,000
55-64 tahun	19,1	70,000	1,7	2,800,000
65-74 tahun	13,5	100,000	3,9	660,791
75+ tahun	15,2	100,000	0,1	-
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,9	100,000	1,9	750,000
Pegawai	11,8	100,000	2,5	1,500,000
Wiraswasta	10,8	100,000	2,7	650,000
Petani/Nelayan/Buruh	17,5	100,000	2,1	500,000
Lainnya	16,9	175,000	2,6	600,000
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,2	100,000	2,0	1,000,000
Perdesaan	16,2	90,000	2,1	500,000
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,9	100,000	1,8	670,000
Perempuan	14,9	100,000	2,3	1,000,000
Indeks Kuntil Kepemilikan				
Terbawah	13,8	50,000	0,4	400,000
Menengah bawah	21,0	100,000	3,4	1,000,000
Menengah	16,9	60,000	2,6	300,000
Menengah atas	11,7	80,000	1,8	450,000
Teratas	9,2	100,000	2,1	1,000,000

Tabel 12.7
Proporsi penduduk menurut tempat berobat jalan kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Merauke	12, 4	22, 9	48, 7	15, 3	2, 8		9, 4	0, 5
Jayawijaya	13, 3	1, 1	78, 5	4, 4		14, 1	1, 4	0, 6
Jayapura	9, 3	1, 8	58, 0	10, 5	12, 3	8, 9	1, 4	
Nabire	14, 4		56, 1	32, 2			3, 4	
Kepulauan Yapen	17, 4	0, 0	72, 4	11, 1		1, 5	2, 4	0, 7
Biak Numfor	15, 5	0, 5	83, 2	5, 1			1, 3	
Paniai	68, 2		83, 6	22, 2		3, 2	1, 9	
Puncak Jaya	18, 6	4, 2	87, 5	0, 1				
Mimika	4, 8	14, 9	44, 2	33, 3	0, 4	0, 7	5, 1	1, 5
Boven Digoel	10, 1	0, 7	47, 4	16, 3	2, 6	4, 8	21, 6	0, 6
Mappi	13, 8	1, 7	80, 7	0, 2	2, 6	3, 6		
Asmat	16, 6	2, 1	85, 8					
Yahukimo	10, 4		89, 5	0, 0		2, 1		0, 7
Pegunungan Bintang	48, 9		50, 2	0, 5		4, 6	0, 7	
Tolikara	1, 6	2, 8	94, 3		2, 7	2, 9		
Sarmi	2, 8		95, 8	3, 4				
Keerom	21, 4	2, 0	77, 0	2, 9	1, 8		2, 5	
Waropen	10, 3	4, 0	85, 6			4, 3		
Supiori	38, 8		68, 7					
Mamberamo Raya	15, 1		90, 1	6, 4				
Nduga			84, 4		4, 4		15, 6	
Lanny Jaya	30, 5	1, 8	96, 8	0, 5	12, 9	32, 8		
Mamberamo Tengah	0, 9	0, 9	76, 0		1, 1	21, 1		
Yalimo	3, 9	4, 1	82, 5	9, 1		2, 4		
Puncak		0, 9	99, 4					
Dogiyai		3, 3	93, 2	9, 9		0, 8	0, 0	
Intan Jaya		1, 0	99, 0					
Deiyai		2, 7	91, 0	6, 3				
Kota Jayapura	28, 6	3, 1	51, 2	20, 6	0, 0	2, 9	0, 0	0, 0
Papua	21, 4	3, 2	78, 2	9, 4	1, 5	4, 1	2, 1	0, 2

Tabel 12.8
Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan								LN*)
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya		
Kel. umur									
0-4 tahun	13, 2	4, 2	73, 8	10, 2	3, 3	5, 4	4, 3	0, 0	
5-14 tahun	23, 9	1, 7	79, 5	9, 6	0, 1	2, 3	1, 0	-	
15-24 tahun	21, 5	2, 8	80, 4	13, 0	1, 6	3, 0	2, 0	0, 5	
25-34 tahun	20, 7	4, 8	77, 3	8, 3	1, 3	3, 7	2, 3	0, 4	
35-44 tahun	24, 0	3, 4	81, 4	9, 1	2, 5	7, 0	1, 8	0, 2	
45-54 tahun	21, 8	3, 2	73, 6	6, 6	1, 3	5, 1	2, 4	0, 3	
55-64 tahun	18, 3	1, 0	75, 8	5, 7	0, 0	2, 0	2, 0	0, 6	
65-74 tahun	21, 2	2, 6	72, 0	10, 2	4, 0	0, 1	3, 0	-	
75+ tahun	53, 4	-	46, 6	-	-	-	-	-	
Pekerjaan									
Tidak bekerja	26, 0	3, 6	76, 4	11, 6	2, 0	2, 9	1, 2	0, 1	
Pegawai	33, 7	5, 9	55, 9	14, 9	0, 6	7, 3	4, 3	-	
Wiraswasta	26, 2	5, 6	53, 6	18, 6	0, 3	5, 8	5, 0	0, 7	
Petani/Nelayan/Buruh	18, 7	1, 9	87, 6	4, 9	1, 3	4, 8	1, 3	0, 4	
Lainnya	10, 1	11, 0	57, 1	19, 9	0, 6	0, 4	7, 6	1, 5	
Tempat tinggal									
Perkotaan	20, 0	4, 9	47, 8	27, 4	2, 5	0, 5	3, 1	0, 8	
Perdesaan	21, 7	2, 8	84, 1	5, 9	1, 3	4, 8	1, 9	0, 1	
Jenis Kelamin									
Laki-laki	20, 9	3, 0	77, 1	9, 6	1, 6	4, 3	2, 5	0, 2	
Perempuan	22, 0	3, 3	79, 3	9, 1	1, 4	3, 9	1, 6	0, 3	
Indeks kuintil kepemilikan									
Terbawah	5, 3	1, 6	93, 2	0, 8	0, 9	4, 2	0, 2	-	
Menengah bawah	36, 2	2, 2	91, 1	10, 1	2, 0	7, 6	0, 3	0, 2	
Menengah	18, 1	1, 3	81, 1	2, 2	0, 6	2, 6	2, 2	0, 1	
Menengah atas	17, 4	6, 4	65, 2	8, 9	1, 6	1, 7	4, 5	0, 6	
Teratas	21, 1	6, 5	41, 4	29, 9	2, 3	1, 3	5, 5	0, 4	

*) LN: Luar Negeri

Tabel 12.9
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Sumber biaya rawat jalan ke semua fasilitas				
					Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
Merauke	44,7	5,6			38,4	6,5	2,2	1,6	1,1
Jayawijaya	24,2				54,8		8,4	5,9	6,7
Jayapura	42,5	0,2			52,2		1,8		3,3
Nabire	64,1	0,7	3,4		13,5	2,1	0,9		15,3
Kepulauan Yapen	18,2	5,0			70,4		4,0	0,8	1,6
Biak Numfor	18,2	12,6	0,5	0,2	64,0	2,0	0,8		1,5
Paniai	0,4				58,3		4,0	4,2	33,2
Puncak Jaya	1,1	7,2			78,1			0,2	13,5
Mimika	51,1	1,1	2,9	2,3	10,3	6,2	3,8	0,4	21,9
Boven Digoel	30,7	1,6	1,3	0,1	23,9	21,5	6,6		14,3
Mappi	6,9	2,6		0,3	90,1				
Asmat	0,0	7,6			36,1		4,9	34,0	17,4
Yahukimo	0,6	0,0			87,7			6,9	4,8
Pegunungan Bintang	0,1	1,9			0,2		0,5	25,7	71,7
Tolikara	20,1	1,8			64,3		1,7	12,1	
Sarmi	22,5				75,8	1,6		0,0	
Keerom	17,9	1,4	1,1		42,6	0,8	0,4	4,7	31,1
Waropen	4,0				80,9		14,6		0,5
Supiori		21,5			75,7			2,8	
Mamberamo Raya	43,0			4,3	0,8		17,2		34,7
Nduga					100,0				
Lanny Jaya	50,9	0,6	0,0		15,9		0,2	9,7	22,8
Mamberamo Tengah	0,8	9,1			20,8		50,5	18,9	
Yalimo	14,8	2,5			80,5				2,2
Puncak		0,2			86,3			0,9	12,5
Dogiyai	4,5	2,0			72,7				20,8
Intan Jaya					1,4			98,6	
Deiyai	8,3				75,3		8,9	0,8	6,5
Kota Jayapura	21,0	15,7	7,1		39,3		5,5	0,7	10,7
Papua	17,5	3,1	0,6	0,2	50,9	1,6	2,4	9,8	14,1

Tabel 12.10
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Sumber biaya rawat jalan ke semua fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	jamkesda
Kel umur (tahun)									
0 - 4	23,4	2,3		0,5	44,8	1,5	5,8	7,4	14,2
5-14	14,5	3,5	0,9	0,1	51,4	1,2	1,9	11,7	14,9
15-24	18,1	1,4	1,4	0,3	48,5	2,0	1,5	11,4	15,3
25-34	16,0	3,0	0,6	0,2	52,1	2,1	2,4	10,2	13,3
35-44	19,8	2,9	0,2	0,1	53,5	0,9	1,5	8,2	12,9
45-54	17,0	4,3	0,2		49,5	2,2	2,6	7,9	16,4
55-64	14,0	6,4	0,0	0,0	59,0	1,8	2,0	8,6	8,1
65-74	23,3	6,7			48,1			12,9	9,0
75+	11,9	10,1			37,0		0,1		40,9
Pekerjaan									
Tidak bekerja	22,3	3,0	0,8	0,1	46,2	1,9	2,1	7,1	16,4
Pegawai	23,3	17,0	1,1	0,1	31,7	4,0	0,6	4,8	17,5
Wiraswasta	43,3	0,7	4,4	0,2	34,5	3,6	1,0	4,2	8,2
Petani/Nelayan/Buruh	8,8	0,9	0,0	0,3	61,9	0,5	2,4	12,8	12,6
Lainnya	31,7	2,6	0,9		40,6	7,6	0,4	5,1	11,1
Tempat tinggal									
Perkotaan	45,2	9,0	2,6	0,3	29,1	3,3	2,7	0,3	7,4
Perdesaan	11,4	1,8	0,1	0,2	55,6	1,2	2,3	11,9	15,5
Jenis Kelamin									
Laki-laki	17,8	3,3	0,7	0,1	50,4	1,2	2,4	10,2	13,8
Perempuan	17,2	2,9	0,5	0,3	51,3	2,0	2,3	9,3	14,3
Indeks kuintil kepemilikan									
Terbawah	9,9	0,2	0,1		54,0	0,1	4,5	22,3	8,9
Menengah bawah	9,9	0,2		0,1	60,2	0,1	0,8	6,7	22,0
Menengah	5,6	2,8	0,3	0,3	62,0	0,6	2,3	10,2	16,0
Menengah atas	24,4	4,6	0,2	0,2	44,7	3,2	1,7	6,4	14,7
Teratas	48,5	10,3	2,9	0,4	23,3	5,4	2,9	1,1	5,1

Tabel 12.11

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan kabupaten/ kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Rawat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Merauke	47,5	33,1	23,1					
Jayawijaya	71,0			29,0				
Jayapura	69,1	6,8	13,3					
Nabire	83,4	6,6	2,5		7,5		7,5	
Kepulauan Yapen	94,2	4,6	1,3					
Biak Numfor	83,8	1,8	13,1		3,9		3,9	
Paniai	93,5	2,0	13,5	1,6		0,5		0,5
Puncak Jaya	40,2	5,6	65,4					
Mimika	21,2	37,7	3,0	36,6	2,9		2,9	
Boven Digoel	55,4	3,1	7,9	1,1	32,5		32,5	
Mappi	45,7		37,0			17,3		
Asmat	4,3	0,4	53,2					41,9
Yahukimo	61,4		31,9					6,7
Pegunungan Bintang	90,4		9,6					
Tolikara			100,0					
Sarmi			69,0	31,0				
Keerom	68,7	7,6	29,8					
Waropen			42,0	58,0				
Supiori	100,0							
Mamberamo Raya	43,6	1,3	55,1					
Nduga	100,0							
Lanny Jaya	77,0		40,1					
Mamberamo Tengah								
Yalimo	100,0			93,1				
Puncak	77,6		22,4					
Dogiyai			100,0	40,1				
Intan Jaya			100,0					
Deiyai	31,8		68,2					
Kota Jayapura	90,7	0,1	9,3					
Papua	68,1	8,4	21,3	5,5	1,8	0,4	1,8	0,7

Tabel 12.12

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Rawat Inap							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	
Kel umur (tahun)								
0 - 4	70, 6	12, 1	10, 9	6, 6			2, 8	1, 6
5-14	56, 2	4, 6	33, 5	6, 8	1, 0		2, 5	
15-24	66, 4	10, 5	11, 5	5, 1	0, 7		2, 7	3, 1
25-34	75, 1	9, 7	15, 0	5, 8	0, 7	0, 9	0, 2	
35-44	72, 4	5, 8	26, 0	6, 2	0, 3	0, 7	1, 1	0, 8
45-54	66, 1	12, 4	21, 2	1, 2			2, 2	
55-64	58, 8	12, 2	25, 5				11, 5	
65-74	70, 1	12, 2	27, 0					
75+	100, 0							
Pekerjaan								
Tidak bekerja	66, 3	8, 4	20, 6	8, 1	1, 2		1, 9	
Pegawai	85, 5	3, 8	26, 0	0, 1			1, 4	
Wiraswasta	52, 7	14, 1	5, 6	19, 3		3, 8	4, 6	
Petani/Nelayan/Buruh	69, 8	4, 8	28, 4	3, 3		0, 5	0, 5	1, 1
Lainnya	51, 1	41, 7	6, 9				1, 4	5, 3
Tempat tinggal								
Perkotaan	63, 5	17, 8	1, 8	13, 7	2, 0		2, 9	
Perdesaan	69, 6	5, 3	27, 7	2, 9		0, 5	1, 5	0, 9
Jenis Kelamin								
Laki-laki	64, 7	7, 2	22, 5	6, 6	0, 3	0, 4	2, 1	0, 7
Perempuan	71, 1	9, 5	20, 2	4, 6	0, 7	0, 3	1, 6	0, 7
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	43, 6		58, 4	2, 1				
Menengah bawah	86, 3	2, 5	16, 6	0, 5			0, 5	1, 0
Menengah	66, 7	2, 2	35, 7	6, 7		1, 7		1, 6
Menengah atas	52, 1	12, 4	26, 9	5, 5	0, 4		4, 9	
Teratas	58, 5	21, 3	4, 4	12, 4	1, 9		3, 5	

Tabel 12.13
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sumber biaya rawat inap							
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Merauke	27,1	12,6		7,6	30,3	16,6		
Jayawijaya	71,9				28,1			
Jayapura	32,8	17,0			42,9			2,8
Nabire	58,2	6,1			7,7		0,3	0,3
Kepulauan Yapen	18,3	13,9			57,9	4,9		27,6
Biak Numfor	11,9	24,8			49,5	5,4	8,3	1,3
Paniai					7,3			92,7
Puncak Jaya		9,5			53,8			36,7
Mimika	59,5	3,1	2,5	9,7	3,0	2,2		9,1
Boven Digoel	11,9			0,0	23,1	13,3		20,0
Mappi	31,0	6,2		3,0	59,8			
Asmat	46,6				11,5		41,9	41,9
Yahukimo	9,9				67,0		2,3	2,3
Pegunungan Bintang	20,6							79,4
Tolikara					20,4	54,7		24,9
Sarmi	27,2				72,8			
Keerom	36,4	6,0	2,8		29,5		11,2	11,2
Waropen	42,0					58,0		14,0
Supiori		1,0			99,0			
Mamberamo Raya	1,3							98,7
Nduga					88,2		11,8	
Lanny Jaya	78,9				9,0		3,0	9,1
Mamberamo Tengah								
Yalimo	100,0							
Puncak								100
Dogiyai	3,5				38,3			58,3
Intan Jaya								100,0
Deiyai	24,3				43,8		30,9	30,9
Kota Jayapura	6,4				93,5			1,0
Papua	19,2	4,7	0,4	1,6	24,7	3	3,2	0,1
							3,8	39,4

Tabel 12.14

Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Provinsi Papua,
Risksedas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap								
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
Kel umur (tahun)									
0 - 4	21, 0	3, 0		4, 1	28, 0	5, 3	5, 7	1, 4	31, 6
5-14	16, 3	2, 9		0, 9	28, 6	3, 2	1, 5	2, 1	44, 6
15-24	26, 9	2, 5		1, 5	16, 7	2, 7	7, 4	1, 2	41, 1
25-34	14, 3	5, 2	0, 5	1, 7	23, 5	2, 6	4, 7	4, 5	43, 1
35-44	20, 9	6, 4	1, 2	2, 0	23, 3	1, 4	1, 2	3, 5	40, 1
45-54	23, 7	8, 5			21, 7	5, 5	1, 0	11, 4	28, 3
55-64	19, 8	3, 6			47, 9			7, 7	21, 1
65-74	17, 6	7, 6			29, 4	9, 2		11, 0	25, 2
75+					85, 7				14, 3
Pekerjaan									
Tidak bekerja	23, 0	2, 1	1, 2	0, 8	28, 5	3, 8	3, 3	2, 7	34, 6
Pegawai	16, 1	38, 4			11, 0	4, 3		2, 9	27, 2
Wiraswasta	51, 9	0, 1		0, 7	19, 6	1, 7	2, 9	6, 4	16, 8
Petani/Nelayan/Buruh	10, 5	0, 4		1, 9	26, 0	0, 6	3, 6	5, 5	51, 5
Lainnya	19, 3	9, 1		9, 9	27, 7	12, 2		5, 5	16, 4
Tempat tinggal									
Perkotaan	43, 0	11, 9	1, 0	2, 4	22, 3	6, 1	4, 5	1, 7	7, 0
Perdesaan	11, 0	2, 2	0, 2	1, 4	25, 5	2, 0	2, 8	4, 5	50, 6
Jenis Kelamin									
Laki-laki	16, 8	4, 4		1, 3	24, 9	3, 0	3, 2	5, 1	41, 4
Perempuan	21, 6	5, 0	0, 7	2, 0	24, 4	3, 1	3, 3	2, 5	37, 5
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	6, 7				26, 6		11, 8	29, 7	25, 2
Menengah bawah	6, 8			0, 4	9, 5	0, 3	2, 5	0, 8	79, 6
Menengah	3, 8	2, 6		1, 7	39, 7	1, 0	1, 8	7, 0	42, 5
Menengah atas	28, 4	2, 0	1, 4	1, 0	45, 9	5, 9	2, 2	2, 0	11, 2
Teratas	44, 7	15, 8	0, 5	4, 0	17, 1	7, 0	4, 8	2, 2	3, 9

BAB 13. KESEHATAN REPRODUKSI

Blok Kesehatan Reproduksi menyediakan informasi status kesehatan ibu dan beberapa isu kesehatan reproduksi pada semua perempuan umur 10-54 tahun. Informasi yang disajikan meliputi : 1) kejadian kehamilan saat wawancara yang ditanyakan dalam kuesioner rumah tangga; 2) cakupan pelayanan KB; dan 3) cakupan pelayanan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Hasil analisis disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik.

Cakupan pelayanan KB meliputi persentase penggunaan alat/cara KB, jenis alat/cara KB modern dan tradisional, alat/cara KB sesuai jenis hormonal dan jangka efektivitas, tenaga kesehatan dan tempat pelayanan KB, serta alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu meliputi persentase pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC), tenaga kesehatan dan tempat pelayanan ANC, konsumsi zat besi, kepemilikan buku KIA dan observasi isian program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), metode persalinan, penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi dan terendah, tempat bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, dan pelayanan KB pasca salin.

Tabel 13.1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kelompok umur (tahun)	Proporsi hamil		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
10-14		0,2	0,12
15-19	0,4	2,0	1,20
20-24	3,2	5,1	4,15
25-29	6,0	4,6	5,30
30-34	5,4	3,8	4,63
35-39	2,2	1,5	1,84
40-44	2,2	1,1	1,65
45-49			0,00
50-54			0,00
10-54	2,6	2,4	2,47

Tabel 13.2
Distribusi persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan Indikator CPR
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan KB Saat ini				Total	CPR	
	Ya	Pernah	Tidak Pernah	Total		Cara Modern	Cara Tradisional
Merauke	48,4	25,9	25,7	100,0	48,4	48,1	0,3
Jayawijaya	3,7	9,4	86,5	100,0	4,0	3,7	
Jayapura	40,6	23,8	35,7	100,0	40,6	40,4	0,2
Nabire	40,5	17,8	41,7	100,0	40,5	40,5	
Yapen Waropen	25,9	25,0	49,0	100,0	25,9	25,8	0,2
Biak Numfor	45,0	13,4	41,6	100,0	45,6	44,5	0,5
Paniai	9,3	5,0	85,8	100,0	9,3	9,3	
Puncak Jaya	11,3	7,9	80,9	100,0	11,3	11,3	
Mimika	44,1	15,1	40,8	100,0	44,1	42,0	2,1
Boven Digoel	19,7	16,7	63,5	100,0	19,7	19,7	
Mappi	28,3	10,3	61,5	100,0	28,3	27,5	0,8
Asmat	10,4	6,8	82,8	100,0	10,4	10,4	
Yahukimo	0,9	1,7	97,4	100,0	0,9	0,9	
Pegunungan Bintang	10,2	3,4	86,4	100,0	10,2	10,2	
Tolikara	2,5	4,6	92,9	100,0	2,5	2,2	0,3
Sarmi	16,5	14,2	69,3	100,0	16,5	16,5	
Keerom	29,7	20,5	49,8	100,0	29,7	29,7	
Waropen	26,5	19,9	53,6	100,0	26,5	26,5	
Supiori	26,7	12,5	60,8	100,0	26,7	26,3	0,4
Mamberamo Raya	8,6	8,7	82,7	100,0	8,6	8,6	
Nduga	0,0	3,3	96,7	100,0	0,0		
Lanny Jaya	3,5	5,4	91,1	100,0	3,5	3,5	
Mamberano Tengah	4,1	6,1	89,7	100,0	4,1	4,1	
Yalimo	3,5	2,0	94,5	100,0	3,5	3,5	
Puncak	2,1	2,5	95,4	100,0	2,1	2,1	
Dogiyai	7,5	6,1	86,3	100,0	7,5	6,6	0,9
Intan Jaya	1,6		98,4	100,0	1,6	1,6	
Deiayai	1,7	3,5	94,8	100,0	1,7	1,7	
Kota Jayapura	46,6	23,8	29,7	100,0	46,6	46,1	0,5
PAPUA	19,9	11,3	68,8	100,0	19,8	19,6	0,3

Tabel 13.3
Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan
CPR pada WUS kawin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013.

Karakteristik	Penggunaan KB Saat ini				Total	CPR	
	Ya	Pernah	Tidak Pernah	Total		Cara Modern	Cara Tradisional
Kelompok Umur							
15-19 th	11,6	2,7	85,7	100,0	11,6	11,6	
20-24 th	20,5	7,6	71,9	100,0	20,5	19,9	0,6
25-29 th	22,1	11,8	66,2	100,0	22,1	21,6	0,4
30-34 th	20,3	10,8	68,8	100,0	20,5	20,1	0,2
35-39 th	20,5	9,2	70,3	100,0	20,5	20,5	0,0
40-44 th	18,4	16,8	64,8	100,0	18,4	18,0	0,4
45-49 th	16,8	17,1	66,1	100,0	16,8	16,5	0,3
Pendidikan							
Tidak sekolah	5,0	3,8	91,2	100,0	5,0	4,8	0,1
Tidak tamat SD	9,9	9,9	80,2	100,0	9,9	9,9	
Tamat SD	20,5	9,9	69,6	100,0	20,5	20,3	0,2
Tamat SMP	32,5	15,4	52,1	100,0	32,5	32,2	0,3
Tamat SMA	38,3	20,8	40,9	100,0	38,3	37,8	0,5
Tamat PT	42,0	20,7	37,2	100,0	42,0	40,0	2,0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	31,5	14,8	53,7	100,0	31,5	31,2	0,3
Pegawai	33,2	20,3	46,5	100,0	33,2	32,5	0,7
Wiraswasta	41,7	21,1	37,2	100,0	41,7	41,7	
Petani/nelayan/buruh	7,5	6,3	86,2	100,0	7,5	7,4	0,1
Lainnya	18,3	17,5	64,2	100,0	18,3	16,8	1,5
Tipe Daerah							
Perkotaan	44,3	23,0	32,8	100,0	44,3	43,5	0,8
Perdesaan	12,5	7,7	79,8	100,0	12,5	12,3	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	2,9	4,4	92,7	100,0	2,9	2,9	
Menengah bawah	5,4	6,5	88,1	100,0	5,4	5,0	0,4
Menengah	9,1	6,9	84,1	100,0	9,1	9,0	0,1
Menengah atas	36,3	15,7	48,0	100,0	36,3	36,2	0,1
Teratas	48,4	23,4	28,2	100,0	48,4	47,7	0,8

Tabel 13.4
Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Cara/Alat KB Modern							Jenis Cara KB Tradisional					Tidak pernah	Total	
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya			
Merauke	3,2		1,6	0,6	29,8	12,8		0,1		0,3			25,9	25,7	100,0
Jayawijaya			0,2	0,6	2,4	0,6							9,4	86,8	100,0
Jayapura	5,9		5,8	0,3	23,9	3,9		0,6		0,2			23,8	35,7	100,0
Nabire	4,1		1,4	0,9	24,6	9,5							17,8	41,7	100,0
Yapen Waropen	0,9		0,4	0,8	21,6	1,9		0,2		0,2			25,0	49,0	100,0
Biak Numfor	6,9		2,9	1,9	27,3	5,6				0,5			13,4	41,6	100,0
Paniai					7,7	1,5							5,0	85,8	100,0
Puncak Jaya	0,4				1,9	7,6	1,5						7,9	80,9	100,0
Mimika	0,5		2,6		1,2	27,3	10,0		0,5	0,8	1,3		15,1	40,8	100,0
Boven Digoel	1,3				0,7	11,2	6,1		0,4				16,7	63,5	100,0
Mappi			0,3	0,6	24,2	1,7	0,7					0,8	10,3	61,5	100,0
Asmat		0,0	0,5	0,0	7,9	1,8		0,2					6,8	82,8	100,0
Yahukimo	0,2				0,7								1,7	97,4	100,0
Pegunungan Bintang	5,6				3,5	0,5	0,6						3,4	86,4	100,0
Tolikara					0,3	1,5	0,3		0,1				4,6	92,9	100,0
Sarmi	3,4		0,7	0,9	9,8	1,6							14,2	69,3	100,0
Keerom	7,6		1,8	0,5	16,2	3,5							20,5	49,8	100,0
Waropen	1,9				0,3	23,1	0,0	1,2					19,9	53,6	100,0
Supiori	6,6		0,3	1,4	17,7	0,3						0,4	12,5	60,8	100,0
Mamberamo Raya			0,9		7,7								8,7	82,7	100,0
Nduga													3,3	96,7	100,0
Lanny Jaya					3,5								5,4	91,1	100,0
Mamberano Tengah					3,4	0,8							6,1	89,7	100,0
Yalimo					3,5								2,0	94,5	100,0
Puncak					2,1								2,5	95,4	100,0
Dogiyai	2,3				4,3	0,1			0,9				6,1	86,3	100,0
Intan Jaya					1,6									98,4	100,0
Deiyai					1,7								3,5	94,8	100,0
Kota Jayapura	4,1	0,6	4,2	1,2	30,7	5,4				0,5			23,8	29,7	100,0
Papua	1,7	0,0	1,0	0,5	12,9	3,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	11,3	68,8	100,0

Tabel 13.5
Prosentase penggunaan jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern							Jenis Cara KB Tradisional					Total	
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya	Tidak pernah	
Kelompok Umur (tahun)														
15-19	0,3		1,1		8,2	1,9							2,7	85,7
20-24	0,3		0,1	0,2	16,3	3,1			0,6				7,6	71,9
25-29	2,7		0,1	0,7	14,7	3,3	0,1	0,1	0,1	0,3		0,1	11,8	66,2
30-34	2,2	0,2	0,7	0,3	13,6	2,9	0,1	0,1			0,2		10,8	68,9
35-39	1,7	0,0	1,8	0,5	12,5	3,9				0,0			9,2	70,3
40-44	1,4		1,9	0,8	10,8	3,0			0,1		0,4		16,8	64,8
45-49	0,6		2,9	1,0	8,7	3,3				0,1	0,2		17,1	66,1
Pendidikan														
Tidak sekolah	0,1		0,1	0,1	3,8	0,7			0,1				3,8	91,2
Tidak tamat SD	1,4		0,5	0,2	6,9	0,7	0,1						9,9	80,2
Tamat SD	1,3		0,7	0,2	14,3	3,6	0,1	0,0		0,0	0,1	0,1	9,9	69,6
Tamat SMP	3,1		1,7	0,4	20,5	6,4	0,1	0,0	0,3				15,4	52,1
Tamat SMA	3,1	0,3	2,5	1,5	24,6	5,6	0,0	0,2		0,5			20,8	40,9
Tamat PT	3,9	0,0	3,1	3,1	21,8	7,4		0,7		1,0	1,0		20,7	37,2
Pekerjaan														
Tidak bekerja	3,0	0,1	1,8	0,6	19,9	5,5	0,1	0,1	0,1	0,1			14,8	53,7
Pegawai	2,6	0,0	2,9	3,0	18,2	5,5		0,4		0,7			20,3	46,5
Wiraswasta	2,9		1,7	1,7	27,5	7,8							21,1	37,2
Petani/nelayan/buruh	0,5		0,2	0,1	5,8	0,7	0,0		0,1	0,0	0,0	0,0	6,3	86,2
Lainnya	0,3		0,2		12,9	3,4				1,5			17,5	64,2
Tempat Tinggal														
Perkotaan	2,3	0,2	3,2	1,6	28,1	7,7		0,3	0,1	0,6	0,2		23,0	32,8
Perdesaan	1,5		0,4	0,2	8,4	1,8	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	7,7	79,8
Kuintil Indeks Kepemilikan														
Terbawah	0,1				2,8			0,0					4,4	92,7
Menengah bawah	0,4		0,1	0,1	3,9	0,6			0,3		0,1		6,5	88,1
Menengah	0,6		0,3	0,1	7,4	0,5				0,0		0,1	6,9	84,1
Menengah atas	4,0		1,8	0,3	23,5	6,3	0,3		0,1	0,0			15,7	48,0
Teratas	3,7	0,2	3,2	2,1	29,1	9,0		0,3		0,6	0,2		23,4	28,2

Tabel 13.6

Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun, 2013

Kabupaten/Kota	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Merauke	48,1	45,8	2,3	5,4	42,7
Jayawijaya	3,7	2,9	0,8	0,8	2,9
Jayapura	40,4	33,7	6,7	11,9	28,4
Nabire	40,5	38,2	2,3	6,4	34,1
Yapen Waropen	25,8	24,4	1,4	2,1	23,7
Biak Numfor	44,5	39,7	4,8	11,7	32,8
Paniai	9,3	9,3			9,3
Puncak Jaya	11,3	9,4	1,9	2,2	9,0
Mimika	42,8	37,7	4,3	4,3	37,7
Boven Digoel	19,7	18,6	1,1	2,1	17,7
Mappi	27,5	25,8	1,6	0,9	26,6
Asmat	10,4	9,7	0,7	0,5	9,9
Yahukimo	0,9	0,9		0,2	0,7
Pegunungan Bintang	10,2	9,6	0,6	5,6	4,6
Tolikara	2,2	1,8	0,4	0,3	1,9
Sarmi	16,5	14,9	1,6	5,0	11,5
Keerom	29,7	27,4	2,3	10,0	19,7
Waropen	26,5	25,0	1,5	2,2	24,3
Supiori	26,3	24,6	1,6	8,2	18,0
Mamberamo Raya	8,6	7,7	0,9	0,9	7,7
Nduga					
Lanny Jaya	3,5	3,5			3,5
Mamberano Tengah	4,1	4,1			4,1
Yalimo	3,5	3,5			3,5
Puncak	2,1	2,1			2,1
Dogiyai	7,5	6,6		2,3	4,4
Intan Jaya	1,6	1,6			1,6
Deiyai	1,7	1,7			1,7
Kota Jayapura	46,1	40,2	5,9	10,0	36,1
PAPUA	19,6	17,8	1,8	3,3	16,3

Tabel 13.7

Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun, 2013

Karakteristik	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok Umur					
15-19 th	11,6	10,4	1,1	1,5	10,1
20-24 th	19,9	19,7	0,2	0,6	19,3
25-29 th	21,6	20,6	1,0	3,5	18,1
30-34 th	20,1	18,7	1,4	3,5	16,7
35-39 th	20,5	18,0	2,5	4,0	16,5
40-44 th	18,0	15,2	2,8	4,1	13,9
45-49 th	16,5	12,6	3,9	4,5	11,9
Pendidikan					
Tidak sekolah	4,8	4,7	0,2	0,3	4,6
Tidak tamat SD	9,9	9,1	0,8	2,1	7,8
Tamat SD	20,3	19,2	1,1	2,3	18,0
Tamat SMP	32,2	30,1	2,2	5,2	27,0
Tamat SMA	37,8	33,3	4,5	7,4	30,4
Tamat PT	40,0	33,1	6,9	10,1	29,9
Pekerjaan					
Tidak bekerja	31,2	28,4	2,8	5,6	25,6
Pegawai	32,5	26,3	6,3	8,5	24,0
Wiraswasta	41,7	38,3	3,4	6,3	35,3
Petani/nelayan/buruh	7,4	7,0	0,4	0,8	6,6
Lainnya	16,8	16,6	0,2	0,5	16,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	43,5	38,1	5,4	7,4	36,1
Perdesaan	12,3	11,7	0,7	2,1	10,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,9	2,8	0,0	0,1	2,8
Menengah bawah	5,0	4,9	0,1	0,5	4,5
Menengah	9,0	8,5	0,4	1,1	7,9
Menengah atas	36,2	33,7	2,4	6,1	30,0
Teratas	47,7	41,9	5,8	9,2	38,4

Tabel 13.8
**Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kab/Kota	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan					Total
	Dokter Kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Lainnya	
Merauke	3,4		85,7	1,9	9,0	100,0
Jayawijaya			97,7		2,3	100,0
Jayapura	14,6	1,1	73,3	8,0	2,9	100,0
Nabire	3,2	2,4	80,2	4,8	9,3	100,0
Yapen Waropen	3,4		75,5	8,0	13,1	100,0
Biak Numfor	9,5	1,8	88,4		0,3	100,0
Paniai		30,3	58,7	11,0		100,0
Puncak Jaya	4,7	5,5	89,7			100,0
Mimika	8,8	12,0	51,9	5,0	22,3	100,0
Boven Digoel		14,2	63,2	11,1	11,5	100,0
Mappi	0,8	3,4	92,5	2,2	1,1	100,0
Asmat	0,6		81,5	12,5	5,3	100,0
Yahukimo			35,5	64,5		100,0
Pegunungan Bintang	2,2		97,8			100,0
Tolikara			59,6	40,4		100,0
Sarmi	2,4	3,4	82,0	8,4	3,8	100,0
Keerom	2,8		92,6	3,1	1,4	100,0
Waropen		4,3	78,1	13,0	4,7	100,0
Supiori	4,3	8,2	74,8	7,5	5,3	100,0
Mamberamo Raya	10,6		41,5	47,9		100,0
Nduga						100,0
Lanny Jaya			100,0			100,0
Mamberamo Tengah			100,0			100,0
Yalimo			90,5	9,5		100,0
Puncak			68,2	31,8		100,0
Dogiyai		33,0	67,0			100,0
Intan Jaya		41,6	58,4			100,0
Deiyai			100,0			100,0
Kota Jayapura	10,9	3,5	64,7	9,1	11,8	100,0
PAPUA	6,4	4,7	74,4	5,8	8,8	100

Tabel 13.9
Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan				Lainnya	Total
	Dokter Kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat		
Kelompok Umur						
15-19 th			86,2	1,1	12,8	100
20-24 th	1,3	5,8	82,6	5,8	4,5	100
25-29 th	1,5	6,7	76,8	8,3	6,7	100
30-34 th	5,2	3,4	77,7	5,5	8,2	100
35-39 th	10,9	2,1	67,6	5,0	14,4	100
40-44 th	11,5	7,7	69,2	4,6	7,0	100
45-49 th	16,5	3,9	65,3	3,1	11,3	100
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,4	11,6	74,9	8,5	3,7	100
Tidak tamat SD	5,2	4,5	82,2	5,7	2,5	100
Tamat SD	4,0	2,8	79,0	6,3	7,8	100
Tamat SMP	6,3	2,0	74,6	6,5	10,6	100
Tamat SMA	7,4	6,0	72,6	4,2	9,8	100
Tamat PT	12,9	6,2	62,1	6,3	12,6	100
Pekerjaan						
Tidak bekerja	6,3	4,2	72,4	6,1	10,9	100
Pegawai	13,9	3,0	71,3	4,7	7,1	100
Wiraswasta	5,3	9,5	74,6	2,5	8,1	100
Petani/nelayan/buruh	3,6	5,9	82,2	6,4	1,9	100
Lainnya	1,2		75,9	6,4	16,5	100
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,0	5,3	65,7	6,1	13,9	100
Perdesaan	3,5	4,1	83,7	5,4	3,3	100
Kuuntil Indeks Kepemilikan						
Terbawah		5,1	84,3	8,7	1,9	100
Menengah bawah	1,1	12,4	76,4	10,0		100
Menengah	3,0	4,6	85,7	6,1	0,5	100
Menengah atas	5,5	1,5	83,3	3,9	5,8	100
Teratas	8,3	5,7	66,5	6,2	13,3	100

Tabel 13.10
Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kab/kota	RS	Puskesmas / Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Apotek/ lainnya	Total
Merauke	3,9	39,4	2,7	0,3		21,5			23,1	9,0	100,0
Jayawijaya		26,7			5,1	49,2		16,7		2,3	100,0
Jayapura	14,7	61,5		0,8	1,7	6,6	5,7	4,1	1,9	2,9	100,0
Nabire	4,0	35,0		7,2		38,6	3,5	1,6	0,8	9,3	100,0
Yapen Waropen	5,5	50,6			2,1	18,8	3,6	4,4		15,0	100,0
Biak Numfor	8,1	70,6		0,5	2,7	17,5		0,3		0,3	100,0
Paniai	61,6	38,4									100,0
Puncak Jaya	32,0	68,0									100,0
Mimika	9,5	31,3	17,1		11,6	6,0	2,1			22,3	100,0
Boven Digoel	4,0	15,3	47,9		3,6	17,6				11,5	100,0
Mappi	12,1	59,3	4,0	3,4		6,4			13,7	1,1	100,0
Asmat	6,4	69,2				11,9	7,1			5,3	100,0
Yahukimo	21,0	79,0									100,0
Pegunungan Bintang	10,9	89,1									100,0
Tolikara		53,9		40,4					5,7		100,0
Sarmi	1,3	90,0				2,0			2,8	3,8	100,0
Keerom	9,5	79,2	3,5		1,4	3,9	1,0		0,0	1,4	100,0
Waropen		69,7			4,3	4,3	5,9	11,1		4,7	100,0
Supiori	9,8	81,4				3,5				5,3	100,0
Mamberamo Raya	16,0	84,0									100,0
Nduga											
Lanny Jaya		22,6				33,5		43,8			100,0
Mamberano Tengah		100,0									100,0
Yalimo		100,0									100,0
Puncak		100,0									100,0
Dogiyai		48,8			10,7	34,2			6,3		100,0
Intan Jaya		100,0									100,0
Deiyai		70,2							29,8		100,0
Kota Jayapura	14,1	39,2	0,6	2,3	4,7	22,0	2,5		3,0	11,8	100,0
Papua	10,4	47,0	4,1	1,6	3,3	16,7	1,8	1,4	4,9	8,8	100,0

Tabel 13.11
**Percentase tempat mendapatkan pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ medis keliling	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Praktek Perawat	Polindes/ Poskesde	Posyandu	Apotik/ lainnya	Total
Kelompok Umur											
15-19 th	5,0	43,1	8,8		1,1	23,7			5,6	12,8	100,0
20-24 th	4,6	48,3	5,4	4,1	4,9	19,0			9,1	4,5	100,0
25-29 th	5,4	51,7	5,2	2,2	3,3	19,8	1,4	0,7	3,6	6,7	100,0
30-34 th	8,6	49,0	3,4	1,7	4,2	17,3	3,0	1,1	3,5	8,2	100,0
35-39 th	11,4	42,4	2,9	0,3	1,8	15,8	2,3	3,6	5,0	14,4	100,0
40-44 th	17,7	50,1	2,6	0,9	1,9	12,6	0,6	0,3	6,4	7,0	100,0
45-49 th	31,3	31,7	3,9	0,0	4,5	7,4	3,8	2,8	3,1	11,3	100,0
Pendidikan											
Tidak sekolah	25,4	48,1	5,7	5,3	0,0	10,0		0,3	1,4	3,7	100,0
Tidak tamat SD	5,7	60,5	1,7	3,2	1,6	7,6	2,0	5,6	9,7	2,5	100,0
Tamat SD	4,8	53,1	3,1	1,5	2,3	13,6	1,6	2,0	10,0	7,8	100,0
Tamat SMP	5,9	49,9	3,5	0,2	1,0	20,2	2,1	1,1	5,4	10,6	100,0
Tamat SMA	10,6	43,2	3,6	1,9	5,5	21,3	1,6	0,6	1,9	9,8	100,0
Tamat PT	27,7	25,4	11,0		7,3	10,2	3,1	0,3	2,4	12,6	100,0
Pekerjaan											
Tidak bekerja	7,9	44,1	5,0	2,0	3,1	20,7	1,9	0,6	3,7	10,9	100,0
Pegawai	26,5	41,0	2,6		3,6	12,6	2,6	0,2	3,8	7,1	100,0
Wiraswasta	8,0	43,7	0,6	1,4	10,2	17,9	2,3	3,2	4,5	8,1	100,0
Petani/nelayan/ buruh	12,7	61,1	2,6	1,6	1,1	4,8	0,1	3,8	10,2	1,9	100,0
Lainnya	1,4	49,5	7,6			18,3	5,8	0,9		16,5	100,0
Daerah											
Perkotaan	10,9	34,9	4,7	1,1	5,8	23,2	2,7		2,9	13,9	100,0
Perdesaan	10,0	60,0	3,5	2,1	0,6	9,8	0,8	2,9	7,0	3,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	6,3	62,7	1,9	5,9		11,7		7,0	2,6	1,9	100,0
Menengah bawah	31,7	61,9	1,9	2,0		1,1	0,7		0,8		100,0
Menengah	4,8	66,1	2,6	0,8		4,2	0,3	6,1	14,7	0,5	100,0
Menengah atas	7,4	62,2	3,0	0,9	0,5	11,3	0,7	1,3	7,0	5,8	100,0
Teratas	11,1	32,6	5,3	1,9	6,0	23,9	2,9	0,5	2,7	13,3	100,0

Tabel 13.12
Persentase alasan WUS kawin tidak pernah menggunakan alat/cara KB menurut karakteristik,
Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Ferti-litas/infe-cund	Ingin punya anak	Respon den-Tidak ingin	Keper-cayaan/dilarang agama	Dilarang suami/keluarga	Kurang pengetahuan	Takut efek sam-ping	Masa-lah akses alat KB	Tidak nyaman	Total
Kelompok Umur										
15-19 th	0,7	58,4	6,2	5,0	7,0	11,2	5,0	0,7		100,0
20-24 th	1,9	48,8	14,0	7,4	5,2	15,6	2,5	1,8	1,7	100,0
25-29 th	2,9	31,5	12,9	7,7	12,9	21,7	5,2	3,4	1,1	100,0
30-34 th	4,4	24,6	15,4	11,8	13,4	21,0	4,8	1,6	2,5	100,0
35-39 th	5,1	23,3	15,1	11,5	15,2	17,9	5,7	3,7	2,1	100,0
40-44 th	14,3	12,7	20,0	10,2	13,0	15,8	4,5	3,7	4,4	100,0
45-49 th	13,4	10,7	15,7	13,0	12,1	16,3	12,0	2,5	3,4	100,0
Pendidikan										
Tidak sekolah	6,7	23,2	14,2	9,2	11,0	28,0	3,3	2,0	1,5	100,0
Tidak tamat SD	3,7	24,7	18,1	12,6	11,6	19,0	5,4	2,7	0,9	100,0
Tamat SD	5,9	22,9	17,3	12,6	16,0	14,7	5,7	3,5	1,0	100,0
Tamat SMP	5,2	35,6	11,8	6,1	16,2	6,7	8,7	6,1	2,1	100,0
Tamat SMA	4,5	49,2	10,2	7,4	7,4	4,0	6,8	0,9	8,5	100,0
Tamat PT	9,5	45,2	10,0	4,2	8,5		14,3		6,9	100,0
Pekerjaan										
Tidak bekerja	4,0	29,0	14,3	11,3	9,9	17,4	7,5	2,4	3,2	100,0
Pegawai	10,6	39,7	14,0	9,1	8,2	5,4	6,4	0,1	5,5	100,0
Wiraswasta	10,9	41,4	7,7	4,6	14,9	3,7	9,8	0,4	4,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	5,9	26,1	14,8	9,4	13,7	20,5	4,1	3,2	1,3	100,0
Lainnya	6,6	32,9	23,9	8,5	6,4	12,2	4,1	0,2	3,7	100,0
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,4	43,7	13,2	4,6	10,9	4,1	8,0	0,9	7,6	100,0
Perdesaan	5,6	26,0	14,9	10,5	12,3	20,2	5,0	2,9	1,5	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	3,7	19,3	14,4	12,3	11,3	30,7	5,3	1,5	0,6	100,0
Menengah bawah	8,0	27,2	13,9	7,8	13,0	21,6	3,0	2,4	2,4	100,0
Menengah	4,8	27,7	15,8	13,6	12,9	11,3	6,0	5,8	0,8	100,0
Menengah atas	5,1	33,8	17,8	6,5	14,5	6,4	7,9	2,3	4,8	100,0
Teratas	7,0	52,2	11,9	3,3	7,4	1,6	8,1	0,0	6,7	100,0

Tabel 13.13
Persentase pemeriksaan kehamilan dan cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya	Tidak	Total	K1 ideal	ANC K4	ANC >4x
Pendidikan						
Tidak sekolah	38,4	61,6	100,0	23,6	15,0	19,8
Tidak tamat SD	57,9	42,1	100,0	45,1	33,4	38,2
Tamat SD	67,6	32,4	100,0	48,9	30,8	41,6
Tamat SMP	87,9	12,1	100,0	66,4	53,9	61,1
Tamat SMA	94,7	5,3	100,0	83,1	71,1	79,1
Tamat PT	93,7	6,3	100,0	85,8	74,0	81,1
Pekerjaan						
Tidak bekerja	85,3	14,7	100,0	71,0	58,1	65,6
Pegawai	90,3	9,7	100,0	85,6	70,8	75,7
Wiraswasta	87,6	12,4	100,0	78,8	72,1	81,9
Petani/nelayan/buruh	48,4	51,6	100,0	30,1	18,9	25,3
Lainnya	86,4	13,6	100,0	62,4	41,0	51,2
Tempat Tinggal						
Perkotaan	95,7	4,3	100,0	83,3	76,9	83,3
Perdesaan	59,9	40,1	100,0	41,6	27,7	35,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	31,7	68,3	100,0	18,4	13,7	16,8
Menengah bawah	53,9	46,1	100,0	37,0	20,9	28,1
Menengah	63,9	36,1	100,0	41,4	25,2	31,7
Menengah atas	91,0	9,0	100,0	72,8	53,2	64,0
Teratas	96,6	3,4	100,0	87,2	79,8	87,0

Tabel 13.14

Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	dr kebidanan dan kandungan	dr umum	bidan	perawat	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	12,7	3,3	82,5	1,4	100,0
Pegawai	29,2	2,9	67,9		100,0
Wiraswasta	24,8	4,0	71,2		100,0
Petani/nelayan/buruh	4,9	9,4	80,9	4,8	100,0
Lainnya	4,0	14,6	74,7	6,6	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	6,5	2,7	86,4	4,4	100,0
Tidak tamat SD	1,7	5,3	87,9	5,1	100,0
Tamat SD	4,7	8,3	83,3	3,7	100,0
Tamat SMP	7,5	6,7	84,6	1,2	100,0
Tamat SMA	18,5	3,5	77,0	1,0	100,0
Tamat PT	45,9	6,0	46,9	1,2	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	21,0	2,6	76,2	0,2	100,0
Perdesaan	5,0	7,6	83,4	4,0	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	7,0	3,4	84,2	5,4	100,0
Menengah bawah	5,0	5,3	85,7	4,0	100,0
Menengah	1,2	13,6	79,6	5,6	100,0
Menengah atas	3,9	4,8	89,5	1,7	100,0
Teratas	25,8	3,0	70,8	0,4	100,0

Tabel 13.15
Persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskes mas/ Pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek Bidan	Polindes/ Poskedes	Posyandu	Lainnya	Total
Pendidikan									
Tidak sekolah	14,2		56,2	0,2	1,5	9,5	15,7	2,7	100,0
Tidak tamat SD	3,9	0,5	59,3	0,6	8,9	5,5	19,9	1,4	100,0
Tamat SD	8,0	0,4	62,6	0,8	6,3	6,3	15,5		100,0
Tamat SMP	9,8		59,9	3,3	12,7	5,5	8,3	0,5	100,0
Tamat SMA	12,4	3,1	51,4	9,5	14,8	3,9	4,1	0,8	100,0
Tamat PT	19,7	1,0	34,2	37,0	7,3		0,7		100,0
Pekerjaan									
Tidak bekerja	10,3	1,0	58,1	6,5	11,5	3,0	9,0	0,7	100,0
Pegawai	15,3	2,7	42,6	14,9	17,4	1,3	5,8		100,0
Wiraswasta	13,0		41,6	17,6	25,8	2,0			100,0
Petani/nelayan/buruh	9,7	1,5	56,6	0,1	3,1	12,5	14,9	1,6	100,0
Lainnya	12,9		52,7	14,1	8,8	1,2	10,3		100,0

Tabel 13.16
Persentase konsumsi zat besi*) dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilannya menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*)		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendidikan						
Tidak sekolah	41,3	58,7	100,0	9,2	17,6	14,5
Tidak Tamat SD	59,6	40,4	100,0	12,8	19,6	27,1
Tamat SD	57,3	42,7	100,0	15,1	24,5	17,7
Tamat SLTP	83,9	16,1	100,0	27,0	31,4	25,5
Tamat SLTA	91,6	8,4	100,0	32,1	30,7	28,7
Tamat PT	86,1	13,9	100,0	42,0	24,1	20,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	83,7	16,3	100,0	28,3	29,6	25,8
Pegawai	83,4	16,6	100,0	27,6	23,2	32,6
Wiraswasta	85,2	14,8	100,0	38,8	23,9	22,5
Petani/Nelayan/Buruh	44,4	55,6	100,0	8,1	18,4	17,9
Lainnya	83,0	17,0	100,0	32,1	39,7	11,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	31,0	69,0	100,0	4,3	13,0	13,6
Menengah bawah	50,1	49,9	100,0	5,9	23,8	20,4
Menengah	58,6	41,4	100,0	11,9	26,9	19,7
Menengah atas	90,0	10,0	100,0	26,5	33,9	29,6
Teratas	92,7	7,3	100,0	41,8	25,5	25,5

Keterangan :

*) zat besi dapat berupa pil/tablet/kaplet, sirup, dan lain-lain

**) Kolom jumlah hari mengonsumsi (90+, <90 dan lupa) pada Tabel 3.12.20 dan 3.12.21

merujuk pada jawaban responden yang mengkonsumsi zat besi (kolom 'Ya')

Tabel 13.17
Percentase kepemilikan buku KIA dan observasi Isian Amanat Persalinan pada Buku KIA
menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian buku KIA yg ditunjukkan						
	Ya, menun- jukkan	Ya, tidak menun- jukkan	Tidak Punya	Total	Peno- long persa- linan	Dana Persa- nan	Ken- dara- an	Meto- de KB	Don- or Da- rah	Lengk- ap	Tidak ada isian
Pendidikan											
Tidak sekolah	7,8	28,2	64,0	100,0	34,6	16,5					65,4
Tidak Tamat SD	9,4	41,2	49,3	100,0	43,5	22,4	1,1	1,1	1,1	1,1	56,5
Tamat SD	16,5	41,1	42,4	100,0	48,3	10,4	10,4	17,7	9,3	9,3	51,7
Tamat SLTP	24,6	49,7	25,7	100,0	50,2	15,6	9,0	21,2	8,9	8,4	49,8
Tamat SLTA	29,6	46,8	23,5	100,0	39,7	4,4	4,8	8,3	3,7	3,2	60,3
Tamat PT	31,5	47,9	20,6	100,0	38,2	21,2	21,2	25,9	21,2	21,2	61,8
Pekerjaan											
Tidak berkerja	24,8	47,4	27,8	100,0	47,0	12,9	8,3	14,2	7,6	7,4	53,0
Pegawai	39,3	42,0	18,8	100,0	34,8	5,5	5,5	12,4	6,9	5,5	65,2
Wiraswasta	35,9	45,5	18,6	100,0	18,7	8,5	2,3	6,8			81,3
Petani/Nelayan/Buruh	6,8	33,3	59,9	100,0	49,6	14,3	7,1	13,6	5,8	5,8	50,4
Lainnya	19,9	51,6	28,5	100,0	30,1	7,9	7,9	7,9	7,9	7,9	69,9

Tabel 13.18
Distribusi persentase berdasarkan cara bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/sesar	Lainnya	Total
Pendidikan						
Tidak sekolah	99,6			0,4		100,0
Tidak Tamat SD	99,0	0,1		0,9		100,0
Tamat SD	98,4	0,0		1,6		100,0
Tamat SLTP	91,4	0,4		8,3		100,0
Tamat SLTA	83,7	2,5		13,6		100,0
Tamat PT	82,4			17,6		100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	88,8	1,3		9,7		100,0
Pegawai	82,5	0,0		17,5		100,0
Wiraswasta	93,7			6,3		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	99,8			0,2		100,0
Lainnya	100,0					100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	82,5	1,2		16,3		100,0
Perdesaan	98,5	0,4		1,1		100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	99,6			0,4		100,0
Menengah bawah	100,0					100,0
Menengah	99,2	0,7		0,0		100,0
Menengah atas	94,4	0,7		4,9		100,0
Teratas	80,7	1,4		17,8		100,0

Tabel 13.19
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi¹⁾ menurut karakteristik, Provinsi Papua,
 Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹⁾							Penolong Linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Kelg/ lainnya	Tidak ada penolong	
Pendidikan								
Tidak sekolah	3,5	0,9	15,7	1,5	12,2	49,5	16,6	100,0
Tidak Tamat SD	5,7	1,0	35,1	0,6	5,7	39,1	12,9	100,0
Tamat SD	5,9	1,5	38,4	0,4	13,8	29,5	10,6	100,0
Tamat SLTP	15,7	4,4	51,4	2,7	11,4	12,7	1,8	100,0
Tamat SLTA	26,8	1,5	63,2	0,8	4,1	2,7	1,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	43,6	1,4	47,7	1,1	2,1	0,1	4,0	100,0
Pekerjaan								
Tidak berkerja	19,8	1,1	54,7	1,0	8,2	12,6	2,6	100,0
Pegawai	32,4	1,7	55,9		1,5	5,0	3,5	100,0
Wiraswasta	26,7	2,3	53,7	5,1	4,5	1,3	6,3	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	3,2	3,0	20,8	0,7	12,3	43,9	16,1	100,0
Lainnya	4,8		58,0	7,6	3,1	24,6	1,9	100,0
Tempat Tinggal								
Perkotaan	31,4	1,2	59,8	0,6	4,8	2,2	0,0	100,0
Perdesaan	5,4	2,2	33,3	1,5	11,1	34,8	11,8	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terendah	2,3	0,3	11,6	0,6	10,4	53,5	21,4	100,0
Menengah bawah	3,5	4,7	24,7	1,1	9,6	43,4	12,9	100,0
Menengah	1,8	1,4	36,0	1,3	14,2	35,6	9,7	100,0
Menengah atas	10,4	1,9	64,7	2,6	11,6	7,3	1,5	100,0
Teratas	37,5	1,3	56,6	0,4	2,8	0,8	0,6	100,0
Keterangan :								
*) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi								
Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan								

Tabel 13.20
Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah*								Peno-long Linakes**
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Kelg/ lainnya	Tidak ada penolong	Total	
Pendidikan									
Tidak sekolah	2,1		12,5	2,4	14,0	52,3	16,6	100,0	14,6
Tidak Tamat SD	4,3		36,5	1,4	3,9	41,1	12,9	100,0	40,7
Tamat SD	5,0	1,5	35,0	0,5	13,8	33,7	10,6	100,0	41,5
Tamat SLTP	9,6	0,9	50,2	5,3	13,9	18,4	1,8	100,0	60,6
Tamat SLTA	16,9	0,3	69,0	4,0	5,3	3,6	1,0	100,0	86,1
Tamat D1-D3/PT	23,5	0,5	65,0	4,8	2,1	0,1	4,0	100,0	89,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	13,7	0,5	56,6	2,7	9,3	14,5	2,6	100,0	70,8
Pegawai	17,8	0,6	66,3	3,2	2,0	6,6	3,5	100,0	84,7
Wiraswasta	16,5	1,1	63,6	5,1	4,5	2,8	6,3	100,0	81,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	0,6	18,2	2,7	12,9	48,7	16,1	100,0	19,6
Lainnya	4,8		58,0	6,2	3,1	26,0	1,9	100,0	62,8
Tempat Tinggal									
Perkotaan	20,0	0,5	66,8	3,1	5,2	4,3	0,0	100,0	87,4
Perdesaan	3,4	0,5	31,2	2,9	12,2	38,2	11,8	100,0	35,1
Kuntil Indeks Kepemilikan									
Terendah	0,6	0,2	9,4	0,7	11,3	56,5	21,4	100,0	10,1
Menengah bawah	0,8	1,1	19,8	4,8	9,7	50,9	12,9	100,0	21,7
Menengah	1,8	0,6	33,7	1,6	14,2	38,3	9,7	100,0	36,2
Menengah atas	6,0	0,3	64,6	5,0	13,4	9,3	1,5	100,0	70,8
Teratas	25,3	0,6	65,6	2,3	3,7	1,8	0,6	100,0	91,5

*) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

**) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 13.21

Percentase tempat bersalin menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan	Tempat Bersalin					Rumah/Lainnya	Total
		RS	RB/Klinik	Puskesmas/Pustu	Praktek Nakes	Polindes/Poskesdas		
Kelompok Umur								
< 20 th	47,3	31,0	2,3	12,5	1,5	0,0	52,7	100,0
20 - 34 th	52,0	30,5	4,8	10,8	5,1	0,9	48,0	100,0
=> 35 th	44,7	28,7	1,7	11,9	2,2	0,2	55,3	100,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	15,3	8,8	0,1	6,0	0,4	0,0	84,7	100,0
Tidak tamat SD	29,8	13,0	0,6	11,4	4,5	0,3	70,2	100,0
Tamat SD	29,2	15,9	2,3	8,7	2,1	0,1	70,8	100,0
Tamat SMP	51,6	32,2	2,9	12,1	4,4	0,1	48,4	100,0
Tamat SMA	73,2	45,4	7,2	12,1	6,4	2,2	26,8	100,0
Tamat PT	94,6	59,8	16,9	11,8	6,1	0,0	5,4	100,0
Pekerjaan								
Tidak bekerja	57,2	35,7	4,7	11,8	4,4	0,7	42,8	100,0
Pegawai	76,3	47,3	7,3	9,9	11,8	0,0	23,7	100,0
Wiraswasta	80,4	46,1	10,1	12,1	10,5	1,5	19,6	100,0
Petani/nelayan/buruh	17,7	7,9	0,5	7,7	1,2	0,4	82,3	100,0
Lainnya	56,4	34,8	7,6	11,0	1,6	1,3	43,6	100,0
Daerah								
Perkotaan	82,9	53,6	8,2	10,6	9,4	1,1	17,1	100,0
Perdesaan	25,2	12,7	1,3	9,9	1,0	0,3	74,8	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	8,6	4,0	0,0	4,2	0,0	0,4	91,4	100,0
Menengah bawah	21,5	11,1	0,5	8,4	1,4	0,0	78,5	100,0
Menengah	23,5	8,0	1,8	12,7	0,0	1,0	76,5	100,0
Menengah atas	53,9	31,0	3,2	16,6	3,1	0,0	46,1	100,0
Teratas	84,2	55,7	9,0	8,1	10,1	1,3	15,8	100,0

Tabel 13.22
Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas menurut Karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hr)	KF3 (29-42 hr)	
Kelompok Umur				
< 20 th	62,2	47,2	28,1	13,9
20 - 34 th	63,9	38,3	37,9	23,0
>= 35 th	55,4	37,5	36,4	21,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,8	13,0	13,1	4,2
Tidak tamat SD	30,0	20,9	23,3	9,9
Tamat SD	40,6	30,7	30,9	13,0
Tamat SMP	69,3	46,5	38,2	23,3
Tamat SMA	91,0	48,3	47,3	35,4
Tamat PT	93,1	59,3	51,1	36,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	71,4	41,8	39,8	26,5
Pegawai	87,7	49,5	43,8	36,7
Wiraswasta	84,3	48,6	44,1	31,0
Petani/nelayan/buruh	25,2	20,8	20,0	6,1
Lainnya	63,8	33,2	30,8	14,5
Tipe Daerah				
Perkotaan	87,1	51,7	48,1	35,7
Perdesaan	39,2	25,6	24,6	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	16,6	15,5	15,0	4,6
Menengah bawah	21,6	18,1	14,8	4,6
Menengah	38,8	27,0	31,6	12,3
Menengah atas	74,7	38,2	37,9	20,6
Teratas	92,6	56,7	49,8	39,7

Tabel 13.23

Persentase pelayanan KB Pasca Salin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Merauke	54,3	45,7	100,0
Jayawijaya	18,5	81,5	100,0
Jayapura	50,6	49,4	100,0
Nabire	46,0	54,0	100,0
Yapen Waropen	34,6	65,4	100,0
Biak Numfor	20,8	79,2	100,0
Paniai	3,1	96,9	100,0
Puncak Jaya	18,5	81,5	100,0
Mimika	35,7	64,3	100,0
Boven Digoel	18,2	81,8	100,0
Mappi	31,7	68,3	100,0
Asmat	11,2	88,8	100,0
Yahukimo	0,4	99,6	100,0
Pegunungan Bintang	0,1	99,9	100,0
Tolikara	1,0	99,0	100,0
Sarmi	16,1	83,9	100,0
Keerom	30,4	69,6	100,0
Waropen	20,7	79,3	100,0
Supiori	37,5	62,5	100,0
Mamberamo Raya	10,2	89,8	100,0
Nduga		100,0	100,0
Lanny Jaya		100,0	100,0
Mamberano Tengah	8,4	91,6	100,0
Yalimo	26,5	73,5	100,0
Puncak	2,2	97,8	100,0
Dogiyai	3,3	96,7	100,0
Intan Jaya		100,0	100,0
Deiyai		100,0	100,0
Kota Jayapura	50,2	49,8	100,0
PAPUA	26,0	74,0	100,0

Tabel 13.24
Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,1	97,9	100,0
Tidak Tamat SD	12,0	88,0	100,0
Tamat SD	17,6	82,4	100,0
Tamat SLTP	40,1	59,9	100,0
Tamat SLTA	48,5	51,5	100,0
Tamat PT	37,3	62,7	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	35,8	64,2	100,0
Pegawai	39,3	60,7	100,0
Wiraswasta	60,1	39,9	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	8,3	91,7	100,0
Lainnya	23,5	76,5	100,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	47,8	52,2	100,0
Perdesaan	15,4	84,6	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	2,2	97,8	100,0
Menengah bawah	2,5	97,5	100,0
Menengah	14,9	85,1	100,0
Menengah atas	39,2	60,8	100,0
Teratas	51,1	48,9	100,0

BAB 14. KESEHATAN ANAK

Topik kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Untuk status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan MPASI, inisiasi menyusu dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, dan sunat perempuan.

Pengumpulan data tentang berat dan panjang badan lahir pada Riskesdas 2013 dicatat atau disalin berdasarkan dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, seperti buku KIA, KMS, atau buku catatan kesehatan anak lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi terkait dengan jenis gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal dan perilaku berobat kepada tenaga kesehatan.

Informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan berdasarkan semua kecacatan yang dapat diobservasi termasuk karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti: tuna netra (penglihatan/buta), tuna wicara (berbicara/bisu), *down syndrom*, tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan), bibir sumbing, tuna rungu (pendengaran/tuli).

Cara perawatan tali pusar bayi baru lahir juga dikumpulkan dalam Riskesdas 2013. Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi tentang kunjungan neonatal yang meliputi kunjungan pada bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3).

Cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan empat sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, catatan dalam KMS, catatan dalam buku KIA, dan catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari keempat sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan; imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan.

Selain setiap jenis imunisasi, anak disebut sudah mendapat imunisasi lengkap bila sudah mendapatkan semua jenis imunisasi satu kali HB-0, satu kali BCG, tiga kali DPT-HB, empat kali polio, dan satu kali imunisasi campak. Jadwal imunisasi untuk HB-0, BCG, polio, DPT-HB, dan campak berbeda, sehingga bayi umur 0-11 bulan tidak dianalisis. Analisis dilakukan pada anak umur 12-23 bulan, yang telah melewati masa imunisasi dasar.

Selanjutnya informasi tentang kepemilikan akte kelahiran dan buku KMS dan KIA pada anak umur 0-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan anak balita ditimbang minimal enam kali. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

Informasi tentang cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus,

sejak anak berumur enam bulan. Kapsul merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Data tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak umur 0-23 bulan meliputi: proses mulai menyusu, inisiasi menyusu dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, menyusu eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusu eksklusif. Kriteria menyusu eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan prelakteal.

Informasi tentang sunat pada perempuan umur 0-11 tahun, yang meliputi riwayat pernah disunat, umur ketika disunat, orang yang menyarankan untuk disunat dan tenaga penolong yang melakukan sunat.

Secara keseluruhan, dalam laporan ini disajikan informasi menurut provinsi dan karakteristik. Karakteristik meliputi kelompok umur anak, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Pendidikan dan pekerjaan merupakan gambaran dari kepala rumah tangga.

14.1 Status Imunisasi

Tabel 14.1

Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas 2013

Kab/kota	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Merauke	86,4	95,4	95,1	90,7	98,2
Jayawijaya	43,2	49,9	14,7	22,3	33,0
Jayapura	88,0	93,1	82,7	84,7	92,7
Nabire	54,5	74,2	64,9	68,4	71,4
Kepulauan Yapen	42,9	74,1	50,4	60,3	69,8
Bi21ak Numfor	65,9	81,6	65,3	73,9	74,8
Paniai	33,2	43,1	26,9	33,5	40,8
Puncak Jaya	21,1	63,1	45,2	47,2	55,8
Mimika	70,9	77,1	66,8	71,1	74,9
Boven Digoel	38,2	55,7	34,7	39,6	56,2
Mappi	73,3	91,6	78,3	79,1	97,7
Asmat	40,1	60,3	43,5	45,5	66,4
Yahukimo	21,1	21,1	4,6	3,5	15,2
Pegunungan Bintang	38,4	35,3	34,5	36,7	40,7
Tolikara	1,2	1,2	0	0	1,2
Sarmi	72,5	77,3	61,9	69,6	80,6
Keerom	57,8	91,7	81,9	89,8	89,0
Waropen	23,7	31,6	12,4	14,2	22,9
Supiori	64,0	80,9	49,5	55,0	81,0
Mamberamo Raya	4,4	7,5	0	0	7,5
Nduga	0	9,4	8,7	9,4	9,4
Lanny Jaya	1,1	27,0	1,4	9,1	19,0
Mamberamo Tengah	0	32,9	21,9	27,8	34,8
Yalimo	0	9,6	0	0	7,0
Puncak	7,6	18,6	6,4	17,7	17,0
Dogiyai	26,4	15,3	4,3	4,4	49,8
Intan Jaya	8,0	13,0	0	6,2	18,0
Deiyai	18,0	7,3	14,9	21,0	7,3
Kota Jayapura	77,1	86,8	58,2	78,5	81,1
Papua	45,7	59,5	40,8	48,8	56,8

Tabel 14.2
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Percentase Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB	Polio	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	49,5	62,8	41,3	49,4	60,6
Perempuan	42,3	56,6	40,3	48,4	53,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	14,1	24,9	41,3	14,3	24,4
Tidak tamat SD	20,1	38,2	40,3	24,0	30,0
Tamat SD	43,5	55,5	41,3	45,5	60,2
Tamat SMP	40,5	72,2	40,3	61,6	65,2
Tamat SMA	69,0	79,3	41,3	69,6	74,7
Tamat D1/D2/D3/PT	68,9	70,3	40,3	62,3	68,8
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	24,5	24,9	46,2	50,3	55,7
Pegawai	71,6	38,2	57,9	66,9	74,4
Wiraswasta	75,4	55,5	59,2	71,7	83,6
Petani/Nelayan/Buruh	30,1	72,2	26,2	32,8	41,3
Lainnya	53,4	79,3	53,4	63,3	69,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	78,8	88,4	70,7	78,7	82,3
Perdesaan	30,0	45,3	26,7	34,7	44,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	86,1	23,4	7,9	12,3	19,7
Menengah bawah	92,7	19,5	5,3	9,3	22,1
Menengah	79,2	49,2	28,7	39,8	48,4
Menengah Atas	33,3	79,0	60,0	65,0	76,5
Teratas	13,9	94,1	73,8	87,2	88,9

Tabel 14.3

Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Merauke	79,6	17,1	3,3
Jayawijaya	0	0	100,0
Jayapura	63,5	36,5	0
Nabire	18,5	53,5	27,9
Kepulauan Yapen	34,8	54,5	10,6
Biak Numfor	56,8	21,7	21,5
Paniai	0	47,0	53,0
Puncak Jaya	0	60,4	39,6
Mimika	54,9	29,0	16,2
Boven Digoel	24,0	46,5	29,4
Mappi	39,7	53,7	6,6
Asmat	40,5	38,7	20,7
Yahukimo	1,7	36,5	61,8
Pegunungan Bintang	35,8	13,6	50,6
Tolikara	0	14,7	85,3
Sarmi	33,4	31,8	34,8
Keerom	61,7	32,3	6,0
Waropen	5,2	7,6	87,2
Supiori	68,1	31,9	0
Mamberamo Raya	0	29,7	70,3
Nduga	0	30,6	69,4
Lanny Jaya	0	11,6	88,4
Mamberamo Tengah	0	52,6	47,4
Yalimo	0	25,0	75,0
Puncak	6,4	25,9	67,7
Dogiyai	2,4	29,6	68,0
Intan Jaya	0	0	100,0
Deiyai	0	13,0	87,0
Kota Jayapura	33,5	48,9	17,6
Papua	29,2	34,3	36,6

Tabel 14.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
 Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	31,2	36,1	32,7
Perempuan	27,6	32,3	40,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	28,7	27,6	32,7
Tidak tamat SD	28,7	35,5	40,0
Tamat SD	28,7	35,2	32,7
Tamat SMP	28,7	47,5	40,0
Tamat SMA	28,7	31,1	32,7
Tamat D1/D2/D3/PT	28,7	34,9	40,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	18,6	39,5	42,0
Pegawai	49,9	26,9	23,2
Wiraswasta	50,4	42,7	6,9
Petani/Nelayan/Buruh	16,3	33,7	50,0
Lainnya	34,2	40,8	25,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	57,5	31,9	10,5
Perdesaan	16,2	35,1	48,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	57,5	24,1	71,6
Menengah bawah	16,2	24,3	72,4
Menengah	57,5	43,5	45,1
Menengah Atas	16,2	39,6	16,9
Teratas	57,5	34,9	4,5

Tabel 14.5
**Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Alasan tidak pernah imunisasi					
	Keluarga tidak mengijinkan	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Tidak tahu tempat imunisasi	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	8,1	10,0	5,3	15,5	55,1	13,4
Perempuan	5,7	10,0	2,2	15,6	53,0	23,9
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	10,0	10,0	7,8	15,4	56,8	4,6
Tidak tamat SD	5,0	5,0	3,3	24,3	53,0	8,2
Tamat SD	22,1	22,1			56,8	11,6
Tamat SMP	10,2	10,2	9,7	10,8	53,0	14,1
Tamat SMA	0	0	0	38,2	56,8	16,7
Tamat D1/D2/D3/PT	11,3	11,3	15,3	19,3	53,0	20,6
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	0	0	3,6	3,2	56,8	21,5
Pegawai	53,9	53,9		24,3	38,5	6,8
Wiraswasta	10,5	10,5	15,9		57,8	26,3
Petani/Nelayan/Buruh	0	0	0	10,8	11,5	0
Lainnya	4,9	4,9	4,7	38,2	59,2	9,8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	59,5	59,5	11,2	14,9	11,2	6,8
Perdesaan	4,4	4,4	4,6	15,6	60,1	26,3
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	7,6	7,6	11,2	30,5	53,6	4,3
Menengah bawah	15,6	15,6	4,6	6,7	51,6	14,1
Menengah	1,7	1,7	11,2	6,5	58,9	27,6
Menengah Atas	6,9	6,9	4,6	3,6	67,8	11,9
Teratas	53,0	53,0	11,2	42,6	31,9	0

Tabel 14.6

Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Pernah mengalami KIP
Merauke	46,4
Jayawijaya	14,1
Jayapura	37,9
Nabire	47,6
Kepulauan Yapen	20,3
Biak Numfor	29,3
Paniai	100,0
Puncak Jaya	17,9
Mimika	41,8
Boven Digoel	70,5
Mappi	27,5
Asmat	52,6
Yahukimo	27,5
Pegunungan Bintang	46,4
Tolikara	0
Sarmi	59,8
Keerom	19,0
Waropen	17,6
Supiori	63,6
Mamberamo Raya	37,8
Nduga	0
Lanny Jaya	9,2
Mamberamo Tengah	27,6
Yalimo	5,2
Puncak	7,9
Dogiyai	7,6
Intan Jaya	0
Deiyai	100,0
Kota Jayapura	22,3
Papua	30,5

Tabel 14.7

Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIP
Jenis Kelamin	
Laki-laki	32,1
Perempuan	29,0
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	28,8
Tidak tamat SD	52,0
Tamat SD	26,2
Tamat SMP	27,6
Tamat SMA	25,1
Tamat D1/D2/D3/PT	43,9
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	24,1
Pegawai	29,7
Wiraswasta	25,0
Petani/Nelayan/Buruh	37,9
Lainnya	15,8
Tempat Tinggal	
Perkotaan	23,2
Perdesaan	35,6
Kuntil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	21,3
Menengah bawah	19,8
Menengah	38,6
Menengah Atas	43,1
Teratas	23,5

Tabel 14.8

Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Merauke	0	41,5	15,5	19,2	0
Jayawijaya	0	12,2	11,6	0	0
Jayapura	8,7	37,9	17,4	0	0
Nabire	10,0	37,9	31,0	1,5	0
Kepulauan Yapen	3,2	6,4	10,6	0	0
Biak Numfor	9,3	9,3	29,3	0	0
Paniai	0	100,0	100,0	0	0
Puncak Jaya	0,1	15,7	13,9	2,2	0
Mimika	6,9	29,6	27,0	0,4	0
Boven Digoel	22,4	58,7	39,3	0	0
Mappi	14,7	25,5	13,9	3,4	9,5
Asmat	13,3	52,6	8,6	0	0
Yahukimo	0	27,5	27,5	0	0
Pegunungan Bintang					
Tolikara	12,8	59,8	12,8	7,3	7,3
Sarmi	0	19,0	1,0	4,8	0
Keerom	0	17,6	0	0	0
Waropen	13,0	63,6	50,3	0	0
Supiori	0	13,8	37,8	0	0
Mamberamo Raya	0	0	0	0	0
Nduga	0	9,2	9,2	0	0
Lanny Jaya	0	27,6	0	0	0
Mamberamo Tengah	5,2	0	0	0	0
Yalimo	0	0	7,9	0	0
Puncak	0	7,6	7,6	0	0
Dogiyai	0	100,0	100,0	100,0	0
Intan Jaya	1,6	15,1	12,8	19,2	0
Deiyai	0	41,5	15,5	0	0
Kota Jayapura	0	12,2	11,6	0	0
Papua	4,6	25,3	16,6	3,6	0,7

Tabel 14.9
Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis Kelamin					
Laki-laki	7,3	28,9	13,8	3,6	0,6
Perempuan	2,1	22,0	19,2	3,6	0,8
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	7,3	27,1	8,6	6,1	0
Tidak tamat SD	2,1	46,5	24,2	5,4	3,9
Tamat SD	7,3	22,1	16,4	6,0	1,6
Tamat SMP	2,1	25,5	9,3	3,2	0
Tamat SMA	7,3	20,8	14,4	2,2	0
Tamat D1/D2/D3/PT	2,1	25,2	35,6	0	0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	4,7	24,1	14,1	2,4	2,4
Pegawai	2,5	20,4	21,8	1,0	1,4
Wiraswasta	4,6	23,2	16,2	3,9	0
Petani/Nelayan/Buruh	6,3	33,5	16,7	6,3	0,2
Lainnya	3,0	9,0	4,3	0	0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4,7	17,5	14,5	0,7	0
Perdesaan	2,5	30,7	18,0	5,6	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0	18,7	9,6	4,8	0
Menengah bawah	7,5	14,1	12,4	0,4	3,6
Menengah	9,0	36,0	24,2	2,8	2,1
Menengah Atas	5,0	37,1	20,6	6,4	0
Teratas	3,0	17,2	13,7	2,2	0

14.2 Pemeriksaan neonatal

Tabel 14.10

Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Merauke	70,9	34,2	32,1
Jayawijaya	25,8	36,5	27,3
Jayapura	74,6	43,0	68,3
Nabire	56,6	36,8	22,8
Kepulauan Yapen	49,4	42,5	40,7
Biak Numfor	64,3	42,0	43,6
Paniai	20,4	24,4	42,2
Puncak Jaya	45,7	20,4	18,2
Mimika	64,9	51,0	42,8
Boven Digoel	29,3	10,5	18,5
Mappi	38,6	27,8	41,4
Asmat	38,2	21,2	30,0
Yahukimo	35,2	30,7	32,8
Pegunungan Bintang	3,5	1,5	2,0
Tolikara	1,0	0	1,4
Sarmi	59,9	47,5	66,7
Keerom	45,5	38,0	32,1
Waropen	45,6	24,5	8,3
Supiori	41,8	26,9	18,9
Mamberamo Raya	3,4	1,6	3,2
Nduga	0	0	2,1
Lanny Jaya	1,8	1,8	21,1
Mamberamo Tengah	11,4	4,9	9,5
Yalimo	20,2	3,6	6,6
Puncak	4,5	3,6	1,1
Dogiyai	33,5	11,3	10,5
Intan Jaya	23,5	11,1	23,5
Deiyai	14,5	0	0
Kota Jayapura	81,8	57,3	70,8
Papua	42,8	28,7	31,4

Tabel 14.11
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
 Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	46,3	28,5	7,3
6 – 11 bulan	47,5	28,7	10,1
12 – 23 bulan	50,5	35,6	20,7
24 – 35 bulan	43,0	27,0	36,2
36 – 47 bulan	39,9	26,2	54,7
48 – 59 bulan	35,0	26,5	7,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	43,9	30,5	32,8
Perempuan	41,6	26,6	30,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	10,2	8,2	32,8
Tidak tamat SD	25,6	18,4	30,0
Tamat SD	37,4	20,5	32,8
Tamat SMP	44,3	34,1	30,0
Tamat SMA	62,8	40,8	32,8
Tamat D1/D2/D3/PT	67,5	46,4	30,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	41,7	32,5	43,4
Pegawai	66,7	44,5	49,5
Wiraswasta	70,8	43,5	42,5
Petani/Nelayan/Buruh	27,3	19,1	22,2
Lainnya	46,3	27,4	19,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	76,9	50,6	52,0
Perdesaan	28,8	19,7	23,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	10,7	7,3	11,5
Menengah bawah	11,3	10,1	13,6
Menengah	29,0	20,7	29,0
Menengah Atas	58,3	36,2	37,8
Teratas	81,5	54,7	53,4

Tabel 14.12
**Persentase kunjungan neonatal lengkap (kn1, kn2, kn3) pada anak-anak umur 0-59 bulan
menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/kota	Kategori Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Merauke	28,1	43,4	28,5
Jayawijaya	60,4	29,3	10,4
Jayapura	11,4	56,5	32,1
Nabire	39,5	42,4	18,1
Kepulauan Yapen	36,0	37,2	26,9
Biak Numfor	33,8	30,8	35,5
Paniai	43,7	54,6	1,7
Puncak Jaya	45,1	49,3	5,7
Mimika	32,6	32,4	35,1
Boven Digoel	62,2	29,4	8,4
Mappi	49,5	28,8	21,7
Asmat	49,6	32,4	18,1
Yahukimo	48,7	31,5	19,8
Pegunungan Bintang	96,5	3,5	0
Tolikara	97,6	2,4	0
Sarmi	23,7	29,8	46,5
Keerom	43,7	34,2	22,1
Waropen	54,4	39,4	6,2
Supiori	49,4	41,9	8,7
Mamberamo Raya	95,5	4,1	0,5
Nduga	97,9	2,1	0
Lanny Jaya	78,9	19,3	1,8
Mamberamo Tengah	85,1	10,0	4,9
Yalimo	76,0	24,0	0
Puncak	95,5	3,4	1,1
Dogiyai	66,5	23,9	9,5
Intan Jaya	65,5	34,5	0
Deiyai	85,5	14,5	0
Kota Jayapura	4,6	46,0	49,4
Papua	48,8	31,8	19,4

Tabel 14.13
Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN1, KN2, KN3) pada Anak Umur 0-59 Bulan
Menurut Karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Kategori Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	44,5	34,3	17,2
6 – 11 bulan	44,5	38,3	18,6
12 – 23 bulan	40,8	35,7	29,3
24 – 35 bulan	49,6	31,2	42,2
36 – 47 bulan	50,7	32,7	43,0
48 – 59 bulan	57,2	23,7	17,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	47,3	32,2	20,5
Perempuan	50,5	31,3	18,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	79,6	17,2	3,2
Tidak tamat SD	63,8	25,6	10,6
Tamat SD	53,8	31,6	14,6
Tamat SMP	44,7	34,7	20,6
Tamat SMA	31,2	37,6	31,2
Tamat D1/D2/D3/PT	27,5	42,5	30,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	43,9	31,1	25,0
Pegawai	28,8	36,4	34,8
Wiraswasta	23,1	47,4	29,5
Petani/Nelayan/Buruh	62,8	25,7	11,5
Lainnya	47,8	38,4	13,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	16,8	44,9	38,4
Perdesaan	61,9	26,4	11,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	80,6	17,2	2,2
Menengah bawah	77,9	18,6	3,5
Menengah	58,0	29,3	12,7
Menengah Atas	33,1	42,2	24,7
Teratas	15,0	43,0	42,0

Tabel 14.14
**Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan
menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	57,0	4,2	36,5	4,7
6 – 11 bulan	43,1	5,0	53,2	3,5
12 – 23 bulan	61,2	7,0	32,9	5,4
24 – 35 bulan	51,7	8,2	39,1	8,5
36 – 47 bulan	56,6	4,2	36,6	6,2
48 – 59 bulan	49,2	5,2	45,6	4,8
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,9	7,3	40,4	7,3
Perempuan	55,9	4,1	40,0	4,3
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	54,7	5,4	40,8	4,2
Tidak tamat SD	50,9	3,8	43,6	5,6
Tamat SD	47,3	3,7	47,4	8,5
Tamat SMP	54,9	5,1	42,9	5,2
Tamat SMA	58,5	9,9	28,4	6,0
Tamat D1/D2/D3/PT	56,1	8,7	32,1	5,1
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	55,3	2,8	36,0	6,2
Pegawai	60,1	14,3	23,1	2,6
Wiraswasta	53,0	4,4	38,3	4,2
Petani/Nelayan/Buruh	50,5	5,3	44,5	6,7
Lainnya	72,8	0	27,6	2,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	82,4	5,8	3,4	8,6
Perdesaan	50,5	5,7	43,9	5,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	46,1	6,7	49,7	6,0
Menengah bawah	46,8	6,0	45,0	6,1
Menengah	52,2	5,0	43,1	5,2
Menengah Atas	65,6	3,5	24,8	8,0
Teratas	87,7	7,3	4,6	0,4

Tabel 14.15
Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/ RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Merauke	18,4	0	0	9,6	1,8	8,7	20,7	40,8
Jayawijaya	64,6	0	6,1	29,3	0	0	0	0
Jayapura	24,0	6,1	0	24,6	4,7	0	0,6	40,0
Nabire	37,4	0	0	40,7	3,5	0	7,3	11,1
Kepulauan Yapen	46,1	1,7	2,4	5,5	0	0,7	1,7	41,9
Biak Numfor	59,2	0	1,5	4,1	1,3	2,4	1,5	30,0
Paniai	40,6	0	0	23,5	0	0	0	36,0
Puncak Jaya	60,3	22,2	0	0	0	0	0	17,5
Mimika	21,3	27,2	9,7	11,6	3,4	8,7	2,5	15,6
Boven Digoel	35,7	3,8	4,8	21,3	6,8	16,1	8,5	2,9
Mappi	27,5	2,8	0,9	50,0		0,3	0	18,5
Asmat	9,6	2,1	0	41,0	4,2	0	0	43,1
Yahukimo	3,2	0,3	0	3,5	0,7	0	0	92,3
Pegunungan Bintang	100,0	0	0	0	0	0	0	0
Tolikara	0	0	0	0	0	0	0	100,0
Sarmi	8,7	0	0	39,7	2,3	0	0	49,4
Keerom	32,2	4,6	0	8,6	2,4	0	4,9	47,4
Waropen	15,3	10,1	0	6,8	0	0	0	67,8
Supiori	16,6	13,7	3,7	2,6	0	0	0	63,3
Mamberamo Raya	72,3	22,9	0	0	4,8	0	0	0
Lanny Jaya	0	0	0	0	0	0	100,0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0	17,4	9,5	0	0	73,0
Yalimo	17,8	0	0	82,2	0	0	0	0
Puncak	53,7	46,3	0	0	0	0	0	0
Dogiyai	16,2	0	0	20,4	0	0	27,5	36,0
Intan Jaya	0	0	0	100,0	0	0	0	0
Deiyai	0	0	0	0	100,0	0	0	0
Kota Jayapura	43,4	22,9	1,4	22,4	6,2	0,6	3,1	0,0
Papua	31,0	8,8	2,2	18,2	3,2	3,4	5,9	27,3

Tabel 14.16
Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	38,2	14,4	0,5	20,2	3,1	2,3	2,4	18,9
6 – 11 bulan	31,8	13,7	0,6	17,5	3,2	5,0	3,4	24,8
12 – 23 bulan	30,0	10,2	2,0	18,6	3,4	2,0	5,7	28,2
24 – 35 bulan	33,2	5,3	5,1	17,1	2,2	2,3	5,9	28,9
36 – 47 bulan	27,0	9,6	1,2	19,9	5,7	3,3	9,4	23,9
48 – 59 bulan	30,0	3,8	2,9	15,9	1,3	6,1	5,6	34,5
Jenis Kelamin								
Laki-laki	31,3	6,8	2,4	17,6	3,1	3,9	6,5	18,9
Perempuan	30,6	11,1	2,2	18,8	3,4	2,7	5,3	24,8
Pendidikan KK								
Tidak pernah sekolah	20,4	6,6	0	22,4	0,1	0	2,8	47,8
Tidak tamat SD	29,7	4,0	0	21,1	6,7	3,0	3,1	32,3
Tamat SD	15,2	2,7	2,0	19,4	7,5	1,4	8,2	43,6
Tamat SMP	31,5	5,5	0,1	14,6	3,1	1,8	11,6	31,7
Tamat SMA	34,1	11,6	3,7	19,6	2,1	4,2	3,2	21,3
Tamat D1/D2/D3/PT	41,2	13,8	2,4	13,7	1,1	5,6	7,5	14,7
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	33,6	8,7	0	23,0	2,7	0	3,3	28,7
Pegawai	34,1	16,8	4,1	13,9	2,7	6,2	5,9	16,5
Wiraswasta	39,3	3,9	2,8	20,1	3,5	3,1	6,3	21,0
Petani/Nelayan/Buruh	22,4	3,9	0,1	20,1	4,1	1,2	6,2	42,0
Lainnya	32,1	14,8	6,2	15,7	0,7	6,1	6,2	18,2
Tempat Tinggal								
Perkotaan	40,5	10,9	4,3	16,7	2,5	5,2	7,1	12,7
Perdesaan	20,5	6,6	0,1	19,6	4,0	1,3	4,6	43,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	22,2	5,8	0	9,2	5,6	0	0	57,2
Menengah bawah	11,0	12,9	0	20,4	18,9	0,5	6,9	29,5
Menengah	7,7	3,8	0,1	33,9	1,6	1,0	1,5	50,4
Menengah Atas	32,2	5,3	0,6	17,3	3,4	2,1	3,8	35,3
Teratas	38,3	12,2	4,3	15,6	1,9	5,3	8,8	13,6

Tabel 14.17

Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Anak Balita	
	Sakit pada umur 0 – 28 hari	Berobat kepada tenaga kesehatan
Merauke	5,6	4,3
Jayawijaya	23,1	7,7
Jayapura	4,2	4,2
Nabire	10,9	7,7
Kepulauan Yapen	10,1	6,7
Biak Numfor	4,2	2,4
Paniai	10,7	10,7
Puncak Jaya	6,9	6,9
Mimika	4,7	3,9
Boven Digoel	9,9	6,9
Mappi	2,1	0,4
Asmat	0	0
Yahukimo	0	0
Pegunungan Bintang	1,4	1,4
Tolikara	21,3	2,5
Sarmi	9,6	5,5
Keerom	3,6	3,6
Waropen	0	0
Supiori	5,3	5,3
Mamberamo Raya	8,3	0
Nduga	6,9	1,8
Lanny Jaya	10,4	6,3
Mamberamo Tengah	1,8	0
Yalimo	5,1	2,7
Puncak	0	0
Dogiyai	8,5	8,5
Intan Jaya	0	0
Deiyai	0	0
Kota Jayapura	9,2	9,2
Papua	7,1	4,7

Tabel 14.18

Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Anak Balita	
	Sakit pada umur 0 – 28 hari	Berobat kepada tenaga kesehatan
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	7,1	4,2
6 – 11 bulan	8,4	7,6
12 – 23 bulan	4,8	3,7
24 – 35 bulan	10,2	6,6
36 – 47 bulan	7,0	4,2
48 – 59 bulan	5,8	3,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7,6	5,5
Perempuan	6,6	3,8
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	10,5	6,3
Tidak tamat SD	7,5	3,0
Tamat SD	5,1	3,6
Tamat SMP	8,9	5,8
Tamat SMA	5,8	4,7
Tamat D1/D2/D3/PT	5,1	4,3
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	5,4	4,1
Pegawai	4,7	4,3
Wiraswasta	10,0	8,3
Petani/Nelayan/Buruh	7,5	3,9
Lainnya	6,4	6,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	5,7	5,2
Perdesaan	7,7	4,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	10,9	2,8
Menengah bawah	6,9	5,2
Menengah	4,5	2,8
Menengah Atas	8,1	7,0
Teratas	5,4	4,8

Tabel 14.19

Percentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Merauke	0	10,5	10,5	0	0	0	0
Jayawijaya	28,0	0	0	0	5,1	0	0
Jayapura	0	0	39,2	0	0	0	0
Nabire	0	0	0	0	0	0	0
Kepulauan Yapen	4,4	4,8	0	0	4,4	0	0
Biak Numfor	0	0	0	0	34,1	0	0
Paniai	0	0	7,8	0	0	34,7	0
Puncak Jaya	0	0	0	0	64,2	0	0
Mimika	10,6	2,6	12,3	0	0	0	0
Boven Digoel	6,9	3,6	46,2	1,8	17,2		0
Mappi	20,4	7,8	50,2	0	0	0	0
Pegunungan Bintang	0	0	0	0	100,0	0	0
Tolikara	21,3	28,2	28,5	0	0	0	0
Sarmi	0	0	28,0	0	16,2	0	0
Keerom	0	0	0	0	0	0	0
Supiori	0	0	53,8	0	0	0	0
Mamberamo Raya	0	0	4,8	0	0	0	0
Nduga	0	0	0	0	0	0	0
Lanny Jaya	0	0	31,2	0	29,5	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Yalimo	0	0	48,3	0	51,7	0	0
Dogiyai	0	0	66,1	33,9	0	0	0
Kota Jayapura	26,0	10,5	45,4	0	0	0	0
Papua	9,2	4,9	21,0	1,9	6,3	3,1	61,4

Tabel 14.20

Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	0	0	35,9	0	10,4	0
6 – 11 bulan	16,0	0	37,9	0	1,6	0
12 – 23 bulan	6,0	7,8	25,4	0,6	6,9	0
24 – 35 bulan	6,7	6,8	12,4	0	2,0	10,9
36 – 47 bulan	18,6	5,2	15,7	0	12,0	0
48 – 59 bulan	3,9	4,8	20,1	10,4	7,0	0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12,6	2,4	11,6	0,2	3,4	5,7
Perempuan	5,1	7,9	31,9	0,2	9,8	0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	15,5	12,5	18,0	0	7,3	12,8
Tidak tamat SD	18,1		20,8	0	3,6	0
Tamat SD	2,1	2,0	9,7	14,5	7,4	0
Tamat SMP	3,6	7,0	23,2	0	6,6	0
Tamat SMA	4,6	1,3	31,1	0	4,1	0
Tamat D1/D2/D3/PT	13,6	0	11,9	0	13,3	0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	0	0	69,6	0	1,1	0
Pegawai	15,5	3,7	30,8	0	8,3	0
Wiraswasta	9,7	0	13,2	14,5	2,6	0
Petani/Nelayan/Buruh	9,4	7,7	16,9	0	8,3	5,3
Lainnya	0	0	12,9	0	0	0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	14,9	6,3	20,8	0	3,7	0
Perdesaan	7,4	6,3	21,0	2,4	7,2	4,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	14,7	13,6	18,8	0,3	3,0	0
Menengah bawah	4,7	0	28,8	0	18,7	4,0
Menengah	0	0,8	38,7	0	4,2	0
Menengah Atas	7,2	1,8	22,7	6,9	3,3	4,0
Teratas	13,0	3,5	4,3	0	5,5	0

14.3 ASI dan MPASI

Tabel 14.21

Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Merauke	74,4	15,2	0	5,1	5,2
Jayawijaya	80,8	19,2	0	0	0
Jayapura	55,5	37,9	1,6	5,0	0
Nabire	36,4	48,5	0	12,1	3,0
Kepulauan Yapen	50,8	45,1	0	4,1	0
Biak Numfor	58,3	22,4	0	8,3	11,0
Paniai	29,6	70,4	0	0	0
Puncak Jaya	100,0	0	0	0	0
Mimika	40,9	40,8	0	17,5	0,9
Boven Digoel	71,9	21,6	0	6,5	0
Mappi	65,4	14,6	0	11,4	8,5
Asmat	79,6	10,2	6,0	4,1	0
Yahukimo	76,7	23,3	0	0	0
Pegunungan Bintang	43,6	47,3	0	9,0	0
Tolikara	0	100,0	0	0	0
Sarmi	46,4	47,0	5,1		1,6
Keerom	53,0	43,1	0,0	1,5	2,4
Waropen	75,2	24,8	0	0	0
Supiori	67,2	17,9	0	7,7	7,2
Mamberamo Raya	92,2	2,9	0,1	4,8	0
Nduga	74,5	25,5	0	0	0
Lanny Jaya	89,8	10,2	0	0	0
Mamberamo Tengah	47,8	52,2	0	0	0
Yalimo	68,0	32,0	0	0	0
Puncak	100,0	0	0	0	0
Dogiyai	100,0	0	0	0	0
Intan Jaya	0	100,0	0	0	0
Deiyai	64,4	35,6	0	0	0
Kota Jayapura	38,7	36,0	6,8	14,8	3,6
Papua	45,3	32,4	2,4	15,3	4,6

Tabel 14.22

Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	55,5	33,9	1,4	6,0	3,2
6 – 11 bulan	52,5	36,7	2,2	6,3	2,2
12 – 23 bulan	58,9	29,4	1,0	8,9	1,8
Jenis Kelamin					
Laki-laki	53,5	30,1	0,6	7,5	3,7
Perempuan	59,3	30,1	2,2	7,5	0,9
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	63,9	31,9	0	2,7	1,4
Tidak tamat SD	54,8	41,1	0,0	3,1	1,0
Tamat SD	56,6	35,1	2,0	5,8	0,5
Tamat SMP	50,3	28,6	0	17,9	3,2
Tamat SMA	53,2	32,2	3,0	7,7	3,9
Tamat D1/D2/D3/PT	74,1	19,9	0,7	5,3	0,0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	55,8	32,9	0	10,4	0,8
Pegawai	63,6	24,3	3,9	5,6	2,6
Wiraswasta	56,9	32,3	0	9,8	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	55,0	37,0	1,2	4,7	2,0
Lainnya	43,0	26,8	0	22,3	8,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	51,6	32,9	2,9	12,9	4,3
Perdesaan	59,8	24,3	0,4	3,9	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	73,0	25,0	0	0,3	1,6
Menengah bawah	61,3	37,1	0,5	1,1	0
Menengah	54,6	39,5	0,0	4,8	1,1
Menengah Atas	54,0	31,8	2,0	7,7	4,4
Teratas	52,6	28,4	2,5	13,8	2,6

Tabel 14.23

Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	IMD		
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	Tidak IMD
Merauke	3,9	61,0	35,1
Jayawijaya	0	55,0	45,0
Jayapura	25,4	52,8	21,8
Nabire	19,7	59,6	20,7
Kepulauan Yapen	8,5	44,5	46,9
Biak Numfor	24,1	44,2	31,7
Paniai	40,5	33,6	25,9
Puncak Jaya	0	0	100,0
Mimika	16,0	56,6	27,4
Boven Digoel	7,3	38,6	54,0
Mappi	18,2	50,1	31,7
Asmat	10,8	35,1	54,1
Yahukimo	8,0	30,2	61,8
Pegunungan Bintang	10,5	89,5	0
Tolikara	4,8	0	95,2
Sarmi	34,3	33,5	32,2
Keerom	8,6	74,9	16,4
Waropen	10,3	43,2	46,5
Supiori	19,1	53,8	27,1
Mamberamo Raya	0,9	61,2	38,0
Nduga	9,6	24,2	66,2
Lanny Jaya		84,1	15,9
Mamberamo Tengah	10,3	32,7	57,0
Yalimo	9,1	54,2	36,7
Puncak	0	2,3	97,7
Dogiyai	0	56,3	43,7
Intan Jaya	0	61,6	38,4
Deiyai	0	34,3	65,7
Kota Jayapura	42,6	48,0	9,4
Papua	14,8	46,1	39,1

Tabel 14.24

Percentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	IMD		
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	Tidak IMD
Kelompok Umur	18,1	50,7	31,2
0 – 5 bulan	17,9	44,2	38,0
6 – 11 bulan	12,1	45,1	42,8
12 – 23 bulan	18,1	50,7	31,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	17,8	42,4	39,8
Perempuan	12,0	49,6	38,4
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	13,1	22,7	64,1
Tidak tamat SD	10,0	50,6	39,4
Tamat SD	16,7	45,2	38,1
Tamat SMP	20,8	47,5	31,7
Tamat SMA	15,8	55,8	28,4
Tamat D1/D2/D3/PT	8,8	52,8	38,4
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	18,0	45,1	36,8
Pegawai	16,6	56,4	27,0
Wiraswasta	19,9	57,5	22,7
Petani/Nelayan/Buruh	13,7	39,1	47,2
Lainnya	7,8	49,6	42,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	23,2	57,4	19,4
Perdesaan	11,1	41,0	47,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	4,3	16,3	79,4
Menengah bawah	6,5	61,1	32,4
Menengah	20,8	36,1	43,1
Menengah Atas	15,3	48,4	36,3
Teratas	23,3	60,5	16,2

Tabel 14.25

Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Merauke	87,9	12,1	0
Jayawijaya	28,0	17,2	54,9
Jayapura	94,7	5,3	0
Nabire	87,5	6,8	5,7
Kepulauan Yapen	75,8	5,2	19,0
Biak Numfor	66,5	33,5	0
Paniai	41,3	10,8	47,9
Puncak Jaya	33,1	66,9	0
Mimika	91,0	6,3	2,7
Boven Digoel	72,2	12,9	14,9
Mappi	90,3	9,7	0
Asmat	93,3	0	6,7
Yahukimo	55,2	28,8	16,1
Pegunungan Bintang	100,0	0	0
Tolikara	6,1	0	93,9
Sarmi	79,1	20,9	0
Keerom	83,4	4,9	11,6
Waropen	63,5	36,5	0
Supiori	82,6	17,4	0
Mamberamo Raya	68,8	29,7	1,5
Nduga	100,0	0	0
Lanny Jaya	81,8	9,8	8,4
Mamberamo Tengah	47,7	45,2	7,0
Yalimo	74,3	25,7	0
Puncak	21,6	20,9	57,4
Dogiyai	90,3	9,7	0
Intan Jaya	100,0	0	0
Deiyai	22,1	66,9	11,1
Kota Jayapura	90,8	9,2	0
Papua	74,2	13,1	12,7

Tabel 14.26

Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	70,1	12,3	17,6
6 – 11 bulan	73,5	10,1	16,4
12 – 23 bulan	76,6	14,7	8,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	71,6	10,7	17,7
Perempuan	76,9	15,1	8,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	47,1	17,1	35,8
Tidak tamat SD	61,1	19,3	19,6
Tamat SD	78,8	12,3	8,9
Tamat SMP	78,8	9,8	11,4
Tamat SMA	83,9	11,3	4,8
Tamat D1/D2/D3/PT	86,6	10,2	3,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	83,8	11,3	4,8
Pegawai	84,2	13,7	2,1
Wiraswasta	87,9	7,0	5,1
Petani/Nelayan/Buruh	64,0	16,3	19,7
Lainnya	81,3	1,2	17,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	89,8	8,6	1,6
Perdesaan	66,4	15,2	18,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	47,4	15,2	37,4
Menengah bawah	74,5	14,1	11,4
Menengah	52,8	19,3	27,9
Menengah Atas	85,6	9,9	4,4
Teratas	89,6	10,0	0,4

Tabel 14.27

Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut Kabupaten/kota,
Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Merauke	17,5
Jayawijaya	15,2
Jayapura	51,9
Nabire	33,6
Kepulauan Yapen	45,8
Biak Numfor	33,2
Paniai	8,7
Puncak Jaya	0
Mimika	31,5
Boven Digoel	22,7
Mappi	24,4
Asmat	20,0
Yahukimo	20,3
Pegunungan Bintang	0
Tolikara	15,4
Sarmi	32,4
Keerom	15,7
Waropen	43,5
Supiori	32,2
Mamberamo Raya	14,7
Nduga	0
Lanny Jaya	14,1
Mamberamo Tengah	0
Yalimo	6,4
Puncak	3,7
Dogiyai	42,5
Intan Jaya	0
Deiyai	32,3
Kota Jayapura	69,6
Papua	27,7

Tabel 14.28

Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	25,0
6 – 11 bulan	30,9
12 – 23 bulan	27,3
Jenis Kelamin	
Laki-laki	24,8
Perempuan	30,5
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	10,6
Tidak tamat SD	31,0
Tamat SD	27,6
Tamat SMP	31,2
Tamat SMA	33,1
Tamat D1/D2/D3/PT	32,4
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	45,5
Pegawai	32,0
Wiraswasta	44,0
Petani/Nelayan/Buruh	21,2
Lainnya	20,7
Tempat Tinggal	
Perkotaan	45,4
Perdesaan	19,6
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	15,6
Menengah bawah	19,6
Menengah	14,1
Menengah Atas	31,6
Teratas	46,2

Tabel 14.29
Persentase Jenis Makanan Prelakteal yang Diberikan Kepada Bayi Baru Lahir Menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bu bur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Merauke	76,4	0	31,5	Ya		12,8	0	0	32,2	9,8	9,8	0
Jayawijaya	100,0	0	0	8,2	0	0	0	0	49,4	0	100,0	0
Jayapura	79,7	0	0	0	0	0	0	0	63,0	0	0	0
Nabire	84,7	8,0	0	0	0	0	0	0	70,3	7,3	0	0
Kepulauan Yapen	70,4	5,3	0	0	0	0	0	0	0	3,1	0	0
Biak Numfor	23,2	0	0	0	21,7	0	0	4,0	61,5	3,1	0	0
Paniai	0	0	0	33,1		0	0	0	19,8	0	0	100,0
Mimika	15,7	0	30,8		2,9		18,9		52,0	0	0	0
Boven Digoel	69,0	0	17,9	26,7	1,3	7,8	0	12,5	58,2	22,7	12,5	0
Mappi	38,9	0	0	9,2		11,1	0	0	47,7	11,7	52,2	26,3
Asmat	98,4	56,3	61,5	29,9	33,4	61,5	35,0	35,0	100	43,4	33,4	33,4
Yahukimo	0	0	0	44,9	29,7	0	0	25,0	0	0	25,0	0
Tolikara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,0	30,9
Sarmi	43,0	0	0	0	20,4	20,4	20,4	20,4	0	15,8	0	0
Keerom	75,4	0	11,3	14,0	0	0	0	0	100	6,5	6,5	6,5
Waropen	27,6	0	0	0	0	0	0	19,9	32,2	19,9	19,9	0
Supiori	0	0	0	31,9	0	0	0	26,9	49,4	26,9	26,9	68,2
Mamberamo Raya	0	0	0		0	0	0	52,3	63,0	7,5	60,1	52,3
Lanny Jaya	0	0	0	7,5	0	0	0	0	70,3	0	0	0
Yalimo	100,0	0	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Puncak	100,0	0	0	0	0	0	0	0	61,5	0	0	0
Dogiyai	53,9	0	0	0	0	0	0	0	19,8	0	0	46,1
Deiyai	0	0	0	0	0	0	0	0	52,0	0	0	0
Kota Jayapura	83,3	0	18,6	0	0	12,8	0	0	58,2	9,8	9,8	14,5
Papua	56,1	2,1	12,2	8,2	3,1	3,1	3,1	3,1	21,6	4,1	7,2	10,3

Tabel 14.30
Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	52,9	3,7	6,9	7,6	6,9	7,0	6,0	3,6	35,8	4,6	13,5	19,9
6 – 11 bulan	65,9	2,7	16,7	4,9	0	1,6	3,4	1,4	10,0	1,9	7,6	3,6
12 – 23 bulan	52,4	1,3	11,5	10,6	3,8	1,7	2,3	3,3	23,2	4,9	4,7	11,3
Jenis Kelamin												
Laki-laki	7,6	19,9	15,5	10,0	2,5	2,5	3,8	4,2	22,5	5,2	11,0	3,0
Perempuan	4,9	3,6	9,6	7,3	3,9	3,9	3,0	1,7	21,4	3,1	4,3	16,6
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	19,4	19,4	0,2	0	5,7	0	0	0	24,1	1,5	22,4	28,4
Tidak tamat SD	28,9	28,9	2,6	6,0	6,3	4,9	1,6	8,1	41,5	8,1	12,6	26,6
Tamat SD	28,6	28,6	12,2	19,1	10,0	10,3	18,1	8,0	30,3	8,8	11,1	24,3
Tamat SMP	82,5	82,5	18,2	5,6	0	0	0,1	0	13,6	5,3	4,1	0,6
Tamat SMA	67,9	67,9	17,8	9,5	0,8	0,6	0	0,7	16,4	0,5	1,9	0
Tamat D1/D2/D3/PT	84,9	84,8	3,6	0	5,7	0	0	0	9,4	1,7	6,5	7,4
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	53,2	8,6	0	3,6	3,7	3,7	2,7	1,9	1,9	23,1	1,1	27,4
Pegawai	77,9	0	19,6	1,7	1,1	1,1	0,0	0	0	3,9	0,7	6,7
Wiraswasta	81,9	1,2	19,7	6,4	4,4	4,4	1,2	1,3	1,3	19,6	5,9	0
Petani/Nelayan/Buruh	30,7	2,3	9,9	11,0	4,5	4,5	5,5	7,6	5,1	35,9	5,4	14,9
Lainnya	66,9	8,6	0	31,2	3,7	3,7	2,7	1,9	5,2	6,3	7,5	0
Tempat Tinggal												
Perkotaan	72,3	1,1	14,7	8,1	0	0	0,2	0,5	11,5	2,1	2,7	6,4
Perdesaan	39,1	3,3	9,3	8,8	6,8	5,6	6,7	5,3	32,9	6,0	12,0	15,5
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	11,0	0	0,1	5,9	12,2	1,5	0,4	7,9	57,4	3,3	31,5	2,2
Menengah bawah	8,7	0	5,2	1,7	0	4,4	16,6	3,3	23,5	4,1	5,3	57,1
Menengah	39,5	5,3	2,3	10,8	0	10,5	3,2	6,4	36,2	5,5	18,3	15,1
Menengah Atas	61,2	4,3	12,9	10,8	4,3	4,2	3,9	3,4	20,8	8,0	3,1	8,7
Teratas	79,3	1,3	18,0	8,9	2,4	1,5	0,4	0,5	11,8	1,4	2,9	2,2

Tabel 14.31
Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Anak Umur 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Merauke	98,1	86,4
Jayawijaya	100,0	72,0
Jayapura	93,9	78,2
Nabire	84,9	89,3
Kepulauan Yapen	87,4	100,0
Biak Numfor	90,8	74,6
Paniai	100,0	87,5
Puncak Jaya	71,3	88,3
Mimika	92,0	78,6
Boven Digoel	82,7	87,3
Mappi	86,3	95,0
Asmat	78,8	94,4
Yahukimo	77,9	72,1
Pegunungan Bintang	85,8	94,0
Tolikara	100,0	91,7
Sarmi	79,6	54,4
Keerom	96,6	91,9
Waropen	76,8	94,6
Supiori	79,2	91,0
Mamberamo Raya	98,7	97,8
Nduga	96,5	81,1
Lanny Jaya	91,2	88,7
Mamberamo Tengah	96,4	90,0
Yalimo	93,3	100,0
Puncak	100,0	100,0
Dogiyai	86,9	79,8
Intan Jaya	100,0	86,4
Deiyai	82,2	72,0
Kota Jayapura	69,1	78,2
Papua	88,2	83,4

Tabel 14.32

Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Anak Umur 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	87,5	95,0
6 – 11 bulan	89,0	90,9
12 – 23 bulan	88,1	75,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	87,1	81,8
Perempuan	89,3	85,0
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	87,0	91,3
Tidak tamat SD	88,2	86,8
Tamat SD	92,0	89,2
Tamat SMP	88,8	84,3
Tamat SMA	84,9	76,8
Tamat D1/D2/D3/PT	94,5	71,8
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	75,4	86,1
Pegawai	92,4	71,5
Wiraswasta	78,6	85,9
Petani/Nelayan/Buruh	90,2	86,6
Lainnya	96,5	87,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	84,5	75,3
Perdesaan	90,0	87,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	88,1	89,1
Menengah bawah	91,5	90,4
Menengah	90,4	95,0
Menengah Atas	88,1	77,5
Teratas	84,9	72,1

14.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 14.33

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Merauke	33,3	37,4
Jayawijaya	84,3	85,3
Jayapura	59,2	73,5
Nabire	63,4	76,0
Kepulauan Yapen	67,3	78,1
Biak Numfor	67,2	69,7
Paniai	96,9	89,9
Puncak Jaya	89,1	89,1
Mimika	62,8	68,5
Boven Digoel	79,7	83,1
Mappi	75,5	77,6
Asmat	96,3	96,3
Yahukimo	86,9	85,3
Pegunungan Bintang	94,1	95,7
Tolikara	98,6	100,0
Sarmi	87,1	88,7
Keerom	70,3	80,8
Waropen	73,5	84,3
Supiori	57,0	62,3
Mamberamo Raya	97,2	97,2
Nduga	100,0	100,0
Lanny Jaya	100,0	100,0
Mamberamo Tengah	90,0	97,2
Yalimo	93,5	97,5
Puncak	95,2	95,2
Dogiyai	96,8	96,8
Intan Jaya	91,4	91,4
Deiyai	100,0	100,0
Kota Jayapura	53,7	54,4
Papua	75,9	79,0

Tabel 14.34

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	55,5	60,0
6 – 11 bulan	61,0	65,4
12 – 23 bulan	71,8	75,4
24 – 35 bulan	76,9	79,7
36 – 47 bulan	81,0	84,3
48 – 59 bulan	87,2	88,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	75,5	78,1
Perempuan	76,4	80,1
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	94,6	94,8
Tidak tamat SD	87,4	91,0
Tamat SD	83,0	85,2
Tamat SMP	68,9	75,4
Tamat SMA	62,9	65,5
Tamat D1/D2/D3/PT	60,7	66,0
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	94,6	75,9
Pegawai	87,4	65,2
Wiraswasta	83,0	60,0
Petani/Nelayan/Buruh	68,9	88,2
Lainnya	62,9	82,3
Tempat Tinggal		
Perkotaan	52,8	56,5
Perdesaan	85,0	87,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	95,3	95,8
Menengah bawah	96,4	95,7
Menengah	88,5	91,0
Menengah Atas	66,9	72,2
Teratas	44,5	50,9

Tabel 14.35
Percentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Merauke	4,9	88,1	7,0
Jayawijaya	10,6	89,4	0
Jayapura	13,5	73,6	12,9
Nabire	16,6	80,0	3,4
Kepulauan Yapen	8,2	80,3	11,6
Biak Numfor	24,8	70,7	4,5
Paniai	0	100,0	0
Puncak Jaya	0	100,0	0
Mimika	16,9	76,9	6,2
Boven Digoel	3,1	83,5	13,3
Mappi	30,4	67,9	1,7
Asmat	0	100,0	0
Yahukimo	63,2	36,8	0
Pegunungan Bintang	28,0	72,0	0
Tolikara	0	0	100,0
Sarmi	0	81,9	18,1
Keerom	18,2	73,6	8,2
Waropen	24,6	65,6	9,7
Supiori	0	100,0	0
Mamberamo Raya	20,2	51,1	28,7
Mamberamo Tengah	15,1	84,9	0
Yalimo	0	100,0	0
Puncak	0	100,0	0
Dogiyai	19,8	80,2	0
Intan Jaya	0	100,0	0
Kota Jayapura	23,6	66,9	9,5
Papua	15,5	77,1	7,4

Tabel 14.36
Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	24,9	65,4	9,6
6 – 11 bulan	16,7	79,2	4,1
12 – 23 bulan	17,2	73,3	9,5
24 – 35 bulan	10,8	81,0	8,2
36 – 47 bulan	9,6	83,5	6,9
48 – 59 bulan	15,8	80,8	3,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	15,1	78,1	6,8
Perempuan	16,1	76,1	7,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	54,9	45,1	0
Tidak tamat SD	25,3	64,4	10,3
Tamat SD	18,2	73,3	8,5
Tamat SMP	11,5	83,1	5,4
Tamat SMA	13,0	79,9	7,1
Tamat D1/D2/D3/PT	11,1	79,1	9,8
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	42,1	57,7	0,2
Pegawai	9,3	80,5	10,2
Wiraswasta	16,7	76,5	6,8
Petani/Nelayan/Buruh	15,5	76,4	8,1
Lainnya	2,0	98,0	0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	15,3	76,5	8,2
Perdesaan	15,9	77,9	6,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	42,9	51,3	5,8
Menengah bawah	25,3	71,6	3,1
Menengah	15,7	79,9	4,3
Menengah Atas	15,2	77,2	7,7
Teratas	13,5	78,7	7,8

Tabel 14.37
Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Panjang badan lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Merauke	29,4	68,4	2,2
Jayawijaya	22,0	78,0	0
Jayapura	7,4	92,6	0
Nabire	24,0	76,0	0
Kepulauan Yapen	25,6	74,4	0
Biak Numfor	6,9	91,1	2,0
Paniai	59,0	41,0	0
Puncak Jaya	0	100,0	0
Mimika	19,4	73,4	7,1
Boven Digoel	10,9	85,7	3,4
Mappi	25,4	62,0	12,7
Asmat	0	100,0	0
Yahukimo	68,4	31,6	0
Pegunungan Bintang	71,2	28,8	0
Sarmi	17,0	73,8	9,3
Keerom	27,0	73,0	0
Waropen	78,6	21,4	0
Supiori	25,4	64,8	9,8
Mamberamo Raya	20,2	51,1	28,7
Mamberamo Tengah	0	51,6	48,4
Yalimo	0	100,0	0
Puncak	0	100,0	0
Dogiyai	19,8	80,2	0
Intan Jaya	100,0	0	0
Kota Jayapura	30,2	64,0	5,8
Papua	25,6	71,1	3,3

Tabel 14.38
Percentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Kelompok Umur	34,1	63,9	2,1
0 – 5 bulan	29,7	69,0	1,4
6 – 11 bulan	23,0	76,0	1,0
12 – 23 bulan	26,3	70,8	2,8
24 – 35 bulan	23,3	67,6	9,1
36 – 47 bulan	15,4	78,9	5,7
48 – 59 bulan	34,1	63,9	2,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,5	75,4	4,0
Perempuan	31,1	66,1	2,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	43,4	56,6	
Tidak tamat SD	36,1	59,2	4,6
Tamat SD	34,8	63,2	2,1
Tamat SMP	23,3	68,5	8,2
Tamat SMA	20,6	77,2	2,2
Tamat D1/D2/D3/PT	26,4	70,4	3,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	52,3	46,2	1,4
Pegawai	15,2	83,2	1,6
Wiraswasta	21,2	71,3	7,5
Petani/Nelayan/Buruh	26,7	70,0	3,3
Lainnya	48,1	51,5	0,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	22,3	73,5	4,2
Perdesaan	30,0	67,6	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	38,3	54,3	7,4
Menengah bawah	51,0	49,0	
Menengah	35,4	64,1	0,5
Menengah Atas	31,8	66,1	2,1
Teratas	18,5	76,9	4,6

Tabel 14.39

Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek
Merauke	2,4
Jayawijaya	10,6
Jayapura	0
Nabire	6,5
Kepulauan Yapen	1,8
Biak Numfor	4,0
Paniai	0
Puncak Jaya	0
Mimika	5,4
Boven Digoel	0,4
Mappi	15,6
Asmat	0
Yahukimo	41,2
Pegunungan Bintang	0
Tolikara	0
Sarmi	0
Keerom	2,3
Waropen	20,0
Supiori	0
Mamberamo Raya	20,2
Mamberamo Tengah	0
Yalimo	0
Puncak	0
Dogiyai	19,8
Intan Jaya	0
Kota Jayapura	21,9
Papua	7,6

Tabel 14.40

Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik,
Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Persentasi berat bayi lahir rendah dan panjang bayi lahir rendah
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	17,4
6 – 11 bulan	10,4
12 – 23 bulan	7,6
24 – 35 bulan	1,5
36 – 47 bulan	5,7
48 – 59 bulan	4,5
Jenis Kelamin	
Laki-laki	5,5
Perempuan	9,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	36,0
Tidak tamat SD	10,0
Tamat SD	7,2
Tamat SMP	7,2
Tamat SMA	6,3
Tamat D1/D2/D3/PT	5,6
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	34,6
Pegawai	2,4
Wiraswasta	7,4
Petani/Nelayan/Buruh	6,9
Lainnya	2,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	8,6
Perdesaan	6,2
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	22,8
Menengah bawah	19,0
Menengah	7,3
Menengah Atas	6,6
Teratas	6,9

14.5 Perawatan Tali Pusar

Tabel 14.41

Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Merauke	35,1	59,4	0	5,6
Jayawijaya	16,8	40,7	3,8	38,7
Jayapura	17,1	77,8	0	5,2
Nabire	8,3	76,8	0	14,9
Kepulauan Yapen	45,6	43,8	0	10,6
Biak Numfor	6,4	85,4	0	8,2
Paniai	60,4	24,5	0	15,1
Puncak Jaya	51,1	45,1	0	3,8
Mimika	8,0	70,4	0	21,6
Boven Digoel	37,9	37,0	12,5	12,6
Mappi	19,7	55,5	3,6	21,3
Asmat	19,1	51,7	2,4	26,9
Yahukimo	70,7	20,9	0	8,3
Pegunungan Bintang	0	84,2	0	15,8
Tolikara	75,6	14,5	0	9,9
Sarmi	39,1	58,9	0	2,0
Keerom	22,9	56,5	1,5	19,2
Waropen	3,0	63,4	0,3	33,4
Supiori	3,7	77,5	0	18,9
Mamberamo Raya	70,6	17,0	0	12,4
Nduga	91,5	8,5	0	0
Lanny Jaya	42,7	11,0	29,6	16,6
Mamberamo Tengah	94,3	5,7	0	0
Yalimo	80,5	10,5	0	9,0
Puncak	87,8	10,1	0	2,1
Dogiyai	51,6	44,7	0	3,8
Intan Jaya	16,3	7,7	3,6	72,5
Deiyai	87,1	7,1	3,1	2,6
Kota Jayapura	24,0	65,6	0,7	9,7
Papua	37,3	48,2	2,1	12,4

Tabel 14.42
**Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	41,8	43,6	3,2	11,4
6 – 11 bulan	34,7	51,0	0,8	13,4
12 – 23 bulan	37,9	49,7	1,8	10,6
24 – 35 bulan	36,3	46,8	3,5	13,4
36 – 47 bulan	38,4	48,8	1,2	11,7
48 – 59 bulan	36,1	48,0	2,0	13,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,5	47,1	1,2	11,2
Perempuan	34,0	49,3	2,9	13,7
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	68,0	13,9	2,5	15,6
Tidak tamat SD	43,0	39,0	2,4	15,6
Tamat SD	37,1	46,5	1,2	15,2
Tamat SMP	32,7	49,7	1,8	15,8
Tamat SMA	22,9	66,0	2,7	8,4
Tamat D1/D2/D3/PT	28,3	66,6	0,7	4,4
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	26,8	45,0	2,6	25,7
Pegawai	24,9	68,5	1,2	5,4
Wiraswasta	18,9	73,8	2,9	4,4
Petani/Nelayan/Buruh	47,9	35,1	2,0	15,1
Lainnya	37,8	48,5	2,8	10,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	17,0	74,6	0,8	7,6
Perdesaan	45,9	37,1	2,6	14,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	68,0	14,4	2,3	15,2
Menengah bawah	46,2	24,4	5,5	23,9
Menengah	45,0	35,8	2,4	16,8
Menengah Atas	21,0	69,3	0,5	9,2
Teratas	19,9	76,7	0,6	2,8

14.6 Cakupan Vitamin A

Tabel 14.43

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Menerima Kapsul Vitamin A
Merauke	86,7
Jayawijaya	24,2
Jayapura	74,9
Nabire	61,0
Kepulauan Yapen	58,6
Biak Numfor	66,9
Paniai	53,2
Puncak Jaya	43,8
Mimika	61,0
Boven Digoel	57,2
Mappi	92,8
Asmat	56,0
Yahukimo	29,7
Pegunungan Bintang	91,3
Tolikara	
Sarmi	84,1
Keerom	88,2
Waropen	58,5
Supiori	74,9
Mamberamo Raya	10,7
Nduga	12,3
Lanny Jaya	22,1
Mamberamo Tengah	42,7
Yalimo	16,7
Puncak	12,5
Dogiyai	20,6
Intan Jaya	79,4
Deiyai	
Kota Jayapura	62,9
Papua	53,1

Tabel 14.44

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	56,6
6 – 11 bulan	58,6
12 – 23 bulan	54,0
24 – 35 bulan	53,7
36 – 47 bulan	45,3
48 – 59 bulan	56,6
Jenis Kelamin	
Laki-laki	53,2
Perempuan	53,1
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	28,1
Tidak tamat SD	45,6
Tamat SD	53,6
Tamat SMP	58,6
Tamat SMA	62,5
Tamat D1/D2/D3/PT	63,2
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	60,3
Pegawai	66,4
Wiraswasta	67,4
Petani/Nelayan/Buruh	42,7
Lainnya	57,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	64,5
Perdesaan	48,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	25,1
Menengah bawah	38,2
Menengah	47,7
Menengah Atas	67,1
Teratas	71,4

14.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 14.45

Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Merauke	39,8	14,6	45,6
Jayawijaya	3,6	6,2	90,2
Jayapura	62,1	12,7	25,3
Nabire	31,2	12,0	56,8
Kepulauan Yapen	22,9	28,3	48,8
Biak Numfor	24,5	28,2	47,3
Paniai	11,2	2,2	86,6
Puncak Jaya	7,1	8,9	84,0
Mimika	19,0	23,3	57,7
Boven Digoel	19,3	14,2	66,5
Mappi	40,2	31,8	28,0
Asmat	7,0	9,5	83,5
Yahukimo	11,3	14,0	74,7
Pegunungan Bintang	89,5	5,4	5,2
Tolikara	0	0	100,0
Sarmi	23,0	4,3	72,7
Keerom	52,3	29,1	18,6
Waropen	23,2	8,1	68,7
Supiori	37,4	17,3	45,3
Mamberamo Raya	0	7,7	92,3
Nduga	1,2	12,3	86,5
Lanny Jaya	1,3	5,2	93,5
Mamberamo Tengah	7,9	13,8	78,3
Yalimo	4,3	3,3	92,4
Puncak	2,8	1,1	96,1
Dogiyai	0,8	1,8	97,4
Intan Jaya	0	10,8	89,2
Deiyai	0	6,8	93,2
Kota Jayapura	25,0	35,4	39,6
Papua	21,1	14,9	64,0

Tabel 14.46
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	42,5	17,4	40,1
12 – 23 bulan	22,9	19,7	57,4
24 – 35 bulan	19,5	16,2	64,2
36 – 47 bulan	19,4	13,5	67,1
48 – 59 bulan	13,4	10,0	76,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,5	14,5	65,0
Perempuan	21,7	15,3	63,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	7,6	9,8	82,6
Tidak tamat SD	17,7	15,3	67,1
Tamat SD	19,4	11,5	69,1
Tamat SMP	28,1	17,2	54,7
Tamat SMA	26,9	19,2	53,9
Tamat D1/D2/D3/PT	25,3	14,3	60,4
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	26,4	22,6	51,0
Pegawai	25,2	20,4	54,4
Wiraswasta	31,7	20,9	47,4
Petani/Nelayan/Buruh	16,8	11,0	72,2
Lainnya	17,4	10,8	71,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	26,9	25,2	47,9
Perdesaan	18,8	10,8	70,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	6,5	6,2	87,3
Menengah bawah	12,7	9,9	77,4
Menengah	18,2	11,9	69,8
Menengah Atas	33,0	17,5	49,6
Teratas	29,6	25,3	45,1

Tabel 14.47
**Percentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama
enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 thn)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kelompok Umur									
6-11 bln	0,8	6,0	0	0,5	7,1	15,5	40,6	12,1	17,5
12-23 bln	9,5	5,7	2,4	0,6	7,9	16,4	31,4	13,4	12,7
24-35 bln	11,9	8,0	4,0	2,3	8,7	12,1	28,7	15,9	8,5
36-47 bln	24,3	5,9	1,9	0,3	9,0	7,8	22,2	19,6	9,0
48-59 bln	24,7	5,5	2,7	2,0	4,1	10,8	30,1	12,6	7,6
Jenis Kelamin									
Laki-laki	16,0	5,3	3,8	1,4	7,2	10,2	27,6	16,9	11,6
Perempuan	19,2	7,1	1,3	1,2	7,2	13,1	29,9	13,3	7,8
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	14,2	3,1	1,2	0	4,7	16,7	40,8	8,4	10,8
Tidak tamat SD	11,9	6,5	1,8	0,2	10,0	13,7	34,0	10,5	11,3
Tamat SD	13,8	4,1	1,4	2,6	7,2	15,1	28,0	15,4	12,4
Tamat SMP	23,5	3,0	2,4	1,1	10,2	7,8	30,5	16,2	5,3
Tamat SMA	20,8	11,4	4,4	1,5	7,1	8,7	16,9	21,3	7,9
Tamat D1/D2/D3/PT	26,3	9,2	5,1	2,8	4,0	1,1	20,0	21,5	9,9
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	21,8	6,1	3,6	0	6,3	7,4	19,9	19,1	15,9
Pegawai	26,5	12,4	5,6	1,7	4,6	4,3	21,9	17,3	5,6
Wiraswasta	28,8	15,0	2,4	2,5	15,4	6,1	10,0	14,5	5,3
Petani/Nelayan/Buruh	13,0	3,6	1,8	1,2	6,7	15,8	33,7	14,2	10,0
Lainnya	19,0	4,2	1,5	0	7,2	2,6	33,2	15,9	16,4
Tempat Tinggal									
Perkotaan	31,0	14,6	5,3	1,7	9,7	1,3	2,4	25,1	8,9
Perdesaan	13,9	3,9	1,8	1,2	6,5	14,4	35,8	12,5	10,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	8,5	3,6	2,0	0	4,5	20,0	39,4	6,8	15,2
Menengah bawah	11,3	3,3	0,7	0,7	6,2	14,8	40,2	12,4	10,5
Menengah	12,0	3,0	0,9	2,9	8,4	9,9	38,0	16,1	8,8
Menengah Atas	29,7	9,0	3,5	0,8	10,9	6,4	15,0	21,5	3,3
Teratas	33,1	14,5	6,5	2,7	7,2	2,2	1,8	24,1	7,9

Tabel 14.48

Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Merauke	45,0	23,4	31,7
Jayawijaya	22,5	0	77,5
Jayapura	89,7	4,9	5,4
Nabire	44,9	19,7	35,4
Kepulauan Yapen	30,1	26,6	43,4
Biak Numfor	34,4	31,1	34,4
Paniai	14,1	0	85,9
Puncak Jaya	0	0	100,0
Mimika	36,5	24,2	39,3
Boven Digoel	26,2	16,9	56,9
Mappi	48,0	31,5	20,5
Asmat	11,5	3,6	84,9
Yahukimo	18,3	10,9	70,7
Pegunungan Bintang	91,1	8,9	0
Tolikara	0	0	100,0
Sarmi	50,9	6,1	43,0
Keerom	61,5	32,4	6,1
Waropen	51,7	8,1	40,2
Supiori	37,6	27,6	34,8
Mamberamo Raya	0	14,0	86,0
Nduga	0	9,5	90,5
Lanny Jaya	0	9,1	90,9
Mamberamo Tengah	28,8	5,6	65,6
Yalimo	11,8	8,9	79,3
Puncak	4,6	0	95,4
Dogiyai	2,1	0	97,9
Intan Jaya	0	38,4	61,6
Deiyai	0	11,1	88,9
Kota Jayapura	30,2	54,0	15,8
Papua	29,2	18,9	51,9

Tabel 14.49

Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6-11 bulan	42,5	17,4	40,1
12-23 bulan	22,9	19,7	57,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	31,0	15,9	53,0
Perempuan	27,6	21,7	50,6
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	16,5	7,4	76,1
Tidak tamat SD	16,3	18,3	65,4
Tamat SD	25,6	13,0	61,5
Tamat SMP	41,0	25,9	33,1
Tamat SMA	38,4	23,4	38,2
Tamat D1/D2/D3/PT	29,6	27,7	42,7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	35,0	28,4	36,7
Pegawai	34,9	26,8	38,4
Wiraswasta	49,2	25,1	25,7
Petani/Nelayan/ Buruh	21,7	13,8	64,4
Lainnya	25,4	10,4	64,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	37,1	34,4	28,4
Perdesaan	25,3	11,2	63,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	8,1	10,4	81,5
Menengah bawah	14,6	11,9	73,5
Menengah	24,8	9,2	65,9
Menengah Atas	43,3	19,8	36,9
Teratas	42,1	33,6	24,2

Tabel 14.50
Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Merauke	38,7	18,8	6,1	38,7	18,8	6,1	38,7	18,8	6,1
Jayawijaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jayapura	2,3	0	0	2,3	0	0	2,3	0	0
Nabire	5,0	3,6	0	5,0	3,6	0	5,0	3,6	0
Kepulauan Yapen	17,5	0	2,0	17,5	0	2,0	17,5	0	2,0
Biak Numfor	10,7	11,2	0	10,7	11,2	0	10,7	11,2	0
Paniai	0	8,8	0	0	8,8	0	0	8,8	0
Puncak Jaya	0	60,4	0	0	60,4	0	0	60,4	0
Mimika	4,7	9,8	0	4,7	9,8	0	4,7	9,8	0
Boven Digoel	2,6	6,4	0	2,6	6,4	0	2,6	6,4	0
Mappi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Asmat	6,0	6,3	0	6,0	6,3	0	6,0	6,3	0
Yahukimo	5,8	0	19,8	5,8	0	19,8	5,8	0	19,8
Tolikara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sarmi	74,9	0	0	74,9	0	0	74,9	0	0
Keerom	0	38,3	0	0	38,3	0	0	38,3	0
Waropen	8,6	0	0	8,6	0	0	8,6	0	0
Supiori	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nduga	12,2	0	0	12,2	0	0	12,2	0	0
Lanny Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Yalimo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Puncak	8,7	12,9	0	8,7	12,9	0	8,7	12,9	0
Dogiyai	4,2	0	0	4,2	0	0	4,2	0	0
Intan Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Deiyai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jayapura	16,3	31,8	0	16,3	31,8	0	16,3	31,8	0
Papua	7,2	6,0	1,8	0,6	7,8	16,3	33,1	13,3	13,9

Tabel 14.51

Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kelompok Umur									
6-11 bulan	0,8	6,0	0	0,5	7,1	15,5	40,6	12,1	17,5
12-23 bulan	9,5	5,7	2,4	0,6	7,9	16,4	31,4	13,4	12,7
Jenis Kelamin									
Laki-laki	6,1	6,3	2,1	0	6,6	15,4	30,6	16,6	16,3
Perempuan	8,5	5,2	1,5	1,1	8,7	17,0	36,7	9,6	11,6
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	5,3	1,5	4,2		3,6	25,8	43,8	3,8	12,0
Tidak tamat SD	15,7	2,9	3,2	0,8	9,0	10,5	36,1	12,3	9,4
Tamat SD	3,4	3,6	0	2,1	6,8	25,2	32,7	10,8	15,4
Tamat SMP	8,3	0	0	0	10,2	13,2	29,5	26,6	12,2
Tamat SMA	6,7	14,5	1,2	0	13,0	6,6	23,8	19,1	15,1
Tamat D1/D2/D3/PT	7,5	14,2	0	0	1,0	2,4	32,0	17,7	25,2
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	10,7	4,2	0	0	0,9	8,5	29,6	9,7	36,4
Pegawai	7,4	23,9	1,7	0	4,8	7,0	33,5	14,2	7,4
Wiraswasta	11,3	5,8	1,4	4,2	21,0	1,5	24,9	29,8	0
Petani/Nelayan/Buruh	7,0	1,5	2,4	0,5	6,5	23,0	34,1	12,6	12,3
Lainnya	4,4	5,6	0	0	15,5	2,4	38,9	7,4	25,8
Tempat Tinggal									
Perkotaan	9,0	16,6	1,9	1,4	15,3	4,7	2,5	26,5	22,1
Perdesaan	6,9	3,4	1,8	0,4	5,9	18,7	40,7	10,1	12,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	5,5	2,0	5,5	0	3,2	22,0	37,5	5,1	19,3
Menengah bawah	4,5	1,7	0	0	6,6	23,9	44,2	7,8	11,4
Menengah	3,5	3,3	0	1,6	6,9	5,3	53,3	15,2	10,9
Menengah Atas	22,5	7,7	0	0	12,4	15,6	14,3	23,6	3,9
Teratas	2,4	23,0	2,7	2,0	14,3	6,8	0,5	22,9	25,3

14.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 14.52

Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Merauke	45,6	20,8	25,8	7,7
Jayawijaya	9,3	21,0	28,2	41,5
Jayapura	22,0	36,1	8,3	33,6
Nabire	38,7	20,6	21,4	19,3
Kepulauan Yapen	18,4	14,6	30,9	36,1
Biak Numfor	20,3	24,2	33,5	22,0
Paniai	3,3	25,1	14,0	57,5
Puncak Jaya	0	10,8	24,2	64,9
Mimika	26,5	29,4	18,3	25,7
Boven Digoel	23,4	9,9	25,6	41,0
Mappi	2,6	67,2	25,6	4,6
Asmat	4,6	30,1	22,5	42,8
Yahukimo	0,7	34,8	15,4	49,1
Pegunungan Bintang	11,4	74,1	9,5	5,0
Tolikara	3,2	1,3	0	95,5
Sarmi	10,4	48,7	17,4	23,4
Keerom	49,4	28,8	5,4	16,4
Waropen	6,0	25,2	24,3	44,6
Supiori	14,7	54,1	29,4	1,8
Mamberamo Raya	4,7	2,4	7,2	85,7
Nduga	0	23,8	0	76,2
Lanny Jaya	0	20,9	45,4	33,7
Mamberamo Tengah	8,6	66,4	0	25,0
Yalimo	2,5	21,6	4,3	71,7
Puncak	0	4,2	14,0	81,8
Dogiyai	0	22,5	2,3	75,2
Intan Jaya	0	2,8	19,9	77,3
Deiyai	4,6	12,9	8,0	74,6
Kota Jayapura	22,5	30,0	28,4	19,2
Papua	16,0	25,8	19,4	38,8

Tabel 14.53
Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	29,5	25,2	9,8	35,6
6 – 11 bulan	20,5	25,3	15,0	39,2
12 – 23 bulan	15,1	25,6	21,0	38,2
24 – 35 bulan	10,7	30,6	23,0	35,7
36 – 47 bulan	7,3	22,4	28,0	42,3
48 – 59 bulan	29,5	25,2	9,8	35,6
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,2	25,0	19,2	39,6
Perempuan	15,8	26,6	19,7	37,9
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	2,8	15,5	13,2	68,5
Tidak tamat SD	11,0	26,9	12,6	49,5
Tamat SD	12,3	29,2	19,9	38,6
Tamat SMP	26,7	23,4	20,8	29,1
Tamat SMA	21,2	29,6	23,6	25,5
Tamat D1/D2/D3/PT	22,0	29,5	25,7	22,9
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	16,0	31,8	19,7	32,6
Pegawai	20,2	29,8	29,9	20,0
Wiraswasta	32,9	21,2	25,4	20,5
Petani/Nelayan/Buruh	10,0	24,2	14,5	51,3
Lainnya	22,5	29,3	19,4	28,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	29,1	28,5	28,1	14,3
Perdesaan	10,8	24,7	16,1	48,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	1,9	18,7	10,2	69,3
Menengah bawah	3,4	26,0	15,7	54,8
Menengah	7,4	29,1	16,9	46,6
Menengah Atas	23,6	29,1	24,1	23,2
Teratas	35,7	25,8	27,0	11,5

Tabel 14.54

Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Merauke	43,3	20,1	26,7	9,8
Jayawijaya	6,1	16,8	27,5	49,7
Jayapura	33,4	47,1	15,6	4,0
Nabire	33,4	20,3	23,2	23,1
Kepulauan Yapen	18,5	12,7	28,9	39,9
Biak Numfor	16,8	23,9	33,2	26,1
Paniai	1,9	37,2	9,7	51,2
Puncak Jaya	4,4	7,2	64,7	23,8
Mimika	17,2	25,8	17,9	39,1
Boven Digoel	19,4	8,9	22,3	49,5
Mappi	1,4	64,4	21,1	13,1
Asmat	3,2	23,4	14,0	59,4
Yahukimo	0,7	25,6	19,8	53,9
Pegunungan Bintang	11,4	52,9	22,7	13,0
Tolikara	1,4	0	0	98,6
Sarmi	5,1	27,5	36,8	30,6
Keerom	47,1	28,9	10,0	14,0
Waropen	5,3	19,5	24,5	50,6
Supiori	14,7	50,4	29,5	5,4
Mamberamo Raya	4,7	2,4	7,2	85,7
Nduga	0	26,9	0	73,1
Lanny Jaya	3,6	25,3	29,3	41,8
Mamberamo Tengah	5,4	56,8	1,9	35,9
Yalimo	2,5	7,6	4,3	85,7
Puncak	0	2,7	10,0	87,3
Dogiyai	0	22,5	2,3	75,2
Intan Jaya	0	2,8	8,6	88,7
Deiyai	4,6	12,9	2,6	79,9
Kota Jayapura	22,1	24,7	23,9	29,3
Papua	14,6	24,3	18,9	42,2

Tabel 14.55
**Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	29,6	22,7	3,5	44,2
6 – 11 bulan	26,7	23,8	10,6	39,0
12 – 23 bulan	19,4	23,3	17,8	39,5
24 – 35 bulan	15,0	24,3	15,8	44,9
36 – 47 bulan	7,9	28,5	23,4	40,1
48 – 59 bulan	6,4	21,6	27,0	45,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,0	23,8	18,5	43,7
Perempuan	15,3	24,7	19,3	40,7
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	2,0	13,0	10,4	74,6
Tidak tamat SD	8,4	24,3	11,6	55,7
Tamat SD	11,2	27,5	20,4	41,0
Tamat SMP	22,3	23,6	19,9	34,2
Tamat SMA	20,9	28,9	24,7	25,5
Tamat D1/D2/D3/PT	22,8	26,1	24,1	27,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	15,5	25,3	16,9	42,2
Pegawai	19,4	29,8	30,2	20,6
Wiraswasta	30,6	19,7	24,1	25,6
Petani/Nelayan/ Buruh	9,0	22,7	14,3	54,1
Lainnya	16,7	29,6	18,7	35,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	26,1	26,3	28,8	18,8
Perdesaan	10,1	23,5	15,0	51,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,2	15,4	8,4	74,0
Menengah bawah	2,7	27,2	13,9	56,2
Menengah	7,1	25,9	15,3	51,8
Menengah Atas	21,5	26,2	26,5	25,8
Teratas	32,4	26,0	26,6	15,0

Tabel 14.56
Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Memiliki dan bisa menunjukkan atau dibawa oleh Nakes KMS atau Buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau Buku KIA
Merauke	67,8	47,0
Jayawijaya	30,3	9,3
Jayapura	86,0	39,6
Nabire	59,6	39,0
Kepulauan Yapen	35,8	20,9
Biak Numfor	47,8	22,2
Paniai	41,2	3,3
Puncak Jaya	15,2	4,4
Mimika	59,7	30,3
Boven Digoel	37,1	27,0
Mappi	69,9	2,6
Asmat	35,7	4,6
Yahukimo	36,4	0,7
Pegunungan Bintang	85,5	11,4
Tolikara	4,5	3,2
Sarmi	60,5	10,9
Keerom	87,4	51,8
Waropen	32,0	6,8
Supiori	73,6	14,7
Mamberamo Raya	7,7	5,3
Nduga	32,4	0
Lanny Jaya	28,9	3,6
Mamberamo Tengah	78,3	8,6
Yalimo	24,0	2,5
Puncak	4,2	0
Dogiyai	22,5	0
Intan Jaya	2,8	0
Deiyai	17,4	4,6
Kota Jayapura	55,3	24,0
Papua	45,9	18,0

Tabel 14.57

Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Memiliki dan bisa menunjukkan atau dibawa oleh Nakes KMS atau Buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau Buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	58,7	33,9
6 – 11 bulan	59,3	33,4
12 – 23 bulan	52,9	24,0
24 – 35 bulan	45,0	17,4
36 – 47 bulan	43,8	11,2
48 – 59 bulan	32,7	8,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44,5	17,7
Perempuan	47,4	18,3
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	22,0	2,8
Tidak tamat SD	40,3	11,7
Tamat SD	43,9	13,7
Tamat SMP	55,4	29,1
Tamat SMA	57,0	24,7
Tamat D1/D2/D3/PT	54,4	25,8
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	50,4	18,0
Pegawai	56,5	22,8
Wiraswasta	58,4	36,7
Petani/Nelayan/Buruh	37,9	11,3
Lainnya	54,5	25,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	60,8	31,8
Perdesaan	40,1	12,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	23,5	3,0
Menengah bawah	35,1	3,6
Menengah	39,6	9,3
Menengah Atas	57,7	26,7
Teratas	65,5	38,8

14.9 Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 14.58

Kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Merauke	76,9
Jayawijaya	30,6
Jayapura	19,6
Nabire	60,2
Kepulauan Yapen	32,6
Biak Numfor	25,9
Paniai	16,2
Puncak Jaya	24,2
Mimika	47,9
Boven Digoel	20,0
Mappi	6,6
Asmat	4,9
Yahukimo	0,9
Pegunungan Bintang	9,6
Tolikara	1,0
Sarmi	22,7
Keerom	23,9
Waropen	25,0
Supiori	63,9
Mamberamo Raya	6,1
Nduga	8,2
Lanny Jaya	0
Mamberamo Tengah	0
Yalimo	4,7
Puncak	4,0
Dogiyai	49,1
Intan Jaya	0
Deiyai	14,0
Kota Jayapura	64,0
Merauke	76,9
Jayawijaya	30,6
Jayapura	19,6
Papua	29,9

Tabel 14.59

Persentase kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Papua,
Risksdas tahun 2013

Karakteristik	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	13,8
6 – 11 bulan	27,0
12 – 23 bulan	31,1
24 – 35 bulan	32,0
36 – 47 bulan	34,3
48 – 59 bulan	30,1
Jenis Kelamin	
Laki-laki	30,3
Perempuan	29,7
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	10,1
Tidak tamat SD	11,6
Tamat SD	25,2
Tamat SMP	31,5
Tamat SMA	43,5
Tamat D1/D2/D3/PT	59,4
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	14,7
Pegawai	53,4
Wiraswasta	59,7
Petani/Nelayan/Buruh	17,0
Lainnya	32,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	59,3
Perdesaan	18,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	2,6
Menengah bawah	8,5
Menengah	14,4
Menengah Atas	39,4
Teratas	68,6

14.10 Kecacatan

Tabel 14.60

Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan, Papua, Riskesdas tahun 2013

Jenis Kelainan/Cacat	Percentase
Tuna netra	0,6
Tuna rungu	0,3
Tuna wicara	0,4
Tuna daksa	0,4
Bibir sumbing	0,4
<i>Down syndrome</i>	0,2
Minimal satu jenis cacat	1,0

14.11 Sunat Perempuan

Tabel 14.61

Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun yang menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Pernah disunat
Merauke	16,3
Jayawijaya	00
Jayapura	11,2
Nabire	5,8
Yapen Waropen	5,1
Biak Numfor	3,0
Paniai	0
Puncak Jaya	1,2
Mimika	8,2
Boven Digoel	4,0
Mappi	0,1
Asmat	0
Yahukimo	0,3
Pegunungan Bintang	0
Tolikara	0
Sarmi	2,3
Keerom	3,6
Waropen	0
Supiori	1,8
Mamberamo Raya	0
Nduga	0
Lanny Jaya	0
Mamberano Tengah	0
Yalimo	0
Puncak	2,0
Dogiyai	0
Intan Jaya	0
Deiyai	4,3
Kota Jayapura	4,8
Papua	3,6

Tabel 14.62

Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik,
Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Kelompok umur	
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	0,6
Tidak tamat SD	3,1
Tamat SD	2,4
Tamat SMP	4,9
Tamat SMA	5,5
Tamat D1/D2/D3/PT	4,2
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	1,1
Pegawai	5,6
Wiraswasta	9,8
Petani/Nelayan/Buruh	1,9
Lainnya	6,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	9,4
Perdesaan	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	0,3
Menengah bawah	0,1
Menengah	1,5
Menengah Atas	4,2
Teratas	10,9

Tabel 14.63
Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	0	75,4	0	24,6	0
Tidak tamat SD	0	47,0	0,2	21,0	31,8
Tamat SD	5,4	71,5	10,8	11,1	1,2
Tamat SMP	12,4	39,9	6,3	32,5	8,8
Tamat SMA	0	34,6	3,6	27,2	34,7
Tamat D1/D2/D3/PT	0	94,3	0	0	5,7
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	0	73,3	0	13,3	13,3
Pegawai	0	57,3	10,7	16,1	15,8
Wiraswasta	0	41,3	5,0	27,6	26,1
Petani/Nelayan/Buruh	10,8	44,0	7,4	20,2	17,7
Lainnya	0	34,0	0	40,5	25,5
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0	38,9	8,5	27,7	24,9
Perdesaan	9,4	61,7	3,3	14,4	11,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0	56,4	0	43,6	0
Menengah bawah	0	100,0	0	0	0
Menengah	0	53,9	0	0	46,1
Menengah Atas	2,7	70,4	8,8	3,4	14,8
Teratas	3,9	36,3	6,8	32,7	20,2

Tabel 14.64

Percentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut Kabupaten/kota, Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Merauke	52,2	57,2	29,7	41,4
Jayapura	79,8	22,5	8,5	0
Nabire	99,2	0	0	0,8
Yapen Waropen	62,2	21,0	39,9	21,0
Biak Numfor	100,0	26,3	26,3	11,1
Puncak Jaya	100,0	0	0	0
Mimika	81,1	53,4	4,8	0
Boven Digoel	100,0	6,8	6,8	6,8
Mappi	0	0	100,0	0
Yahukimo	0	0	0	100,0
Sarmi	100,0	27,8	59,8	0
Keerom	77,5	25,8	0	22,5
Supiori	0	0	0	0
Puncak	100,0	56,4	0	56,4
Deiyai	100,0	0	0	0
Kota Jayapura	100,0	62,2	37,7	21,2
Papua	76,1	40,4	19,1	19,0

Tabel 14.65

Orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Indonesia 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	100,0	31,8	0	31,8
Tidak tamat SD	70,2	34,8	5,8	19,1
Tamat SD	44,0	31,6	30,3	47,1
Tamat SMP	72,6	59,6	20,4	8,7
Tamat SMA	87,6	32,5	8,7	2,0
Tamat D1/D2/D3/PT	86,7	40,4	47,3	67,9
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	100,0	73,3	46,6	13,3
Pegawai	85,3	41,7	39,7	28,8
Wiraswasta	76,2	28,3	11,2	16,3
Petani/Nelayan/Buruh	68,2	38,3	8,5	19,6
Lainnya	67,5	64,4	7,0	0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	81,5	47,9	23,7	18,8
Perdesaan	65,8	26,3	10,5	19,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	100,0	56,4	0	56,4
Menengah bawah	0	0	0	0
Menengah	50,5	0	19,1	30,4
Menengah Atas	65,9	52,1	10,7	22,8
Teratas	82,5	39,8	23,1	15,5

Tabel 14.66
Persentasi pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Indonesia 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	43,6	56,4	0	0
Tidak tamat SD	65,0	35,0	0	0
Tamat SD	38,9	54,1	7,0	0
Tamat SMP	41,7	34,6	23,6	0
Tamat SMA	61,8	20,9	3,9	13,4
Tamat D1/D2/D3/PT	6,6	53,7	34,0	5,7
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	66,8	0	33,2	0
Pegawai	56,2	21,5	12,4	9,9
Wiraswasta	63,8	24,6	0,7	11,0
Petani/Nelayan/Buruh	36,9	53,6	9,5	0
Lainnya	65,1	18,3	16,6	0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	55,6	23,3	14,3	6,7
Perdesaan	50,1	45,7		4,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0	100,0	0	0
Menengah bawah	0	100,0	0	0
Menengah	50,5	49,5	0	0
Menengah Atas	43,7	43,7	10,6	2,0
Teratas	59,7	22,0	10,1	8,2

BAB 15. STATUS GIZI

Data status gizi terdiri dari: (1). status gizi balita, (2). status gizi anak umur 5 – 18 tahun, (3). status gizi penduduk dewasa, (4). risiko kurang energi kronis (KEK), (5). wanita hamil risiko tinggi (risti). Data status gizi terdiri dari 3.14.1. Status gizi menurut provinsi dan 3.14.2. Status gizi menurut karakteristik penduduk.

Status gizi penduduk pada Riskesdas 2013 terdiri dari status gizi anak balita (0-59 bulan), anak umur 5-18 tahun (umur 5-12 tahun, remaja umur 13-15 tahun, remaja umur 16-18 tahun), dewasa (\geq 18 tahun), wanita usia subur (15-49 tahun) dan ibu hamil.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/U :

Gizi Buruk	: Zscore < -3,0
Gizi Kurang	: Zscore \geq -3,0 s/d Zscore < -2,0
Gizi Baik	: Zscore \geq -2,0 s/d Zscore \leq 2,0
Gizi Lebih	: Zscore > 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek	: Zscore <-3,0
Pendek :	: Zscore \geq - 3,0 s/d Zscore < -2,0
Normal	: Zscore \leq 2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:

Sangat kurus	: Zscore <-3,0
Kurus	: Zscore \geq - 3,0 s/d Zscore < -2,0
Normal	: Zscore \geq -2,0 s/d Zscore \leq 2,0
Gemuk	: Zscore > 2,0

d. Klasifikasi status gizi berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB:

Pendek-kurus	: Zscore TB/U < -2,0 dan Zscore BB/TB < -2,0
Pendek-normal	: Zscore TB/U < -2,0 dan Zscore BB/TB antara -2,0 s/d 2,0
Pendek-gemuk	: Zscore \geq -2,0 s/d Zscore \leq 2,0
TB Normal-kurus	: Zscore TB/U \geq -2,0 dan Zscore BB/TB < -2,0
TB Normal-normal	: Zscore TB/U \geq -2,0 dan Zscore BB/TB antara -2,0 s/d 2,0
TB Normal-gemuk	: Zscore TB/U \geq -2,0 dan Zscore BB/TB > 2,0

Perhitungan angka prevalensi dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi gizi buruk	:	(S Balita gizi buruk/S Balita) x 100%
Prevalensi gizi kurang	:	(S Balita gizi kurang/S Balita) x 100%
Prevalensi gizi baik	:	(S Balita gizi baik/S Balita) x 100%
Prevalensi gizi lebih	:	(S Balita gizi lebih/S Balita) x 100%

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi sangat pendek	:	(S Balita sangat pendek/S Balita) x 100%
Prevalensi pendek	:	(S Balita pendek/S Balita) x 100%
Prevalensi normal	:	(S Balita normal/S Balita) x 100%

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi sangat kurus	:	(S Balita sangat kurus/S Balita) x 100%
Prevalensi kurus	:	(S Balita kurus/S Balita) x 100%
Prevalensi normal	:	(S Balita normal/S Balita) x 100%
Prevalensi gemuk	:	(S Balita gemuk/S Balita) x 100%

Berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB

Prevalensi pendek-kurus	:	(S Balita pendek-kurus/ S Balita) x 100%
Prevalensi pendek-normal	:	(S Balita pendek-normal/S Balita) x 100%
Prevalensi pendek-gemuk	:	(S Balita pendek-gemuk/S Balita) x 100%
Prevalensi TB normal-kurus	:	(S Balita normal-kurus/S Balita) x 100%
Prevalensi TB normal-normal	:	(S Balita normal-normal/S Balita) x 100%
Prevalensi TB normal-gemuk	:	(S Balita normal-gemuk/S Balita) x 100%

Dalam laporan ini ada beberapa istilah status gizi yang digunakan, yaitu:

Berat kurang	:	istilah untuk gabungan gizi buruk dan gizi kurang (<i>underweight</i>)
Kependekan	:	istilah untuk gabungan sangat pendek dan pendek (<i>stunting</i>)
Kekurusan	:	istilah untuk gabungan sangat kurus dan kurus (<i>wasting</i>)

Sasaran berat-kurang pada MD/G tahun 2015 yaitu 15,5 persen. Menurut WHO 2010, dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat menurut indikator tersebut adalah:

- Prevalensi berat-kurang (BB/U) serius bila antara 20,0 - 29,0 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 30 persen.
- Prevalensi tinggi bila kependekan (TB/U) sebesar 30 – 39 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 40 persen.
- Prevalensi kekurusan (BB/TB) antara 10,0– 14,0 persen sebagai masalah serius, dan dianggap kritis bila $\geq 15,0$ persen.

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk tinggi badan menurut umur (TB/U) dan indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U).

Berdasarkan baku antropometri WHO 2007 untuk anak umur 5-19 tahun, dihitung nilai Zscore TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Klasifikasi indikator TB/U:

Sangat pendek	:	Zscore < -3,
Pendek	:	Zscore $\geq -3,0$ s/d $< -2,0$
Normal	:	Zscore $\geq -2,0$

Klasifikasi indikator IMT/U:

Sangat kurus	:	Zscore< -3,0
Kurus	:	Zscore \geq -3,0 s/d < -2,0
Normal	:	Zscore \geq -2,0 s/d \leq 1,0
Gemuk	:	Zscore> 1,0 s/d \leq 2,0
Obesitas	:	Zscore> 2,0

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk berumur \geq 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Masa Tubuh (IMT). Rumus perhitungan IMT adalah berat badan (kg) dibagi tinggi badan (cm) kuadrat. Batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi adalah:

Kategori kurus	:	IMT < 18,5
Kategori normal	:	IMT \geq 18,5 - <24,9
Kategori berat badan lebih	:	IMT \geq 25,0 - <27,0
Kategori obesitas	:	IMT \geq 27,0.

Obesitas sentral dianggap sebagai faktor risiko yang berkaitan erat dengan beberapa penyakit degeneratif/kronis. Untuk laki-laki dengan LP >90 cm atau perempuan dengan LP >80 cm dinyatakan sebagai obesitas sentral (WHO Asia-Pasifik, 2005).

Informasi masalah kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, berdasarkan indikator lingkar lengan atas (LiLA). Untuk menggambarkan adanya risiko (KEK) dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pada wanita hamil dan WUS digunakan ambang batas nilai rerata LiLA<23,5 cm. Wanita hamil berisiko tinggi (risti) yaitu wanita hamil dengan tinggi badan <150 cm (WHO, 2007).

Tabel 15.1
Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut umur (BB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut BB/U	
	Gizi buruk+kurang (%)	Gizi baik+lebih (%)
Merauke	12,9	87,1
Jayawijaya	44,4	55,6
Jayapura	16,4	83,6
Nabire	27,9	72,1
Kepulauan Yapen	26,9	73,1
Biak Numfor	25,5	74,5
Paniai	35,3	64,7
Puncak Jaya	10,8	89,2
Mimika	16,5	83,5
Boven Digoel	19,1	80,9
Mappi	23,4	76,6
Asmat	28,2	71,8
Yahukimo	12,4	87,6
Pegunungan Bintang	31,7	68,3
Tolikara	42,4	57,6
Sarmi	11,8	88,2
Keerom	32,0	68,0
Waropen	40,5	59,5
Supiori	31,7	68,3
Mamberamo Raya	19,9	80,1
Nduga	17,4	82,6
Lanny Jaya	19,8	80,2
Mamberamo Tengah	6,7	93,3
Yalimo	19,5	80,5
Puncak	16,5	83,5
Dogiyai	19,1	80,9
Intan Jaya	6,3	93,7
Deiyai	19,3	80,7
Kota Jayapura	12,8	87,2
Papua	21,9	78,1

Tabel 15.2
Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut umur (BB/U) menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut BB/U			
	Gizi buruk (%)	Gizi kurang (%)	Gizi baik (%)	Gizi lebih (%)
Kelompok umur (bulan)				
0-5	14,1	11,6	67,7	6,6
6-11	5,9	7,8	79,3	7,0
12-23	6,5	10,2	75,6	7,7
24-35	8,5	16,1	71,5	4,0
36-47	8,4	13,4	71,4	6,8
48-59	13,0	13,4	67,6	6,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	14,2	15,3	65,0	5,5
Menengah bawah	12,0	13,5	65,1	9,4
Menengah	11,1	9,4	73,7	5,8
Menengah atas	7,1	12,6	72,9	7,3
Teratas	4,2	12,3	79,4	4,0

Tabel 15.3

Prevalensi status gizi balita Tinggi Badan menurut umur(TB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut TB/U	
	Sangat pendek+Pendek (%)	Normal (%)
Merauke	23,2	76,8
Jayawijaya	49,9	50,1
Jayapura	35,1	64,9
Nabire	46,8	53,2
Kepulauan Yapen	40,1	59,9
Biak Numfor	50,6	49,4
Paniai	31,4	68,6
Puncak Jaya	35,0	65,0
Mimika	34,2	65,8
Boven Digoel	44,3	55,7
Mappi	50,0	50,0
Asmat	31,5	68,5
Yahukimo	33,1	66,9
Pegunungan Bintang	46,4	53,6
Tolikara	52,0	48,0
Sarmi	29,3	70,7
Keerom	42,8	57,2
Waropen	30,3	69,7
Supiori	35,8	64,2
Mamberamo Raya	27,4	72,6
Nduga	56,6	43,4
Lanny Jaya	60,9	39,1
Mamberamo Tengah	51,1	48,9
Yalimo	41,9	58,1
Puncak	36,7	63,3
Dogiyai	66,1	33,9
Intan Jaya	68,9	31,1
Deiyai	10,4	89,6
Kota Jayapura	34,8	65,2
Papua	40,1	59,9

Tabel 15.4

Prevalensi status gizi balita Tinggi Badan menurut umur (TB/U) menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kelompok umur (bulan)			
0-5	33,4	9,4	57,2
6-11	21,4	12,5	66,1
12-23	24,3	15,2	60,5
24-35	25,7	15,7	58,6
36-47	23,0	14,7	62,3
48-59	25,7	17,9	56,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	32,4	13,1	54,5
Menengah bawah	26,7	13,6	59,7
Menengah	32,8	13,3	53,9
Menengah atas	22,2	14,3	63,5
Teratas	16,3	19,4	64,4

Tabel 15.5
Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut BB/TB	
	Sangat kurus+kurus (%)	Nomal+Gemuk (%)
Merauke	15,1	84,9
Jayawijaya	13,9	86,1
Jayapura	13,3	86,7
Nabire	15,6	84,4
Kepulauan Yapen	9,8	90,2
Biak Numfor	18,3	81,7
Paniai	28,1	71,9
Puncak Jaya	12,4	87,6
Mimika	10,1	89,9
Boven Digoel	12,2	87,8
Mappi	11,4	88,6
Asmat	20,0	80,0
Yahukimo	17,5	82,5
Pegunungan Bintang	12,4	87,6
Tolikara	26,8	73,2
Sarmi	9,3	90,7
Keerom	12,2	87,8
Waropen	26,2	73,8
Supiori	27,4	72,6
Mamberamo Raya	5,1	94,9
Nduga	2,4	97,6
Lanny Jaya	7,2	92,8
Mamberamo Tengah	16,4	83,6
Yalimo	15,5	84,5
Puncak	15,9	84,1
Dogiyai	7,3	92,7
Intan Jaya	-	100,0
Deiyai	24,5	75,5
Kota Jayapura	15,3	84,7
Papua	14,8	85,2

Tabel 15.6
Prevalensi status gizi balita Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi BB/TB			
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Kelompok umur (bulan)				
0-5	9,1	9,9	57,8	23,1
6-11	5,8	8,2	69,5	16,5
12-23	8,9	8,0	68,6	14,5
24-35	10,1	5,5	69,9	14,4
36-47	5,9	5,9	73,9	14,3
48-59	8,0	6,2	72,3	13,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	10,5	8,4	65,5	15,5
Menengah bawah	11,0	3,6	69,2	16,2
Menengah	8,7	6,9	64,9	19,5
Menengah atas	8,1	6,3	71,2	14,5
Teratas	4,0	8,1	76,4	11,5

Tabel 15.7

Prevalensi status gizi Tinggi Badan menurut umur (TB/U) umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Merauke	7,0	20,7	72,3
Jayawijaya	16,8	12,7	70,6
Jayapura	14,0	20,9	65,1
Nabire	10,4	19,6	70,0
Kepulauan Yapen	11,8	19,8	68,4
Biak Numfor	26,2	26,9	46,9
Paniai	6,3	2,0	91,7
Puncak Jaya	36,3	22,9	40,7
Mimika	11,2	17,9	70,9
Boven Digoel	17,7	20,1	62,2
Mappi	28,4	13,9	57,7
Asmat	19,7	13,2	67,1
Yahukimo	32,1	16,7	51,2
Pegunungan Bintang	12,1	6,9	81,0
Tolikara	57,5	12,9	29,5
Sarmi	19,3	16,8	63,9
Keerom	12,0	23,2	64,8
Waropen	10,7	29,4	59,9
Supiori	29,5	25,2	45,3
Mamberamo Raya	13,4	32,3	54,4
Nduga	28,2	8,6	63,2
Lanny Jaya	26,6	8,7	64,8
Mamberamo Tengah	33,0	19,6	47,4
Yalimo	27,3	20,8	51,9
Puncak	3,6	7,6	88,8
Dogiyai	28,7	16,7	54,6
Intan Jaya	12,4	7,9	79,6
Deiyai	5,7	2,4	92,0
Kota Jayapura	11,3	18,3	70,4
Papua	18,9	15,6	65,5

Tabel 15.8

Prevalensi status gizi Tinggi Badan menurut umur (TB/U) umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis kelamin			
Laki-laki	18,9	15,7	65,4
Perempuan	18,9	15,5	65,6
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	25,9	11,1	63,0
Tidak tamat SD	23,6	18,3	58,0
Tamat SD	17,7	18,3	64,0
Tamat SLTP	19,7	20,3	60,1
Tamat SLTA	14,9	14,1	71,0
Tamat D1-D3/PT	8,2	12,7	79,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	17,7	15,6	66,6
Pegawai	10,7	13,3	76,0
Wiraswasta	13,1	17,4	69,5
Petani/nelayan/buruh	23,4	16,0	60,5
Lainnya	9,1	16,1	74,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	10,6	17,7	71,8
Pedesaan	21,5	15,0	63,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	29,2	13,8	57,0
Menengah bawah	23,5	11,1	65,4
Menengah	19,8	16,9	63,3
Menengah atas	13,3	20,3	66,4
Teratas	9,4	16,1	74,5

Tabel 15.9
**Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013**

Kabupaten/kota	Status gizi IMT/U				
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas
Merauke	2,4	5,4	70,2	14,2	7,8
Jayawijaya	5,4	5,9	71,8	11,3	5,5
Jayapura	4,6	2,7	67,0	16,6	9,1
Nabire	4,4	5,6	66,8	13,3	9,9
Kepulauan Yapen	2,1	11,2	77,7	4,5	4,5
Biak Numfor	5,2	5,7	63,1	12,7	13,4
Paniai	2,2	3,8	80,0	10,4	3,6
Puncak Jaya	2,0	1,9	50,5	25,8	19,8
Mimika	5,0	6,9	71,6	10,3	6,2
Boven Digoel	1,7	7,0	78,5	10,6	2,2
Mappi	3,8	4,3	59,0	19,0	13,9
Asmat	6,9	8,5	72,1	9,8	2,8
Yahukimo	5,3	9,8	50,3	18,4	16,1
Pegunungan Bintang	7,2	4,3	76,7	6,7	5,1
Tolikara	14,6	7,6	43,4	18,3	16,1
Sarmi	5,2	8,5	63,6	11,0	11,8
Keerom	2,3	7,8	82,0	5,6	2,2
Waropen	3,9	6,9	75,6	5,7	8,0
Supiori	12,2	8,2	52,6	18,0	9,0
Mamberamo Raya	5,9	3,2	74,3	7,6	9,0
Nduga	2,4	2,2	62,7	26,6	6,0
Lanny Jaya	2,9	8,1	52,9	15,6	20,6
Mamberamo Tengah	2,7	4,3	28,3	27,2	37,5
Yalimo	1,2	10,2	63,7	12,6	12,3
Puncak	3,5	5,5	79,0	9,7	2,3
Dogiyai	1,7	,6	49,0	29,7	19,0
Intan Jaya	3,2	3,1	60,8	17,4	15,6
Deiyai	,7	,5	68,7	28,4	1,6
Kota Jayapura	3,4	6,8	63,3	17,6	8,8
Papua	4,2	5,7	65,1	15,2	9,8

Tabel 15.10
Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT/U				
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis kelamin					
Laki-laki	3,9	5,4	64,6	15,4	10,8
Perempuan	4,5	6,2	65,8	15,1	8,5
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	3,9	5,4	63,9	16,9	9,9
Tidak tamat SD	4,6	6,5	66,6	13,4	8,9
Tamat SD	4,5	5,7	65,4	14,3	10,1
Tamat SLTP	4,1	5,3	66,4	15,1	9,2
Tamat SLTA	3,8	7,1	65,2	14,7	9,3
Tamat D1-D3/PT	4,4	2,9	63,0	17,9	11,8
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	4,6	6,2	67,0	13,4	8,8
Pegawai	2,9	6,6	63,5	17,1	9,9
Wiraswasta	5,5	6,2	63,1	14,9	10,4
Petani/nelayan/buruh	4,1	5,2	65,6	15,1	10,0
Lainnya	5,7	7,4	65,7	14,0	7,2
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,0	6,7	66,8	13,3	9,2
Pedesaan	4,2	5,4	64,6	15,8	9,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	5,0	5,5	61,2	16,2	12,2
Menengah bawah	4,1	4,7	65,4	15,9	9,9
Menengah	3,4	6,8	62,6	16,5	10,7
Menengah atas	4,8	5,9	69,7	13,8	5,8
Teratas	3,4	5,9	66,4	13,9	10,3

Tabel 15.11

Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Merauke	9,7	26,4	63,9
Jayawijaya	15,2	10,2	74,6
Jayapura	11,3	14,4	74,3
Nabire	26,2	12,1	61,7
Kepulauan Yapen	9,8	21,8	68,4
Biak Numfor	27,6	25,4	47,0
Paniai	6,0	29,6	64,4
Puncak Jaya	44,0	32,7	23,3
Mimika	12,3	23,2	64,5
Boven Digoel	30,2	29,6	40,2
Mappi	35,9	22,1	42,0
Asmat	20,3	12,0	67,7
Yahukimo	70,8	6,5	22,7
Pegunungan Bintang	44,7	14,5	40,8
Tolikara	71,9	14,9	13,2
Sarmi	23,2	24,5	52,3
Keerom	26,2	15,5	58,3
Waropen	15,7	20,6	63,8
Supiori	30,4	28,6	41,0
Mamberamo Raya	20,2	19,9	59,9
Nduga	39,6	23,4	37,1
Lanny Jaya	37,5	10,8	51,7
Mamberamo Tengah	31,6	29,7	38,7
Yalimo	55,3	23,2	21,5
Puncak	9,1	27,6	63,3
Dogiyai	45,6	16,1	38,3
Intan Jaya	32,8	31,2	36,0
Deiyai	7,5	26,4	66,0
Kota Jayapura	9,8	24,5	65,6
Papua	27,4	20,3	52,3

Tabel 15.12

Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis kelamin			
Laki-laki	31,0	22,9	46,1
Perempuan	22,8	17,1	60,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	31,0	19,7	49,3
Tidak tamat SD	25,9	24,5	49,6
Tamat SD	37,2	20,8	42,0
Tamat SLTP	27,3	22,1	50,7
Tamat SLTA	19,4	19,6	61,0
Tamat D1-D3/PT	18,0	12,9	69,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	30,8	15,2	54,0
Pegawai	13,9	23,7	62,3
Wiraswasta	16,2	23,1	60,7
Petani/nelayan/buruh	32,1	20,4	47,5
Lainnya	22,5	11,7	65,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,7	20,7	67,6
Pedesaan	32,1	20,2	47,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	39,6	18,5	41,8
Menengah bawah	26,7	24,2	49,1
Menengah	39,7	17,9	42,3
Menengah atas	20,6	22,3	57,1
Teratas	10,2	18,3	71,6

Tabel 15.13
Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Papua,
Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi IMT/U				
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Merauke	3,8	4,5	76,6	7,9	7,2
Jayawijaya	5,3	,8	81,0	12,8	
Jayapura	3,1	3,2	80,9	12,9	
Nabire	2,4	3,3	87,4	6,9	
Kepulauan Yapen	5,3	14,7	74,9	4,0	1,1
Biak Numfor	1,9	4,8	87,6	4,7	1,0
Paniai	5,4	10,3	66,9	17,4	
Puncak Jaya			67,5	26,2	6,4
Mimika	1,2	3,6	81,9	8,1	5,1
Boven Digoel	2,3	3,4	78,8	14,3	1,2
Mappi	1,2	3,0	77,0	16,5	2,3
Asmat	10,4	2,3	76,4	8,8	2,1
Yahukimo		11,5	84,1	4,5	
Pegunungan Bintang	8,0	6,1	76,1	5,3	4,4
Tolikara	6,6	4,1	55,1	24,7	9,4
Sarmi	3,2		65,0	23,0	8,8
Keerom	11,7	7,0	72,0	7,2	2,2
Waropen	8,0	9,2	77,6	5,2	
Supiori	15,4	3,9	76,3	2,9	1,5
Mamberamo Raya		5,2	90,4	4,4	
Nduga		25,0	54,4	20,6	
Lanny Jaya	20,0	16,7	31,4	19,7	12,2
Mamberamo Tengah		2,9	60,5	34,0	2,6
Yalimo	7,4	1,7	65,7	15,0	10,3
Puncak	10,7	11,7	71,4	6,2	
Dogiyai	,2	9,5	57,3	32,8	,2
Intan Jaya	8,0		48,2	43,8	
Deiyai	19,8	7,5	61,6	8,9	2,1
Kota Jayapura	1,4	12,5	68,9	15,7	1,5
Papua	4,7	7,1	71,5	13,8	2,9

Tabel 15.14
Prevalensi status gizi (IMT/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden,
Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT/U				
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis kelamin					
Laki-laki	5,0	7,6	69,4	14,3	3,6
Perempuan	4,3	6,5	74,1	13,2	1,9
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	7,5	7,6	64,6	17,4	3,0
Tidak tamat SD	5,9	8,5	69,5	14,3	1,8
Tamat SD	3,5	6,8	77,4	10,6	1,7
Tamat SLTP	4,9	5,9	73,6	13,3	2,4
Tamat SLTA	2,4	6,7	77,9	8,2	4,9
Tamat D1-D3/PT	,7	6,4	69,0	21,5	2,5
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	3,9	9,4	59,9	21,8	5,0
Pegawai	3,7	8,4	73,0	10,4	4,5
Wiraswasta	,7	2,5	84,0	12,0	,8
Petani/nelayan/buruh	5,6	6,9	71,0	14,0	2,5
Lainnya	6,3	10,4	73,9	8,0	1,4
Tempat tinggal					
Perkotaan	3,0	6,0	76,0	13,0	2,0
Pedesaan	5,2	7,5	70,1	14,1	3,1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	6,2	4,4	68,5	17,8	3,1
Menengah bawah	5,1	12,4	61,2	18,1	3,2
Menengah	5,4	6,9	70,1	15,5	2,2
Menengah atas	4,9	5,6	81,7	6,3	1,5
Teratas	2,0	5,5	78,3	10,1	4,1

Tabel 15.15
Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut TB/U			
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	Jumlah (%)
Merauke	14,1	25,8	60,1	100
Jayawijaya	10,0	27,5	62,5	100
Jayapura	7,0	24,9	68,1	100
Nabire	18,2	19,7	62,1	100
Kepulauan Yapen	8,3	35,1	56,7	100
Biak Numfor	19,4	32,5	48,1	100
Paniai	14,3	15,1	70,5	100
Puncak Jaya	23,3	35,8	40,9	100
Mimika	3,4	17,1	79,5	100
Boven Digoel		53,2	46,8	100
Mappi	35,0	25,6	39,4	100
Asmat	11,3	24,7	64,0	100
Yahukimo	18,6	36,7	44,8	100
Pegunungan Bintang	18,5	40,4	41,1	100
Tolikara	22,5	30,8	46,7	100
Sarmi	16,3	24,6	59,1	100
Keerom	4,8	32,1	63,2	100
Waropen	15,1	23,6	61,2	100
Supiori	8,2	41,0	50,8	100
Mamberamo Raya	9,6	40,4	50,0	100
Nduga	35,3	17,4	47,3	100
Lanny Jaya	15,9	26,5	57,5	100
Mamberamo Tengah	25,5	31,1	43,4	100
Yalimo	40,6	29,8	29,6	100
Puncak	8,2	30,3	61,4	100
Dogiyai	41,7	3,7	54,6	100
Intan Jaya	12,2	33,8	54,0	100
Deiyai	51,7	13,9	34,4	100
Kota Jayapura	13,0	22,1	65,0	100
Papua	17,1	26,3	56,6	100

Tabel 15.16
Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden,
Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U			
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	Jumlah (%)
Jenis kelamin				
Laki-laki	27,0	31,4	41,6	100
Perempuan	5,6	20,5	73,9	100
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	22,1	20,0	57,8	100
Tidak tamat SD	15,6	37,0	47,4	100
Tamat SD	19,1	27,4	53,6	100
Tamat SLTP	17,1	28,9	53,9	100
Tamat SLTA	13,2	25,3	61,5	100
Tamat D1-D3/PT	9,7	19,9	70,3	100
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	14,2	20,4	65,4	100
Pegawai	12,5	16,7	70,8	100
Wiraswasta	13,1	26,9	59,9	100
Petani/nelayan/buruh	20,0	28,9	51,1	100
Lainnya	10,4	37,4	52,1	
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,6	19,4	72,0	100
Pedesaan	19,8	28,6	51,6	100
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	17,5	30,6	51,9	100
Menengah bawah	22,3	23,0	54,6	100
Menengah	22,3	31,2	46,5	100
Menengah atas	14,3	25,5	60,2	100
Teratas	9,3	21,0	69,7	100

Tabel 15.17
Prevalensi status gizi (IMT/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Status gizi IMT/U				
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Merauke	2,4	10,8	77,6	6,9	2,2
Jayawijaya	14,2	10,8	68,6	6,4	
Jayapura	5,9	,9	76,6	13,6	3,1
Nabire		8,2	77,7	7,2	6,9
Kepulauan Yapen			97,1	1,7	1,2
Biak Numfor	1,3	5,9	84,9	7,3	,6
Paniai		5,8	91,8	2,4	
Puncak Jaya			90,7	9,3	
Mimika	2,4	2,9	85,5	9,2	
Boven Digoel			79,9	18,4	1,7
Mappi	2,7	4,6	83,4	7,2	2,1
Asmat	5,3		89,4	2,5	2,7
Yahukimo	14,4		72,8	12,8	
Pegunungan Bintang			73,5	23,8	2,7
Tolikara			61,4	34,9	3,8
Sarmi	2,5	6,0	78,8	8,0	4,8
Keerom	1,5	8,7	81,1	5,6	3,1
Waropen		5,7	91,7	2,6	
Supiori	,5	9,8	86,2	3,5	
Mamberamo Raya		9,6	83,9	6,5	
Nduga			60,9	39,1	
Lanny Jaya	7,7	2,0	62,2	26,7	1,4
Mamberamo Tengah	,9	2,4	87,5	8,4	,9
Yalimo	5,9	10,9	79,1	4,2	
Puncak		6,6	91,4	2,0	
Dogiyai		2,4	88,3	9,4	
Intan Jaya			55,8	34,6	9,5
Deiyai	1,9	3,1	81,1	13,9	
Kota Jayapura	7,2		81,2	6,1	5,6
Papua	3,7	3,9	78,9	11,5	1,9

Tabel 15.18
Prevalensi status gizi (IMT/U) remaja umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden,
Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi IMT/U				
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,8	5,9	77,3	10,6	1,4
Perempuan	2,4	1,7	80,8	12,6	2,6
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	4,0	1,5	80,9	13,4	,2
Tidak tamat SD	3,0	4,2	81,5	8,2	3,0
Tamat SD	2,8	4,3	79,6	13,0	,3
Tamat SLTP	2,6	7,1	76,0	13,4	,9
Tamat SLTA	5,4	5,4	74,4	11,7	3,0
Tamat D1-D3/PT	3,3	1,4	82,1	6,0	7,3
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	4,5	6,6	71,4	15,9	1,7
Pegawai	4,0	4,2	75,0	11,9	4,9
Wiraswasta	2,0	5,1	82,2	7,0	3,7
Petani/nelayan/buruh	4,0	2,9	82,0	10,1	1,0
Lainnya		7,7	68,4	22,7	1,2
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,2	4,3	79,6	8,3	3,6
Pedesaan	3,5	3,8	78,7	12,6	1,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3,0	5,4	73,6	15,9	2,1
Menengah bawah	3,7	,5	82,4	12,4	1,0
Menengah	4,9	3,3	77,0	14,8	
Menengah Atas	3,5	5,9	83,7	5,6	1,2
Teratas	3,4	4,5	79,1	8,1	5,0

Tabel 15.19

Persentase status gizi penduduk dewasa laki-laki (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Papua 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB lebih (%)	Obesitas (%)
Merauke	9,4	62,6	16,2	11,9
Jayawijaya	6,7	77,0	9,2	7,1
Jayapura	6,3	66,6	10,6	16,5
Nabire	3,1	68,5	11,5	16,9
Kepulauan Yapen	8,3	67,2	9,6	14,8
Biak Numfor	5,3	67,2	12,8	14,7
Paniai	2,3	53,4	24,0	20,3
Puncak Jaya	,7	51,6	25,9	21,8
Mimika	6,9	59,2	15,7	18,3
Boven Digoel	9,0	68,6	10,6	11,7
Mappi	5,6	65,0	13,5	16,0
Asmat	15,7	73,5	6,5	4,3
Yahukimo	4,2	78,4	8,4	9,0
Pegunungan Bintang	2,4	69,2	14,7	13,6
Tolikara	2,1	54,7	21,0	22,1
Sarmi	4,0	60,3	19,6	16,1
Keerom	11,5	72,1	9,8	6,6
Waropen	7,3	73,7	13,7	5,3
Supiori	5,8	73,0	12,6	8,6
Mamberamo Raya	7,6	72,4	13,6	6,4
Nduga	,0	67,3	18,4	14,3
Lanny Jaya	7,2	65,7	13,8	13,4
Mamberamo Tengah	4,3	64,2	21,5	10,0
Yalimo	1,2	79,5	14,7	4,6
Puncak	1,8	84,1	7,5	6,5
Dogiyai	9,5	71,2	16,3	2,9
Intan Jaya		47,8	34,3	18,0
Deiyai	8,5	77,8	4,7	9,0
Kota Jayapura	4,2	53,7	19,3	22,8
Papua	5,5	65,4	14,9	14,2

Tabel 15.20

Persentase status gizi penduduk dewasa perempuan (>18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut kabupaten/kota, Papua 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB lebih (%)	Obesitas (%)
Merauke	9,7	48,8	12,4	29,1
Jayawijaya	9,5	74,7	6,9	8,9
Jayapura	7,9	45,7	12,0	34,4
Nabire	3,7	55,0	12,7	28,5
Kepulauan Yapen	14,0	52,7	9,1	24,2
Biak Numfor	8,0	63,8	13,9	14,3
Paniai	4,9	64,7	17,4	12,9
Puncak Jaya	1,0	56,2	21,2	21,6
Mimika	6,0	49,7	18,5	25,8
Boven Digoel	13,3	66,5	5,7	14,4
Mappi	9,0	72,8	8,9	9,3
Asmat	36,3	57,7	2,8	3,3
Yahukimo	11,1	75,1	6,4	7,5
Pegunungan Bintang	4,0	75,1	12,6	8,2
Tolikara	3,2	57,7	15,6	23,5
Sarmi	10,0	58,7	14,8	16,6
Keerom	16,2	57,7	8,3	17,8
Waropen	14,3	60,2	10,7	14,8
Supiori	10,7	60,7	16,7	11,8
Mamberamo Raya	24,5	63,0	4,2	8,3
Nduga	,6	75,4	16,3	7,7
Lanny Jaya	12,8	56,9	11,4	18,9
Mamberamo Tengah	7,1	69,8	10,0	13,0
Yalimo	2,0	83,2	8,4	6,4
Puncak	2,8	83,2	7,8	6,1
Dogiyai	4,6	71,0	12,7	11,7
Intan Jaya		56,6	20,7	22,6
Deiyai	9,9	72,6	11,8	5,7
Kota Jayapura	11,4	46,3	16,7	25,5
Papua	8,7	61,1	12,5	17,7

Tabel 15.21

Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan IMT, menurut jenis kelamin dan karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT laki-laki				Status gizi menurut IMT perempuan			
	Kurus	Normal	BB lebih	Obese	Kurus	Normal	BB lebih	Obese
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Kelompok umur (tahun)								
19	12,1	73,4	11,3	3,3	13,9	75,2	2,7	8,1
20 – 24	8,9	71,9	12,0	7,2	15,0	66,2	10,5	8,3
25 – 29	5,9	67,2	14,9	12,0	8,8	63,0	13,8	14,5
30 – 34	3,7	66,0	16,5	13,9	5,8	63,8	13,4	17,0
35 – 39	3,6	63,9	15,0	17,5	5,8	59,7	13,9	20,6
40 – 44	3,7	62,8	17,0	16,5	6,3	52,1	12,8	28,8
45 – 49	4,2	59,1	16,6	20,0	7,6	58,7	13,4	20,3
50 – 54	3,6	62,7	15,4	18,3	9,7	51,7	11,1	27,5
55 – 59	12,8	60,1	12,2	14,9	7,2	60,1	12,5	20,2
60 – 64	8,4	72,9	6,5	12,2	12,9	61,2	8,5	17,5
65 +	11,8	64,2	11,9	12,2	19,4	61,1	8,4	11,0
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	4,9	67,4	13,8	13,9	7,5	69,0	11,5	12,1
Tidak tamat SD	4,6	71,7	14,3	9,5	9,5	69,4	8,9	12,1
Tamat SD	9,0	69,2	11,6	10,2	10,3	60,5	11,8	17,4
Tamat SLTP	5,0	68,3	15,5	11,2	7,0	56,3	15,3	21,5
Tamat SLTA	4,9	62,5	16,9	15,7	8,7	51,3	14,4	25,6
Tamat D1-D3/PT	4,2	49,4	16,9	29,5	10,9	42,1	18,1	28,9
Pekerjaan								
Tidak bekerja	8,7	67,3	14,2	9,8	10,3	56,7	13,1	19,9
Pegawai	2,6	53,4	18,5	25,5	6,8	49,3	14,3	29,6
Wiraswasta	4,3	61,8	16,0	17,9	5,9	54,6	15,8	23,7
Petani/nelayan/buruh	5,8	69,3	13,5	11,3	7,8	67,3	11,4	13,5
Lainnya	4,1	64,8	16,7	14,5	8,3	62,5	13,0	16,2
Tempat tinggal								
Perkotaan	4,6	57,3	17,7	20,3	8,7	47,1	16,7	27,5
Pedesaan	5,8	68,5	13,8	11,9	8,7	66,1	11,0	14,2
Kuntil indeks kepemilikan								
Terbawah	4,8	69,9	13,5	11,7	8,3	72,3	10,0	9,3
Menengah bawah	3,9	66,2	16,3	13,6	7,2	67,2	12,3	13,3
Menengah	6,7	71,8	13,1	8,4	11,0	68,2	10,7	10,1
Menengah atas	8,0	68,0	11,8	12,3	9,6	56,6	11,3	22,5
Teratas	4,5	55,0	18,3	22,1	7,8	44,9	17,1	30,2

Tabel 15.22

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota,
Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Obesitas sentral (LP: L > 90, P >80)
Merauke	28,2
Jayawijaya	26,7
Jayapura	34,0
Nabire	33,8
Kepulauan Yapen	30,2
Biak Numfor	35,5
Paniai	54,9
Puncak Jaya	40,8
Mimika	38,8
Boven Digoel	29,0
Mappi	19,7
Asmat	17,6
Yahukimo	25,9
Pegunungan Bintang	10,4
Tolikara	60,2
Sarmi	32,2
Keerom	20,4
Waropen	32,8
Supiori	23,0
Mamberamo Raya	14,3
Nduga	24,1
Lanny Jaya	28,7
Mamberamo Tengah	33,7
Yalimo	20,8
Puncak	36,9
Dogiyai	37,8
Intan Jaya	60,6
Deiyai	6,1
Kota Jayapura	42,7
Papua	33,7

Tabel 15.23

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Obesitas sentral (LP: L > 90, P >80)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	19,6
25 – 34	36,7
35 – 44	40,0
45 – 54	40,5
55 – 64	36,7
65 – 74	33,0
75 +	23,0
Jenis kelamin	
Laki-laki	18,7
Perempuan	50,9
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	35,6
Tidak tamat SD	31,5
Tamat SD	31,2
Tamat SLTP	28,9
Tamat SLTA	35,0
Tamat D1-D3/PT	47,0
Pekerjaan	
Tidak bekerja	33,3
Pegawai	41,4
Wiraswasta	33,6
Petani/nelayan/buruh	32,2
Lainnya	32,8
Tempat tinggal	
Perkotaan	40,3
Perdesaan	31,2
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	31,9
Menengah bawah	31,6
Menengah	28,4
Menengah atas	31,6
Teratas	42,1

Tabel 15.24

Nilai rerata lingkar lengan atas (LILA) penduduk Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Umur (tahun)	Nilai rerata LILA			
	Hamil		Tidak hamil	
	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)
15	25,0	0,0	23,7	3,2
16	24,9	1,5	23,2	2,7
17	21,8	0,7	24,3	3,8
18	24,2	2,2	23,8	3,0
19	24,1	2,3	24,4	3,0
20	22,7	4,8	24,3	3,4
21	24,5	1,5	23,9	3,1
22	24,2	2,3	24,5	3,3
23	27,1	5,4	25,1	3,6
24	25,6	4,1	24,5	3,4
25	24,3	2,9	24,8	3,3
26	23,1	4,0	26,0	3,9
27	24,6	5,1	25,5	3,7
28	24,1	2,3	25,9	3,8
29	24,1	3,4	25,6	3,9
30	24,0	3,5	26,0	4,4
31	28,6	5,8	26,1	4,3
32	25,5	3,6	25,6	4,0
33	24,7	3,5	25,9	3,8
34	22,2	1,5	25,8	3,8
35	27,0	3,5	26,2	4,4
36	29,6	2,9	25,6	3,5
37	28,5	1,9	25,3	3,6
38	24,0	0,3	25,8	3,7
39	24,0	1,8	25,8	3,6
40	31,7	3,2	25,8	3,8
41	29,5	0,8	25,8	3,9
42	28,9	1,9	26,3	4,0
43	25,8	1,5	26,4	4,1
44	24,9	3,8	26,1	3,5
45	25,0	0,0	25,5	4,3
46	24,9	1,5	26,9	3,7
47	21,8	0,7	26,1	3,4
48	24,2	2,2	26,0	4,3
49	24,1	2,3	25,7	3,7
Total	22,7	4,8	25,4	3,8

Tabel 15.25

Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Wanita hamil	Wanita tidak hamil
Merauke	35,3	22,5
Jayawijaya	51,4	26,8
Jayapura	36,0	22,2
Nabire	17,0	17,9
Kepulauan Yapen	25,8	36,0
Biak Numfor		35,0
Paniai	17,6	9,4
Puncak Jaya		13,0
Mimika	27,6	29,0
Boven Digoel	33,2	36,9
Mappi	36,5	47,7
Asmat	39,0	44,9
Yahukimo	78,6	45,2
Pegunungan Bintang	19,5	46,7
Tolikara	59,2	43,6
Sarmi	100,0	21,4
Keerom	57,7	49,5
Waropen	,5	31,6
Supiori	68,5	20,3
Mamberamo Raya	24,2	39,4
Nduga	23,0	34,9
Lanny Jaya	56,1	51,0
Mamberamo Tengah	31,5	15,9
Yalimo		64,4
Puncak	85,3	74,4
Dogiyai		7,4
Intan Jaya		38,1
Deiyai	59,5	17,6
Kota Jayapura	17,1	30,1
Papua	37,2	32,1

Tabel 15.26

Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak hamil
Pendidikan		
Tidak Sekolah	65,5	38,9
Tidak Tamat SD	38,3	34,2
Tamat SD	30,0	32,7
Tamat SMP	36,6	30,9
Tamat SMA	21,3	25,9
Tamat D1-D3/PT	1,3	15,2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	28,1	33,7
Pegawai	7,5	18,7
Wiraswasta	45,6	17,8
Petani/Nelayan/Buruh	48,7	33,5
Lainnya	23,3	32,3
Tempat tinggal		
Perkotaan	16,1	25,6
Pedesaan	45,5	34,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	62,6	44,8
Menengah bawah	35,8	31,7
Menengah	54,6	36,4
Menengah atas	25,6	27,3
Teratas	12,3	21,7

Tabel 15.27

Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskestas tahun 2013

Kabupaten/kota	Berisiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Merauke	11,9
Jayawijaya	21,2
Jayapura	11,1
Nabire	33,1
Kepulauan Yapen	61,7
Biak Numfor	1,5
Paniai	3,6
Puncak Jaya	9,0
Mimika	10,2
Boven Digoel	25,8
Mappi	21,8
Asmat	22,8
Yahukimo	
Pegunungan Bintang	
Tolikara	51,2
Sarmi	
Keerom	60,2
Waropen	44,7
Supiori	27,3
Mamberamo Raya	24,8
Nduga	13,5
Lanny Jaya	20,5
Mamberamo Tengah	
Yalimo	3,2
Puncak	
Dogiyai	
Intan Jaya	
Deiyai	39,8
Kota Jayapura	
Papua	21,0

Tabel 15.28

Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik responden, Provinsi Papua,
Riskesdas tahun 2013

Karakteristik responden	Berisiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	26,0
Tidak tamat SD	22,3
Tamat SD	17,0
Tamat SLTP	24,3
Tamat SLTA	18,1
Tamat D1-D3/PT	5,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	17,7
Pegawai	,7
Wiraswasta	
Petani/nelayan/buruh	26,4
Lainnya	28,7
Tempat tinggal	
Perkotaan	13,0
Pedesaan	24,0
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	13,2
Menengah bawah	23,2
Menengah	10,8
Menengah atas	22,7
Teratas	32,9

BAB 16. KESEHATAN INDERA

Sekitar 90 persen informasi berupa informasi visual dan audio, yang dikumpulkan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengukuran fungsi indera yang lazim dilakukan secara objektif adalah pengukuran fungsi penglihatan (tajam penglihatan/visus) dan fungsi pendengaran (tajam pendengaran). Riskesdas 2013 bermaksud menyediakan data tentang prevalensi kebutaan yang lebih mutakhir, yang dapat diperbandingkan dengan data angka kebutaan hasil Riskesdas 2007. Pada Riskesdas 2007, data termutakhir untuk prevalensi gangguan pendengaran masyarakat tidak dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui indikator kesehatan mata pada Riskesdas 2013 meliputi pengukuran tajam penglihatan menggunakan kartu *tumbling-E* (dengan dan tanpa *pin-hole*) pada responden umur 6 tahun keatas serta pemeriksaan segmen anterior mata terhadap responden semua umur. Pemeriksaan visus dan observasi morbiditas permukaan mata (terdapatnya pterygium dan kekeruhan kornea) dilakukan di luar ruangan dengan sumber cahaya matahari, tetapi pemeriksaan lensa (terdapatnya katarak) dilakukan dalam ruangan redup dengan bantuan *pen-light*.

Data yang dikumpulkan terkait status kesehatan telinga pada Riskesdas 2013 meliputi anatomi liang telinga, kelainan pada telinga tengah dan daerah retroaurikular, keutuhan gendang telinga, serta adanya gangguan fungsi pendengaran. Pengumpulan data morbiditas telinga dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik oleh nakes terlatih pada responden berusia 2 tahun keatas dan untuk fungsi pendengaran dilakukan tes konversasi bagi responden usia 5 tahun keatas yang kooperatif dan tidak tuna wicara. Keutuhan gendang telinga ternyata sulit diamati oleh enumerator, sehingga validitas pemeriksannya diragukan dan tidak dilaporkan pada buku ini.

Validasi khusus untuk kesehatan indera penglihatan dan pendengaran menghasilkan faktor koreksi untuk prevalensi kebutaan dan ketulian. Organisasi profesi Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) dan Perhimpunan Ahli Telinga, Hidung dan Tenggorok Indonesia (PERHATI) melaksanakan studi validasi di beberapa provinsi terpilih, terkait keterbatasan sumber daya manusia dan pertimbangan lainnya.

16.1 Kesehatan mata

Prevalensi Kebutaan

Tabel 16.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Pakai Kaca mata/ Lensa kontak	Severe Low vision	Kebutaan
Kelompok Umur (tahun)			
6-14	0,8	0,0	
15-24	1,2	0,0	0,0
25-34	1,7	0,0	0,0
35-44	2,5	0,1	0,1
45-54	7,6	1,2	0,2
55-64	9,6	4,5	0,8
65-74	13,6	11,7	4,6
75+	8,0	15,4	3,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,5	0,4	0,1
Perempuan	2,3	0,5	0,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,9	0,6	0,3
Tidak tamat SD	1,2	0,5	0,0
Tamat SD	1,8	0,4	0,1
Tamat SMP	2,2	0,2	0,1
Tamat SMA	4,0	0,2	0,0
Tamat D1-D3/PT	8,1	0,0	0,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,1	0,4	0,2
Pegawai	6,3	0,2	0,1
Wiraswasta	4,9	0,6	0,1
Petani/nelayan/buruh	1,9	0,6	0,1
Lainnya	5,0	0,6	0,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4,1	0,4	0,2
Perdesaan	1,8	0,4	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	1,1	0,8	0,1
Menengah bawah	2,1	0,3	0,1
Menengah	1,9	0,3	0,1
Menengah atas	1,8	0,4	0,1
Teratas	4,7	0,3	0,2

Tabel 16.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	Severe Low vision	Kebutaan
Merauke	2,0	0,4	0,2
Jayawijaya	2,3	0,3	
Jayapura	1,6	0,2	0,0
Nabire	2,2	0,1	0,0
Kepulauan Yapen	2,1	0,3	0,2
Biak Numfor	3,2	1,2	0,2
Paniai	2,8	0,5	0,0
Puncak Jaya	1,6	0,2	
Mimika	2,2	0,4	0,0
Boven Digoel	0,7		0,0
Mappi	2,0	1,1	0,1
Asmat	1,2	0,1	0,2
Yahukimo	2,1	1,6	0,1
Pegunungan Bintang	1,7	0,0	0,0
Tolikara	0,8	0,4	
Sarmi	1,9	0,3	0,0
Keerom	2,4	0,3	0,0
Waropen	4,6	0,5	0,3
Supiori	1,4	0,4	0,2
Mamberamo Raya	0,5	1,5	0,1
Nduga	0,3	0,1	0,3
Lanny Jaya	3,9	0,0	0,0
Mamberamo Tengah	0,7		
Yalimo	0,7	0,2	0,0
Puncak	0,5		
Dogiyai	4,6	0,5	
Intan Jaya	0,9	1,1	0,6
Deiyai	3,5	0,2	
Kota Jayapura	5,5	0,3	0,5
Papua	2,4	0,4	0,1

Kelainan Permukaan Mata dan Lensa

Tabel 16.3

Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-5	1,4	0,9
6-14	1,7	1,2
15-24	5,5	2,3
25-34	10,3	3,4
35-44	16,9	6,2
45-54	19,3	9,5
55-64	24,6	15,3
65-74	32,0	25,2
75+	19,3	20,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	9,0	4,0
Perempuan	8,5	3,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	15,4	6,3
Tidak tamat SD	8,8	3,4
Tamat SD	8,7	4,4
Tamat SMP	8,4	4,2
Tamat SMA	6,7	2,8
Tamat PT	8,2	4,0
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	6,1	3,3
Pegawai	8,8	3,5
Wiraswasta	8,4	4,8
Petani/nelayan/buruh	16,7	6,3
Lainnya	15,8	5,9
Tempat Tinggal		
Perkotaan	4,1	2,6
Perdesaan	10,4	4,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	12,9	4,1
Menengah bawah	11,9	5,4
Menengah	9,3	4,3
Menengah atas	6,1	3,8
Teratas	4,4	2,1

Tabel 16.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Pterygium	Kekeruhan kornea
Merauke	5,0	2,3
Jayawijaya	14,3	3,7
Jayapura	7,3	1,9
Nabire	7,5	2,1
Kepulauan Yapen	4,3	2,0
Biak Numfor	1,0	2,3
Paniai	3,5	3,2
Puncak Jaya	32,8	4,2
Mimika	2,7	3,1
Boven Digoel	6,3	5,4
Mappi	10,6	3,8
Asmat	15,6	5,9
Yahukimo	6,7	5,4
Pegunungan Bintang	2,1	1,8
Tolikara	11,9	6,3
Sarmi	3,6	4,0
Keerom	10,6	2,5
Waropen	2,6	1,7
Supiori	17,5	7,0
Mamberamo Raya	8,3	4,1
Nduga	5,2	3,1
Lanny Jaya	15,7	13,4
Mamberamo Tengah	2,2	2,4
Yalimo	12,5	7,8
Puncak	23,2	3,1
Dogiyai	2,9	2,9
Intan Jaya	29,1	6,7
Deiyai	4,6	1,0
Kota Jayapura	4,0	2,6
Papua	8,8	3,9

Tabel 16.5

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Tdk perlu karena sudah tua
Kelompok umur (tahun)				
0-5	0,0			
6-14	0,3	87,5	8,6	
15-24	0,8	60,0	12,7	
25-34	2,4	69,1	6,9	1,0
35-44	4,3	70,2	7,3	1,7
45-54	6,3	52,1	11,4	7,3
55-64	10,3	65,4	7,5	12,0
65-74	21,1	45,0	5,1	22,9
75+	26,5	41,6	4,1	36,0
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,6	65,3	9,5	6,4
Perempuan	2,2	60,9	6,4	5,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,4	64,8	10,6	6,4
Tidak tamat SD	1,6	56,4	15,3	7,4
Tamat SD	3,1	55,5	4,4	8,2
Tamat SMP	2,8	68,7	5,0	4,2
Tamat SMA	2,0	73,4	3,1	4,1
Tamat D1-D3/PT	2,7	69,2	5,8	0,0
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,1	49,0	6,5	7,7
Pegawai	2,4	54,0		15,7
Wiraswasta	2,6	48,7	12,8	6,1
Petani/nelayan/buruh	4,4	54,1	15,6	4,4
Lainnya	3,3	55,9	11,8	2,1
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,4	69,2	4,5	6,5
Perdesaan	2,8	62,4	8,8	6,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,9	67,0	12,8	4,1
Menengah bawah	3,6	52,4	11,5	7,8
Menengah	1,9	64,4	5,0	5,1
Menengah atas	2,7	76,8	2,3	6,7
Teratas	1,1	58,3	4,5	5,0

Tabel 16.6

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Tidak perlu karena sudah tua
Merauke	1,6	52,4		13,7
Jayawijaya	5,9	100,0		
Jayapura	0,9	33,3	20,8	4,8
Nabire	0,9	73,1	3,8	
Kepulauan Yapen	0,3	36,4	9,1	
Biak Numfor	2,2	5,2	13,8	36,9
Paniai	1,0	41,2	5,9	6,5
Puncak Jaya	1,3	33,3	13,3	20,9
Mimika	1,0	46,2	11,5	9,1
Boven Digoel	1,6	57,1	9,5	5,2
Mappi	1,5	33,3	7,4	7,3
Asmat	0,6	66,7		
Yahukimo	3,5	46,4	35,7	0,9
Pegunungan Bintang	0,3	20,0		
Tolikara	8,3	43,1	37,9	
Sarmi	1,9	45,2	9,7	9,9
Keerom	0,6	45,5		4,4
Waropen	0,7	20,0	30,0	44,4
Supiori	1,6	11,8		55,5
Mamberamo Raya	1,7	15,4	38,5	0,8
Nduga	1,5	82,4		
Lanny Jaya	12,2	64,2	1,7	7,3
Mamberamo Tengah	0,2	100,0		
Yalimo	0,2	33,3		
Puncak	2,3	76,5		11,1
Dogiyai	0,5	100,0		
Intan Jaya	3,4	61,9		9,1
Deiyai	1,1	85,0		2,2
Kota Jayapura	0,7	48,1	3,7	1,2
Papua	2,4	63,4	8,2	6,0

16.2 Kesehatan telinga

Prevalensi Ketulian

Tabel 16.7

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik Responden	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	1,4	0,1
15-24	1,4	0,1
25-34	1,6	0,1
35-44	2,6	0,0
45-54	5,1	0,2
55-64	12,6	0,0
65-74	22,2	1,1
75+	36,4	0,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,5	0,1
Perempuan	2,7	0,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	4,3	0,2
Tidak tamat SD	2,7	0,1
Tamat SD	2,5	0,1
Tamat SMP	1,5	0,1
Tamat SMA	1,7	0,0
Tamat PT	1,6	0,0
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	2,3	0,1
Pegawai	2,1	0,0
Wiraswasta	3,5	0,2
Petani/nelayan/buruh	3,7	0,0
Lainnya	3,3	0,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	1,9	0,0
Perdesaan	2,8	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	3,6	0,1
Menengah bawah	2,8	0,1
Menengah	2,8	0,1
Menengah atas	2,2	0,0
Teratas	1,7	0,1

Tabel 16.8

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Merauke	1,8	0,3
Jayawijaya	3,1	0,0
Jayapura	1,4	0,0
Nabire	1,4	0,0
Kepulauan Yapen	1,4	0,0
Biak Numfor	2,2	0,1
Paniai	4,1	0,0
Puncak Jaya	0,8	0,3
Mimika	2,8	0,1
Boven Digoel	2,4	0,0
Mappi	3,6	0,1
Asmat	0,7	0,0
Yahukimo	4,7	0,0
Pegunungan Bintang	2,1	0,0
Tolikara	6,3	0,0
Sarmi	5,8	0,0
Keerom	1,1	0,1
Waropen	4,0	0,0
Supiori	3,5	0,4
Mamberamo Raya	2,1	2,0
Nduga	0,5	0,0
Lanny Jaya	3,1	0,3
Mamberamo Tengah	2,1	0,3
Yalimo	5,4	0,1
Puncak	0,9	0,0
Dogiyai	1,1	0,0
Intan Jaya	5,1	0,0
Deiyai	2,5	0,0
Kota Jayapura	1,8	0,0
Papua	2,6	0,1

Morbiditas Telinga Lainnya

Tabel 16.9

Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam liang Telinga	Abses/fistel retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
0-4	12,5	3,5	1,0
5-14	16,2	3,3	0,5
15-24	17,3	2,5	0,5
25-34	18,1	2,1	0,7
35-44	21,4	4,1	1,2
45-54	20,2	3,6	0,8
55-64	21,5	5,3	0,5
65-74	17,7	3,6	1,7
75+	15,0	2,3	0,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	18,4	3,2	0,8
Perempuan	17,4	3,1	0,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	26,8	4,3	1,0
Tidak tamat SD	19,8	4,2	0,8
Tamat SD	15,9	3,0	0,4
Tamat SMP	15,6	2,3	0,6
Tamat SMA	11,8	1,4	0,7
Tamat D1-D3/PT	10,5	1,5	0,3
Pekerjaan			
Tidak bekerja	15,6	2,8	0,6
Pegawai	13,3	2,5	1,0
Wiraswasta	6,3	1,3	0,0
Petani/nelayan/buruh	25,5	4,1	0,9
Lainnya	12,5	1,2	0,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	8,6	1,3	0,7
Perdesaan	21,1	3,8	0,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	25,5	4,6	0,7
Menengah bawah	28,1	3,2	1,0
Menengah	21,1	3,9	1,2
Menengah atas	9,8	3,0	0,1
Teratas	6,5	1,4	0,6

Tabel 16.10

Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥2 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Papua, Riskesdas tahun 2013

Kabupaten/Kota	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Merauke	3,6	4,7	0,0
Jayawijaya	14,2	2,5	0,8
Jayapura	3,3	4,9	0,1
Nabire	10,1	0,9	0,5
Kepulauan Yapen	9,2	1,1	0,4
Biak Numfor	4,1	0,1	0,2
Paniai	19,2	3,6	3,6
Puncak Jaya	88,4	2,1	0,0
Mimika	9,7	2,1	0,1
Boven Digoel	23,7	6,6	0,5
Mappi	0,2	1,0	0,3
Asmat	25,9	4,7	0,7
Yahukimo	31,0	7,7	0,9
Pegunungan Bintang	6,5	2,8	0,2
Tolikara	22,9	1,9	0,8
Sarmi	12,3	1,0	0,2
Keerom	6,6	6,5	0,2
Waropen	0,0	0,0	0,0
Supiori	17,6	7,0	0,3
Mamberamo Raya	30,7	32,1	2,7
Nduga	42,5	1,4	0,1
Lanny Jaya	30,8	7,7	2,5
Mamberamo Tengah	28,4	0,6	0,2
Yalimo	73,9	0,2	0,1
Puncak	2,7	0,5	0,0
Dogiyai	2,8	2,3	1,2
Intan Jaya	8,3	0,1	0,2
Deiyai	5,1	0,6	0,9
Kota Jayapura	12,4	2,6	1,1
PAPUA	17,9	3,2	0,7

BAB 17. PEMERIKSAAN BIOMEDIS

Pemeriksaan biomedis pada Riskesdas 2013 bertujuan untuk menyediakan data pendukung berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap sejumlah parameter tertentu yang akan memperkuat hasil analisis data kesehatan masyarakat (Kesmas). Data biomedis yang diperoleh melalui pemeriksaan sampel dan spesimen merupakan indikator untuk beberapa penyakit meliputi penyakit menular (PM), penyakit tidak menular (PTM) atau penyakit kronik degeneratif, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan gangguan status gizi. Jenis sampel dan spesimen biomedis pada Riskesdas 2013 terdiri dari air, garam, urin dan darah. Jenis pemeriksaan yang dilaksanakan pada tahun 2013 untuk spesimen darah adalah hemoglobin, glukosa darah, malaria, dan kimia klinis sedangkan pada spesimen urin, serta sampel air dan garam dilakukan pemeriksaan iodium.

Data pemeriksaan iodium dalam sumber air minum disajikan pada tabel proporsi kategori kadar iodium dalam sumber air minum rumah tangga menurut karakteristik. Hasil tes cepat pada garam rumah tangga disajikan dalam tabel proporsi dan kecenderungan rumah tangga mengonsumsi garam mengandung iodium menurut provinsi dan karakteristik. Pada pemeriksaan garam rumah tangga dengan metode titrasi disajikan dalam tabel rata-rata, simpang baku, proporsi dan kecenderungan kadar iodium (ppm KIO₃). Hasil pemeriksaan iodium dalam urin anak umur 6-12 tahun dan wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun disajikan dalam tabel nilai median dan proporsi dan kecenderungan ekskresi iodium dalam urin.

Data responden pada pengumpulan spesimen darah disajikan dalam tabel distribusi responden. Hasil pemeriksaan glukosa darah dipaparkan dalam tabel proporsi diabetes mellitus (DM), GDP terganggu, TGT, serta proporsi DM yang didiagnosa oleh tenaga kesehatan pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dipaparkan dalam tabel proporsi anemia menurut karakteristik. Pada pemeriksaan malaria dengan *rapid diagnostic test* (RDT), hasil disajikan dalam bentuk proporsi malaria menurut karakteristik. Hasil pemeriksaan kimia klinis pada umur ≥ 15 tahun ditampilkan dalam bentuk proporsi kolesterol abnormal, HDL rendah, LDL yang tidak optimal, trigliserida abnormal, dan kreatinin abnormal menurut karakteristik.

Tabel 17.1
Percentase Rumah Tangga Yang Mengkonsumsi Garam Beriodium Berdasarkan Hasil Tes
Cepat di Kabupaten/Kota, di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Kabupaten/Kota	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Merauke	98,2	1,2	0,6
Jayawijaya	99,3	0,7	0,0
Jayapura	99,9	0,1	0,0
Nabire	93,1	4,3	2,6
Kepulauan Yapen	92,6	5,5	1,9
Biak Numfor	97,5	2,5	0,0
Paniai	38,9	60,7	0,5
Puncak Jaya	99,8	0,2	0,0
Mimika	99,3	0,5	0,2
Boven Digoel	96,7	2,7	0,6
Mappi	97,3	2,7	0,0
Asmat	60,5	39,5	0,0
Yakohimo	96,3	0,8	2,9
Pegunungan Bintang	97,6	0,3	2,1
Tolikara	32,6	63,3	4,1
Sarmi	99,5	0,5	0,0
Keerom	97,5	2,4	0,1
Waropen	97,6	2,4	0,0
Supiori	98,0	1,5	0,5
Mamberano Raya	99,0	1,0	0,0
Nduga	100,0	0,0	0,0
Lanny Jaya	24,3	75,0	0,8
Mamberano Tengah	63,0	37,0	0,0
Yalimo	35,2	64,8	0,0
Puncak	96,0	4,0	0,0
Dogiyai	99,4	0,0	0,6
Intan Jaya	100,0	0,0	0,0
Deiyai	99,0	0,0	1,0
Kota Jayapura	99,6	0,4	0,0
Papua	85,6	13,6	0,7

Tabel 17.2
Kandungan Iodium Garam Rumah Tangga Hasil Tes Cepat dan Karakteristik Responden di Provinsi Papua, Riskesdas, 2013

Karakteristik Responden	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tipe Daerah			
Perkotaan	97,9	1,6	0,5
Perdesaan	81,1	18,0	0,9
Pendidikan Kepala Keluarga			
Tidak sekolah	78,1	21,1	0,9
Tidak Tamat SD	84,0	15,7	0,3
Tamat SD	87,5	11,5	1,0
Tamat SLTP	86,8	12,0	1,2
Tamat SLTA	88,5	10,9	0,6
Tamat D1-D3/PT	93,0	6,5	0,5
Pekerjaan Utama Kepala Keluarga			
Tidak berkerja	89,2	9,8	1,1
Pegawai	91,6	8,1	0,3
Wiraswasta	95,1	4,5	0,4
Petani/Nelayan/Buruh	80,9	18,1	0,9
Lainnya	91,7	8,0	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	77,9	21,2	0,9
Menengah bawah	97,7	1,7	0,6
Menengah	98,0	1,5	0,4
Menengah atas	96,9	2,4	0,7
Teratas	98,7	1,0	0,3